

AL-QUR'AN TERJEMAH  
*Perkata*

الْقُرْآنِ

*Dengan Transliterasi ARAB - LATIN*

*Jilid*  
9

JUZ 25, 26, 27

[www.tedisobandi.blogspot.com](http://www.tedisobandi.blogspot.com)



JUZ 25

Ilaihi yuraddu ‘ilmus-sā‘ah, wa mā takhruju min samarātim min akmāmihā wa mā taḥmilu min unṣā wa lā taḍa‘u illā bi ‘ilmih, wa yau-ma yunādihim aina syurakāī qālū āzannāka mā minnā min syahid.

إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ  
شَرَاتٍ مِنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أَنْثَى وَلَا  
تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ أَيْنَ  
شُرَكَائِي قَالُوا أَدْنَاكَ مَا مِمَّنَّا مِنْ شَهِيدٍ ۝٤٧

47. Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari kiamat<sup>1)</sup>. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknyanya dan tidak seorang perempuan pun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka : "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu?"<sup>2)</sup>; mereka menjawab : "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorang pun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".

مَا mā tidak	وَ wa dan	السَّاعَةِ as-sā‘ati hari kiamat	عِلْمُ ‘ilmu pengetahuan	يُرَدُّ yuraddu dikembalikan	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya
وَ wa dan	أَكْمَامِهَا akmāmihā kelopak-kelopaknya	مِنْ min dari	شَرَاتٍ samarātin buah-buahan	مِنْ min dari	تَخْرُجُ takhruju keluar
لَا lā tidak	وَ wa dan	أَنْثَى unṣā perempuan	مِنْ min dari	تَحْمِلُ taḥmilu mengandung	مَا mā tidak
يُنَادِيهِمْ yunādihim memanggil mereka	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan	بِعِلْمِهِ bi ‘ilmihī dengan pengetahuan-Nya	إِلَّا illā kecuali	تَضَعُ taḍa‘u melahirkan

مِنَّا minnā di antara kami	مَا mā tidak	أَذْنَاكَ āzannāka kami nyata- kan pada Engkau	قَالُوا qālū mereka berkata	شُرَكَاءِ syurakā'i sekutu- sekutu-Ku	أَيْنَ aina di mana- kah
				شَهِيدٍ syahīdin saksi	مِنْ min dari

Wa ḍalla 'anhum mā kānū yad'ūna min qablu wa zannū mā lahum mim maḥiṣ.

وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَدْعُونَ مِنْ قَبْلُ  
وَظَنُّوا مَا لَهُمْ مِنْ مَحِيصٍ ٤٨

48. Dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada bagi mereka sesuatu jalan keluar pun.

يَدْعُونَ yad'ūna mereka sembah	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	ضَلَّ ḍalla lenyap	وَ wa dan
لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	ظَنُّوا zannū mereka mengira	وَ wa dan	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari
				مَحِيصٍ maḥiṣin jalan keluar	مِنْ min dari

Lā yas'amul-insānu min du'a'il-khair, wa im massahusy-syarru fa ya'ūsun qanūṭ.

لَا يَسْأَلُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ  
الشَّرُّ فَيُؤْسِقِنُوطٌ ٤٩

49. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa mala-petaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan.

الْخَيْرِ al-khairi kebaikan	دُعَاءٍ du'ā'i memohon	مِنْ min dari	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	يَسْمَعُ yas'amu jemu	لَا lā tidak
قَنُوطٍ qanūṭun putus harapan	فَيُؤَسِّسُ fa ya'ūsun maka me- reka ber- putus asa	الشَّرِّ asy-syarru malape- taka	مَسَّهُ massahu menimpa- nya	إِنْ in jika	وَ wa dan

Wa la'in azaqnāhu raḥmatam minnā mim ba'di darrā'a massathu layaqūlanna hāzā lī wa mā azunnus-sā'ata qā'imataw wa la'ir ruji'tu ilā rabbi inna lī 'indahū lal-ḥusnā, fa lanunabbi'annal-laẓīna kafarū bimā 'amilū, wa lanuzīqannahum min 'azābin galīz.

وَلَئِنْ أَذَقْنَاهُ رَحْمَةً مِنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَّاءٍ مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ هَذَا إِلَىٰ وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّ لِي عِنْدَهُ لَلْحَسَنَىٰ فَلَنُنَبِّئَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا وَكَلَنُذِيقُهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ ۝

50. Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpa kesusahan, pastilah dia berkata : "Ini adalah hakku, dan aku tidak yakin bahwa hari Kiamat itu akan datang. Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku maka sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan pada sisi-Nya". Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasakan kepada mereka azab yang keras.

مِنْ min dari	مِنَّا minnā dari Kami	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	أَذَقْنَاهُ azaqnāhu Kami rasa- kan pada- nya	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
لِي lī untukku	هَذَا hāzā ini	لَيَقُولَنَّ layaqūlanna pasti dia berkata	مَسَّتْهُ massathu menimpa- nya	ضَرَّاءٍ darrā'a kesusahan	بَعْدِ ba'di sesudah

وَ wa- dan	قَائِمَةٌ qā'imatan terjadi	السَّاعَةَ as-sā'ata hari kiamat	أُظُنُّ azunnu aku mengira	مَا mā tidak	وَ wa dan
لِي lī bagiku	إِنَّ inna sesungguh- nya	رَبِّي rabbi Tuhanku	إِلَى ilā kepada	رُجِعْتُ ruji'tu aku di- kembalikan	لَئِنْ la'in sungguh jika
بِمَا bimā dengan apa	كَفَرُوا kafarū mereka kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	فَلَنُنَبِّئَنَّ fa lanu- nabbi'anna maka Kami benar-be- nar mem- beritakan	لِلْحَسَنِ lal-ḥusnā kebaikan	عِنْدَهُ 'indahū di sisi-Nya
غَلِيظٍ galīzin yang keras	عَذَابٍ 'azābin siksa	مِنْ min dari	لَنَذِيقَنَّهُمْ lanuzi- qannahum sungguh Kami rasa- kan pada mereka	وَ wa dan	عَمَلُوا 'amilū mereka kerjakan

Wa izā an'amnā 'alal-insāni a'raḍa wa na'a bi jānibih, wa izā massa-husy-syarru fa zū du'a'in 'arīd.

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأْبِجُنِبُهُ  
وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَرَدُّدٌ عَاءٍ عَرِيضٍ ٥١

51. Dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka maka ia banyak berdoa.

أَعْرَضَ a'raḍa dia berpaling	الْإِنْسَانَ al-insāni manusia	عَلَى 'alā atas	أَنْعَمْنَا an'amnā Kami beri nikmat	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
--	--------------------------------------	-----------------------	---	-------------------------	-----------------

<p>مَسَّهُ</p> <p>massahu menimpanya</p>	<p>إِذَا</p> <p>izā apabila</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>بِجَانِبِهِ</p> <p>bi jānibihi dengan lambung-nya</p>	<p>نَا</p> <p>na'ā jauh</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
		<p>عَرِيضٍ</p> <p>'arīḍin banyak</p>	<p>دُعَاءٍ</p> <p>du'a'in doa</p>	<p>فَذُو</p> <p>fa zū maka ia mempunyai</p>	<p>الشَّرُّ</p> <p>asy-syarru malape- taka</p>

Qul a ra'aitum in kāna min 'indillāhi  
ṣumma kafartum bihī man aḍallu  
mimman huwa fī syiqāqim ba'īd.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ثُمَّ كَفَرْتُمْ  
بِهِ مِنْ أَضَلُّ مِمَّنْ هُوَ فِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿٥١﴾

52. Katakanlah : "Bagaimana pendapatmu jika (Al Qur'an) itu datang dari sisi Allah, kemudian kamu mengingkarinya. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu berada dalam penyimpangan yang jauh?"

<p>عِنْدِ</p> <p>'indi sisi</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna adalah dia</p>	<p>إِنْ</p> <p>in jika</p>	<p>أَرَأَيْتُمْ</p> <p>a ra'aitum bagaimana pendapat- mu</p>	<p>قُلْ</p> <p>qul katakanlah</p>
<p>أَضَلُّ</p> <p>aḍallu lebih sesat</p>	<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>بِهِ</p> <p>bihī dengan- nya</p>	<p>كَفَرْتُمْ</p> <p>kafartum kamu mencingkari</p>	<p>ثُمَّ</p> <p>ṣumma kemudian</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhi Allah</p>
<p>بَعِيدٍ</p> <p>ba'īdin jauh</p>	<p>شِقَاقٍ</p> <p>syiqāqin penyim- pangan</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa dia</p>	<p>مِمَّنْ</p> <p>mimman dari orang</p>	

Sanurihim āyātinā fil-āfāqi wa fī anfusihim ḥattā yatabayyana lahum annahul-ḥaqq, a wa lam yakfi bi rabbika annahū ‘alā kulli syai’in syahid.

سُنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ  
حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُمَ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ  
بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al Qur'an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu?

فِي fī pada	وَ wa dan	الْأَفَاقِ al-āfāqi ufuk	فِي fī pada	آيَاتِنَا āyātinā tanda- tanda Kami	سُنُرِيهِمْ sanurihim Kami akan memperli- hatkan pa- da mereka
الْحَقُّ al-ḥaqqu benar	أَنَّهُ annahū bahwasanya dia	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَتَبَيَّنُ yatabay- yana jelas	حَتَّى ḥattā sehingga	أَنْفُسِهِمْ anfusihim diri mereka
عَلَى ‘alā atas	أَنَّهُ annahū sesungguhnya Dia	بِرَبِّكَ bi rabbika dengan Tuhanmu	يَكْفِي yakfi cukup	لَمْ lam tidak	أَو a wa dan apakah
		شَهِيدٌ syahidun menyaksi- kan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	

Alā innahum fī miryatim mil li-qā'i rabbihim, alā innahū bi kulli syai'im muḥiṭ.

أَلَا إِنَّهُمْ فِي مَرِيَّةٍ مِنْ لِقَاءِ رَبِّهِمْ  
أَلَا إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطٌ ﴿٥٣﴾

54. Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka adalah dalam keraguan tentang pertemuan dengan Tuhan mereka. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu.

<p>لِقَاءِ</p> <p>liqā'i menemui</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>مِرْيَاتٍ</p> <p>miryatin keraguan</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>إِنَّهُمْ</p> <p>innahum sesungguhnya mereka</p>	<p>أَلَا</p> <p>alā ingatlah</p>
<p>مُحِيطٌ</p> <p>muḥiṭun Maha Meliputi</p>	<p>شَيْءٍ</p> <p>syai'in sesuatu</p>	<p>بِكُلِّ</p> <p>bi kulli dengan segala</p>	<p>إِنَّهُ</p> <p>innahū sesungguhnya Dia</p>	<p>أَلَا</p> <p>alā ingatlah</p>	<p>رَبِّهِمْ</p> <p>rabbihim Tuhan mereka</p>



سُورَةُ الشُّورَى

ASY-SYŪRĀ (MUSYAWARAT)  
SURAT KE-42 : 53 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

ح ١

1. Hā mīm<sup>3)</sup>.

ح  
ha mīm  
hā mīm

'Ain sīn qāf.

ع س ق ٢

2. 'Ain sīn qāf<sup>4)</sup>.

ع س ق  
'ain sīn qāf  
'ain sīn qāf

Kazālika yūhī ilaika wa ilal-lazīna min qablikallāhul-'azīzul-ḥakīm.

كَذَلِكَ يُوحِي إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ  
اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٣

3. Demikianlah Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang yang sebelum kamu.

الَّذِينَ  
allazīna  
orang-orang yang

إِلَى  
ilā  
kepada

وَ  
wa  
dan

إِلَيْكَ  
ilaika  
kepadamu

يُوحِي  
yūhī  
Dia mewahyukan

كَذَلِكَ  
kazālika  
demikianlah

<p>الْحَكِيمُ</p> <p>al-ḥakīmu</p> <p>Maha Bijaksana</p>	<p>الْعَزِيزُ</p> <p>al-‘azīzu</p> <p>Maha Perkasa</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>قَبْلِكَ</p> <p>qabluka</p> <p>sebelum kamu</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>
--	--	---	--	------------------------------------

Lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-ard, wa huwal-‘aliyyul-‘azīm.

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٤﴾

4. Kepunyaan-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>السَّمَوَاتِ</p> <p>as-samāwāti</p> <p>langit</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>di</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>لَهُ</p> <p>lahū</p> <p>kepunya-an-Nya</p>
<p>الْعَظِيمُ</p> <p>al-‘azīmu</p> <p>Maha Besar</p>	<p>الْعَلِيُّ</p> <p>al-‘aliyyu</p> <p>Maha Tinggi</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa</p> <p>Dia</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-ardi</p> <p>bumi</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>di</p>

Takādu-samāwātu yatafaṭṭarna min fauqihinna wal-malā’ikatu yusabbihūna bi ḥamdi rabbihim wa yastagfirūna li man fil-ard, alā innalāha huwal-gafūrur-rahīm.

تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَلَا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥﴾

5. Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atasnya (karena kebesaran Tuhan) dan malaikat-malaikat bertasbih serta memuji Tuhannya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>فَوْقِهِنَّ</p> <p>fauqihinna</p> <p>atas mereka</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>يَتَفَطَّرْنَ</p> <p>yatafaṭṭarna</p> <p>pecah</p>	<p>السَّمَوَاتِ</p> <p>as-samā-wātu</p> <p>langit</p>	<p>تَكَادُ</p> <p>takādu</p> <p>hampir</p>
--------------------------------	---	------------------------------------	---	---	--

يَسْتَغْفِرُونَ yastagfi- rūna mereka memohon- kan ampun	وَ wa dan	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	بِحَمْدِ bi ḥamdi dengan memuji	يُسَبِّحُونَ yusabbi- ḥūna mereka bertasbih	الْمَلَائِكَةُ al-malā'i- katu malaikat- malaikat
اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	آلا alā ingatlah	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	لِمَنْ li man bagi orang
			الرَّحِيمِ ar-raḥimu Maha Penyayang	الْغَفُورِ al-gafūru Maha Pengampun	هُوَ huwa Dia

Wal-lazīnattakhazū min dūniḥi auliya'allāhu ḥafīzun 'alaihim, wa mā anta 'alaihim bi wakīl.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَنِيفٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ①

6. Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.

أَوْلِيَاءَ auliya'a pelindung- pelindung	دُونِهِ dūniḥi selain-Nya	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhaẓū mengambil	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
أَنْتَ anta kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	حَفِيفٌ ḥafīzun mengawasi	اللَّهُ Allāhu Allah

بِوَكِيلٍ  
bi wakīlin  
dengan  
pengganti

عَلَيْهِمْ  
'alaihim  
atas  
mereka

Wa kazālika auḥainā ilaika Qur'anān 'Arabiyyal li tunzira ummal-qurā wa man ḥaulahā wa tunzira yaumal-jam'i lā raiba fīh, fariqun fil-jannati wa fariqun fis-sa'ir.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ  
أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ  
لَأَرْيَبَ فِيهِ فِرْقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفِرْقٌ  
فِي السَّعِيرِ ﴿٧﴾

7. Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memberi peringatan kepada ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya<sup>5)</sup> serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka.

عَرَبِيًّا 'Arabiyyan bahasa Arab	قُرْآنًا Qur'anān Al Qur'an	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auḥainā Kami wahyukan	كَذَلِكَ kazālika demikianlah	وَ wa dan
وَ wa dan	حَوْلَهَا ḥaulahā di sekitarnya	مَنْ man orang	وَ wa dan	أُمَّ الْقُرَىٰ ummal-qurā penduduk Mekah	لِتُنذِرَ li tunzira agar kamu memberi peringatan
فِيهِ fīhi padanya	رَيْبٍ raiba keraguan	لَا lā tiada	الْجَمْعِ al-jam'i berkumpul	يَوْمٍ yauma hari	تُنذِرَ tunzira kamu memberi peringatan

فِي	فَرِيقٍ	وَ	الْجَنَّةِ	فِي	فَرِيقٍ
fī	fariqun	wa	al-jannati	fī	fariqun
di	segolong-	dan	surga	di	segolong-
	an				an

السَّعِيرِ  
as-sa'iri  
neraka

Wa lau syā'allāhu laja'alāhum ummataw wāhidataw wa lākiy yudkhilu may yasyā'u fī rahmatih, waẓ-ẓalimūna mā lahum miw waliyyiw wa lā naṣīr.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ  
يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمُونَ  
مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ<sup>A</sup>

8. Dan kalau Allah menghendaki niscaya Allah menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka seorang pelindung pun dan tidak pula seorang penolong.

أُمَّةً	لَجَعَلَهُمْ	اللَّهُ	شَاءَ	لَوْ	وَ
ummatan	laja'alāhum	Allāhu	syā'a	lau	wa
umat	tentu men-	Allah	meng-	kalau	dan
	jadikan		hendaki		
	mereka				
يَشَاءُ	مَنْ	يُدْخِلُ	لَكِنْ	وَ	وَاحِدَةً
yasyā'u	man	yudkhilu	lākin	wa	wāhidatan
Dia	orang	Dia me-	tetapi	dan	satu
kehendaki		masukkan			
لَهُمْ	مَا	الظَّالِمُونَ	وَ	رَحْمَتِهِ	فِي
lahum	mā	az-ẓali-	wa	rahmatihī	fī
bagi	tidak	mūna	dan	rahmat-	dalam
mereka		orang-orang		Nya	
		yang zalim			

نَصِيرٍ naṣīrin penolong	لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيٍّ waliyyin pelindung	مِنْ min dari
--------------------------------	--------------------	-----------------	----------------------------------	---------------------

Amittakhażū min dūnihi auliya', fallāhu huwal-waliyyu wa huwa yuhyil-mautā, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr.

أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ  
وَهُوَ يَحْيِي الْمَوْتَى وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٩

9. Atau patutkah mereka mengambil pelindung-pelindung selain Allah? Maka Allah, Dialah pelindung (yang sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati, dan Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

فَاللَّهُ fallāhu maka Allah	أَوْلِيَاءَ auliya'a pelindung- pelindung	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhażū mereka mengambil	أَمْ am ataukah
الْمَوْتَى al-mautā orang mati	يُحْيِي yuhyi meng- hidupkan	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْوَلِيِّ al-waliyyu pelindung	هُوَ huwa Dia
قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan

Wa makhtalaftum fihi min syai'in fa ḥukmuhū ilallāh, żālikumullāhu rabbi 'alaihi tawakkaltu wa ilaihi unib.

وَمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَحُكْمُهُ إِلَى  
اللَّهِ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبِّي عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ  
وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ١٠

10. Tentang sesuatu apa pun kamu berselisih, maka putusannya (terserah) kepada Allah. (Yang mempunyai sifat-sifat demikian) itulah Allah Tuhanku. Kepada-Nyalah aku bertawakkal dan kepada-Nyalah aku kembali.

شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	فِيهِ fīhi padanya	اِخْتَلَفْتُمْ ikhtalaftum kamu berselisih	مَا mā apa	وَ wa dan
رَبِّي rabbi Tuhanku	اللَّهُ Allāhu Allah	ذَلِكَ zālikum itu	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	فَحُكْمُهُ fa hukmuhū maka pu- tusannya
أُنِيبُ unību aku kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan	تَوَكَّلْتُ tawakkaltu aku ber- tawakkal	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	

Fāṭirus-samāwāti wal-ard, ja'ala lakum min anfusikum azwājaw wa minal-an'āmi azwājā, yazra'ukum fih, laisa ka mislihi syai', wa huwas-sami'ul-baṣīr.

فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ  
مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ  
أَزْوَاجًا يَذُرُّكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ  
وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١١﴾

11. (Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia, dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala Dia men- jadikan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فَاطِرُ fāṭiru Pencipta
الْأَنْعَامِ al-an'āmi binatang ternak	مِنْ min dari	وَ wa dan	أَزْوَاجًا azwājan pasangan- pasangan	أَنْفُسِكُمْ anfusikum dirimu	مِنْ min dari

شَيْءٌ syai'un sesuatu	كَمِثْلِهِ ka mišlihi seperti-Nya	لَيْسَ laisa tiada	فِيهِ fihi padanya	يَذْرُؤُكُمْ yazra'ukum Dia mengembangbiakkanmu	أَزْوَاجًا azwājan pasangan-pasangan
	الْبَصِيرُ al-baṣīru Maha Melihat	السَّمِيعُ as-sami'u Maha Mendengar	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	

Lahū maqālīdus-samāwāti wal-ard, yabsuṭur-rizqa li may yasyā'u wa yaqdir, innahū bi kulli syai'in 'alīm.

لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَبْسُطُ  
الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ بِكُلِّ  
شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٧﴾

12. Kepunyaan-Nyalah perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan-(nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

يَبْسُطُ yabsuṭu Dia melapangkan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	مَقَالِيدُ maqālīdu perbendaharaan	لَهُ lahū kepunyaan-Nya
إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	يَقْدِرُ yaqdiru Dia menyempitkan	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	الرِّزْقِ ar-rizqa rezeki
			عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui	شَيْءٍ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala



Syara‘a lakum minad-dīni mā waṣṣā bihī Nūḥaw wal-laẓī auḥainā ilaika wa mā waṣṣainā bihī Ibrāhīma wa Mūsā wa ‘Isā an aqī mud-dīna wa lā tatafarrāqū fīh, kabura ‘alal-musyrikīna mā tad-‘ūhum ilāih, Allāhu yajtabī ilaihi may yasyā‘u wa yahdī ilaihi may yunīb.

شَرَعَ لَكُم مِّنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي  
 أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ  
 وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا  
 تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا  
 تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ  
 وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴿١٣﴾

13. Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu : Tegakkanlah agama<sup>6)</sup> dan janganlah kamu berpecah-belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).

وَصَّى waṣṣā telah di- wasiatkan	مَا mā apa	الدِّينِ ad-dīni agama	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	شَرَعَ syara‘a Dia telah mensyari- atkan
إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auḥainā telah Kami wahyukan	الَّذِي allaẓī yang	وَ wa dan	نُوحًا Nūḥan Nuh	بِهِ bihī dengannya
وَ wa dan	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	بِهِ bihī dengannya	وَصَّيْنَا waṣṣainā telah Kami wasiatkan	مَا mā apa	وَ wā dan
وَ wa dan	الدِّينِ ad-dīna agama	أَنْ أَقِيمُوا an aqīmū agar mere- ka tegakkan	عِيسَى ‘Isā Isa	وَ wa dan	مُوسَى Mūsā Musa

<p>المُشْرِكِينَ</p> <p>al-musy- rikīna</p> <p>orang-orang musyrik</p>	<p>عَلَى</p> <p>‘alā</p> <p>atas</p>	<p>كَبُرَ</p> <p>kabura</p> <p>berat</p>	<p>فِيهِ</p> <p>fīhi</p> <p>padanya</p>	<p>تَتَفَرَّقُوا</p> <p>tatafarrāqū</p> <p>kamu ber- pecah-belah</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>jangan</p>
<p>إِلَيْهِ</p> <p>ilaihi</p> <p>kepada- Nya</p>	<p>يَجْتَبِي</p> <p>yajtabī</p> <p>menarik</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>إِلَيْهِ</p> <p>ilaihi</p> <p>kepada- nya</p>	<p>تَدْعُوهُمْ</p> <p>tad‘ūhum</p> <p>kamu seru mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>
<p>مَنْ</p> <p>man</p> <p>orang</p>	<p>إِلَيْهِ</p> <p>ilaihi</p> <p>kepada- Nya</p>	<p>يَهْدِي</p> <p>yahdī</p> <p>menunjuki</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>يَشَاءُ</p> <p>yasyā‘u</p> <p>Dia kehendaki</p>	<p>مَنْ</p> <p>man</p> <p>orang</p>
					<p>يُنِيبُ</p> <p>yunību</p> <p>kembali</p>

Wa mā tafarraqū illā mim ba‘di mā jā‘humul-‘ilmu bagyam bainahum, wa lau lā kalimatun sabaqat mir rabbika ilā ajalim musammal laquḍiya bainahum, wa innal-laẓīna ūrisul-kitāba mim ba‘dihim lafī syak-kim minhu murīb.

وَمَا تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ  
بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ  
مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى لَفُضِّبَ بَيْنَهُمْ  
وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِثُوا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ  
لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٍ ﴿١٤﴾

14. Dan mereka (Ahli Kitab) tidak berpecah-belah melainkan sesudah datangnya pengetahuan kepada mereka karena kedengkian antara mereka<sup>7)</sup>. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulunya (untuk menanggihkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al Kitab (Taurat dan Injil)<sup>8)</sup> sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan yang menggoncangkan tentang kitab itu. ٤

بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	إِلَّا illā kecuali	تَفَرَّقُوا tafarraqū mereka berpecah- belah	مَا mā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	بَغْيًا bagyan kedengki- an	الْعِلْمُ al-'ilmu pengeta- huan	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	مَا mā apa
رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	سَبَقَتْ sabaqat telah terdahulu	كَلِمَةً kalimatun ketetapan	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau
وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	لَقَضَى laquḍiya pasti di- putusan	مُسَمًّى musamman ditetukan	أَجَلٍ ajalin waktu	إِلَى ilā sampai
بَعْدِهِمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	الْكِتَابِ al-kitāba Al Kitab	أُورِثُوا ūrīṣū diwariskan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
		مُرِيبٍ murībin kebim- bangan	مِنْهُ minhu darinya	شَكٍّ syakkīn keraguan	لَفِي lafī benar-be- nar dalam

Fa li zālīka fad', wastaqim kamā  
umirt, wa lā tattabi' ahwā'ahum, wa  
qul āmantu bimā anzalallāhu min

فَلِذَلِكَ فَادَعُ وَاَسْتَقِمْ كَمَا أَمَرْتُ  
وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ آمَنْتُ بِمَا

kitāb, wa umirtu li a'dila bainakum, Allāhu rabbunā wa rabbukum, lanā a'mālunā wa lakum a'mālukum, lā ḥujjata bainanā wa bainakum, Allāhu yajma'u bainanā, wa ilaihil-maṣīr.

أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأَمَرْتُ لِأَعْدِلَ  
بَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَالُنَا  
وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ لِأُحْجَّةٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ  
اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ١٥

15. Maka karena itu serulah (mereka kepada agama itu) dan tetaplah<sup>9)</sup> sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah : "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil di antara kamu. Allahlah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)".

أَمَرْتُ umirta kamu diperintah	كَمَا kamā sebagai- mana	اسْتَقِمَ istaqim tetaplah	وَ wa dan	فَادَعُ fad'u maka serulah	فَإِذَلِكَ fa li zālika maka karena itu
قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan	أَهْوَاءَهُمْ ahwā'ahum hawa nafsu mereka	تَتَّبِعْ tattabi' kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan
كِتَابٍ kitābin kitab	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	بِمَا bimā dengan apa	أَمَنْتُ āmantu aku beriman
رَبُّنَا rabbunā Tuhan kami	اللَّهُ Allāhu Allah	بَيْنَكُمْ bainakum di antara kamu	لِأَعْدِلَ li a'dila supaya adil	أَمَرْتُ umirtu aku di- perintah	وَ wa dan

لَكُمْ lakum bagimu	وَ wa dan	أَعْمَلْنَا a'mālunā amal-amal kami	لَنَا lanā bagi kami	رَبِّكُمْ rabbukum Tuhanmu	وَ wa dan
بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	وَ wa dan	بَيْنَنَا bainanā antara kami	حُجَّةً ḥujjata perteng- karan	لَا lā tiada	أَعْمَالِكُمْ a'mālukum amal-amal kamu
الْمَصِيرُ al-maṣīru tempat kembali	إِلَيْهِ ilāhi kepada- Nya	وَ wa dan	بَيْنَنَا bainanā antara kita	يَجْمَعُ yajma'u mengum- pulkan	اللَّهُ Allāhu Allah

Wal-lazīna yuḥājjūna fillāhi mim ba'di mastujība lahū ḥujjatuhum dāhidatun 'inda rabbihim wa 'alaihim gaḍabuw wa lahum 'azābun syadīd.

وَالَّذِينَ يُحَاجُّونَ فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا اسْتَجِيبَ لَهُ جَحْتَهُمْ دَاحِضَةً عِنْدَ رَبِّهِمْ وَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ وَأَلَمٌ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿١٦﴾

16. Dan orang-orang yang membantah (agama) Allah sesudah agama itu diterima maka bantahan mereka itu sia-sia saja, di sisi Tuhan mereka. Mereka mendapat kemurkaan (Allah) dan bagi mereka azab yang sangat keras.

مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah	فِي fī pada	يُحَاجُّونَ yuḥājjūna membantah	الَّذِينَ allazīna orang orang yang	وَ wa dan
دَاحِضَةً dāhidatun sia-sia	جَحْتَهُمْ ḥujjatuhum bantahan mereka	لَهُ lahū padanya	اسْتَجِيبَ ustuḥjiba diterima	مَا mā apa	بَعْدَ ba'di sesudah

وَ wa dan	غَضَبٍ gadabun kemurkaan	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	وَ wa dan	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	عِنْدَ 'inda di sisi
			شَدِيدٌ syadīdun sangat keras	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka

Allāhul-lazī anzalal-kitāba bil-ḥaqqi wal-mizān, wa mā yudrika la'allas-sā'ata qarīb.

اللَّهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَالْمِيزَانَ  
وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيبٌ ﴿٧﴾

17. Allahlah yang menurunkan kitab dengan (membawa) kebenaran dan (menurunkan) neraca (keadilan). Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu (sudah) dekat?

وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan kebenaran	الْكِتَابَ al-kitāba kitab	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	الَّذِي allazī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
السَّاعَةَ as-sā'ata hari kiamat	لَعَلَّ la'alla boleh jadi	يُدْرِيكَ yudrika kamu me- ngetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْمِيزَانَ al-mizāna neraca
					قَرِيبٌ qarībun dekat

Yasta'jilu bihal-lazīna lā yu'mi-nūna bihā, wal-lazīna āmanū musyifiqūna minhā wa ya'lamūna

يَسْتَعْجِلُ بِهَا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِهَا وَالَّذِينَ  
آمَنُوا مُشْفِقُونَ مِنْهَا وَيَعْلَمُونَ أَنَّهَا الْحَقُّ

annahal-ḥaqq, alā innal-lazīna  
yumārūna fis-sā'ati lafī ḍalālim  
ba'īd.

الآتِ الَّذِينَ يَمَارُونَ فِي السَّاعَةِ لَفِي  
ضَلَالٍ بَعِيدٍ ﴿١٨﴾

18. Orang-orang yang tidak beriman kepada hari kiamat meminta supaya hari itu segera didatangkan dan orang-orang yang beriman merasa takut kepadanya dan mereka yakin bahwa kiamat itu adalah benar (akan terjadi). Ketahuilah bahwa sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang terjadinya kiamat itu benar-benar dalam kesesatan yang jauh.

بِهَا bihā dengan- nya	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	بِهَا bihā dengan- nya	يَسْتَعْجِلُ yasta'jilu minta di- segerakan
وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	مُشْفِقُونَ musyfiqūna mereka me- rasa takut	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَلَا alā ingatlah	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	أَنَّهَا annahā bahwasan- ya dia	يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui
بَعِيدٍ ba'īdin jauh	ضَلَالٍ ḍalālin kesesatan	لَفِي lafī benar-be- nar dalam	السَّاعَةِ as-sā'ati hari kiamat	فِي fī tentang	يَمَارُونَ yumārūna membang- tah

Allāhu laṭīfum bi 'ibādihī yarzuqu  
may yasyā', wa huwal-qawīyyul-  
'aziz.

اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ  
وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ﴿١٩﴾

19. Allah Maha Lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

<p>يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki</p>	<p>مَنْ man siapa</p>	<p>يَرْزُقُ yarzuqu Dia mem- beri rezeki</p>	<p>بِعِبَادِهِ bi 'ibādihī dengan hamba- hamba-Nya</p>	<p>لَطِيفٌ latīfun Maha Lembut</p>	<p>اللَّهُ Allāhu Allah</p>
		<p>الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa</p>	<p>الْقَوِيُّ al-qawīyyu Maha Kuat</p>	<p>هُوَ huwa Dia</p>	<p>وَ wa dan</p>

Man kāna yurīdu ḥarsal-ākhirati nazid lahū fī ḥarsih, wa man kāna yurīdu ḥarsad-dun-yā nu'tihī minhā wa mā lahū fil-ākhirati min naṣīb.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ  
فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا  
نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَالَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ۝

20. Barangsiapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barangsiapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagian pun di akhirat.

<p>نَزِدْ nazid Kami tambah</p>	<p>الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat</p>	<p>حَرْثَ ḥarsa keuntung- an</p>	<p>يُرِيدُ yurīdu meng- hendaki</p>	<p>كَانَ kāna adalah dia</p>	<p>مَنْ man siapa</p>
<p>كَانَ kāna adalah dia</p>	<p>مَنْ man siapa</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>حَرْثِهِ ḥarsihī keuntung- annya</p>	<p>فِي fī dalam</p>	<p>لَهُ lahū baginya</p>
<p>وَ wa dan</p>	<p>مِنْهَا minhā darinya</p>	<p>نُؤْتِهِ nu'tihī Kami berikan padanya</p>	<p>الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia</p>	<p>حَرْثَ ḥarsa keuntung- an</p>	<p>يُرِيدُ yurīdu meng- hendaki</p>



نَصِيبٍ naṣībīn bagian	مِنْ min dari	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	لَهُ lahū baginya	مَا mā tiada
------------------------------	---------------------	--------------------------------------	-----------------	-------------------------	--------------------

Am lahum syurakā'u syara'ū lahum minad-dīni mā lam ya'zam bihillāh, wa lau lā kalimatul-faṣli laquḍiya bainahum, wa innaz-zālimīna lahum 'azābun alīm.

أَمْ لَهُمْ شُرَكَوُا شَرَعُوا لَهُمْ مِنَ الدِّينِ  
مَا لَمْ يَأْذَنْ بِهِ اللَّهُ وَلَوْلَا كَلِمَةُ الْفَصْلِ  
لَقَضَىٰ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ  
عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢١﴾

21. Apakah mereka mempunyai sembahhan-sembahan selain Allah yang menyari'atkan untuk mereka agama yang tidak diizinkan Allah? Sekiranya tak ada ketetapan yang menentukan (dari Allah) tentulah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan memperoleh azab yang amat pedih.

مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	شَرَعُوا syara'ū mereka mensyari- riatkan	شُرَكَوُا syurakā'u sembah- han-sem- bahan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْ am ataukah
اللَّهُ Allāhu Allah	بِهِ bihi dengan- nya	يَأْذَنْ ya'zan mengizin- kan	لَمْ lam tidak	مَا mā apa	الدِّينِ ad-dīni agama
لَقَضَىٰ laquḍiya tentu telah diputuskan	الْفَصْلِ al-faṣli menentu- kan	كَلِمَةً kalimatu ketetapan	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka

الِيمُ  
alimun  
yang  
pedih

Taraz-zālimīna musyfiqīna mimmā kasabū wa huwa wāqi‘um bihim, wal-laḏīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti fī raudātil-jannāt, lahum mā yasyā‘ūna ‘inda rabbihim, zālika huwal-faḏlul-kabīr.

تَرَى الظَّالِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُوَ  
وَأَقْعُ بِهِمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ فِي رَوْضَاتِ الْجَنَّاتِ لَهُمْ  
مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ هُوَ  
الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٢٢﴾

22. Kamu lihat orang-orang yang zalim sangat ketakutan karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

و wa dan	كَسَبُوا kasabū mereka kerjakan	مِمَّا mimmā dari apa	مُشْفِقِينَ musyfiqīna ketakutan	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang- orang yang zalim	تَرَى tarā kamu lihat
آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allaḏīna orang- orang yang	و wa dan	بِهِمْ bihim dengan mereka	وَأَقْعُ wāqi‘un menimpa	هُوَ huwa dia
الْجَنَّاتِ al-jannāti surga	رَوْضَاتِ raudāti taman- taman	فِي fī dalam	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمِلُوا ‘amilū mereka beramal	و wa dan

ذٰلِكَ zālika itu	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	عِنْدَ 'inda di sisi	يَشَاءُونَ yasyā'ūna mereka kehendaki	مَا mā apa	لَهُمْ lahum bagi mereka
			الْكَبِيرُ al-kabīru besar	الْفَضْلُ al-faḍlu karunia	هُوَ huwa dia

Zālikal-laẓī yubasysyirullāhu 'ibādahul-laẓīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāt, qul lā as'alukum 'alaihi ajran illal-mawaddata fil-qurbā, wa may yaqtarif ḥasanatan nazid lahū fiḥā husnā, innallāha gafūrun syakūr.

ذٰلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللّٰهَ عِبَادَهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ قُلْ لَا اَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ اَجْرًا اِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبٰى وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نّٰزِدْ لَهُ فِيْهَا حُسْنًا اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ شَكُوْرٌ

23. Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hambanya yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Katakanlah : "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upah pun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan, akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri<sup>10)</sup>.

الَّذِيْنَ allazīna orang-orang yang	عِبَادَهُ 'ibādahu hamba-hambanya	اللّٰهُ Allāhu Allah	يُبَشِّرُ yubasy-syiru menggembirakan	الَّذِي allazī yang	ذٰلِكَ zālika itu
لَا lā tidak	قُلْ qul katakanlah	الصّٰلِحٰتِ aṣ-ṣālihātī saleh	عَمِلُوْا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	اٰمَنُوْا āmanū beriman

فِي fī dalam	الْمَوَدَّةَ al-ma-waddata kasih sayang	إِلَّا illā kecuali	أَجْرًا ajran upah	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَسْأَلُكُمْ as'alukum aku meminta padamu
نَزِدْ nazid Kami tambah	حَسَنَةً ḥasanatan kebaikan	يَقْتَرِفُ yaqtarif mengerjakan	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْقُرْبَى al-qurbā kekeluargaan
عَفُورٍ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	حُسْنًا ḥusnan kebaikan	فِيهَا fihā di dalamnya	لَهُ lahū baginya
					شُكْرٍ syakūrun Maha Mensyukuri

Am yaqūlūnaftarā 'alallāhi kazibā, fa iy yasya'illāhu yakhtim 'alā qal-bik, wa yamḥullāhul-bātila wa yu-ḥiqqul-ḥaqqa bi kalimātih, innahū 'alimum bi zātiṣ-ṣudūr.

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَإِنْ يَشَاءِ اللَّهُ يَخْتِمْ عَلَى قَلْبِكَ وَيَمْحُ اللَّهُ الْبَاطِلَ وَيُحِقُّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٤﴾

24. Bahkan mereka mengatakan : "Dia (Muhammad) telah mengada-adakan dusta terhadap Allah". Maka jika Allah menghendaki niscaya Dia mengunci mati hatimu; dan Allah menghapuskan yang batil dan membenarkan yang haq dengan kalimat-kalimat-Nya (Al Qur'an). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

كَذِبًا kaziban kedustaan	اللَّهِ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	افْتَرَى iftarā mengada-adakan	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	أَمْ am bahkan
---------------------------------	----------------------------	-----------------------	--------------------------------------	---	----------------------

قَلْبِكَ qalbika hatimu	عَلَى 'alā atas	يُخْتَمُ yakhtim menutup	اللَّهُ Allāhu Allah	يَشَاءُ yasya' menghendaki	فَإِنْ fa in maka jika
يُحِقُّ yuhiqqu membenarkan	وَ wa dan	الْبَاطِلَ al-bāṭila batil	اللَّهُ Allāhu Allah	يَمْحُ yamhu menghapus	وَ wa dan
الصُّدُورِ aṣ-ṣudūri isi hati	بِذَاتِ bi zāti dengan zat	عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	بِكَلِمَاتِهِ bi kalimatihī dengan kalimat-kalimat-Nya	الْحَقِّ al-ḥaqqā yang haq

Wa huwal-lazī yaqbalut-taubata 'an 'ibādihi wa ya'fū 'anis-sayyi'āti wa ya'lamu mā taf'alūn,

وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٥﴾

25. Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan,

عَنْ 'an dari	التَّوْبَةَ at-taubata taubat	يَقْبَلُ yaqbalu menerima	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
وَ wa dan	السَّيِّئَاتِ as-sayyi'āti kesalahan-kesalahan	عَنْ 'an dari	يَعْفُو ya'fū memaafkan	وَ wa dan	عِبَادِهِ 'ibādihi hamba-hamba-Nya
			تَفْعَلُونَ taf'alūna kamu kerjakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui

Wa yastajībul-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣālihāti wa yazīduhum min faḍlih, wal-kāfirūna lahum ‘azābun syadīd.

وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ  
عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿٦٦﴾

26. dan Dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras.

عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَسْتَجِيبُ yastajību Dia mem- perkenan- kan	وَ wa dan
وَ wa dan	فَضْلِهِ faḍlihi karunia- Nya	مِنْ min dari	يَزِيدُهُمْ yazīduhum menambah mereka	وَ wa dan	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh
شَدِيدٌ syadīdun sangat keras	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang yang kafir		

Wa lau basatallāhur-rizqa li ‘ibādihi labagau fil-ardī wa lākiy yunazzilu bi qadarim mā yasyā’, innahū bi ‘ibādihi khabīrum baṣīr.

وَلَوْ سَـَّطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ  
وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ  
خَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴿٦٧﴾

27. Dan jikalau Allah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya tentu- lah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat.

لِعِبَادِهِ li 'ibādihi bagi hamba-hambanya	الرِّزْقَ ar-rizqa rezeki	اللَّهُ Allāhu Allah	بَسَطَ basata melapangkan	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
يُنزِّلُ yunazzilu Dia menurunkan	لَكِنَّ lākin tetapi	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	لَبَعَا labagau tentu mereka melampaui batas
خَبِيرٌ khabīrun Maha Mengetahui	بِعِبَادِهِ bi 'ibādihi dengan hamba-hambanya	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	يَشَاءُ yasya'u Dia kehendaki	مَا mā apa	يَقْدَرُ bi qadarin dengan ukuran
					بَصِيرٌ baṣīrun Maha Melihat

Wa huwal-lazī yunazzilul-gaisa mim ba'di mā qanaṭū wa yansyuru raḥmatah, wa huwal-waliyyul-ḥamīd.

وَهُوَ الَّذِي يُنزِّلُ الغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا  
وَيُنشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٢٨﴾

28. Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji.

مِنْ min dari	الغَيْثِ al-gaisa hujan	يُنزِّلُ yunazzilu menurunkan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
---------------------	-------------------------------	-------------------------------------	---------------------------	---------------------	-----------------

رَحْمَتُهُ rahmatahū rahmat- Nya	يَنْشُرُوهُ yansyuru menyebar- kan	وَ wa dan	قَنَطُوا qanaṭū mereka berputus asa	مَا mā apa	بَعْدَ ba'di sesudah
		الْحَمِيدُ al-ḥamīdu Maha Terpuji	الْوَالِيُّ al-waliyyu Maha Pelindung	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan

Wa min āyātiḥī khalqus-samāwāti wal-ardī wa mā baṣṣa fihimā min dābbah, wa huwa 'alā jam'ihim iẓā yasyā'u qadīr.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا  
بَثَّ فِيهِنَّ مِنْ دَابَّةٍ وَهُوَ عَلَىٰ جَمْعِهِمْ إِذَا  
يَشَاءُ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾

29. Dan di antara ayat-ayat (tanda-tanda kekuasaan)-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan makhluk-makhluk yang melata yang Dia sebarkan pada keduanya. Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila dikehendaki-Nya.

وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalqu mencipta- kan	آيَاتِهِ āyātiḥī ayat-ayat- Nya	مِنْ min dari	وَ wa dan
مِنْ min dari	فِيهِمَا fihimā pada keduanya	بَثَّ baṣṣa Dia sebarkan	مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi
إِذَا iẓā apabila	جَمَعَهُمْ jam'ihim mengum- pulkan mereka	عَلَىٰ 'alā atas	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	دَابَّةٍ dābbatin binatang melata



قَدِيرٌ

qadīrun  
Maha  
Kuasa

يَشَاءُ

yasyā'u  
Dia  
kehendaki

Wa mā aṣābakum mim muṣibatīn  
fa bimā kasabat aidikum wa ya'fū  
'an kaṣīr.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبْتُمْ  
أَيْدِيَكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ۝

30. Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahanmu).

فِيمَا

fa bimā  
maka di-  
sebabkan

مُصِيبَةٍ

muṣibatīn  
musibah

مِنْ

min  
dari

أَصَابَكُمْ

aṣābakum  
menimpa-  
mu

مَا

mā  
apa

وَ

wa  
dan

كَثِيرٍ

kaṣīrin  
banyak

عَنْ

'an  
dari

يَعْفُوا

ya'fū  
Dia me-  
maafkan

وَ

wa  
dan

أَيْدِيَكُمْ

aidikum  
tanganmu

كَسَبْتُمْ

kasabat  
perbuatan

Wa mā antum bi mu'jizīna fil-ard,  
wa mā lakum min dūnillāhi miw  
waliyyiw wa lā naṣīr.

وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ  
مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ۝

31. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung pun dan tidak pula seorang penolong selain Allah.

الْأَرْضِ

al-arḍi  
bumi

فِي

fī  
di

بِمُعْجِزِينَ

bi mu'ji-  
zīna  
dengan me-  
lemahkan

أَنْتُمْ

antum  
kamu

مَا

mā  
tidak

وَ

wa  
dan

اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tidak	وَ wa dan
نَصِيرٍ naṣīrin penolong	لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيٍّ waliyyin pelindung	مِنْ min dari	

Wa min āyātihil-jawāri fil-baḥri kal-a'lām.

وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ﴿٣٢﴾

32. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung.

الْبَحْرِ al-baḥri laut	فِي fī di	الْجَوَارِ al-jawāri kapal-kapal	آيَاتِهِ āyātihi tanda-tanda-Nya	مِنْ min dari	وَ wa dan
-------------------------------	-----------------	--	--	---------------------	-----------------

كَالْأَعْلَامِ  
kal-a'lāmi  
seperti  
gunung-  
gunung

Iy yasya' yuskindir-rīḥa fa yazlalna rawākida 'alā zahriḥ, inna fī zālīka la'āyātil li kulli ṣabbārin syakūr,

إِنْ يَشَأْ يُسْكِنِ الرِّيحَ فَيَظْلَلْنَ رَوَاكِدَ  
عَلَى ظَهْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ  
صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿٣٣﴾

33. Jika Dia menghendaki Dia akan menenangkan angin, maka jadilah kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan)-Nya bagi setiap orang yang banyak bersabar dan banyak bersyukur,

رَوَاكِدًا rawākida berhenti	فَيُظَلَّلْنَ fa yazlalna maka jadilah dia	الرِّيحِ ar-riḥa angin	يُسْكِنُ yuskin Dia me- nenangkan	يَشَأْ yasya' Dia meng- hendaki	إِنْ in jika
لآيَاتٍ la'āyātīn sungguh tanda- tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	ظَهْرِهِمْ zahriḥī punggun- nya	عَلَى 'alā atas
			شَاكِرِينَ syakūrīn orang yang bersyukur	صَبَّارِينَ ṣabbārin orang yang sabar	لِكُلِّ li kulli bagi setiap

Au yūbiqhunna bimā kasabū wa ya'fu  
'an kašīr,

أَوْ يُؤَبِّقُهُنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيرٍ ٤٣

34. atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi maaf sebagian besar (dari mereka).

يَعْفُ ya'fu Dia mem- beri maaf	وَ wa dan	كَسَبُوا kasabū perbuatan mereka	بِمَا bimā dengan sebab	يُؤَبِّقُهُنَّ yūbiqhunna Dia mem- binasakan- nya	أَوْ au atau
				كَثِيرٍ kašīrin banyak	عَنْ 'an dari

Wa ya'lamal-lazīna yujādilūna fī  
āyātīnā, mā lahum mim maḥiṣ.

وَيَعْلَمُ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِنَا مَا لَهُمْ  
مِنْ مَحِيصٍ ٤٥

35. Dan supaya orang-orang yang membantah ayat-ayat (kekuasaan) Kami mengetahui bahwa mereka sekali-kali tidak akan memperoleh jalan keluar (dari siksaan).

آيَاتِنَا āyātina ayat-ayat Kami	فِي fī pada	يُجَادِلُونَ yujādilūna membang- tah	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَعْلَمُ ya'lama mengetahui	وَ wa dan
		مَحِيصٍ maḥiṣin tempat lari	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak

Famā ūtītum min syai'in fa matā-  
'ul-ḥayātid-dun-yā, wa mā 'indallāhi  
khairuw wa abqā lil-lazīna āmanū  
wa 'alā rabbihim yatawakkalūn.

فَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا  
عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ  
يَتَوَكَّلُونَ ﴿٣٦﴾

36. Maka sesuatu apa pun yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia; dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal,

الْحَيَاةِ al-ḥayāti hidup	فَمَتَاعُ fa matā'u maka ke- senangan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	أُوتِيتُمْ ūtītum diberikan padamu	فَمَا famā maka apa
خَيْرٌ khairun lebih baik	اللَّهِ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi	مَا mā apa	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia
عَلَىٰ 'alā atas	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	أَبْقَىٰ abqā lebih kekal	وَ wa dan

يَتَوَكَّلُونَ

yatawak-  
kalūna  
mereka  
bertawakkal

رَبِّهِمْ

rabbihim  
Tuhan  
mereka

Wal-lażīna yajtanibūna kabā'iral-  
iṣmi wal-fawāḥiṣya wa iżā mā  
gaḍibū hum yagfirūn.

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ  
وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ ﴿٣٧﴾

37. dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi maaf.

وَ	الْإِثْمِ	كَبَائِرَ	يَجْتَنِبُونَ	الَّذِينَ	وَ
wa dan	al-iṣmi dosa	kabā'ira besar	yajtanibūna menjauhi	allażīna orang- orang yang	wa dan
هُمْ	غَضِبُوا	مَا	إِذَا	وَ	الْفَوَاحِشَ
hum mereka	gaḍibū mereka marah	mā apa	iżā apabila	wa dan	al-fawā- ḥiṣya perbuatan keji
					يَغْفِرُونَ
					yagfirūna mereka memaafkan

Wal-lażīnastajābū li rabbihim wa  
aqāmuṣ-ṣalāh, wa amruhum syūrā  
bainahum, wa mimmā razaqnāhum  
yunfiqūn.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ  
وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يَتَفَقَّحُونَ ﴿٣٨﴾

38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

<p>أَقَامُوا</p> <p>aqāmū mereka mendirikan</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>لِرَبِّهِمْ</p> <p>li rabbihim pada Tuhan mereka</p>	<p>اسْتَجَابُوا</p> <p>istajābū memper- kenankan</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allażīna orang- orang yang</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>بَيْنَهُمْ</p> <p>bainahum antara mereka</p>	<p>شُورَىٰ</p> <p>syūrā musyawa- rah</p>	<p>أَمْرَهُمْ</p> <p>amruhum urusan mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>الصَّلَاةِ</p> <p>aṣ-ṣalāta shalat</p>
			<p>يُنْفِقُونَ</p> <p>yunfiqūna mereka nafkahkan</p>	<p>رِزْقَانَهُمْ</p> <p>razaqnahum Kami reze- kikan pada mereka</p>	<p>مِمَّا</p> <p>mimmā dari apa</p>

Wal-lażīna iżā aṣābahumul-bagyu hum yantaşirūn.

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ ﴿٣٩﴾

39. Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim mereka membela diri.

<p>هُمْ</p> <p>hum mereka</p>	<p>الْبَغْيِ</p> <p>al-bagyu kezaliman</p>	<p>أَصَابَهُمْ</p> <p>aṣābahum menimpa mereka</p>	<p>إِذَا</p> <p>iżā apabila</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allażīna orang- orang yang</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
					<p>يَنْتَصِرُونَ</p> <p>yantaşirūna mereka membela diri</p>

Wa jazā'u sayyi'atin sayyi'atum mişluhā, fa man 'afā wa aṣlahā fa ajruhū 'alallāh, innahū lā yuḥibbuz-żalimīn.

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

40. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik<sup>11)</sup> maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.

فَمَنْ fa man maka siapa	مِثْلَهَا misluhā semisal- nya	سَيِّئَةٍ sayyi'atun kejahatan	سَيِّئَةٍ sayyi'atin kejahatan	جَزَاءٍ jazā'u balasan	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	فَأَجْرُهُ fa ajruhū maka pahalanya	أَصْلَحَ aṣlaḥa berbuat baik	وَ wa dan	عَفَا 'afā memaaf- kan
		الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang- orang yang zalim	يُحِبُّ yuḥibbu menyukai	لَا lā tidak	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia

Wa lamanintaṣara ba'da zulmiḥi fa  
ulā'ika mā 'alahim min sabīl.

وَلَمِنْ أَنْتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ  
سَبِيلٍ

41. Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri sesudah teraniaya, tidak ada suatu dosa pun atas mereka.

فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	ظُلْمِهِ zulmiḥi teraniaya	بَعْدَ ba'da sesudah	أَنْتَصَرَ antaṣara membela diri	لَمِنْ lamin sungguh orang	وَ wa dan
		سَبِيلٍ sabīlin jalan	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	مَا mā tidak

Innamas-sabīlu ‘alal-lazīna yazlimūnan-nāsa wa yabgūna fil-ardī bi gairil-ḥaqq, ulā’ika lahum ‘azābun alīm.

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ  
وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَئِكَ لَهُمْ  
عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤٢﴾

42. Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih.

النَّاسِ an-nāsa manusia	يَظْلِمُونَ yazlimūna berbuat zalim	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	عَلَى 'alā atas	السَّبِيلِ as-sabīlu jalan	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
الْحَقِّ al-ḥaqqi kebenaran	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	يَبْغُونَ yabgūna mereka melampaui batas	وَ wa dan
		الْأَلِيمِ alīmun yang pedih	عَذَابٍ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu

Wa laman ṣabara wa gafara inna zālika lamin 'azmil-umūr.

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿٤٣﴾

43. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.

إِنَّ inna sesungguh- nya	غَفَرَ gafara memaaf- kan	وَ wa dan	صَبَرَ ṣabara bersabar	لَمَنْ laman sungguh orang	وَ wa dan
------------------------------------	------------------------------------	-----------------	------------------------------	-------------------------------------	-----------------



الْأُمُورِ

al-umūri  
urusan-  
urusan

عَزْمٍ

'azmi  
teguh hati

لَئِنَّ

lamin  
sungguh  
dari

ذَلِكَ

zālika  
itu

Wa may yuḍlilillāhu famā lahū  
miw waliyyim mim ba'dih, wa taraz-  
zālimīna lammā ra'awul-'azāba  
yaqūlūna hal ilā maraddim min  
sabīl.

وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ وَدِيٍِّّ مِنْ بَعْدِهِ  
وَتَرَى الظَّالِمِينَ لَمَّا رَأَوْا الْعَذَابَ يَقُولُونَ  
هَلْ إِلَىٰ مَرَدٍّ مِنْ سَبِيلٍ ﴿٤٤﴾

44. Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidak ada baginya seorang pemimpin pun sesudah itu. Dan kamu akan melihat orang-orang yang zalim ketika mereka melihat azab berkata : "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"

لَهُ

lahū  
baginya

فَمَا

famā  
maka tiada

اللَّهُ

Allāhu  
Allah

يُضِلِلِ

yuḍlil  
disesatkan

مَنْ

man  
siapa

وَ

wa  
dan

تَرَى

tarā  
kamu akan  
melihat

وَ

wa  
dan

بَعْدِهِ

ba'dihī  
sesudah-  
nya

مِنْ

min  
dari

وَلِيِّ

waliyyin  
pelindung

مِنْ

min  
dari

هَلْ

hal  
adakah

يَقُولُونَ

yaqūlūna  
mereka  
berkata

الْعَذَابِ

al-'azāba  
siksa

رَأَوْا

ra'au  
mereka  
melihat

لَمَّا

lammā  
tatkala

الظَّالِمِينَ

az-zāli-  
mīna  
orang-  
orang yang  
zalim

سَبِيلٍ

sabīlin  
jalan

مِنْ

min  
dari

مَرَدٍّ

maraddin  
kembali

إِلَىٰ

ilā  
kepada

Wa tarāhum yu‘raḍūna ‘alaihā khāsyi‘īna minaz-zulli yanzurūna min tarfin khafiyy, wa qālal-lažīna āmanū innal-khāsirīnal-lažīna khasirū anfusahum wa ahlīhim yaumal-qiyāmah, ala innaz-zālimīna fī ‘azābim muqīm.

وَتَرَهُمْ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا خَاشِعِينَ مِنَ  
الدُّلِّ يَنْظُرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ وَقَالَ  
الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا  
أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
الْآنَ الظَّالِمِينَ فِي عَذَابٍ مُقِيمٍ ٥١

45. Dan kamu akan melihat mereka dihadapkan ke neraka dalam keadaan tunduk karena (merasa) hina, mereka melihat dengan pandangan yang lesu. Dan orang-orang yang beriman berkata : "Sesungguhnya orang-orang yang merugi ialah orang-orang yang kehilangan diri mereka sendiri dan (kehilangan) keluarga mereka pada hari kiamat<sup>12</sup>. Ingatlah, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu berada dalam azab yang kekal.

<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>خَاشِعِينَ</p> <p>khāsyi‘īna mereka tunduk</p>	<p>عَلَيْهَا</p> <p>‘alaihā atasnya</p>	<p>يُعْرَضُونَ</p> <p>yu‘raḍūna mereka dihadap- kan</p>	<p>تَرَهُمْ</p> <p>tarāhum kamu melihat mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>خَفِيٍّ</p> <p>khafiyyin tersem- bunyi</p>	<p>طَرْفٍ</p> <p>tarfin pandang- an</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>يَنْظُرُونَ</p> <p>yanzurūna mereka melihat</p>	<p>الدُّلِّ</p> <p>az-zulli hina</p>
<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang- orang yang</p>	<p>الْخَاسِرِينَ</p> <p>al-khāsirīna orang-orang yang rugi</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguh- nya</p>	<p>آمَنُوا</p> <p>āmanū beriman</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang- orang yang</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla berkata</p>
<p>أَلَا</p> <p>alā ingatlah</p>	<p>يَوْمَ الْقِيَامَةِ</p> <p>yaumal- qiyāmati hari kiamat</p>	<p>أَهْلِيَهُمْ</p> <p>ahlīhim keluarga mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>أَنْفُسَهُمْ</p> <p>anfusahum diri mereka</p>	<p>خَسِرُوا</p> <p>khasirū kehilangan</p>

مُقِيمٍ muqīmīn kekal	عَذَابٍ 'azābin siksa	فِي fī dalam	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguhnya
-----------------------------	-----------------------------	--------------------	---	-------------------------------

Wa mā kāna lahum min auliyā'a  
yaṣurūnahum min dūnillāh, wa may  
yudlilillāhu famā lahū min sabīl.

وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ أَوْلِيَاءٍ يَنْصُرُونَهُمْ مِنْ دُونِ  
اللَّهِ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ سَبِيلٍ ﴿٤٦﴾

46. Dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung-pelindung yang dapat menolong mereka selain Allah. Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidaklah ada baginya sesuatu jalan pun (untuk mendapat petunjuk).

أَوْلِيَاءٍ auliyā'a pelindung- pelindung	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	يَنْصُرُونَهُمْ yaṣurū- nahum menolong mereka
سَبِيلٍ sabīlin jalan	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	فَمَا famā maka tiada	اللَّهُ Allāhu Allah	يُضِلِّلُ yudlil menyesat- kan

Istajībū li rabbikum min qabli ay  
ya'tiya yaumul lā maradda lahū  
minallāh, mā lakum mim malja'iy  
yauma'iziw wa mā lakum min  
nakīr.

اسْتَجِيبُوا لِلرَّبِّكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ  
لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ مَا لَكُمْ مِنْ مَلْجَأٍ  
يَوْمَئِذٍ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَكِيرٍ ﴿٤٧﴾

47. Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya. Kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu).

يَوْمٍ yaumun hari	أَنْ يَأْتِيَا ay ya'tiya datang	قَبْلِ qabli sebelum	مِنْ min dari	لِرَبِّكُمْ li rabbikum pada Tuhanmu	اسْتَجِيبُوا istajībū perkenan- kanlah
مَا mā tidak	اللَّهِ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	مَرَدًّا maradda ditolak	لَا lā tidak
مَا mā tidak	وَ wa dan	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	مَلَجًا malja'in tempat berlindung	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu
			نَكِيرٍ nakirin meng- ingkari	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu

Fa in a'radū famā arsalnāka 'alaihim ḥafizā, in 'alaika illal-balāg, wa innā izā azaqnal-insāna minnā raḥmatan fariḥa bihā, wa in tuṣib-hum sayyi'atum bimā qaḍdamat aidihim fa innal-insāna kafūr.

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا  
إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا  
الْإِنْسَانَ مِتَارَ حِمَّةٍ فَرِحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ  
سَيِّئَةٌ يَمَاقَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ  
الْإِنْسَانَ كَفُورٌ ﴿٤٨﴾

48. Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada nikmat).

حَفِظْنَا ḥafīẓān pengawas	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَرْسَلْنَاكَ arsalnāka Kami meng- utusmu	فَمَا famā maka tidak	أَعْرَضُوا a'raḍū mereka berpaling	فَإِنْ fa in maka jika
إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	وَ wa dan	الْبَلَاغُ al-balāgu menyampa- paikan	إِلَّا illā kecuali	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	إِنْ in tidak
فَرِحَ fariḥa dia ber- gembira	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	مِنَّا minnā dari Kami	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	أَذَقْنَا azaqnā Kami me- rasakan	إِذَا izā apabila
بِمَا bimā dengan apa	سَيِّئَةٌ sayyi'atun kesusahan	تُصِيبُهُمْ tuṣibhum menimpa mereka	إِنْ in jika	وَ wa dan	بِهَا bihā dengan- nya
كَفُورٌ kafūrun ingkar	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	أَيْدِيَهُمْ aidihim tangan mereka	قَدَّمَتْ qaddamat terdahulu	

Lillāhi mulkus-samāwāti wal-ard,  
yakhluqu mā yasyā', yahabu li may  
yasyā'u ināṣaw wa yahabu li may  
yasyā'uz-żukūr,

لِللّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ يَخْلُقُ  
مَا يَشَآءُ ۗ يَهَبُ لِمَنْ يَشَآءُ اِنَاثًا وَيَهَبُ  
لِمَنْ يَشَآءُ الذُّكُوْرَ ۗ

49. Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki,

يَخْلُقُ yakhlūqu Dia men- ciptakan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwātī langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah
إِنَاثًا ināṣān anak-anak perempuan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man kepada siapa	يَهَبُ yahabu Dia mem- berikan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa
الذُّكُورِ az-zukūra anak-anak lelaki	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man kepada siapa	يَهَبُ yahabu Dia mem- berikan	وَ wa dan	

Au yuzawwijuhum zukrānaw wa ināṣā, wa yaj'alu may yasyā'u 'aqīmā, innahū 'alīmun qadīr.

أَوْ يَزُوجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ مَنْ  
يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

50. atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa yang dikehendaki-Nya), dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

وَ wa dan	إِنَاثًا ināṣān anak-anak perempuan	وَ wa dan	ذُكْرَانًا zukurānān anak-anak lelaki	يُزَوِّجُهُمْ yuzaw- wijuhum Dia men- jodohkan mereka	أَوْ au atau
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	عَقِيمًا 'aqīman mandul	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يَجْعَلُ yaj'alu Dia men- jadikan

قَدِيرٌ

qadirun

Maha  
Kuasa

Wa mā kāna li basyarin ay yukal-  
limahullāhu illā waḥyan au miw  
warā'i ḥijābin au yursila rasūlan fa  
yūḥiya bi izniḥī mā yasyā', innahū  
'aliyyun ḥakīm.

وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا  
وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَائِي حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ  
رَسُولًا فَيُوحِيَ بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلَى  
حَكِيمٍ ۝٥١

51. Dan tidak ada bagi seorang manusia pun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau di belakang tabir<sup>13)</sup> atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.

اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْ يُكَلِّمَهُ ay yukal- limahu berkata-kata dengannya	لِبَشَرٍ li basyarin bagi manusia	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
حِجَابٍ ḥijābin tabir	وَرَائِي warā'i belakang	مِنْ min dari	أَوْ au atau	وَحْيًا waḥyan wahyu	إِلَّا illā kecuali
مَا mā apa	بِإِذْنِهِ bi izniḥī dengan izin-Nya	فَيُوحِيَ fa yūḥiya lalu ia me- wahyukan	رَسُولًا rasūlan seorang utusan	يُرْسِلَ yursila Dia meng- utus	أَوْ au atau
		حَكِيمٍ ḥakīmun Maha Bijaksana	عَلَى 'aliyyun Maha Tinggi	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki

Wa kaẓālika auḥainā ilaika rūḥam min amrinā, mā kunta tadri mal-kitābu wa lal-īmānu wa lākin ja-‘alnāhu nūran naḥdī bihī man nasyā‘u min ‘ibādinā, wa innaka la-tahdī ilā širāṭim mustaqīm,

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدَى إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٦﴾

52. Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Qur'an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.

مِّنْ min dari	رُوحًا rūḥan wahyu	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auḥainā Kami wahyukan	كَذَلِكَ kaẓālika demikian- lah	وَ wa dan
الْكِتَابُ al-kitābu Al Kitab	مَا mā apakah	تَدْرِي tadri kamu me- ngetahui	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā tidak	أَمْرِنَا amrinā perintah Kami
جَعَلْنَاهُ ja‘alnāhu Kami menjadi- kannya	لَكِن lākin tetapi	وَ wa dan	الْإِيمَانُ al-īmānu iman	لَا lā tidak	وَ wa dan
مِّنْ min dari	نَشَاءُ nasyā‘u Kami kehendaki	مِّنْ man siapa	بِهِ bihī dengan- nya	نَهْدِي nahdī Kami tunjuki	نُورًا nūran cahaya



صِرَاطٍ ṣirāṭin jalan	إِلَى ilā kepada	لَتَهْدِي latahdī kamu be- nar-benar memberi petunjuk	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	وَ wa dan	عِبَادِنَا 'ibādinā hamba- hamba Kami
-----------------------------	------------------------	--	---	-----------------	---

مُسْتَقِيمٍ  
mustaqīmīn  
yang lurus

Ṣirāṭillāhil-lazī lahū mā fis-samāwāti  
wa mā fil-arḍ, alā ilallāhi taṣīrul-  
umūr.

صِرَاطِ اللَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي  
الْأَرْضِ ۗ أَلَا إِلَى اللَّهِ تَصِيرُ الْأُمُورُ ﴿٥٣﴾

53. (Yaitu) jalan Allah yang kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Allahlah kembali semua urusan.

فِي fī di	مَا mā apa	لَهُ lahū kepunya- an-Nya	الَّذِي allazī yang	اللَّهِ Allāhi Allah	صِرَاطٍ ṣirāṭi jalan
أَلَا alā ingatlah	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مَا mā apa	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit
		الْأُمُورِ al-umūru urusan- urusan	تَصِيرُ taṣīru kembali	اللَّهِ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada

سُورَةُ الزُّكْرُوفِ

AZ-ZUKHRUF (PERHIASAN)  
SURAT KE-43 : 89 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

ح م

1. Hā mīm<sup>14)</sup>.

ح م
hā mīm hā mīm

Wal-kitābil-mubīn,

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿١٥﴾

2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menerangkan.

الْمُبِينِ al-mubīni menerang- kan	الْكِتَابِ al-kitābi Kitab	وَ wa demi
---	----------------------------------	------------------

innā ja'alnāhu Qur'ānan 'Arabiyyal-  
la'allakum ta'qilūn.

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٦﴾

3. Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya).

تَعْقِلُونَ ta'qilūna kamu me- mahami	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	عَرَبِيًّا 'Arabiyyan bahasa Arab	قُرْآنًا Qur'ānan Al Qur'an	جَعَلْنَاهُ ja'alnāhu Kami men- jadikannya	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
--	---	--	-----------------------------------	---	--

Wa innahū fī ummil-kitābi ladainā  
la'aliyyun ḥakīm.

وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِيَّ  
حَكِيمٌ ٤

4. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu dalam induk Al Kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi Kami, adalah benar-benar tinggi (nilainya) dan amat banyak mengandung hikmah.

لَعَلِيَّ la'aliyyun benar-benar tinggi	لَدَيْنَا ladainā di sisi Kami	أُمِّ الْكِتَابِ ummil-kitābi induk Al Kitab	فِي fī dalam	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	وَ wa dan
					حَكِيمٌ ḥakīmun hikmah

A fa naḍribu 'ankumuż-żikra ṣafḥan  
an kuntum qaumam musrifīn.

أَفَضْرِبُ عَنْكُمْ الذِّكْرَ صَفْحًا  
أَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُسْرِفِينَ ٥

5. Maka apakah Kami akan berhenti menurunkan Al Qur'an kepadamu, karena kamu adalah kaum yang melampaui batas?

كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	أَنْ an bahwa	صَفْحًا ṣafḥan berpaling	الذِّكْرَ aż-żikra Al Qur'an	عَنْكُمْ 'ankum dari kamu	أَفَضْرِبُ a fa naḍribu maka apakah Kami jadikan
					مُسْرِفِينَ musrifīna orang-orang melampaui batas
					قَوْمًا qauman kaum

Wa kam arsalnā min nabiyyin fil-  
awwalīn.

وَكَمْ أَرْسَلْنَا مِنْ نَبِيِّ فِي الْأَوَّلِينَ ①

6. Berapa banyaknya nabi-nabi yang telah Kami utus kepada umat-umat yang terdahulu.

فِي	نَبِيِّ	مِنْ	أَرْسَلْنَا	كَمْ	وَ
fi pada	nabiyyin nabi-nabi	min dari	arsalnā telah Kami utus	kam berapa banyak	wa dan

الْأَوَّلِينَ  
al-awwalīna  
umat-umat  
terdahulu

Wa mā ya'tihim min nabiyyin illā  
kānū bihī yastahzi'ūn.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ  
يَسْتَهْزِئُونَ ⑤

7. Dan tiada seorang nabi pun datang kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

إِلَّا	نَبِيِّ	مِنْ	يَأْتِيهِمْ	مَا	وَ
illā kecuali	nabiyyin nabi-nabi	min dari	ya'tihim datang pa- da mereka	mā tidak	wa dan

يَسْتَهْزِئُونَ	بِهِ	كَانُوا
yastahzi'ūna mereka memper- olok-olok- kan	bihī dengan- nya	kānū adalah mereka

Fa ahlaknā asyadda minhum baṭ-  
syaw wa maḍā maṣalul-awwalīn.

فَأَهْلَكْنَا أَشَدَّ مِنْهُمْ بَطْشًا وَمَضَى مَثَلُ  
الْأَوَّلِينَ ⑧

8. Maka telah Kami binasakan orang-orang yang lebih besar kekuatannya dari mereka itu (musyrikin Mekah) dan telah terdahulu (tersebut dalam Al Qur'an) perumpamaan umat-umat masa dahulu.

مَضَى maḍā telah lewat	وَ wa dan	بَطْشًا batsyan kekuatan	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أَشَدَّ asyadda lebih kuat	فَأَهْلَكْنَا fa ahlaknā maka telah Kami binasakan
				الْأَوَّلِينَ al-awwalīna umat-umat terdahulu	مَثَلُ maṣalu perumpamaan

Wa la'in sa'altahum man khalaqas-samāwāti wal-arḍa layaqūlunna khalaqahunnal-'azīzul-'alīm,

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ الْعَزِيزُ  
الْعَلِيمُ ①

9. Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka : "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Niscaya mereka akan menjawab: "Semuanya diciptakan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui".

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa menciptakan	مَنْ man siapa	سَأَلْتَهُمْ sa'altahum kamu tanyakan pada mereka	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
الْعَلِيمُ al-'alīmu Yang Maha Mengetahui	الْعَزِيزُ al-'azīzu Yang Maha Perkasa	خَلَقَهُنَّ khalaqahunna telah diciptakannya	لَيَقُولُنَّ layaqūlunna tentu mereka berkata	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan

allazī ja'ala lakumul-arḍa mahdaw  
wa ja'ala lakum fihā subulal la-  
'allakum tahtadūn.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ  
لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠﴾

10. Yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk.

وَ wa dan	مَهْدًا mahdan tempat menetap	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	لَكُمْ lakum untukmu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	الَّذِي allazī yang
تَهْتَدُونَ tahtadūna kamu mendapat petunjuk	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	سُبُلًا subulan jalan-jalan	فِيهَا fihā di dalam- nya	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan

Wal-lazī nazzala minas-samā'i  
mā'am bi qadar, fa ansyarnā bihī  
baldatam maitā, kazālika tukhra-  
jūn.

وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَنْشَرْنَا  
بِهِ بَلَدَةً مَيِّتًا كَذَلِكَ تُخْرَجُونَ ﴿١١﴾

11. Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur).

مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	نَزَّلَ nazzala menurun- kan	الَّذِي allazī yang	وَ wa dan
كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	مَيِّتًا maitan mati	بَلَدَةً baldatan negeri	بِهِ bihī dengan- nya	فَأَنْشَرْنَا fa ansyarnā lalu Kami hidupkan	بِقَدَرٍ bi qadarin dengan ukuran

تُخْرَجُونَ  
tukhrajūna  
kamu di-  
keluarkan

Wal-laẓī khalāqal-azwāja kullahā  
wa ja'ala lakum minal-fulki wal-  
an'āmi mā tarkabūn,

وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُمُ  
مِنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ ﴿١٧﴾

12. Dan yang menciptakan semua yang berpasang-pasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.

وَ wa dan	كُلَّهَا kullahā semuanya	الْأَزْوَاجِ al-azwāja pasangan- pasangan	خَلَقَ khalāqa mencipta- kan	الَّذِي allaẓī yang	وَ wa dan
الْأَنْعَامِ al-an'āmi binatang ternak	وَ wa dan	الْفُلْكِ al-fulki kapal	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum untukmu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan
				تَرْكَبُونَ tarkabūna kamu tunggangi	مَا mā apa

li tastawū 'alā zuhūrihī summa  
taẓkurū ni'mata rabbikum izas-  
tawaitum 'alaihi wa taqūlū subhā-  
nal-laẓī sakhkhara lanā hāzā wa  
mā kunnā lahū muqrinīn,

لِتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ  
رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ  
الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ﴿١٧﴾

13. Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan : "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,

نِعْمَةٌ ni'mata nikmat	تَذَكَّرُوا taẓkurū kamu ingat	ثُمَّ ṡumma kemudian	ظُهُورِهِ ẓuhūrihī punggung- nya	عَلَى 'alā di atas	لِتَسْتَوُوا li tastawū supaya ka- mu duduk
تَقُولُوا taqūlū kamu me- ngatakan	وَ wa dan	عَلَيْهِ 'alaihi di atasnya	اِسْتَوَيْتُمْ istawaitum kamu te- lah duduk	اِذَا izā apabila	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu
وَ wa dan	هَذَا hāzā ini	لَنَا lanā bagi kami	سَخَّرَ sakhkhara telah me- nundukkan	الَّذِي allazī yang	سُبْحَانَ subhāna Maha Suci
		مُقْرِنِينَ muqrinīna orang- orang yang mampu	لَهُ lahū padanya	كُنَّا kunnā adalah kami	مَا mā tidak

wa innā ilā rabbinā lamunqalibūn.

وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ﴿١٤﴾

14. dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami."

لَمُنْقَلِبُونَ lamunqa- libūna benar-be- nar orang- orang yang kembali	رَبِّنَا rabbinā Tuhan kami	إِلَىٰ ilā kepada	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَ wa dan
---	--------------------------------------	-------------------------	--	-----------------

Wa ja'alū lahū min 'ibādihi juz'ā, innal-insāna lakafūrum mubin.

وَجَعَلُوا لَهُ مِنْ عِبَادِهِ جُزْءًا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ مُّبِينٌ ﴿١٥﴾



15. Dan mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bagian daripada-Nya<sup>15)</sup>. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah).

جُزْءًا juz'an bagian	عِبَادِهِ 'ibādihī hamba- hamba-Nya	مِنْ min dari	لَهُ lahū bagi-Nya	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan	وَ wa dan
		مُبِينٌ mubīnun yang nyata	لَكَفُورٌ lakafūrun benar-benar pemingkar	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	إِنَّ inna sesungguh- nya

Amit-takhaẓa mimmā yakhlūqu  
banātiw wa aṣḥākum bil-banīn.

أَمِ اتَّخَذَ مِمَّا يَخْلُقُ بَنَاتٍ وَأَصْفًا  
بِالْبَيْنِ ۝١٦

16. Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan Dia mengkhususkan buat kamu anak laki-laki.

وَ wa dan	بَنَاتٍ banātin anak-anak perempuan	يَخْلُقُ yakhlūqu Dia cipta- kan	مِمَّا mimmā dari apa	اتَّخَذَ ittakhaẓa Dia meng- ambil	أَمْ am ataukah
				بِالْبَيْنِ bil-banīna dengan anak-anak laki-laki	أَصْفًا aṣḥākum Dia meng- khusus- kanmu

Wa izā busysyira aḥaduhum bimā  
ḍaraba lir-raḥmāni maṣalan zalla  
wajjuhū muswaddaw wa huwa ka-  
ẓīm.

وَإِذْ أَبَشَرَ أَحَدَهُمْ بِمَا ضَرَبَ الرَّحْمَنُ مَثَلًا  
ظَلَّ وَجْهَهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ۝١٧

17. Padahal apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira dengan apa<sup>16)</sup> yang dijadikan sebagai misal bagi Allah Yang Maha Pemurah; jadilah mukanya hitam pekat sedang dia amat menahan sedih<sup>17)</sup>.

ضَرَبَ ḍaraba dijadikan	بِمَا bimā dengan apa	أَحَدَهُمْ aḥaduhum seorang di antara mereka	بُشِّرَ busyisyira diberi kabar gembira	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
وَ wa dan	مُسْوَدًّا muswaddan hitam	وَجْهَهُ wajhuhū wajahnya	ظَلَّ zalla jadilah	مَثَلًا maṣalan misal	لِلرَّحْمَنِ lir-rahmāni bagi Yang Maha Pemurah
				كَظِيمٍ kazīmun menahan sedih	هُوَ huwa dia

A wa may yunasysya'u fil-ḥilyati  
wa huwa fil-khiṣāmi gairu mubīn.

أَوْ مَنْ يَنْشَوُا فِي الْحَلِيَّةِ وَهُوَ فِي الْخِصَامِ  
غَيْرُ مُبِينٍ ١٨

18. Dan apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam pertengkaran<sup>18)</sup>.

وَ wa dan	الْحَلِيَّةِ al-ḥilyati perhiasan	فِي fī dalam	يَنْشَوُا yunasy- sya'u dibesarkan	مَنْ man orang	أَوْ a wa dan apakah
	مُبِينٍ mubīnin yang terang	غَيْرُ gairu tanpa	الْخِصَامِ al-khiṣāmi perteng- karan	فِي fī dalam	هُوَ huwa dia

Wa ja'alul-malā'ikatal-lazīna hum  
'ibādur-rahmāni ināsā, a syahidū  
khalqahum, satuktabu syahādatu-  
hum wa yus'alūn.

وَجَعَلُوا الْمَلَائِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبَادُ الرَّحْمَنِ  
إِنَاثًا أَشْهَدُوا وَخَلَقَهُمْ سَكَّتِبَ شَهَادَتِهِمْ  
وَيُسْأَلُونَ ﴿١٩﴾

19. Dan mereka menjadikan malaikat-malaikat yang mereka itu adalah hamba-hamba Allah Yang Maha Pemurah sebagai orang-orang perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan malaikat-malaikat itu? Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban.

عِبَادُ 'ibādu hamba-hamba	هُمْ hum mereka	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	الْمَلَائِكَةَ al-malā'i- kata malaikat-malaikat	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan	وَ wa dan
شَهَادَتِهِمْ syahāda- tuhum kesaksian mereka	سَكَّتِبَ satuktabu kelak akan dituliskan	خَلَقَهُمْ khalqahum penciptaan mereka	أَشْهَدُوا a syahidū apakah mereka me- nyaksikan	إِنَاثًا ināsān orang-orang perempuan	الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah
				يُسْأَلُونَ yus'alūna mereka akan ditanya	وَ wa dan

Wa qālū lau syā'ar-rahmānu mā  
'abādناهum, mā lahum bi zālika  
min 'ilmin in hum illā yakhrusūn.

وَقَالُوا لَوْ شَاءَ الرَّحْمَنُ مَا عَبَدْنَاهُمْ مَا لَهُمْ  
بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ﴿٢٠﴾

20. Dan mereka berkata : "Jikalau Allah Yang Maha Pemurah menghendaki tentulah kami tidak menyembah mereka (malaikat)". Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikit pun tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga belaka.

مَا mā tidak	الرَّحْمٰنِ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	شَاءَ syā'a meng- hendaki	لَوْ lau jikalau	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
عِلْمٍ 'ilmīn pengeta- huan	مِنْ min dari	بِذٰلِكَ bi zālika dengan itu	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	عَبَدْنَاهُمْ 'abdnā- hum kami me- nyembah mereka
		يَخْرُسُونَ yakhruṣūna mereka menduga- duga	إِلَّا illā kecuali	هُمْ hum mereka	إِنْ in tidak

Am ātaināhum kitābam min qablihi  
fa hum bihi mustamsikūn.

أَمْ آتَيْنَاهُمْ كِتَابًا مِنْ قَبْلِهِ فَهُمْ بِهِ  
مُسْتَمْسِكُونَ ﴿٢١﴾

21. Atau adakah Kami memberikan sebuah kitab kepada mereka sebelum Al Qur'an lalu mereka berpegang dengan kitab itu?

فَهُمْ fa hum maka mereka	قَبْلِهِ qablihi sebelum- nya	مِنْ min dari	كِتَابًا kitāban sebuah kitab	آتَيْنَاهُمْ ātaināhum Kami beri- kan pada mereka	أَمْ am atau
				مُسْتَمْسِكُونَ mustam- sikūna mereka berpegang	بِهِ bihi dengan- nya

Bal qālū innā wajadnā ābā'anā 'alā ummātiw wa innā 'alā āsārihim muhtadūn.

بَلْ قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ أُمَّةٍ  
وَإِنَّا عَلَىٰ أَثَارِهِم مُّهْتَدُونَ ﴿٣١﴾

22. Bahkan mereka berkata : "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama, dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka".

عَلَىٰ 'alā atas	آبَاءَنَا ābā'anā bapak- bapak kami	وَجَدْنَا wajadnā kami mendapati	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	قَالُوا qālū mereka berkata	بَلْ bal bahkan
مُهْتَدُونَ muhtadūna orang- orang yang mendapat petunjuk	أَثَارِهِم āsārihim jejak mereka	عَلَىٰ 'alā atas	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَ wa dan	أُمَّةٍ ummātin agama

Wa kazālika mā arsalnā min qablīka fī qaryātim min nazīrin illā qāla mutrafūhā innā wajadnā ābā'anā 'alā ummātiw wa innā 'alā āsārihim muhtadūn.

وَكَذَٰلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِنْ  
نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا  
عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَارِهِم مُّقْتَدُونَ ﴿٣٢﴾

23. Dan demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatan pun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata : "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka."

قَبْلِكَ qablīka sebelum kamu	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	مَا mā tidak	كَذَٰلِكَ kazālika demikian- lah	وَ wa dan
--	---------------------	--	--------------------	---	-----------------

قَالَ qāla berkata	إِلَّا illā kecuali	نَذِيرٍ nazīrin pemberi peringatan	مِنْ min dari	قَرِيَّةٍ qaryatin negeri	فِي fī dalam
أُمَّةٍ ummatin agama	عَلَى 'alā atas	آبَاءَنَا ābā'anā bapak- bapak kami	وَجَدْنَا wajadnā kami mendapai	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	مُتْرَفُوهَا mutrafūhā orang- orang yang mewah hidupnya
	مُتَقَدُّونَ muqtadūna orang- orang yang mengikuti	آثَارِهِمْ āsārihim jejak mereka	عَلَى 'alā atas	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَ wa dan

Qāla awa lau ji'tukum bi ahdā mimmā wajattum 'alaihi ābā'akum, qālū innā bimā ursiltum bihī kāfirūn.

قَالَ أَوْ لَوْ جِئْتُمْكُمْ بِأَهْدَى مِمَّا وَجَدْتُمْ عَلَيْهِ  
آبَاءَكُمْ قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ﴿١٤﴾

24. (Rasul itu) berkata : "Apakah (kamu akan mengikutinya juga) sekalipun aku membawa untukmu (agama) yang lebih (nyata) memberi petunjuk daripada apa yang kamu dapati bapak-bapakmu menganutnya?" Mereka menjawab : "Sesungguhnya kami mengingkari agama yang kamu diutus untuk menyampaikannya".

مِمَّا mimmā dari apa	بِأَهْدَى bi ahdā dengan le- bih memberi petunjuk	جِئْتُمْكُمْ ji'tukum aku datang kepadamu	لَوْ lau walaupun	أَوْ a wa dan apakah	قَالَ qāla berkata
بِمَا bimā dengan apa	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	قَالُوا qālū mereka berkata	آبَاءَكُمْ ābā'akum bapak- bapakmu	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	وَجَدْتُمْ wajattum kamu dapati

كَافِرُونَ	بِهِ	أُرْسِلْتُمْ
kāfirūna	bihi	ursiltum
orang-orang yang meng- ingkari	dengan- nya	kamu diutus

Fan taqamnā minhum fanzur kaifa  
kāna ‘āqibatul-mukazzibīn.

فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ  
الْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٥﴾

25. Maka Kami binasakan mereka maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

عَاقِبَةُ	كَانَ	كَيْفَ	فَأَنْظُرْ	مِنْهُمْ	فَانْتَقَمْنَا
‘āqibatu	kāna	kaifa	fanzur	minhum	fantaqamnā
kesudahan	adalah dia	bagaimana	maka lihatlah	di antara mereka	maka Kami siksa

الْمُكَذِّبِينَ  
al-mukaz-  
zibīna  
orang-orang  
yang men-  
dustakan

Wa iz qāla Ibrāhīmu li abihi wa  
qaumihi innani barā'um mim mā  
ta'budūn,

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِمَّا  
تَعْبُدُونَ ﴿٢٦﴾

26. Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya<sup>19)</sup> dan kaumnya :  
"Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu  
sembah<sup>20)</sup>,

وَ	لِأَبِيهِ	إِبْرَاهِيمُ	قَالَ	إِذْ	وَ
wa	li abihi	Ibrāhīmu	qāla	iz	wa
dan	kepada bapaknya	Ibrahim	berkata	ketika	dan

تَعْبُدُونَ	مِمَّا	بِرَاءٍ	إِنِّي	قَوْمِهِ
ta'budūna kamu sembah	mimmā dari apa	barā'un berlepas diri	innanī sesungguh- nya aku	qaumihī kaumnya

illal-laẓī faṭaranī fa innahū sayah-  
dīn.

إِلَّا الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ ﴿١٧﴾

27. tetapi (aku menyembah) Tuhan yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku".

سَيَهْدِينِ	فَأِنَّهُ	فَطَرَنِي	الَّذِي	إِلَّا
sayahdīni akan me- nunjukiku	fa innahū maka se- sungguh- nya Dia	faṭaranī menjadi- kanku	allaẓī yang	illā kecuali

Wa ja'alahā kalimatam bāqiyatan fī  
'aqibihī la'allahum yarjī'ūn.

وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾

28. Dan (Ibrahim) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu<sup>21)</sup>.

عَقِبِهِ	فِي	بَاقِيَةً	كَلِمَةً	جَعَلَهَا	وَ
'aqibihī keturunan- nya	fī pada	bāqiyatan kekal	kalimatam kalimat	ja'alahā menjadi- kannya	wa dan
				يَرْجِعُونَ	لَعَلَّهُمْ
				yarjī'ūna mereka kembali	la'allahum supaya mereka

Bal matta'tu ha'ulā'i wa ābā'ahum  
hattā jā'ahumul-ḥaqqu wa rasūlum  
mubīn.

بَلْ مَتَّعْتُ هَؤُلَاءِ وَآبَاءَهُمْ حَتَّىٰ جَاءَهُمُ  
الْحَقُّ وَرَسُولٌ مُّبِينٌ ﴿١٩﴾



29. Tetapi Aku telah memberikan kenikmatan hidup kepada mereka dan bapak-bapak mereka sehingga datanglah kepada mereka kebenaran (Al Qur'an) dan seorang rasul yang memberi penjelasan<sup>22</sup>.

حَتَّى hattā sehingga	آبَاءَهُمْ ābā'ahum bapak- bapak mereka	وَ wa dan	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	مَتَّعْتُ matta'tu Aku telah memberi kesenang- an hidup	بَلْ bal tetapi
	مُبِينٍ mubīnun memberi penjelasan	رَسُولٍ rasūlun seorang rasul	وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka

Wa lammā jā'ahumul-ḥaqqu qālū  
hāzā siḥruw wa innā bihī kāfirūn.

وَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ  
وَأَنَّا بِهِ كَاْفِرُونَ ﴿٢٩﴾

30. Dan tatkala kebenaran (Al Qur'an) itu datang kepada mereka, mereka berkata : "Ini adalah sihir dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkarinya".

هَذَا hāzā ini	قَالُوا qālū mereka berkata	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
	كَافِرُونَ kāfirūna orang-orang yang meng- ingkari	بِهِ bihī dengan- nya	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَ wa dan	سِحْرٍ siḥrūn sihir

Wa qālū lau lā nuzzila hāzal-Qur'ānu  
'alā rajulim minal-qaryataini 'aẓim.

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَى رَجُلٍ  
مِّنَ الْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ ﴿٣٠﴾

31. Dan mereka berkata : "Mengapa Al Qur'an ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaiif) ini<sup>23)</sup>?"

هَذَا hāzā ini	نُزِّلَ nuzzila diturunkan	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
عَظِيمٍ 'azīmin yang besar	الْقَرْيَتَيْنِ al-qarya- taini dua negeri	مِنْ min dari	رَجُلٍ rajulin laki-laki	عَلَى 'alā atas	الْقُرْآنِ Al-Qur'ānu Al Qur'an

A hum yaqsimūna rahmata rabbik, nahnu qasamnā bainahum ma'isyatahum fil-hayātid-dun-yā wa rafa'nā ba'dahum fauqa ba'din darajātil li yattakhiza ba'dhum ba'dan sukh-riyyā, wa rahmatu rabbika khairum mim mā yajma'un.

أَمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ لَنْ قَسِمْنَا  
بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا  
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ  
بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٢٣﴾

32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

قَسِمْنَا qasamnā Kami telah membagi	لَنْ nahnu Kami	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	رَحْمَتٍ rahmata rahmat	يَقْسِمُونَ yaqsimūna mereka membagi	أَمْ a hum apakah mereka
وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-hayāti kehidupan	فِي fī dalam	مَعِيشَتَهُمْ ma'isyata- tahum penghidup- an mereka	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka

لِيَتَّخِذَ li yatta- khiza supaya mengambil	دَرَجَاتٍ darajātin beberapa derajat	بَعْضٍ ba'ḍin sebagian	فَوْقَ fauqa atas	بَعْضِهِمْ ba'ḍahum sebagian mereka	رَفَعْنَا rafa'nā Kami telah meninggi- kan
رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	رَحْمَتِهِ rahmatu rahmat	وَ wa dan	سُحْرِيًّا sukhriyyan pekerjaan	بَعْضًا ba'ḍan sebagian	بَعْضِهِمْ ba'ḍuhum sebagian mereka
			يَجْمَعُونَ yajma'ūna mereka kumpulkan	مِمَّا mimmā dari apa	خَيْرٍ khairun lebih baik

Wa lau lā ay yakūnan-nāsu um-  
mataw wāhidatal laja'alnā li may  
yakfuru bir-rahmāni li buyūtihim  
suqufam min fiddatiw wa ma'ārija  
'alaihā yazharūn,

وَلَوْلَا أَنْ يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً لَجَعَلْنَا  
لِمَنْ يَكْفُرُ بِالرَّحْمَنِ لِيُوتِيَهُمْ سُقُفًا مِّنْ  
فِضَّةٍ وَمَعَارِجَ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ ﴿٣٧﴾

33. Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah Kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah loteng-loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka menaikinya.

أُمَّةً ummatan umat	النَّاسِ an-nāsu manusia	أَنْ يَكُونَ ay yakūna adalah'dia	لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
لِيُوتِيَهُمْ li buyū- tihim bagi ru- mah-rumah mereka	بِالرَّحْمَنِ bir-rahmāni dengan Yang Maha Pemurah	يَكْفُرُ yakfuru kafir	لِمَنْ li man bagi orang	لَجَعَلْنَا laja'alnā tentu Kami buatkan	وَاحِدَةً wāhidatan satu

عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	مَعَارِجَ ma'ārija tangga- tangga	وَ wa dan	فِضَّةٍ fiḍḍatin perak	مِنْ min dari	سُقُفًا suqufan loteng- loteng
---------------------------------	--	-----------------	------------------------------	---------------------	---

يَظْهَرُونَ  
yazharūna  
mereka  
naik

wa li buyūtihim abwābaw wa sururan 'alaihā yattaki'ūn,

وَلِبُيُوتِهِمْ أَبْوَابًا وَسُرُرًا عَلَيْهَا  
يَتَّكُونَ ﴿٢٤﴾

34. Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipan-dipan yang mereka bertelekan atasnya.

عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	سُرُرًا sururan dipan- dipan	وَ wa dan	أَبْوَابًا abwāban pintu-pintu	لِبُيُوتِهِمْ li buyūti- him bagi ru- mah-rumah mereka	وَ wa dan
---------------------------------	---------------------------------------	-----------------	--------------------------------------	---	-----------------

يَتَّكُونَ  
yattaki'ūna  
mereka  
bertelekan

wa zukhrufā, wa in kullu zālika lammā matā'ul-ḥayātid-dun-yā, wal-ākhiratu 'inda rabbika lil-mutaqīn.

وَزُخْرَفًا وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَاعُ الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٢٥﴾

35. Dan (Kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

ذَلِكَ zālika itu	كُلُّ kullu semua	إِنْ in tidak	وَ wa dan	زُخْرُفًا zukhrufan perhiasan	وَ wa dan
الْآخِرَةُ al-ākhiratu akhirat	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	مَتَاعٌ mata'ū kesenang- an	لَمَّا lammā hanyalah
			لِلْمُتَّقِينَ lil-muttaqīna bagi orang- orang yang bertakwa	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عِنْدَ 'inda di sisi

Wa may ya'syu 'an zikrir-rahmāni nuqayyid lahū syaitānan fa huwa lahū qarīn.

وَمَنْ يَعِشْ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقَيِّضْ لَهُ  
شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ ﴿٣٦﴾

36. Barangsiapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Qur'an), Kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan), maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya.

الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	ذِكْرٍ zikri pengajaran	عَنْ 'an dari	يَعِشُ ya'syu berpaling	مَنْ man siapa	وَ wa dan
قَرِينٍ qarīnun teman	لَهُ lahū baginya	فَهُوَ fa huwa maka dia	شَيْطَانًا syaitānan syaitan	لَهُ lahū baginya	نُقَيِّضُ nuqayyid Kami datangkan

Wa innaḥum layaṣuddūnahum 'anis-sabīli wa yaḥsabūna annaḥum muhtadūn.

وَأَنَّهُمْ لَيَصِدُّوْنَ عَنْ السَّبِيلِ وَيَجْسَبُونَ  
أَنَّهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٣٧﴾

37. Dan sesungguhnya syaitan-syai-tan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang benar dan mereka menyangka bahwa me-reka mendapat petunjuk.

وَ wa dan	السَّبِيلِ as-sabīli jalan	عَنْ 'an dari	لَيَصِدُّوهُمْ layasud-dūnahum benar-benar menghalangi mereka	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	وَ wa dan
			مُهْتَدُونَ muhtadūna orang-orang yang mendapat petunjuk	أَنَّهُمْ annahum bahwasanya mereka	يَحْسِبُونَ yahsabūna mereka menyangka

Ḥattā izā jā'anā qāla yā laita bainī wa bainaka bu'dal-masyriqaini fa bi'sal-qarīn.

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا لَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ  
بَعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْقَرِينُ ﴿٣٨﴾

38. Sehingga apabila orang-orang yang berpaling itu datang kepada Kami (di hari kiamat) dia berkata : "Aduhai, semoga (jarak) antaraku dan kamu seperti jarak antara masyrik dan maghrib, maka syaitan itu adalah sejahat-jahat teman (yang menyertai manusia)".

لَيْتَ laita semoga	يَا yā aduhai	قَالَ qāla berkata	جَاءَنَا jā'anā datang pada Kami	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ ḥattā sehingga
فَبِئْسَ fa bi'sa maka sejahat-jahat	الْمَشْرِقَيْنِ al-masyriqaini dua masyrik	بَعْدَ bu'da sejauh	بَيْنَكَ bainaka antaramu	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku

الْقَرِينُ

al-qarīnu  
teman

Wa lay yanfa'akumul-yauma iz  
zalamtum annakum fil-'azābi  
musytarikūn.

وَلَنْ يَنْفَعَكُمْ الْيَوْمَ إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنْكُمْ فِي الْعَذَابِ

مُشْتَرِكُونَ ﴿٣٩﴾

39. (Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu karena kamu telah menganiaya (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.

أَنْكُمْ annakum sesungguhnya kamu	ظَلَمْتُمْ zalamtum kamu telah menganiaya	إِذْ iz ketika	الْيَوْمَ al-yauma hari	لَنْ يَنْفَعَكُمْ lay yanfa'akum tidak memberi manfaat padamu	وَ wa dan
				مُشْتَرِكُونَ musytarikūna orang-orang bersekutu	الْعَذَابِ al-'azābi siksa
					فِي fī dalam

A fa anta tusmi'uṣ-ṣumma au tahdil-  
'umya wa man kāna fī ḍalālim  
mubīn.

أَفَأَنْتَ سَمِعَ الصَّمِّ أَوْ تَهْدِي الْعُمَى

وَمَنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٤٠﴾

40. Maka apakah kamu dapat menjadikan orang yang pekak bisa mendengar atau (dapatkah) kamu memberi petunjuk kepada orang yang buta (hatinya) dan kepada orang yang tetap dalam kesesatan yang nyata?

الْعُمَى al-umya orang buta	تَهْدِي tahdī kamu memberi petunjuk	أَوْ au atau	الصَّمِّ aṣ-ṣumma orang tuli	سَمِعَ tusmi'u kamu menjadikan mendengar	أَفَأَنْتَ a fa anta maka apakah kamu
-----------------------------------	---	--------------------	------------------------------------	--	---

مُبِينٍ mubīnin yang nyata	ضَلَالٍ dalālin kesesatan	فِي fī dalam	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man orang	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------------------	--------------------	-----------------------------	----------------------	-----------------

Fa immā nazhabanna bika fa innā minhum muntaqimūn,

فَأَمَّا نَذَهَبَنَّ بِكَ فَأَنَا مِنْهُمْ مُنْتَقِمُونَ ﴿٤١﴾

41. **Sungguh, jika Kami mewafatkan kamu (sebelum kamu mencapai kemenangan) maka sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka (di akhirat).**

مُنْتَقِمُونَ muntaqi- mūna orang- orang yang disiksa	مِنْهُمْ minhum  dari mereka	فَأَنَا fa innā  maka se- sungguh- nya Kami	بِكَ bika  denganmu	نَذَهَبَنَّ nazhaban- na Kami me- mergikan	فَأَمَّا fa immā  maka jika
--	--	--	------------------------------	--	--------------------------------------

au nuriyannakal-lazī wa'adnāhum fa innā 'alahim muqtadirūn.

أَوْ نُزَيِّتُكَ الَّذِي وَعَدْنَا لَهُمْ فَأَنَا عَلَيْهِمْ مُقْتَدِرُونَ ﴿٤٢﴾

42. **Atau Kami memperlihatkan kepadamu (azab) yang telah Kami (Allah) ancamkan kepada mereka<sup>24</sup>). Maka sesungguhnya Kami berkuasa atas mereka.**

عَلَيْهِمْ 'alahim  atas mereka	فَأَنَا fa innā  maka se- sungguh- nya Kami	وَعَدْنَا لَهُمْ wa'adnā- hum telah Kami janjikan pa- da mereka	الَّذِي allażī  yang	نُزَيِّتُكَ nuriyan- naka Kami perlihatkan padamu	أَوْ au  atau
---	--	--	-------------------------------	--	------------------------

مُقْتَدِرُونَ  
muqtadi-  
rūna  
Kami  
berkuasa



Fastamsik bil-laẓī ūḥiya ilaīk, in-  
naka 'alā ṣirāṭim mustaqīm.

فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ أَنكَ عَلَى  
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤٣﴾

43. Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.

عَلَى 'alā di atas	إِنَّكَ innaka sesungguhnya kamu	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُوحِيَ ūḥiya diwahyukan	بِالَّذِي bil-laẓī dengan yang	فَاسْتَمْسِكْ fastamsik maka berpeganglah kamu
				مُسْتَقِيمٍ mustaqīmin yang lurus	صِرَاطٍ ṣirāṭin jalan

Wa innahū laẓikrul laka wa li qau-  
mik, wa saufa tus'alūn.

وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ  
تُسْأَلُونَ ﴿٤٤﴾

44. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan dimintai pertanggung-  
an jawab.

لِقَوْمِكَ li qaumika bagi kaummu	وَ wa dan	لَكَ laka bagimu	لَذِكْرٍ laẓikrun benar-benar kemuliaan	وَإِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	وَ wa dan
			تُسْأَلُونَ tus'alūna kamu ditanya	سَوْفَ saufa kelak	وَ wa dan

Was'al man arsalnā min qablika  
mir rusulinā, a ja'alnā min dūnir-  
raḥmāni ālihatay yu'badūn.

وَسْأَلَ مَنْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولِنَا اجْعَلْنَا  
مِنْ دُونِ الرَّحْمَنِ إِلَهًا يُعْبَدُونَ ﴿٤٥﴾

45. Dan tanyakanlah kepada rasul-rasul Kami yang telah Kami utus sebelum kamu : "Adakah Kami menentukan tuhan-tuhan untuk disembah selain Allah Yang Maha Pemurah?"

<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>قَبْلِكَ</p> <p>qablīka sebelum kamu</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>أَرْسَلْنَا</p> <p>arsalnā telah Kami utus</p>	<p>مَنْ</p> <p>man orang</p>	<p>وَسْئَلٌ</p> <p>was'al dan tanya- kanlah</p>
<p>الِهَةِ</p> <p>ālihatan tuhan- tuhan</p>	<p>الرَّحْمَنِ</p> <p>ar-rahmāni Yang Maha Pemurah</p>	<p>دُونِ</p> <p>dūni selain</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>أَجَعَلْنَا</p> <p>a ja'alnā apakah Kami me- tentukan</p>	<p>رُسُلِنَا</p> <p>rusulinā rasul-rasul Kami</p>
<p>يُعْبَدُونَ</p> <p>yu'badūna mereka sembah</p>					

Wa laqad arsalnā Mūsā bi āyātinā ilā Fir'auna wa mala'ihī fa qāla innī rasūlu rabbil-'ālamīn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَقَالَ إِنِّي رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٦﴾

46. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Maka Musa berkata : "Sesungguhnya aku adalah utusan dari Tuhan seru sekalian alam".

<p>إِلَىٰ</p> <p>ilā kepada</p>	<p>بِآيَاتِنَا</p> <p>bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami</p>	<p>مُوسَىٰ</p> <p>Mūsā Musa</p>	<p>أَرْسَلْنَا</p> <p>arsalnā Kami telah mengutus</p>	<p>لَقَدْ</p> <p>laqad sesungguh- nya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>رَسُولٌ</p> <p>rasūlu utusan</p>	<p>إِنِّي</p> <p>innī sesungguh- nya aku</p>	<p>فَقَالَ</p> <p>fa qāla maka dia berkata</p>	<p>مَلَائِهِ</p> <p>mala'ihī pemuka- pemuka kaumnya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>فِرْعَوْنَ</p> <p>Fir'auna Fir'aun</p>

الْعَالَمِينَ

al-'ālamīna  
semesta  
alam

رَبِّ

rabbi  
Tuhan

Fa lammā jā'ahum bi āyātinā izā hum minhā yaḍhakūn. ﴿٤٧﴾

47. Maka tatkala dia datang kepada mereka dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami dengan serta-merta mereka menertawakannya.

مِنْهَا

minhā  
darinya

هُمْ

hum  
mereka

إِذَا

izā  
tiba-tiba

بِآيَاتِنَا

bi āyātinā  
dengan  
ayat-ayat  
Kami

جَاءَهُمْ

jā'ahum  
datang pa-  
da mereka

فَلَمَّا

fa lammā  
maka  
tatkala

يَضْحَكُونَ

yaḍhakūna  
mereka  
mener-  
tawakan

Wa mā nurīhim min āyatin illā hiya akbaru min ukhtihā, wa akhaẓ-nāhum bil-'azābi la'allahum yar-ji'ūn.

وَمَا نُرِيهِمْ مِنْ آيَةٍ إِلَّا هِيَ أَكْبَرُ مِنْ أُخْتِهَا  
وَإِخَذْنَا لَهُمُ بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan tidaklah Kami perlihatkan kepada mereka sesuatu mukjizat ke-cuali mukjizat itu lebih besar dari mukjizat-mukjizat yang sebelumnya. Dan Kami timpakan kepada mereka azab<sup>25)</sup> supaya mereka kembali (ke jalan yang benar).

إِلَّا

illā  
kecuali

آيَةٍ

āyatin  
mukjizat

مِنْ

min  
dari

نُرِيهِمْ

nurīhim  
Kami per-  
lihatkan pa-  
da mereka

مَا

mā  
tidak

وَ

wa  
dan

<p>أَخَذْنَاهُمْ</p> <p>akhaẓnā-hum</p> <p>Kami timpakan pada mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>أُخْتَيْهَا</p> <p>ukhtihā</p> <p>saudaranya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>أَكْبَرُ</p> <p>akbaru</p> <p>lebih besar</p>	<p>هِيَ</p> <p>hiya</p> <p>dia</p>
			<p>يَرْجِعُونَ</p> <p>yarji'ūna</p> <p>mereka kembali</p>	<p>لَعَلَّهُمْ</p> <p>la'allahum</p> <p>supaya mereka</p>	<p>بِالْعَذَابِ</p> <p>bil-'azābi</p> <p>dengan siksa</p>

Wa qālū yā ayyuhas-sāhirud'ulanā rabbaka bimā 'ahida 'indak, innanā lamuhtadūn.

وَقَالُوا يَا أَيُّهَا السَّاحِرُ ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ إِنَّنَا لَمُهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾

49. Dan mereka berkata : "Hai ahli sihir<sup>26)</sup>, berdoalah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu; sesungguhnya kami (jika doamu dikabulkan) benar-benar akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.

<p>لَنَا</p> <p>lanā</p> <p>untuk kami</p>	<p>ادْعُ</p> <p>ud'ū</p> <p>berdoalah</p>	<p>السَّاحِرُ</p> <p>as-sāhiru</p> <p>ahli sihir</p>	<p>يَا أَيُّهَا</p> <p>yā ayyuha</p> <p>hai</p>	<p>قَالُوا</p> <p>qālū</p> <p>mereka berkata</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>لَمُهْتَدُونَ</p> <p>lamuhtadūna</p> <p>benar-benar orang yang mendapat petunjuk</p>	<p>إِنَّا</p> <p>innanā</p> <p>sesungguhnya kami</p>	<p>عِنْدَكَ</p> <p>'indaka</p> <p>padamu</p>	<p>عَهِدَ</p> <p>'ahida</p> <p>telah dijanjikan</p>	<p>بِمَا</p> <p>bimā</p> <p>dengan apa</p>	<p>رَبِّكَ</p> <p>rabbaka</p> <p>Tuhanmu</p>

Fa lammā kasyafnā 'anhumul-'azāba izā hum yankuṣūn.

فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمْ الْعَذَابَ إِذَا هُمْ يَنْكُتُونَ ﴿٥٠﴾

50. Maka tatkala Kami hilangkan azab itu dari mereka, dengan serta-merta mereka memungkirinya (janjinya).

هُمُّ hum mereka	إِذَا izā tiba-tiba	الْعَذَابُ al-'azāba siksa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	كَشَفْنَا kasyafnā Kami hilangkan	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
					يَنْكُثُونَ yankusūna mereka memungkirinya

Wa nādā Fir'aunu fī qaumihi qāla yā qaumi a laisa lī mulku Miṣra wa hāzihil-anhāru tajrī min taḥṭī, a fa lā tubṣirūn.

وَنَادَى فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ قَالَ يَا قَوْمِ أَلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِن تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٥١﴾

51. Dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata : "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; maka apakah kamu tidak melihat(nya)?

قَالَ qāla berkata	قَوْمِهِ qaumihi kaumnya	فِي fī pada	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	نَادَى nādā menyeru	وَ wa dan
مِصْرَ Miṣra Mesir	مُلْكُ mulku kerajaan	لِي lī kepunya- anku	أَلَيْسَ a laisa bukankah	قَوْمِ qaumi kaumku	يَا yā hai
تَحْتِي taḥṭī bawahku	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai	هَذِهِ hāzīhi ini	وَ wa dan

تُبْصِرُونَ

tubsirūna  
kamu  
melihat

أَفَلَا

a fa lā  
maka apa-  
kah tidak

Am ana khairun min hāzal-lazī huwa mahīnuw wa lā yakādu yubīn.

أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِّنْ هَذَا الَّذِي هُوَ مَهِينٌ  
وَلَا يَكَادُ يُبِينُ ﴿٥٢﴾

52. Bukankah aku lebih baik dari orang yang hina ini dan yang hampir tidak dapat menjelaskan (perkataannya)?

الَّذِي allazī orang yang	هَذَا hāzā ini	مِّنْ min dari	خَيْرٌ khairun lebih baik	أَنَا ana aku	أَمْ am atau
يُبِينُ yubīnu menjelas- kan	يَكَادُ yakādu hampir	لَا lā tidak	وَ wa dan	مَهِينٌ mehīnun orang yang hina	هُوَ huwa dia

Fa lau lā ulqiya ‘alaihi aswiratum min zahabin au jā'a ma'ahul-malā'ikatu muqtarinīn.

فَلَوْلَا أُلْقِيَ عَلَيْهِ أَسْوِرَةٌ مِّنْ ذَهَبٍ  
أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلَائِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ﴿٥٣﴾

53. Mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang dari emas<sup>27)</sup> atau malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya".

مِّنْ min dari	أَسْوِرَةٌ aswiratun gelang	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	أُلْقِيَ ulqiya dipakaikan	لَا lā tidak	فَلَوْلَا fa lau maka mengapa
مُقْتَرِنِينَ muqtarinīna mengiring- kan	الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu malaikat	مَعَهُ ma'ahu bersama- nya	جَاءَ jā'a datang	أَوْ au atau	ذَهَبٍ zahabin emas

Fastakhaffa qaumahū fa aṭā'ūh,  
innahum kānū qauman fāsiqīn.

فَاسْتَخَفَّ قَوْمَهُ فَاطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُوا  
قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿٥٤﴾

54. Maka Fir'aun mempengaruhi kaumnya (dengan perkataan itu) lalu mereka patuh kepadanya. Karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

قَوْمًا qauman kaum	كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	فَاطَاعُوهُ fa aṭā'ūh lalu mere- ka mema- tuhinya	قَوْمَهُ qaumahū kaumnya	فَاسْتَخَفَّ fastakhaffa maka dia meremeh- kan
					فَاسِقِينَ fāsiqīna mereka fasik

Fa lammā āsafūnantaqamnā min-  
hum fa agraqnāhum ajma'in.

فَلَمَّا أَسْفُونَا أَنْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ  
أَجْمَعِينَ ﴿٥٥﴾

55. Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut),

أَجْمَعِينَ ajma'īna semua	فَأَغْرَقْنَاهُمْ fa agraqnā- nāhum lalu Kami tenggelam- kan mereka	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أَنْتَقَمْنَا intaqamnā Kami meng- hukum	أَسْفُونَا āsafūnā mereka membuat Kami murka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
----------------------------------	--	--------------------------------------	--	--	---

Fa ja'alnāhum salafaw wa maṣalal  
lil-ākhirīn.

فَجَعَلْنَاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِلْآخِرِينَ ﴿٥٦﴾

56. dan Kami jadikan mereka sebagai pelajaran dan contoh bagi orang-orang yang kemudian.

لِلْآخِرِينَ	مَثَلًا	وَ	سَلَفًا	فَجَعَلْنَاهُمْ
lil-ākhirīna	maṣalan	wa	salafan	fa ja'al-nāhum
bagi orang-orang yang akhir	contoh	dan	terdahulu	maka Kami jadikan mereka

Wa lammā ḍuribabnu Maryama maṣalan izā qaumuka minhu ya-ṣiddūn.

وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ مَثَلًا إِذْ أَقْوَمَكَ  
مِنْهُ يَصِدُونَ ﴿٥٧﴾

57. Dan tatkala putra Maryam (Isa) dijadikan perumpamaan tiba-tiba kaummu (Quraisy) bersorak karenanya.

مَثَلًا	مَرْيَمَ	ابْنُ	ضُرِبَ	لَمَّا	وَ
maṣalan perumpamaan	Maryama Maryam	ibnu putra	ḍuriba dijadikan	lammā tatkala	wa dan
	يَصِدُونَ	مِنْهُ	قَوْمَكَ	إِذَا	
	yaṣiddūna mereka bersorak	minhu darinya	qaumuka kaummu	izā tiba-tiba	

Wa qālū a ālihatunā khairun am hū, mā darabūhu laka illā jadalā, bal hum qaumun khaṣimūn.

وَقَالُوا لَهْتُنَا خَيْرٌ أَم هُوَ مَا ضَرَبُوهُ  
لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ لَهُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ ﴿٥٨﴾

58. Dan mereka berkata : "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)? Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar<sup>28)</sup>.

هُوَ	أَمْ	خَيْرٌ	ءِلهْتُنَا	قَالُوا	وَ
huwa dia	am atau	khairun lebih baik	a ālihatunā apakah tuhan-tuhan kami	qālū mereka berkata	wa dan



بَلْ bal bahkan	جَدَلًا jadalan membang- tah	إِلَّا illā kecuali	لَكَ laka bagimu	ضَرَبُوهُ darabūhu mereka membuat- nya	مَا mā tidak
			خَصِمُونَ khaṣimūna mereka bertengkar	قَوْمٌ qaumun kaum	هُمْ hum mereka

In huwa illā ‘abdun an‘amnā  
‘alaihi wa ja‘alnāhu maṣalal li Banī  
Isrā’īl.

إِنَّ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ  
مَثَلًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٥٩﴾

59. Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israil<sup>(29)</sup>.

عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	أَنْعَمْنَا an‘amnā telah Kami beri nikmat	عَبْدٌ ‘abdun hamba	إِلَّا illā kecuali	هُوَ huwa dia	إِنَّ in tidak
		لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ li Banī Isrā’īla untuk Bani Israil	مَثَلًا maṣalan contoh	جَعَلْنَاهُ ja‘alnāhu Kami men- jadikannya	وَ wa dan

Wa lau nasyā‘u laja‘alnā minkum  
malā’ikatan fil-arḍi yakhlufūn.

وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلَائِكَةً  
فِي الْأَرْضِ يَخْلُفُونَ ﴿٦٠﴾

60. Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun-temurun.

مَلَائِكَةً malā'ikatan malaikat	مِنْكُمْ minkum darimu	لَجَعَلْنَا laja'alnā benar-be- nar Kami jadikan	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
			يَخْلِفُونَ yakhluḥūna mereka mengganti- kan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di

Wa innahū la'ilmul lis-sā'ati fa lā tamtarunna bihā wattabi'un, hāzā sirāṭum mustaqīm.

وَإِنَّهُ لَعَلَّمَ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا  
وَاتَّبِعُونِ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

61. Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

تَمْتَرُنَّ tamtarunna kamu ragu-ragu	فَلَا fa lā maka jangan	لِّلسَّاعَةِ lis-sā'ati bagi hari kiamat	لَعَلَّمَ la'ilmun benar-be- nar penge- tahuan	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	وَ wa dan
مُسْتَقِيمٌ mustaqīmun yang lurus	صِرَاطٌ sirāṭun jalan	هَذَا hāzā ini	اتَّبِعُونِ ittabi'ūni ikutilah Aku	وَ wa dan	بِهَا bihā dengannya

Wa lā yašuddannakumusy-syaitān, innahū lakum 'aduwwum mubīn.

وَلَا يَصُدُّكُمْ الشَّيْطَانُ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ  
مُبِينٌ ﴿٦٢﴾

62. Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

لَكُمْ	إِنَّهُ	الشَّيْطَانُ	يَصُدُّكُمْ	لَا	وَ
lakum	innahū	asy-syai-tānu	yaşud-dannakum	lā	wa
bagimu	sesungguhnya dia	syaitan	memalingkanmu	jangan	dan
				مُبِينٌ	عَدُوٌّ
				mubīnun	'aduwwun
				yang nyata	musuh

Wa lammā jā'a 'Īsā bil-bayyināti qāla qad ji'tukum bil-ḥikmāti wa li ubayyina lakum ba'dal-laẓī takhtalifūna fīh, fattaqullāha wa aṭī'ūn.

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلَا بَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ٧٣

63. Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata : "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat<sup>30)</sup> dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada)-ku".

قَالَ	بِالْبَيِّنَاتِ	عِيسَىٰ	جَاءَ	لَمَّا	وَ
qāla	bil-bayyināti	'Īsā	jā'a	lammā	wa
berkata	dengan keterangan	Isa	datang	tatkala	dan
لَكُمْ	لِإِبْرَاهِيمَ	وَ	بِالْحِكْمَةِ	جِئْتُكُمْ	قَدْ
lakum	li ubayyina	wa	bil-ḥikmāti	ji'tukum	qad
padamu	untuk aku jelaskan	dan	dengan hikmah	aku datang padamu	sesungguhnya
اللَّهُ	فَاتَّقُوا	فِيهِ	تَخْتَلِفُونَ	الَّذِي	بَعْضَ
Allāha	fattaqū	fīhi	takhtalifūna	allaẓī	ba'da
Allah	maka bertakwalah kamu	padanya	kamu berselisih	yang	sebagian

أَطِيعُونَ atī'ūni taatilah aku	وَ wa dan
---------------------------------------	-----------------

Innallāha huwa rabbī wa rabbukum  
 fa'budūh, hāzā širāṭum mustaqīm.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ فَاعْبُدُوهُ وَظَلَمْنَا  
 صِرَاطَ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٤﴾

64. Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus.

رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	وَ wa dan	رَبِّي rabbī Tuhanku	هُوَ huwa Dia	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya
		مُسْتَقِيمٍ mustaqī- mun yang lurus	صِرَاطٍ širāṭun jalan	هَذَا hāzā ini	فَاعْبُدُوهُ fa'budūhu maka sem- bahlah Dia

Fakhtalafal-aḥzābu mim bainihim,  
 fa wailul lil-laẓīna ẓalamū min  
 'azābi yaumin alīm.

فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ  
 لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْ عَذَابِ يَوْمِ الْيَوْمِ ﴿١٥﴾

65. Maka berselisihlah golongan-golongan (yang terdapat) di antara mereka; lalu kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang zalim yakni siksaan hari yang pedih (kiamat).

لِلَّذِينَ lil-laẓīna bagi orang- orang yang	فَوَيْلٌ fa wailun lalu celakalah	بَيْنِهِمْ bainihim antara mereka	مِنْ min dari	الْأَحْزَابُ al-aḥzābu golongan- golongan	فَاخْتَلَفَ fakhtalafa maka ber- selisihlah
---	--	--	---------------------	--	--

الِيمِ alīmin yang pedih	يَوْمٍ yaumin hari	عَذَابٍ 'azābi siksa	مِنْ min dari	ظَلَمُوا zalamū zalim
--------------------------------	--------------------------	----------------------------	---------------------	-----------------------------

Hal yanzurūna illas-sā'ata an ta'tiyahum bagtataw wa hum lā yasy'urūn.

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ  
بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٦﴾

66. Mereka tidak menunggu kecuali kedatangan hari kiamat kepada mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadarinya.

بَغْتَةً bagtatan dengan tiba-tiba	أَنْ تَأْتِيَهُمْ an ta'ti-yahum bahwa ia datang pada mereka	السَّاعَةَ as-sā'ata hari kiamat	إِلَّا illā kecuali	يَنْظُرُونَ yanzurūna mereka menunggu	هَلْ hal tidaklah
يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka menyadari	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan		

Al-akhillā'u yauma'izim ba'duhum li ba'din 'aduwun illal-muttaqīn.

الْأَخِلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ  
عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ﴿١٧﴾

67. Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.

إِلَّا illā kecuali	عَدُوٌّ 'aduwun musuh	لِبَعْضٍ li ba'din bagi sebagian	بَعْضُهُمْ ba'duhum sebagian mereka	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	الْأَخِلَاءُ al-akhillā'u teman-teman akrab
---------------------------	-----------------------------	--	---	---	---

الْمُتَّقِينَ  
al-muttaqina  
orang-orang yang bertakwa

Yā ‘ibādi lā khaufun ‘alaikumul-yauma wa lā antum taḥzanūn.

يَا عِبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ﴿١٨﴾

68. "Hai hamba-hamba-Ku, tiada kekhawatiran terhadapmu pada hari ini dan tidak pula kamu bersedih hati.

الْيَوْمَ al-yauma pada hari ini	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	خَوْفٌ khaufun kekhawatiran	لَا lā tiada	عِبَادِ 'ibādi hamba-hamba-Ku	يَا yā hai
		تَحْزَنُونَ taḥzanūna kamu bersedih hati	أَنْتُمْ antum kamu	لَا lā tidak	وَ wa dan

Allazīna āmanū bi āyātina wa kānū muslimīn.

الَّذِينَ آمَنُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا مُسْلِمِينَ ﴿١٩﴾

69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan adalah mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.

مُسْلِمِينَ muslimīna orang-orang yang berserah diri	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	بِآيَاتِنَا bi āyātina dengan ayat-ayat Kami	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang
--	----------------------------------	-----------------	--	-----------------------------	---

Udkhulul-jannata antum wa azwājukum tuḥbarūn.

ادْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ تُحْبَرُونَ ﴿٢٠﴾

70. "Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan istri-istri kamu digembirakan."

تُخْبِرُونَ	أَزْوَاجِكُمْ	وَ	أَنْتُمْ	الْجَنَّةَ	أَدْخُلُوا
tuḥbarūna kamu di- gembirakan	azwājukum istri-istrimu	wa dan	antum kamu	al-jannata surga	udkḥulū masuklah

Yuṭāfu ‘alaihim bi ṣiḥāfim min zahabiw wa akwāb, wa fiḥā mā tasytahihil-anfusu wa talazzul-a‘yun, wa antum fiḥā khālidūn.

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ  
وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ  
الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٧١﴾

71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diinginkan oleh hati dan sedap (di-pandang) mata dan kamu kekal di dalamnya.

وَ	ذَهَبٍ	مِنْ	بِصِحَافٍ	عَلَيْهِمْ	يُطَافُ
wa dan	zahabin emas	min dari	bi ṣiḥāfin dengan pi- ring-piring	‘alaihim atas mereka	yuṭāfu diedarkan
الْأَنْفُسِ	تَشْتَهِيهِ	مَا	فِيهَا	وَ	أَكْوَابٍ
al-anfusu hati	tasytahīhi diinginkani	mā apa	fiḥā di dalam- nya	wa dan	akwābi piala-piala
فِيهَا	أَنْتُمْ	وَ	الْأَعْيُنِ	تَلَذُّ	وَ
fiḥā di dalam- nya	antum kamu	wa dan	al-a‘yuni mata	talazzū sedap	wa dan
					خَالِدُونَ
					khālidūna kekal

Wa tilkal-jannatul-lati ūristumūhā bimā kuntum ta‘malūn.

وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا  
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٧١﴾

72. Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan.

بِمَا bimā sebab	أُورِثْتُمُوهَا ūristumūhā kamu me- warisinya	الَّتِي allatī yang	الْجَنَّةُ al-jannatu surga	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan
				تَعْمَلُونَ ta' malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum kamu

Lakum fihā fākihatur kaṣīratun minhā ta'kulūn.

لَكُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٧٣﴾

73. Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebagiannya kamu makan.

تَأْكُلُونَ ta'kulūna kamu makan	مِنْهَا minhā sebagian- nya	كَثِيرَةٌ kaṣīratun banyak	فَاكِهَةٌ fākihatur buah- buahan	فِيهَا fihā di dalam- nya	لَكُمْ lakum untukmu
---	--------------------------------------	----------------------------------	---	------------------------------------	----------------------------

Innal-mujrimīna fī 'azābi Jahannama khālidūn.

إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابٍ جَهَنَّمَ خَالِدُونَ ﴿٧٤﴾

74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa kekal di dalam azab neraka Jahannam.

خَالِدُونَ khālidūna kekal	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	عَذَابٍ 'azābi siksa	فِي fī dalam	الْمُجْرِمِينَ al-mujrimīna orang- orang yang berdosa	إِنَّ inna sesungguh- nya
----------------------------------	------------------------------------	----------------------------	--------------------	---	------------------------------------

Lā yufattaru 'anhum wa hum fihī mublisūn.

لَا يُفَتَّرُونَ عَنْهُمْ وَهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ﴿٧٥﴾

75. Tidak diringankan azab itu dari mereka dan mereka di dalamnya berputus asa.



فِيهِ fīhi di dalam-nya	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	يُفَاتَرُونَ yufattaru diringan-kan	لَا lā tidak
-------------------------------	-----------------------	-----------------	-----------------------------------	---	--------------------

مُبْلِسُونَ  
mublisūna  
orang-orang  
yang ber-  
putus asa

Wa mā zalamnāhum wa lākin kānū humuz-zālimin.

وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمِينَ ﴿٧٦﴾

76. Dan tidaklah Kami menganiaya mereka tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

كَانُوا kānū adalah mereka	لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan	ظَلَمْنَاهُمْ zalam-nāhum Kami menganiaya mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------------	-----------------	--	--------------------	-----------------

الظَّالِمِينَ  
az-zāli-  
mīna  
orang-orang  
yang meng-  
aniaya

هُمْ  
hum  
mereka

Wa nādaū yā Maliku li yaqdi 'alainā rabbuk, qāla innakum mākišūn.

وَنَادُوا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَا كُنْتُمْ ﴿٧٧﴾

77. Mereka berseru : "Hai Malik<sup>31)</sup>, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab : "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".

عَلَيْنَا 'alainā atas kami	لِيَقْتُلِ li yaqḍi supaya membunuh	مَالِكُ Māliku Malik	يَا yā hai	نَادَوْا nāḍau mereka berseru	وَ wa dan
		مَا كُنْتُمْ mākiṣūna tetap tinggal	إِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu	قَالَ qāla berkata	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu

Laqad ji'nākum bil-ḥaqqi wa lākinna  
akṣarakum lil-ḥaqqi kārihūn.

لَقَدْ جِئْنَاكُمْ بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ  
كَارِهُونَ ﴿٧٨﴾

78. Sesungguhnya Kami benar-benar telah membawa kebenaran kepada kamu tetapi kebanyakan di antara kamu benci pada kebenaran itu.

أَكْثَرَكُمْ akṣarakum kebanyak- an kamu	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan kebenaran	جِئْنَاكُمْ ji'nākum Kami da- tang pada- mu	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
				كَارِهُونَ kārihūna orang-orang yang benci	لِلْحَقِّ lil-ḥaqqi pada kebenaran

Am abramū amran fa innā mub-  
rimūn.

أَمْ أَبْرَمُوا أَمْرًا فَإِنَّا مُبْرِمُونَ ﴿٧٩﴾

79. Bahkan mereka telah menetapkan satu tipu daya (jahat), maka sesungguhnya Kami akan membalas tipu daya mereka<sup>32</sup>).

مُبْرِمُونَ mubrimūna menetap- kan	فَأِنَّا fa innā maka se- sungguh- nya Kami	أَمْرًا amran perkara	أَبْرَمُوا abramū mereka te- lah mene- tapkan	أَمْ am bahkan
---	---	-----------------------------	---	----------------------

Am yaḥsabūna annā lā nasma‘u  
sirrahum wa najwāhum, balā wa  
rusulunā ladaihim yaktubūn.

أَمْ يَحْسِبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ  
بَلَىٰ وَرُسُلْنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ ﴿٨١﴾

80. Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka.

سِرَّهُمْ sirrahum rahasia mereka	نَسْمَعُ nasma‘u Kami mendengar	لَا lā tidak	أَنَا annā bahwasanya Kami	يَحْسِبُونَ yaḥsabūna mereka mengira	أَمْ am ataukah
لَدَيْهِمْ ladaihim di sisi mereka	رُسُلْنَا rusulunā utusan-utusan Kami	وَ wa dan	بَلَىٰ balā sebenarnya	نَجْوَاهُمْ najwāhum bisikan mereka	وَ wa dan
					يَكْتُبُونَ yaktubūna mereka mencatat

Qul in kāna lir-rahmāni walad, fa  
ana awwalul-‘ābidīn.

قُلْ إِنْ كَانَ لِلرَّحْمَنِ وَلَدٌ فَأَنَا أَوَّلُ الْعَابِدِينَ ﴿٨١﴾

81. Katakanlah, jika benar Tuhan Yang Maha Pemurah mempunyai anak, maka akulah (Muhammad) orang yang mula-mula memuliakan (anak itu).

فَأَنَا fa ana maka aku	وَلَدٌ waladun anak	لِلرَّحْمَنِ lir-rahmāni bagi Yang Maha Pemurah	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	قُلْ qul katakanlah
					أَوَّلُ awwalu yang mula- mula
					الْعَابِدِينَ al-‘ābidīna orang-orang yang memuliakan

Subhāna rabbis-samāwāti wal-ardī  
rabbil-‘arsyi ‘ammā yaşifūn.

سُبْحَانَ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّ  
الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٨٧﴾

82. Maha Suci Tuhan Yang empunya langit dan bumi, Tuhan Yang empunya ‘Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu.

رَبِّ	الْأَرْضِ	وَ	السَّمَوَاتِ	رَبِّ	سُبْحَانَ
rabbi Tuhan	al-ardī bumi	wa dan	as-samāwātī langit	rabbi Tuhan	subhāna Maha Suci
			يَصِفُونَ	عَمَّا	الْعَرْشِ
			yaşifūna mereka sifatkan	‘ammā dari apa	al-‘arsyi ‘Arsy

Fa żarhum yakhūdū wa yal‘abū  
ḥattā yulāqū yaumahumul-lażī yū-  
‘adūn.

فَذَرَهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ  
الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٨٨﴾

83. Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.

يُلَاقُوا	حَتَّىٰ	يَلْعَبُوا	وَ	يَخُوضُوا	فَذَرَهُمْ
yulāqū mereka menemui	ḥattā sampai	yal‘abū mereka bermain-main	wa dan	yakhūdū mereka tenggelam	fa żarhum maka biar- kanlah mereka
			يُوعَدُونَ	الَّذِي	يَوْمَهُمْ
			yū‘adūna mereka dijanjikan	allażī yang	yaumahum hari mereka

Wa huwal-lażī fis-samā’i ilāhuw  
wa fil-ardī ilāh, wa huwal-ḥakīmul-  
‘alīm.

وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ إِلَهُ فِي الْأَرْضِ إِلَهُ  
وَهُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿٨٩﴾

84. Dan Dialah Tuhan (Yang disembah) di langit dan Tuhan (Yang disembah) di bumi dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

إِلَهُ ilāhun Tuhan	السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	إِلَهُ ilāhun Tuhan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	وَ wa dan
				الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Mengetahui	الْحَكِيمُ al-ḥakīmu Maha Bijaksana

Wa tabārakal-lazī lahū mulkus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumā, wa 'indahū 'ilmus-sā'ah, wa ilaihi turja'un.

وَتَبَارَكَ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَمَا بَيْنَهُمَا وَعِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَإِلَيْهِ  
تُرْجَعُونَ ﴿٨٥﴾

85. Dan Maha Suci Tuhan yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan apa yang ada di antara keduanya; dan di sisi-Nyalah pengetahuan tentang hari kiamat dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لَهُ lahū bagi-Nya	الَّذِي allazī yang	تَبَارَكَ tabāraka Maha Suci	وَ wa dan
وَ wa dan	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan
تُرْجَعُونَ turja'unā kamu kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan	السَّاعَةِ as-sā'ati hari kiamat	عِلْمُ 'ilmu pengeta- huan	عِنْدَهُ 'indahū di sisi-Nya

Wa lā yamlikul-lazīna yad'ūna min dūnihi syafā'ata illā man syahida bil-ḥaqqi wa hum ya'lamūn.

وَلَا يَمْلِكُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنْ شَهِدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٨٦﴾

86. Dan sembahhan-sembahhan yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memberi syafa'at; akan tetapi (orang yang dapat memberi syafa'at ialah) orang yang mengakui yang haq (tauhid) dan mereka meyakini(nya)<sup>33)</sup>.

مِنْ min dari	يَدْعُونَ yad'ūna mereka seru	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَمْلِكُ yamliku berkuasa	لَا lā tidak	وَ wa dan
بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan yang haq	شَهِدَ syahida mengakui	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	الشَّفَاعَةَ asy-syafā'ata syafaat	دُونِهِ dūnihi selain-Nya
			يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

Wa la'in sa'altahum man khalaqahum layaqūlunnalāhu fa annā yu'fakūn.

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَهُمْ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ ﴿٨٧﴾

87. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka : "Siapakah yang menciptakan mereka?", niscaya mereka menjawab : "Allah", maka bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Allah)?,

لَيَقُولُنَّ layaqū- lunna pasti mere- ka berkata	خَلَقَهُمْ khalaqa- hum mencipta- kan mereka	مَنْ man siapa	سَأَلْتَهُمْ sa'altahum kamu ber- tanya pada mereka	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
---	--	----------------------	---	------------------------------------	-----------------

يُؤْفَكُونَ	فَأَنَّى	اللَّهُ
yu'fakūna mereka di- palingkan	fa annā maka bagaimana	Allāhu Allah

Wa qīlīhī yā rabbi inna hā'ulā'i qaumul lā yu'minūn. وَقِيلَهُ يَا رَبِّ إِنَّ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

88. dan (Allah mengetahui) ucapan Muhammad : "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman".

هَؤُلَاءِ	إِنَّ	رَبِّ	يَا	قِيلَهُ	وَ
hā'ulā'i mereka ini	inna sesungguh- nya	rabbi Tuhanku	yā hai	qīlīhī ucapannya	wa dan
			يُؤْمِنُونَ	لَا	قَوْمٌ
			yu'minūna mereka beriman	lā tidak	qaumun kaum

Faṣfaḥ 'anhum wa qul salām, fa saufa ya'lamūn. فَاصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٨٩﴾

89. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari mereka dan katakanlah : "Salam (selamat tinggal)." Kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk).

فَسَوْفَ	سَلَامٌ	قُلْ	وَ	عَنْهُمْ	فَاصْفَحْ
fa saufa maka kelak	salāmun salam	qul katakanlah	wa dan	'anhum dari mereka	faṣfaḥ maka ber- palinglah
					يَعْلَمُونَ
					ya'lamūna mereka mengetahui

سُورَةُ الدُّخَانِ

AD-DUKHĀN (KABUT)  
SURAT KE-44 : 59 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

ح ١

1. Hā mīm<sup>34</sup>.

ح
ha mīm
hā mīm

Wal-kitābil-mubīn,

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ٢

2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menjelaskan,

الْمُبِينِ al-mubīni yang men- jelaskan	الْكِتَابِ Al-Kitābi Kitab	وَ wa demi
--	----------------------------------	------------------

innā anzalnāhu fī lailatim mubāra-  
katin innā kunnā munzirīn.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبَارَكَةٍ إِنَّا  
كُنَّا مُنذِرِينَ ٣

3. sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi<sup>35</sup>  
dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.

إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	مُبَارَكَةٍ mubārakatin yang di- berkahi	لَيْلَةٍ lailatin malam	فِي fī pada	أَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami me- nurunkan- nya	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
--	---	-------------------------------	-------------------	--	--



مُنذِرِينَ  
munzirīna  
memberi  
peringatan

كُنَّا  
kunnā  
adalah  
Kami

Fihā yufraqu kullu amrin ḥakīm.

فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ٤

4. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah<sup>36)</sup>,

حَكِيمٍ  
ḥakīmīn  
hikmah

أَمْرٍ  
amrin  
urusan

كُلُّ  
kullu  
segala

يُفْرَقُ  
yufraqu  
dijelaskan

فِيهَا  
fihā  
padanya

amram min ‘indinā, innā kunnā mursilīn.

أَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ٥

5. (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah yang mengutus rasul-rasul,

مُرْسِلِينَ  
mursilīna  
yang  
mengutus

كُنَّا  
kunnā  
adalah  
Kami

إِنَّا  
innā  
sesungguh-  
nya Kami

عِنْدِنَا  
‘indinā  
sisi Kami

مِّنْ  
min  
dari

أَمْرًا  
amran  
urusan

Raḥmatam mir rabbik, innahū huwas-samī‘ul-‘alīm.

رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٦

6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

السَّمِيعُ  
as-samī‘u  
Maha  
Mendengar

هُوَ  
huwa  
Dia

إِنَّهُ  
innahū  
sesungguh-  
nya Dia

رَبِّكَ  
rabbika  
Tuhanmu

مِّنْ  
min  
dari

رَحْمَةً  
raḥmatan  
rahmat

الْعَلِيمُ  
al-‘alīmu  
Maha Me-  
ngetahui

Rabbis-samāwāti wal-arḍi wa mā  
bainahumā, in kuntum mūqinīn.

رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا  
إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٧﴾

7. Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.

مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَبِّ rabbi Tuhan
		مُوقِنِينَ mūqinīna orang-orang yang yakin	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya

Lā ilāha illā huwa yuhyī wa yumīt,  
rabbukum wa rabbu ābā'ikumul-  
awwalīn.

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ  
آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٨﴾

8. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang menghidupkan dan yang mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.

وَ wa dan	يُحْيِي yuhyī meng- hidupkan	هُوَ huwa Dia	إِلَّا illā kecuali	إِلَهَ ilāha Tuhan	لَا lā tiada
الْأَوَّلِينَ al-awwalīna yang ter- dahulu	آبَائِكُمْ ābā'ikum bapak- bapakmu	رَبُّ rabbu Tuhan	وَ wa dan	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	يُمِيتُ yumītu mematikan

Bal hum fī syakkiy yal'abūn.

بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ ﴿٩﴾

9. Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan.

يَلْعَبُونَ yal'abūna mereka ber- main-main	شَكٍّ syakkin keragu- raguan	فِي fī dalam	هُمْ hum mereka	بَلْ bal tetapi
--	---------------------------------------	--------------------	-----------------------	-----------------------

Fartaqib yauma ta'tis-samā'u bi dukhānim mubīn.

فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ ﴿٣٧﴾

10. Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata<sup>37)</sup>,

مُبِينٍ mubīnin yang nyata	بِدُخَانٍ bi dukhānin dengan kabut	السَّمَاءِ as-samā'u langit	تَأْتِي ta'tī datang	يَوْمٍ yauma hari	فَارْتَقِبْ fartaqib maka tunggulah
-------------------------------------	---	-----------------------------------	----------------------------	-------------------------	--

Yagsyan-nās, hāzā 'azābun alīm.

يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٣٨﴾

11. yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih.

أَلِيمٍ alīmun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksa	هَذَا hāzā ini	النَّاسِ an-nāsa manusia	يَغْشَى yagsya meliputi
---------------------------------	-----------------------------	----------------------	--------------------------------	-------------------------------

Rabbanaksyif 'annal-'azāba innā mu'minūn.

رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ﴿٣٩﴾

12. (Mereka berdoa) : "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sebenarnya kami akan beriman."

مُؤْمِنُونَ mu'minūna orang- orang yang beriman	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	الْعَذَابِ al-'azāba siksa	عَنَّا 'annā dari kami	اكْشِفْ iksyif hilangkan- lah	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
---	--	----------------------------------	------------------------------	--	--------------------------------------

Annā lahumuz-zikrā wa qad jā'ahum rasūlum mubīn.

أَنِّي لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ ﴿٤٠﴾

13. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan,

جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	قَدْ qad sungguh	وَ wa dan	الذِّكْرَى az-ẓikrā peringatan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَنَّى annā bagaimana
				مُبِينٌ mubīnun menjelas- kan	رَسُولٌ rasūlun seorang rasul

Summa tawallau ‘anhu wa qālū **شَتَّ تَوَلَّوْا عَنَّهُ وَقَالُوا مَعْلَمٌ مَّجْنُونٌ** ١٥  
mu‘allamum majnūn.

14. kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata : "Dia adalah se- orang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila<sup>38</sup>."

مُعَلِّمٌ mu‘allamun orang yang menerima ajaran	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan	عَنْهُ ‘anhu darinya	تَوَلَّوْا tawallau mereka berpaling	شَتَّ šumma kemudian
					مَجْنُونٌ majnūnun orang gila

Innā kāsyiful-‘azābi qalīlan innakum ‘ā'idūn. **إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ** ١٥

15. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar).

عَائِدُونَ ‘ā'idūna orang- orang yang kembali	إِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu	قَلِيلًا qalīlan sedikit	الْعَذَابِ al-‘azābi siksa	كَاشِفُوا kāsyifū melenyap- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
---	--	--------------------------------	----------------------------------	--	--

Yauma nabtisyul-baṭsyatal-kubrā,  
innā muntaqimūn.

يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنتَقِمُونَ ﴿١٦﴾

16. (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras<sup>39)</sup>. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan.

مُنْتَقِمُونَ	إِنَّا	الْكُبْرَىٰ	الْبَطْشَةَ	نَبْطِشُ	يَوْمَ
muntaqi- mūna	innā	al-kubrā	al-baṭsyata	nabtisyu	yauma
Pemberi balasan	sesungguh- nya Kami	besar	hantaman	Kami meng- hantam	hari

Wa laqad fatannā qablahum qau-  
ma Fir'auna wa jā'ahum rasūlun  
karīm,

وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ  
رَسُولٌ كَرِيمٌ ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya sebelum mereka telah Kami uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia,

فِرْعَوْنَ	قَوْمَ	قَبْلَهُمْ	فَتَنَّا	لَقَدْ	وَ
Fir'auna	qauma	qablahum	fatannā	laqad	wa
Fir'aun	kaum	sebelum mereka	telah Kami uji	sesungguh- nya	dan
			كَرِيمٌ	رَسُولٌ	وَ
			karimun	rasūlun	wa
			yang mulia	seorang rasul	dan
				جَاءَهُمْ	
				jā'ahum	
				datang pa- da mereka	

an addū ilayya 'ibādallāh, innī  
lakum rasūlun amin.

أَنْ أَدُوْا إِلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ  
رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٨﴾

18. (dengan berkata) : "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu,

لَكُمْ	إِنِّي	اللَّهُ	عِبَادَ	إِلَىٰ	أَنْ أَدُوْا
lakum	innī	Allāhi	'ibāda	ilayya	an addū
bagimu	sesungguh- nya aku	Allah	hamba- hamba	kepadaku	serahkan- lah

أَمِينٌ  
aminun  
dipercaya

رَسُولٌ  
rasūlun  
seorang  
utusan

Wa al lā ta'lū 'alallāh, innī ātikum  
bi sulṭānim mubīn.

وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ إِنِّي آتِكُمْ بِسُلْطَانٍ  
مُبِينٍ ١٩

19. dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.

الله Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	تَعْلُوا ta'lū kamu me- nyombong- kan diri	لَا lā jangan	أَنْ an bahwa	وَ wa dan
		مُبِينٍ mubīnin yang nyata	بِسُلْطَانٍ bi sulṭānin dengan bukti	آتِكُمْ ātikum aku datang padamu	إِنِّي innī sesungguh- nya aku

Wa innī 'uẓtu bi rabbī wa rabbikum  
an tarjumūn.

وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ ٢٠

20. Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,

رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	وَ wa dan	بِرَبِّي bi rabbī pada Tuhanku	عُذْتُ 'uẓtu aku berlindung	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	وَ wa dan
----------------------------------	-----------------	---	--------------------------------------	---	-----------------

أَنْ تَرْجُمُونِ  
an tarju-  
mūni  
kamu me-  
rajamku

Wa il lam tu'minū lī fa'tazilūn.

وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوا لِي فَأَعْتَزِلُونِ ﴿٢١﴾

21. dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)".

فَاعْتَزِلُونِ	لِي	تُؤْمِنُوا	لَمْ	إِنْ	وَ
fa'tazilūni maka biarkanlah aku	lī padaku	tu'minū kamu beriman	lam tidak	in jika	wa dan

Fa da'ā rabbahū anna hā'ulā'i qaumun mujrimūn.

فَدَعَا رَبَّهُ أَنْ هُوَ لَأَيُّ قَوْمٍ جُرِّمُونَ ﴿٢٢﴾

22. Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya : "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)".

جُرِّمُونَ	قَوْمٍ	هُوَ لَأَيُّ	أَنْ	رَبَّهُ	فَدَعَا
mujrimūna orang-orang yang berdosa	qaumun kaum	hā'ulā'i mereka ini	anna bahwasanya	rabbahū Tuhannya	fa da'ā maka dia berdoa

Fa asri bi 'ibādī lailan innakum muttaba'un,

فَأَسْرِعْ بَعْدِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُتَّبِعُونَ ﴿٢٣﴾

23. (Allah berfirman) : "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,

مُتَّبِعُونَ	إِنَّكُمْ	لَيْلًا	بَعْدِي	فَأَسْرِعْ
muttaba'un orang-orang yang dikejar	innakum sesungguhnya kamu	lailan malam hari	bi 'ibādī dengan hamba-hamba-Ku	fa asri maka berjalanlah

wat-rukil-bahra rahwā, innahum jundum mugraqūn.

وَأَتْرَكَ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُغْرَقُونَ ﴿٢٤﴾

24. dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.

جُنُودٌ jundun tentara	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	رَهْوًا rahwan terbuka	الْبَحْرَ al-bahra laut	اتْرَكَ utrak tinggalkan-lah	وَ wa dan
------------------------------	---	------------------------------	-------------------------------	------------------------------------	-----------------

مُغْرَقُونَ  
mugraqūna  
orang-orang yang ditenggelamkan

Kam tarakū min jannātiw wa 'uyūn,

كَمْ تَرَكُوا مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٢٥﴾

25. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,

عُيُونٍ 'uyūnin mata air	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin taman-taman	مِنْ min dari	تَرَكُوا tarakū mereka tinggalkan	كَمْ kam berapakah
--------------------------------	-----------------	-------------------------------------	---------------------	---	--------------------------

wa zurū'iw wa maqāmin karīm,

وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٢٦﴾

26. dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,

كَرِيمٍ karīmin yang indah	مَقَامٍ maqāmin tempat-tempat	وَ wa dan	زُرُوعٍ zurū'in kebun-kebun	وَ wa dan
----------------------------------	-------------------------------------	-----------------	-----------------------------------	-----------------

wa na'matin kānū fihā fākīhīn,

وَنَعْمَةٍ كَانُوا فِيهَا فَاكِهِينَ ﴿٢٧﴾

27. dan kesenangan-kesenangan yang mereka menikmatinya,

فَاكِهِينَ fākīhīna mereka nikmati	فِيهَا fihā padanya	كَانُوا kānū adalah mereka	نَعْمَةٍ na'matin kesenangan-kesenangan	وَ wa dan
--	---------------------------	----------------------------------	---	-----------------



każālik, wa aurašnāhā qauman  
ākharīn.

كَذٰلِكَ ۙ وَاُوْرَثْنَا هَا قَوْمًا اٰخِرِيْنَ ۙ

28. demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.

اٰخِرِيْنَ ākharīna yang lain	قَوْمًا qauman kaum	اُوْرَثْنَا هَا aurašnāhā Kami me- wariskan- nya	وَ wa dan	كَذٰلِكَ każālika demikian- lah
-------------------------------------	---------------------------	--	-----------------	--

Famā bakat ‘alaihimus-samā’u wal-  
arḍ, wa mā kānū munzarīn.

فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْاَرْضُ وَمَا  
كَانُوا مُنْظَرِيْنَ ۙ

29. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan mereka pun tidak diberi tangguh.

الْاَرْضُ al-arḍu bumi	وَ wa dan	السَّمَاءُ as-samā’u langit	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	بَكَتْ bakat menangis	فَمَا famā maka tidak
		مُنْظَرِيْنَ munzarīna orang-orang yang diberi tangguh	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan

Wa laqad najjainā Banī Isrā’īla  
minal-‘azābil-muhīn,

وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ ۙ

30. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan,

الْعَذَابِ al-‘azābi siksa	مِنْ min dari	بَنِي إِسْرَائِيلَ Banī Isrā’īla Bani Israil	نَجَّيْنَا najjainā telah Kami selamatkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------	--	--	--------------------------------------	-----------------

المُهِنِ  
al-muhīni  
yang menghinakan

min Fir'aūn, innahū kāna 'āliyam minal-musrifīn.

مِنْ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ عَلِيًّا مِنَ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

31. dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.

مِنْ min dari	عَالِيًّا 'āliyan sombong	كَانَ kāna adalah dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	مِنْ min dari
---------------------	---------------------------------	-----------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	---------------------

المُسْرِفِينَ  
al-musrifīna  
orang-orang yang melampaui batas

Wa laqadikhtarnāhum 'alā 'ilmin 'alal-'ālamīn.

وَلَقَدْ اخْتَرْنَا هُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَىٰ الْعَالَمِينَ ﴿٣٢﴾

32. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa<sup>40</sup>.

عَلَىٰ 'alā atas	عِلْمٍ 'ilmin pengetahuan	عَلَىٰ 'alā atas	اخْتَرْنَا هُمْ ikhtarnāhum telah Kami Pilih mereka	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
------------------------	---------------------------------	------------------------	---	---------------------------------	-----------------

الْعَالَمِينَ  
al-'ālamīna  
semesta alam

Wa ātaināhum minal-āyāti mā fīhi  
balā'um mubīn.

وَآتَيْنَاهُمْ مِنَ الْآيَاتِ مَا فِيهِ بَلَاءٌ مُّبِينٌ ﴿٣٣﴾

33. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat nikmat yang nyata<sup>41)</sup>.

فِيهِ fīhi di dalam- nya	مَا mā apa	الْآيَاتِ al-āyāti tanda- tanda	مِنْ min dari	آتَيْنَاهُمْ ātaināhum telah Kami berikan pa- da mereka	وَ wa dan
				مُبِينٌ mubīnun yang nyata	بَلَاءٌ balā'un ujian

Inna hā'ulā'i layaqūlūn,

إِنَّ هَؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ ﴿٣٤﴾

34. Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata :

لَيَقُولُونَ layaqūlūna benar-be- nar berkata	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	إِنَّ inna sesungguh- nya
--	-------------------------------------	------------------------------------

in hiya illā mautatunāl-ūlā wa mā  
naḥnu bi munsyarīn.

إِنَّ هِيَ إِلَّا مَوْتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ  
بِمُنشَرِينَ ﴿٣٥﴾

35. "Tidak ada kematian selain kematian di dunia ini. Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan<sup>42)</sup>,

وَ wa dan	الْأُولَىٰ al-ūlā pertama	مَوْتُنَا mautatunā kematian kami	إِلَّا illā kecuali	هِيَ hiya dia	إِنَّ in tidak
-----------------	---------------------------------	--	---------------------------	---------------------	----------------------

بِمُنْشَرِينَ bi mun-syarīna dengan orang-orang yang dibangkitkan	نَحْنُ nahnu kami	مَا mā tidak
---	-------------------------	--------------------

Fa'tū bi ābā'inā in kuntum ṣādiqīn.

فَأْتُوا بِآبَائِنَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٦﴾

36. maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar".

صَادِقِينَ ṣādiqīna orang-orang yang benar	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	بِآبَائِنَا bi ābā'inā dengan bapak-bapak kami	فَأْتُوا fa'tū maka datangkanlah
--	-----------------------------------	--------------------	--	--

A hum khairun am qaumu Tubba'iw wal-lažina min qablihim, ahlaknāhum innahum kānū mujrimīn.

أَمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمٌ تُبَعِّ وَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ﴿٣٧﴾

37. Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa<sup>43)</sup>.

وَ wa dan	تُبَعِّ tubba'in Tubba'	قَوْمٌ qaumu kaum	أَمْ am ataukah	خَيْرٌ khairun lebih baik	أَمْ a hum apakah mereka
كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	أَهْلَكْنَاهُمْ ahlaknāhum telah Kami binasakan mereka	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažina orang-orang yang

مُجْرِمِينَ

mujrimīna  
orang-  
orang yang  
berdosa

Wa mā khalaqnas-samāwāti wal-  
arda wa mā bainahumā lā'ibīn.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا  
لَاعِبِينَ ﴿٣٨﴾

38. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.

الْأَرْضِ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقْنَا khalaqnā Kami men- ciptakan	مَا mā tidak	وَ wa dan
		لَاعِبِينَ lā'ibīna bermain- main	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apā	وَ wa dan

Mā khalaqnāhumā illā bil-ḥaqqi  
wa lākinna aksarahum lā ya'la-  
mūn.

مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنْ أَكْثَرُهُمْ  
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

39. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

لَكِنَّا lākinna tetapi	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan haq	إِلَّا illā kecuali	خَلَقْنَاهُمَا khalaqnā- humā Kami men- ciptakan keduanya	مَا mā tidak
-------------------------------	-----------------	--	---------------------------	--	--------------------

يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	أَكْثَرَهُمْ akṣarahum kebanyak- an mereka
--	--------------------	---

Inna yaumal-faṣli miqātuhum aj-  
ma'in,

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٠﴾

40. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang di-  
janjikan bagi mereka semuanya,

أَجْمَعِينَ ajma'inā semua	مِيقَاتُهُمْ miqātuhum waktu yang ditetapkan bagi mereka	الْفَصْلِ al-faṣli keputusan	يَوْمٍ yauma hari	إِنَّ inna sesungguh- nya
----------------------------------	--	------------------------------------	-------------------------	------------------------------------

yauma lā yugnī maulan 'am maulan  
syai'aw wa lā hum yunṣarūn,

يَوْمٌ لَا يُغْنِي مَوْلَى عَنْ مَوْلَى شَيْئًا وَلَا  
هُمْ يَنْصُرُونَ ﴿٤١﴾

41. yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfaat kepada  
karibnya sedikit pun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,

مَوْلَى maulan karib	عَنْ 'an dari	مَوْلَى maulan karib	يُغْنِي yugnī berguna	لَا lā tidak	يَوْمٍ yauma hari
يَنْصُرُونَ yunṣarūna mereka ditolong	هُمْ hum mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	

illā mar rahimallāh, innahū huwal-  
'azizur-raḥīm.

إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ  
الرَّحِيمُ ﴿٤٢﴾

42. kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang  
Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	اللَّهُ Allāhu Allah	رَحْمَ rahīma diberi rahmat	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali
---------------------	--	----------------------------	--------------------------------------	----------------------	---------------------------

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Pemurah
--	--

Inna syajarataz-zaqqūm.

إِنَّ شَجَرَةَ الزَّقُّومِ ٤٣

43. Sesungguhnya pohon zaqqum itu<sup>44)</sup>,

الزَّقُّومِ az-zaqqūmi zaqqum	شَجَرَتَ syajarata pohon	إِنَّ inna sesungguhnya
-------------------------------------	--------------------------------	-------------------------------

Ta'āmul-asīm.

طَعَامُ الْإِسْمِ ٤٤

44. makanan orang yang banyak berdosa.

الْإِسْمِ al-asīmi orang yang berdosa	طَعَامُ ta'āmu makanan
--	------------------------------

Kal-muhli yaglī fil-butūn.

كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ ٤٥

45. (la) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,

الْبُطُونِ al-butūni perut	فِي fī di dalam	يَغْلِي yaglī mendidih	كَالْمُهْلِ kal-muhli seperti minyak
----------------------------------	-----------------------	------------------------------	---

Ka galyil-ḥamīm.

46. seperti mendidihnya air yang sangat panas.

كَفَلَى الْحَمِيمِ ٤٦

الْحَمِيمِ  
al-ḥamīmi  
air panas

كَفَلَى  
ka galyi  
seperti mendidih

Khuzūhu fa'tilūhu ilā sawā'il-jahīm.

خُذُوهُ فَاعْتَلُوهُ إِلَى سَوَاءِ الْجَحِيمِ ٤٧

47. Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka.

الْجَحِيمِ  
al-jahīmi  
neraka

سَوَاءِ  
sawā'i  
tengah-tengah

إِلَى  
ilā  
ke

فَاعْتَلُوهُ  
fa'tilūhu  
lalu seretlah dia

خُذُوهُ  
khuzūhu  
peganglah dia

Summa ṣubbū fauqa ra'sihī min 'azābil-ḥamīm.

ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ ٤٨

48. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.

عَذَابِ  
'azābi  
siksaan

مِنْ  
min  
dari

رَأْسِهِ  
ra'sihī  
kepalanya

فَوْقَ  
fauqa  
di atas

صُبُّوا  
ṣubbū  
tuangkanlah

ثُمَّ  
summa  
kemudian

الْحَمِيمِ  
al-ḥamīmi  
air panas

Zuq, innaka antal-'azīzul-karīm.

ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ ٤٩

49. Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia<sup>45)</sup>.



الْكَرِيمُ al-karīmu mulia	الْعَزِيزُ al-‘azīzu perkasa	أَنْتَ anta kamu	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	ذُقْ zuq rasakanlah
----------------------------------	------------------------------------	------------------------	---	---------------------------

Inna hāzā mā kuntum bihī tamtarūn.

إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ ﴿٥٠﴾

50. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu meragu-ragukannya.

تَمْتَرُونَ tamtarūna kamu me- ragukan	بِهِ bihī dengan- nya	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa	هَذَا hāzā ini	إِنَّ inna sesungguh- nya
---	--------------------------------	--------------------------------------	------------------	----------------------	------------------------------------

Innal-muttaqīna fī maqāmin amīn.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾

51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,

أَمِينٍ amīnin aman	مَقَامٍ maqāmin tempat	فِي fī dalam	الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang- orang yang bertakwa	إِنَّ inna sesungguh- nya
---------------------------	------------------------------	--------------------	---	------------------------------------

Fī jannātiw wa ‘uyūn.

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٥٢﴾

52. (yaitu) di dalam taman-taman dan mata air-mata air;

عُيُونٍ ‘uyūnin mata air- mata air	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin taman- taman	فِي fī di dalam
---	-----------------	---	-----------------------

Yalbasūna min sundusiw wa istabraqim mutaqaḃbilīn.

يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ  
مُتَقَابِلِينَ ﴿٥٣﴾

53. mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan,

مُتَقَابِلِينَ	إِسْتَبْرَقٍ	وَ	سُنْدُسٍ	مِنْ	يَلْبَسُونَ
mutaqā-bilīna	istabraqin	wa	sundusin	min	yalbasūna
mereka berhadap-hadapan	sutera yang tebal	dan	sutera yang halus	dari	mereka memakai

Kazālik, wa zawwajnāhum bi hūrin ‘īn.

كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ ﴿٥٤﴾

54. demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.

بِحُورٍ عِينٍ	زَوَّجْنَاهُمْ	وَ	كَذَلِكَ
bi hūrin ‘īnin	zawwaj-nāhum	wa	kazālika
dengan bidadari	Kami pasangan mereka	dan	demikianlah

Yad‘ūna fihā bi kulli fākihatīn āminīn,

يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ ﴿٥٥﴾

55. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran)<sup>46)</sup>,

آمِنِينَ	فَاكِهَةٍ	بِكُلِّ	فِيهَا	يَدْعُونَ
āminīna	fākihatīn	bi kulli	fihā	yad‘ūna
dengan aman	buah-buahan	dengan segala	di dalamnya	mereka meminta

lā yazūqūna fīhal-mautā illal-mautatal-ūlā, wa waqāhum ‘azābal-jahīm,

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ وَوَقَّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٥٦﴾

56. mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,

الْمَوْتَةَ al-mautata kematian	إِلَّا illā kecuali	الْمَوْتَ al-mauta mati	فِيهَا fihā di dalam- nya	يَذُوقُونَ yazūqūna mereka merasakan	لَا lā tidak
الْجَحِيمِ al-jahīmi neraka	عَذَابَ 'azāba siksa	وَقَهُمْ waqāhum Dia me- melihara mereka	وَ wa dan	الْأُولَى al-ūlā pertama	

faḍlam mir rabbik, zālīka huwal-fauzul-'azīm.

فَضْلًا مِنْ رَبِّكَ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ  
الْعَظِيمُ ٥٧

57. sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar.

الْفَوْزُ al-fauzu keberun- tungan	هُوَ huwa dia	ذَلِكَ zālīka itu	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	فَضْلًا faḍlan karunia
					الْعَظِيمُ al-'azīmu yang besar

Fa innamā yassarnāhu bi lisānika  
la'allahum yatazakarūn.

فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلسَانِكَ لَعَلَّهُمْ  
يَتَذَكَّرُونَ ٥٨

58. Sesungguhnya Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.

يَتَذَكَّرُونَ	لَعَلَّهُمْ	بِلِسَانِكَ	يَسِّرْنَاهُ	فَإِنَّمَا
yatazak- karūna	la'allahum	bi lisānika	yassamāhu	fa innamā
mereka mendapat pelajaran	supaya mereka	dengan bahasamu	Kami me- mudahkan- nya	maka se- sungguh- nya

Fartaqib innahum murtaqibūn.

فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ ﴿٥٩﴾

59. Maka tunggulah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).

مُرْتَقِبُونَ	إِنَّهُمْ	فَارْتَقِبْ
murtaqi- būna	innahum	fartaqib
orang- orang yang menunggu	sesungguh- nya mereka	maka tunggulah

سُورَةُ الْجَاسِيَةِ

AL-JĀSIYAH (YANG BERLUTUT)  
SURAT KE-45 : 37 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

هـ ميم

1. Hā mīm<sup>47)</sup>.

هـ ميم
ha mīm
hā mīm

Tanzīlul-kitābi minallāhil-‘azīzil-hakīm.

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

2. Kitab (ini) diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

<p>الْحَكِيمِ</p> <p>al-ḥakīmi</p> <p>Maha Bijaksana</p>	<p>الْعَزِيزِ</p> <p>al-‘azīzi</p> <p>Maha Perkasa</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi</p> <p>Allah</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>الْكِتَابِ</p> <p>al-kitābi</p> <p>Kitab</p>	<p>تَنْزِيلُ</p> <p>tanzīlu</p> <p>turun</p>
--	--	---	------------------------------------	---	--

Inna fis-samāwāti wal-arḍi la‘ayātil lil-mu‘minīn.

إِنَّ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّلْمُؤْمِنِينَ

3. Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman.

<p>لآيَاتٍ</p> <p>la‘ayātin</p> <p>benar-benar tanda-tanda</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-arḍi</p> <p>bumi</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>السَّمَوَاتِ</p> <p>as-samāwāti</p> <p>langit</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>di</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguhnya</p>
--	---	--------------------------------	--	--------------------------------	--

لِلْمُؤْمِنِينَ  
lil-mu'mi-  
nīna  
bagi orang-  
orang yang  
beriman

Wa fī khalqikum wa mā yabuṣṣu min dābbatin āyātul li qaumiy yūqinūn,

وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَابَّةٍ آيَاتٌ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

4. Dan pada penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk kaum yang meyakini,

يَبُثُّ yabuṣṣu bertebaran	مَا mā apa	وَ wa dan	خَلْقِكُمْ khalqikum penciptaanmu	فِي fī pada	وَ wa dan
يُوقِنُونَ yūqinūna mereka yakin	لِقَوْمٍ li qaumin untuk kaum	آيَاتٍ āyātun tanda-tanda	دَابَّةٍ dābbatin binatang melata	مِنْ min dari	

wakhtilāfil-laili wan-nahāri wa mā anzalallāhu minas-samā'i mir rizqin fa ahyā bihil-arḍa ba'da mautihā wa taṣrifir-riyāhi āyātul li qaumiy ya'qilūn.

وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ آيَاتٌ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٥﴾

5. dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat pula tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.

وَ wa dan	النَّهَارِ an-nahāri siang	وَ wa dan	اللَّيْلِ al-laili malam	إِخْتِلَافِ ikhtilāfi pergantian	وَ wa dan
-----------------	----------------------------------	-----------------	--------------------------------	--	-----------------

مِنْ min dari	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	اللَّهِ Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	مَا mā apa
مَوْتَهَا mautihā matinya	بَعْدَ ba'da sesudah	الْأَرْضِ al-arḍ bumi	بِهِ bihi dengan- nya	فَأَحْيَا fa ahyā lalu Dia hidupkan	رِزْقٍ rizqin rezeki
يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka berakal	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	آيَاتٍ āyātun tanda- tanda	الرِّيَّاحِ ar-riyāhi angin	تَصْرِيفٍ taṣrīfi perkisanan	وَ wa dan

Tilka āyātullāhi natlūhā 'alaika bil-  
ḥaqq, fa bi ayyi ḥadīsim ba'dallāhi  
wa' āyātihi yu'minūn.

تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبِأَيِّ  
حَدِيثٍ بَعَدَ اللَّهُ وَآيَاتِهِ يُؤْمِنُونَ ①

6. Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya; maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keterangan-keterangan-Nya.

بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	نَتْلُوهَا natlūhā Kami mem- bacakannya	اللَّهِ Allāhi Allah	آيَاتٍ āyātu ayat-ayat	تِلْكَ tilka itu
آيَاتِهِ āyātihi tanda- tanda-Nya	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	بَعْدَ ba'da sesudah	حَدِيثٍ ḥadīsin perkataan	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka dengan manakah
					يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman

Wailul li kulli affakin ašim,

وَيْلٌ لِّكُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ٧

7. Kecelakaan yang besarlah bagi tiap-tiap orang yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,

أَثِيمٍ ašimin berdosa	أَفَّاكٍ affakin banyak berdusta	لِّكُلِّ li kulli bagi tiap- tiap	وَيْلٌ wailun celakalah
------------------------------	---	--	-------------------------------

yasma'u āyātillāhi tutlā 'alaihi summa yuširru mustakbiran ka al lam yasma'hā, fa basysyirhu bi 'azābin alim.

يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُتْلَىٰ عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا

كَانَ لَمْ يَسْمَعْهَا فَبَشِّرُهُ بِعَذَابِ آلِيمٍ ٨

8. dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.

ثُمَّ summa kemudian	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	تُتْلَىٰ tutlā dibacakan	اللَّهِ Allāhi Allah	آيَاتِ āyāti ayat-ayat	يَسْمَعُ yasma'u dia men- dengar
فَبَشِّرُهُ fa basy- syirhu maka gem- birakanlah dia	يَسْمَعْهَا yasma'hā dia men- dengarnya	لَمْ lam tidak	كَانَ ka an seakan- akan	مُسْتَكْبِرًا mustak- biran menyom- bongkan diri	يُصِرُّ yuširru dia tetap
				آلِيمٍ alimin yang pedih	بِعَذَابٍ bi 'azābin dengan siksa

Wa iżā 'alima min āyātinā syai'anit-takhażahā huzuwā, ulā'ika lahum 'azābum muhīn.

وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوًا وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ٩



9. Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka ayat-ayat itu dijadikan olok-olok. Merekalah<sup>(48)</sup> yang memperoleh azab yang menghinakan.

شَيْئًا syai'an sedikit	آيَاتِنَا āyātinā ayat-ayat Kami	مِنْ min dari	عَلِمَ 'alima dia me- ngetahui	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
مُهِينٌ muhinun yang meng- hinakan	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu	هُزُوا huzuwan olok-olok	اتَّخَذَهَا ittakhaḥā dia men- jadikannya

Miw warā'ihim Jahannam, wa lā yugnī 'anhum mā kasabū syai'aw wa lā mattakhaḥū min dūnillāhi auliyā', wa lahum 'azābun 'aẓīm.

مِنْ وَرَائِهِمْ جَهَنَّمَ وَلَا يُعْنِي عَنْهُمْ مَا كَسَبُوا شَيْئًا  
وَلَا مَا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ وَلَهُمْ  
عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٤٨﴾

10. Di hadapan mereka neraka Jahannam dan tidak akan berguna bagi mereka sedikit pun apa yang telah mereka kerjakan, dan tidak pula berguna apa yang mereka jadikan sebagai sembahan-sembahan (mereka) dari selain Allah. Dan bagi mereka azab yang besar.

يُغْنِي yugnī berguna	لَا lā tidak	وَ wa dan	جَهَنَّمَ Jahannamu Jahannam	وَرَائِهِمْ warā'ihim belakang mereka	مِنْ min dari
لَا lā tidak	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	كَسَبُوا kasabū mereka usahakan	مَا mā apa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka
أَوْلِيَاءَ auliyā'a pelindung- pelindung	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhaḥū mereka jadikan	مَا mā apa

عَظِيمٌ	عَذَابٌ	لَهُمْ	وَ
'azīmun yang besar	'azābun siksa	lahum bagi mereka	wa dan

Hāzā hudā, wal-lazīna kafarū bi āyāti rabbihim lahum 'azābum mir rijzin alim.

هٰذَا هُدًى وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ  
لَهُمْ عَذَابٌ مِنْ رِجْزِ أَلِيمٍ ۝

11. Ini (Al Qur'an) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhannya bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih.

بِآيَاتِ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	وَ	هُدًى	هٰذَا
bi āyāti dengan ayat-ayat	kafarū kafir	allazīna orang- orang yang	wa dan	hudan petunjuk	hāzā ini
أَلِيمٌ	رِجْزٍ	مِنْ	عَذَابٌ	لَهُمْ	رَبِّهِمْ
alīmun yang pedih	rijzin siksaan	min dari	'azābun siksa	lahum bagi mereka	rabbihim Tuhan mereka

Allāhul-lazī sakhkhara lakumul-bahra li tajriyal-fulku fihi bi amrihi wa li tabtagū min faḍlihi wa la-'allakum tasykurūn.

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ  
فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ ۝

12. Allahlah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya, dan supaya kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

لِتَجْرِيَ	الْبَحْرَ	لَكُمْ	سَخَّرَ	الَّذِي	اللَّهُ
li tajriya supaya berlayar	al-bahra laut	lakum untukmu	sakhkhara menunduk- kan	allażī yang	Allāhu Allah

مِنْ min dari	لِتَبْتَغُوا li tabtagū supaya ka- mu mencari	وَ wa dan	بِأَمْرِهِ bi amrihī dengan pe- rintah-Nya	فِيهِ fīhi padanya	الْفُلْكَ al-fulku kapal
		تَشْكُرُونَ tasykurūna kamu bersyukur	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	وَ wa dan	فَضْلِهِ fadlihī karunia- Nya

Wa sakhkhara lakum mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍi jami'am minh, inna fī zālika la'āyātī li qaumi yatafakkarūn.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا  
مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

13. Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لَكُمْ lakum untukmu	سَخَّرَ sakhkhara Dia me- nundukkan	وَ wa dan
مِنْهُ minhu dari-Nya	جَمِيعًا jami'an semuanya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مَا mā apa	وَ wa dan
يَتَفَكَّرُونَ yatafak- karūna mereka berpikir	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَآيَاتٍ la'āyātīn benar-be- nar tanda- tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya

Qul lil-lazīna āmanū yagfirū lil-lazīna lā yarjūna ayyāmallāhi li yajziya qaumam bimā kānū yak-sibūn.

قُلْ لِلَّذِينَ آمَنُوا يَغْفِرُوا الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ أَيَّامَ  
اللَّهِ لِيَجْزِيَ قَوْمًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

14. Katakanlah kepada orang-orang yang beriman hendaklah mereka memaafkan orang-orang yang tiada takut akan hari-hari Allah<sup>49)</sup> karena Dia akan membalas sesuatu kaum terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

لَا lā tidak	لِلَّذِينَ lil-laẓīna pada orang-orang yang	يَغْفِرُوا yagfirū mereka memaafkan	آمَنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-laẓīna pada orang-orang yang	قُلْ qul katakanlah
بِمَا bimā dengan apa	قَوْمًا qauman kaum	لِيَجْزِيَ li yajziya agar Dia membalas	اللَّهِ Allāhi Allah	أَيَّامًا ayyāma hari-hari	يَرْجُونَ yarjūna mereka mengharap
				يَكْسِبُونَ yaksibūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka

Man ‘amila ṣālihan fa li nafsih, wa man asā’a fa ‘alaihā, summa ilā rabbikum turja‘un.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ  
فَعَلَيْهَا تُرْجَعُونَ ١٥

15. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

مَنْ man siapa	وَ wa dan	فَلِنَفْسِهِ fa linafsihī maka untuk dirinya	صَالِحًا ṣālihan saleh	عَمَلٍ ‘amila beramal	مَنْ man siapa
تُرْجَعُونَ turja‘ūna kamu kembali	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	إِلَى ilā kepada	ثُمَّ summa kemudian	فَعَلَيْهَا fa ‘alaihā maka atasnya	أَسَاءَ asā’a berbuat kejahatan

Wa laqad ātainā Banī Isrā'īl al-kitāba wal-hukma wan-nubuwwata wa razaqnāhum minat-tayyibāti wa faddalnāhum 'alal-'ālamīn.

وَلَقَدْ آتَيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ  
وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ  
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾

16. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab (Taurat), kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezeki-rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa (pada masanya).

و wa dan	الْكِتَابِ al-kitāba Al Kitab	بَنِي إِسْرَائِيلَ Banī Isrā'īla Bani Israil	آتَيْنَا ātainā telah Kami beri	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	و wa dan
مِنْ min dari	رَزَقْنَاهُمْ razaqnā- hum Kami beri mereka rezeki	و wa dan	النُّبُوَّةَ an-nu- buwwata kenabian	و wa dan	الْحُكْمَ al-hukma kekuasaan
الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	عَلَى 'alā atas	فَضَّلْنَاهُمْ faddalnā- hum Kami lebih- kan mereka	و wa dan	الطَّيِّبَاتِ at-tayyibāti yang baik- baik	

Wa ātaināhum bayyinātīm minal-amr, famakhtalafū illā mim ba'di mā jā'ahumul-'ilmu bagyam bainahum, inna rabbaka yaqđi bainahum yaumal-qiyāmati fī mā kānū fīhi yakhtalifūn.

وَأْتَيْنَاهُمْ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْأَمْرِ فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا  
مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ  
إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا  
كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٧﴾

17. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena kedengkian (yang ada) di antara

mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya.

فَمَا famā maka tidak	الْأَمْرِ al-amri urusan	مِنْ min dari	بَيِّنَاتٍ bayyinātin keterangan- keterangan yang nyata	أَتَيْنَاهُمْ ātaināhum Kami beri- kan pada mereka	وَ wa dan
جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	مَا mā apa	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	إِلَّا illā kecuali	اِخْتَلَفُوا ikhtalafū mereka berselisih
يَقْضِي yaqḍī memutus- kan	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	بَغْيًا bagyan kedengkian	الْعِلْمُ al-'ilmu pengeta- huan
يَخْتَلِفُونَ yakhtali- fūna mereka berselisih	فِيهِ fīhi padanya	كَانُوا kānū adalah mereka	فِيمَا fī mā dalam apa	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka

Summa ja'alnāka 'alā syari'atim minal-amri fattabi'hā wa lā tattabi' ahwā'al-lazīna lā ya'lamūn.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

18. Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syari'at (peraturan) dari urusan (agama) itu, maka ikutilah syari'at itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.

الْأَمْرِ al-amri urusan	مِنْ min dari	شَرِيعَةٍ syari'atin syariat	عَلَىٰ 'alā di atas	جَعَلْنَاكَ ja'alnāka Kami jadi- kan kamu	ثُمَّ summa kemudian
--------------------------------	---------------------	------------------------------------	---------------------------	--	----------------------------

الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	أَهْوَاءَ ahwā'a hawa nafsu	تَتَّبِعُ tattabi' kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan	فَاتَّبِعَهَا fattabi'hā maka ikutilah dia
				يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak

Innahum lay yugnū 'anka minallāhi syai'a, wa innaz-zālimīna ba'dhum auliyā'u ba'd, wallāhu waliyyul-muttaqīn.

إِنَّهُمْ لَنْ يَغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا  
وَإِنَّ الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ  
وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ<sup>١٩</sup>

19. Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sedikit pun dari (siksaan) Allah. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain, dan Allah adalah pelindung orang-orang yang bertakwa.

شَيْئًا syai'an sedikit	اللَّهِ Allāhi Allah	مِنْ min dari	عَنْكَ 'anka darimu	لَنْ يَغْنُوا lay yugnū mereka ti- dak mampu	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka
بَعْضٍ ba'din sebagian	أَوْلِيَاءُ auliyā'u penolong	بَعْضُهُمْ ba'dhum sebagian mereka	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
		الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang- orang yang bertakwa	وَلِيُّ waliyyu pelindung	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan

Hāzā baṣā'iru lin-nāsi wa hudaw wa raḥmatul li qaumiyy yūqinūn.

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ  
لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾

20. Al Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.

وَ	هُدًى	وَ	لِلنَّاسِ	بَصَائِرُ	هَذَا
wa dan	hudan petunjuk	wa dan	lin-nāsi bagi manusia	baṣā'iru pedoman	hāzā ini
			يُوقِنُونَ	لِقَوْمٍ	رَحْمَةٌ
			yūqinūna mereka yakin	li qaumin bagi kaum	raḥmatun rahmat

Am ḥasibal-lazīnajtarahus-sayyi'āti an naj'alahum kal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti sawā'am maḥyāhum wa mamātuhum, sā'a mā yahkumūn.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ اجْتَرَحُوا السَّيِّئَاتِ  
أَنْ نَجْعَلَهُمْ كَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ سَوَاءً مَحْيَاهُمْ وَمَمَاتِهِمْ  
سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٢١﴾

21. Apakah orang-orang yang membuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu.

أَنْ نَجْعَلَهُمْ	السَّيِّئَاتِ	اجْتَرَحُوا	الَّذِينَ	حَسِبَ	أَمْ
an naj- 'alahum bahwa Kami akan menjadikan mereka	as-sayyi'āti kejahatan	ijtarahū berbuat	allazīna orang- orang yang	ḥasiba menyangka	am ataukah



سَوَاءٌ sawā'an sama	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	كَالَّذِينَ kal-lazīna seperti orang- orang yang
يَحْكُمُونَ yahku- mūna mereka putusan	مَا mā apa	سَاءَ sā'a amat buruk	مَمَاتُهُمْ mamātu- hum kematian mereka	وَ wa dan	مَحْيَاهُمْ maḥyā- hum kehidupan mereka

Wa khalāqallāhus-samāwāti wal-  
arḍa bil-ḥaqqi wa li tujzā kullu  
nafsīm bimā kasabat wa hum lā  
yuzlamūn.

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ  
وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ  
وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٧﴾

22. Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.

الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	اللَّهُ Allāhu Allah	خَلَقَ khalāqa mencipta- kan	وَ wa dan
بِمَا bimā dengan apa	نَفْسٍ nafsīn diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	لِتُجْزَىٰ li tujzā agar dibalas	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar
يُظْلَمُونَ yuzlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	كَسَبَتْ kasabat ia usaha- kan	

A fa ra'aita manittakhaẓa ilāhahū hawāhu wa aḍallahullāhu 'alā 'ilmiw wa khatama 'alā sam'ihī wa qalbihi wa ja'ala 'alā bašarihi gisyāwah, fa may yahdīhi mim ba'dillāh, a fa lā tazakkarūn.

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمِهِ وَخَتَمَ عَلَى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَى بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

23. Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya<sup>50</sup> dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

وَ wa dan	هُوَ hawāhu hawa nafsunya	إِلَهَهُ ilāhahū tuhannya	اتَّخَذَ ittakhaẓa menjadi- kan	مَنْ man orang	أَفَرَأَيْتَ a fa ra'aita maka apa- kah kamu melihat
خَتَمَ khatama Dia menutup	وَ wa dan	عِلْمٍ 'ilmīn ilmu	عَلَى 'alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	أَضَلَّهُ aḍallahu membiar- kannya sesat
جَعَلَ ja'ala Dia men- jadikan	وَ wa dan	قَلْبِهِ qalbihi hatinya	وَ wa dan	سَمْعِهِ sam'ihī pendengar- annya	عَلَى 'alā atas
مِنْ min dari	يَهْدِيهِ yahdīhi menunjuki- nya	فَمَنْ fa man maka siapa	غِشَاوَةً gisyāwatan tutupan	بَصَرِهِ bašarihi penglihat- annya	عَلَى 'alā atas

تَذَكَّرُونَ tazakka- rūna kamu ingat	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak	اللَّهُ Allāhi Allah	بَعْدَ ba'di sesudah
---	--	----------------------------	----------------------------

Wa qālū mā hiya illā ḥayātunad-dun-yā namūtu wa naḥyā wa mā yuhlikunā illad-dahr, wa mā lahum bi zālīka min 'ilm, in hum illā yazunnūn.

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُم بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٢٤﴾

24. Dan mereka berkata : "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.

حَيَاتُنَا ḥayātunā kehidupan kita	إِلَّا illā kecuali	هِيَ hiya dia	مَا mā tidak	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	نَحْيَا naḥyā kita hidup	وَ wa dan	نَمُوتُ namūtu kita mati	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia
لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan	الدَّهْرُ ad-dahru masa	إِلَّا illā kecuali	يُهْلِكُنَا yuhlikunā membina- sakan kita
إِلَّا illā kecuali	هُمْ hum mereka	إِنْ in tidak	عِلْمٍ 'ilmin pengeta- huan	مِنْ min dari	بِذَلِكَ bi zālīka dengan itu

يُظُنُّونَ  
yazunnūna  
mereka  
menduga-  
duga

Wa izā tutlā ‘alaihīm āyātunā bay-  
yinātim mā kāna ḥujjatahum illā  
an qālu’tū bi ābā’inā in kuntum  
ṣādiqīn.

وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِمُ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ مَا كَانَ مُجْتَمِعُهُمْ  
إِلَّا أَنْ قَالُوا اتَّبِعُوا آبَاءَنَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٥﴾

25. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka selain dari mengatakan : "Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang yang benar".

بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang jelas	آيَاتُنَا āyātunā ayat-ayat Kami	عَلَيْهِمْ ‘alaihīm atas mereka	تُلِيٰ tutlā dibacakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
قَالُوا qālū mereka berkata	أَنَّ an bahwa	إِلَّا illā kecuali	مُجْتَمِعُهُمْ ḥujjatahum bantahan mereka	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak
صَادِقِينَ ṣādiqīna orang- orang yang benar	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	بِآبَائِنَا bi ābā’inā dengan ba- pak-bapak kami	اتَّبِعُوا u’tū datang- kanlah	

Qulillāhu yuhyīkum summa yu-  
mītukum summa yajma‘ukum ilā  
yaumil-qiyāmati lā raiba fīhi wa  
lākinna aksaran-nāsi lā ya‘lamūn.

قُلِ اللَّهُ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُجْمِعُكُمْ  
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾

26. Katakanlah : "Allah-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

ثُمَّ summa kemudian	يُمِيتُكُمْ yumītukum memati- kanmu	ثُمَّ summa kemudian	يُحْيِيكُمْ yuhyīkum menghi- dupkanmu	اللَّهُ Allāhu Allah	قُلْ qul katakanlah
فِيهِ fīhi padanya	رَيْبٍ raiba keraguan	لَا lā tiada	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumil- qiyāmati hari kiamat	إِلَى ilā pada	يَجْمَعُكُمْ yajma' u- kum mengum- pulkanmu
يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرُ akšara kebanyak- an	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan

Wa lillāhi mulkus-samāwāti wal-ard, wa yauma taqūmus-sā'atu yaumal'iziy yakhsarul-mubtīlūn.

وَاللَّهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَوْمَ تَقُومُ  
السَّاعَةُ يُومِنُ بِئِنَّ يَخْسَرُ الْمُبْتَلُونَ ﴿٧﴾

27. Dan hanya kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Dan pada hari terjadinya kebangkitan, akan rugilah pada hari itu orang-orang yang mengerjakan kebatilan.

الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لِلَّهِ lillāhi kepuhyaan Allah	وَ wa dan
يَخْسَرُ yakhsaru rugi	يَوْمَئِذٍ yaumal'izin pada hari itu	السَّاعَةُ as-sā'atu kiamat	تَقُومُ taqūmu terjadi	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan

الْمُبْطِلُونَ  
al-mubṭi-  
lūna  
orang-  
orang yang  
berbuat  
kebatilan

Wa tarā kulla ummatin jāsiyah, kullu ummatin tud‘ā ilā kitābihā, al-yauma tujzauna mā kuntum ta‘malūn. **وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَائِئَةٍ لِّكُلِّ أُمَّةٍ تَدْعَىٰ إِلَىٰ كِتَابِهَا ۗ الْيَوْمَ تُحْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٨﴾**

28. Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

كُلُّ kullu tiap-tiap	جَائِئَةٍ jāsiyatan berlutut	أُمَّةٍ ummatin umat	كُلُّ kulla tiap-tiap	تَرَىٰ tarā kamu lihat	وَ wa dan
تُحْزَوْنَ tujzauna kamu dibalas	الْيَوْمَ al-yauma pada hari itu	كِتَابِهَا kitābihā kitabnya	إِلَىٰ ilā pada	تُدْعَىٰ tud‘ā dipanggil	أُمَّةٍ ummatin umat
تَعْمَلُونَ ta‘malūna kamu kerjakan	كُنتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa			

Hāzā kitābunā yanṭiqu ‘alaikum bil-ḥaqq, innā kunnā nastansikhu mā kuntum ta‘malūn.

هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٩﴾

29. (Allah berfirman) : "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan."

أَنَا innā sesungguhnya Kami	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يَقُولُ yantiqu menuturkan	كِتَابَنَا kitābunā kitab Kami	هَذَا hāzā ini
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa	نَسْتَنْسِخُ nastansikhū Kami telah mencatat	كَمَا kunnā adalah Kami	

Fa ammal-lazīna āmanū wa 'ami-luṣ-ṣālihāti fa yudkhilluhum rabbuhum fī raḥmatih, zālika huwal-fauzul-mubīn.

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُدْخِلُهُمْ  
رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ﴿٣٠﴾

30. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (surga). Itulah keberuntungan yang nyata.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	فَأَمَّا fa ammā maka adapun
هُوَ huwa dia	ذَلِكَ zālika itu	رَحْمَتِهِ raḥmatihī rahmat-Nya	فِي fī dalam	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	فَيُدْخِلُهُمْ fa yudkhilluhum maka memasukkan mereka
				الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	الْفَوْزُ al-fauzu kemenangan

Wa ammal-lazīna kafarū, a fa lam takun āyātī tutlā ‘alaikum fastakbartum wa kuntum qaumam mujrimīn.

وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ  
فَاسْتَكْبَرْتُمْ وَكُنْتُمْ قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ٣١

31. Dan adapun orang-orang yang kafir (kepada mereka dikatakan) : "Maka apakah belum ada ayat-ayat-Ku yang dibacakan kepadamu lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?"

تَكُنْ takun adalah	أَفَلَمْ a fa lam maka apa- kah belum	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	وَ wa dan	فَاسْتَكْبَرْتُمْ fastakbartum maka kamu menyom- bongkan diri	عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu	تُتْلَىٰ tutlā dibacakan	آيَاتِي āyātī ayat-ayat- Ku
				مُّجْرِمِينَ mujrimīna orang- orang yang berdosa	قَوْمًا qauman kaum

Wa izā qīla inna wa‘dallāhi ḥaqqu was-sā‘atu lā raiba fīhā qultum mā nadri mas-sā‘atu in nazunnu illā zannaw wa mā naḥnu bi mus-taiqīnīn.

وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ  
فِيهَا قُلْتُمْ مَا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ أَإِن نَّظُنُّ  
الْأَطْنَآءَ وَمَا نَحْنُ بِمُستَيْقِنِينَ ٣٢

32. Dan apabila dikatakan (kepadamu) : "Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab : "Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini(nya)".

اللَّهِ Allāhi Allah	وَعَدَ wa‘da janji	إِنَّ inna sesungguh- nya	قِيلَ qīla dikatakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
----------------------------	--------------------------	------------------------------------	----------------------------	-------------------------	-----------------



فِيهَا fihā padanya	رَيْبٍ raiba keraguan	لَا lā tiada	السَّاعَةُ as-sā'atu hari kiamat	وَ wa dan	حَقٌّ haqqun benar
إِنْ in tidak	السَّاعَةُ as-sāatu hari kiamat	مَا mā apa	نَدْرِي nadri kami tahu	مَا mā tidak	قُلْتُمْ qultum kamu me- ngatakan
نَحْنُ nahnu kami	مَا mā tidak	وَ wa dan	ظَنَّا zannan dugaan	إِلَّا illā kecuali	نُظُنُّ nazunnu kami menduga

بِمُسْتَقِينٍ  
bi mus-  
taiqinīna  
dengan  
orang-  
orang yang  
meyakini

Wa badā lahum sayyi'ātu mā  
'amilū wa ḥāqa bihim mā kānū  
bihi yastahzi'ūn.

وَبَدَأَ لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ  
مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٣٣﴾

33. Dan nyatalah bagi mereka keburukan-keburukan dari apa yang mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh (azab) yang mereka selalu memperolok-olokkannya.

عَمِلُوا 'amilū mereka kerjakan	مَا mā apa	سَيِّئَاتُ sayyi'ātu keburukan- keburukan	لَهُمْ lahum bagi mereka	بَدَأَ badā nyata	وَ wa dan
بِهِ bihi dengan- nya	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	بِهِمْ bihim dengan mereka	حَاقَ ḥāqa meliputi	وَ wa dan

يَسْتَهْزِئُونَ  
yastahzi'ūna  
mereka  
perelok-  
olokkan

Wa qīlal-yauma nansākum kamā  
nasītum liqā'a yaumikum hāzā wa  
ma'wākumun-nāru wa mā lakum  
min nāṣirīn.

وَقِيلَ الْيَوْمِ نَنْسِكُمْ كَمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا وَمَأْوَأَكُمْ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ﴿٤٦﴾

34. Dan dikatakan (kepada mereka) : "Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat kembalimu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong.

نَسِيتُمْ nasītum kamu me- lupakan	كَمَا kamā sebagai- mana	نَنْسِكُمْ nansākum Kami me- lupakanmu	الْيَوْمِ al-yauma pada hari ini	قِيلَ qīla dikatakan	وَ wa dan
النَّارُ an-nāru neraka	مَأْوَأَكُمْ ma'wākum tempat kembalimu	وَ wa dan	هَذَا hāzā ini	يَوْمِكُمْ yaumikum harimu	لِقَاءَ liqā'a pertemuan
نَاصِرِينَ nāṣirīna penolong	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tidak	وَ wa dan	

Žalikum bi annakumuttakhaẓtum  
āyatillāhi huzuwaw wa garratkumul-  
hayātud-dun-yā, fal-yauma lā yukh-  
rajūna minhā wa lā hum yusta'ta-  
būn.

ذَلِكُمْ بِأَنَّكُمْ أَخَذْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ هُزُؤًا وَعَرَّيْتُمْ  
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا قَالِ الْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ  
يَسْتَعْتَبُونَ ﴿٤٧﴾

35. Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia", maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka di-beri kesempatan untuk bertaubat.

هُزُوا huzuwan olok-olokkan	اللَّهُ Allāhi Allah	آيَاتٍ āyātī ayat-ayat	اتَّخَذْتُمْ ittakhat-tum kamu menjadikan	بِأَنَّكُمْ bi annakum karena sesungguhnya kamu	ذَلِكَ zālikum itu
لَا lā tidak	فَالْيَوْمَ fal-yauma maka pada hari	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayātu kehidupan	عَرَّيْتُمْ garratkum telah menipumu	وَ wa dan
وَيُسْتَعْتَبُونَ yusta'tabūna mereka diberi kesempatan bertaubat	هُمْ hum mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	يُخْرَجُونَ yukhrajūna mereka keluar

Fa lillāhil-ḥamdu rabbis-samāwāti  
wa rabbil-arḍi rabbil-'ālamīn.

فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٣٦﴾

36. Maka bagi Allahlah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam.

رَبِّ rabbi Tuhan	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَبِّ rabbi Tuhan	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	فَلِلَّهِ fa lillāhi maka bagi Allah
			الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبِّ rabbi Tuhan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi

Wa lahu-kibriyā'u fis-samāwāti  
wal-arḍ, wa huwal-'azīzul-ḥakīm.

وَلَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ

وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٣٧﴾

37. Dan bagi-Nyalah keagungan di langit dan di bumi, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	الْكِبْرِيَاءُ al-kibriyā'u kebesaran	لَهُ lahu bagi-Nya	وَ wa dan
الْحَكِيمُ al-ḥakīmu Maha Bijaksana	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	



سُورَةُ الْاٰحْقَافِ

AL-AHQĀF (BUKIT-BUKIT PASIR)  
SURAT KE-46 : 35 AYAT

JUZ 26

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

1. Hā mīm<sup>51)</sup>.

ح ٥١

ح
hā mīm
hā mīm

Tanzīlul-kitābi minallāhil-‘azīzil-ḥakīm.

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ٥٢

2. Diturunkan kitab ini dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

<p>الْحَكِيمِ</p> <p>al-ḥakīmi</p> <p>Maha</p> <p>Bijaksana</p>	<p>الْعَزِيزِ</p> <p>al-‘azīzi</p> <p>Maha</p> <p>Perkasa</p>	<p>اللّٰهِ</p> <p>Allāhi</p> <p>Allah</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>الْكِتَابِ</p> <p>al-kitābi</p> <p>kitab</p>	<p>تَنْزِيلٌ</p> <p>tanzīlu</p> <p>diturunkan</p>
---	---	---	------------------------------------	---	---

Mā khalaqnas-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā illā bil-ḥaqqi wa ajalim musammā, wal-lazīna kafarū ‘ammā unzirū mu‘riḍūn.

مَا خَلَقْنَا السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا  
اِلَّا بِالْحَقِّ وَاَجَلٍ مُّسَمًّى وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا عَمَّا  
اُنزِرُوْا مَعْرُضُوْنَ ٥٣

3. Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka.

وَ wa dan	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقْنَا khalāqnā Kami men- ciptakan	مَا mā tidak
أَجَلٍ ajalin waktu	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	إِلَّا illā kecuali	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa
أُنذِرُوا unzirū mereka di- peringat- kan	عَمَّا 'ammā dari apa	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan	مُسَمًّى musamman yang ditentukan
					مُعْرِضُونَ mu'riḍūna orang- orang yang berpaling

Qul a ra'aitum mā tad'ūna min dūnillāhi arūnī māzā khalaqū minal-arḍi am lahum syirkun fis-samāwāti'tunī bi kitābim min qabli hāzā au asāratim min 'ilmin in kuntum ṣādiqīn.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَاتَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِيَّائِي  
مَاذَا خَلَقْتُمُ مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي  
السَّمَوَاتِ أَتَوْنِي بِكِتَابٍ مِنْ قَبْلِ هَذَا  
أَوْ أَتَارَةً مِنْ عِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤﴾

4. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah; perhatikanlah kepada-Ku apakah yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau adakah mereka berserikat (dengan Allah) dalam (penciptaan) langit? Bawalah kepada-Ku kitab yang sebelum (Al Qur'an) ini atau peninggalan dari pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar".

دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	تَدْعُونَ tad'ūna kamu sembah	مَا mā apa	أَرَأَيْتُمْ a ra'aitum apakah kamu lihat	قُلْ qul katakanlah
الْأَرْضِ al-ardī bumi	مِنْ min dari	خَلَقُوا khalaqū mereka ciptakan	مَاذَا māzā apakah	أَرُونِي arūnī perlihat- kanlah ke- padaku	اللَّهِ Allāhi Allah
أَتَوْنِي u'tūnī datangkan- lah padaku	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī dalam	شِرْكٍ syirkun serikat	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْ am atau
أَتَارَكُو asāratin peninggal- an	أَوْ au atau	هَذَا hāzā ini	قَبْلِي qabli sebelum	مِنْ min dari	بِكِتَابٍ bi kitābin dengan kitab
صَادِقِينَ ṣādiqīna orang- orang yang benar	كُنتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	عِلْمٍ 'ilmin pengeta- huan	مِنْ min dari	

Wa man adallu mimmay yad'ū  
min dūnillāhi mal lā yastajību lahū  
ilā yaumul-qiyāmati wa hum 'an  
du'a'ihim gāfilūn.

وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَن  
لَا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَهُمْ عَنِ  
دُعَائِهِمْ غَافِلُونَ ۝

5. Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah sem-  
bahan-sembahan selain Allah yang tiada dapat memperkenankan (doa)nya  
sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka?

<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>يَدْعُوا</p> <p>yad'ū mereka menyem- bah</p>	<p>مِمَّنْ</p> <p>mimman dari orang</p>	<p>أَضَلُّ</p> <p>aḍallu lebih sesat</p>	<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>لَهُ</p> <p>lahū baginya</p>	<p>يَسْتَجِيبُ</p> <p>yastajību memper- kenankan</p>	<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>	<p>مَنْ</p> <p>man orang</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhi Allah</p>	<p>دُونِ</p> <p>dūni selain</p>
<p>دُعَائِهِمْ</p> <p>du'a'ihim  doa-doa mereka</p>	<p>عَنْ</p> <p>'an  dari</p>	<p>هُمْ</p> <p>hum  mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa  dan</p>	<p>يَوْمَ الْقِيَامَةِ</p> <p>yaumil- qiyāmati hari kiamat</p>	<p>إِلَى</p> <p>ilā  sampai</p>
					<p>غَافِلُونَ</p> <p>gāfilūna mereka lalai</p>

Wa izā ḥusyiran-nāsu kānū lahum a'dā'aw wa kānū bi 'ibādatihim kāfirīn.

وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءً وَكَانُوا  
بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ ١

6. Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya sembah-sembahan itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka.

<p>لَهُمْ</p> <p>lahum bagi mereka</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū adalah mereka</p>	<p>النَّاسُ</p> <p>an-nāsu manusia</p>	<p>حُشِرَ</p> <p>ḥusyira dikumpul- kan</p>	<p>إِذَا</p> <p>izā apabila</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
--	--	--	--	-------------------------------------	-----------------------------



كَافِرِينَ	بِعِبَادَتِهِمْ	كَانُوا	وَ	أَعْدَاءَ
kāfirīna	bi 'ibā-datihim	kānū	wa	a'dā'an
mereka mengingkari	dengan pemujaan mereka	adalah mereka	dan	musuh-musuh

Wa izā tutlā 'alaihīm āyātunā bayyinātin qālal-lazīna kafarū lil-ḥaqqi lammā jā'ahum hāzā sihrum mubīn.

وَإِذْ نُنزِّلُ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٧﴾

7. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepada mereka : "Ini adalah sihir yang nyata".

بَيِّنَاتٍ	آيَاتِنَا	عَلَيْهِمْ	تُنزِّلُ	إِذَا	وَ
bayyinātin yang menjelaskan	āyātunā ayat-ayat Kami	'alaihīm atas mereka	tutlā dibacakan	izā apabila	wa dan
جَاءَهُمْ	لَمَّا	لِلْحَقِّ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	قَالَ
jā'ahum datang pada mereka	lammā ketika	lil-ḥaqqi pada kebenaran	kafarū mengingkari	allażīna orang-orang yang	qāla berkata
مُبِينٌ	سِحْرٌ	هَذَا			
mubīnun yang nyata	sihrun sihir	hāzā ini			

Am yaqūlūnaftarāh, qul iniftaraituhū fa lā tamlīkūna lī minallāhi syai'ā, huwa a'lamu bimā tufīdūna fih, kafā bihī syahīdam bainī wa bainakum, wa huwal-gafūrur-raḥīm.

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ إِنْ افْتَرَيْتُهُ فَلَا تَمْلِكُونَ لِي مِنَ اللَّهِ شَيْئًا هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تُفْعِلُونَ فِيهِ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٨﴾

8. Bahkan mereka mengatakan : "Dia (Muhammad) telah mengada-adakannya (Al Qur'an)". Katakanlah : "Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada mempunyai kuasa sedikit pun mempertahankan aku dari (azab) Allah itu. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu percakapkan tentang Al Qur'an itu. Cukuplah Dia menjadi saksi antaraku dan antaramu dan Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

اَفْتَرَيْتُهُ iftaraituhū aku meng- ada-ada- kannya	اِنْ in jika	قُلْ qul katakanlah	اَفْتَرَاهُ iftarāhu dia meng- ada-ada- kannya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengata- kan	اَمْ am atau
شَيْئًا syai'an sedikit	اللّٰهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لِي lī bagiku	تَمْلِكُونَ tamlikūna kamu berkuasa	فَلَا fa lā maka tidak
كَفَى kafā cukuplah	فِيهِ fīhi padanya	تُقِيضُونَ tufidūna kamu per- cakapkan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia
وَ wa dan	بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	شَهِيدًا syahīdan saksi	بِهِ bihi dengan Dia
			الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	هُوَ huwa Dia

Qul mā kuntu bid'am minar-rusuli wa mā adri mā yuf'alu bi wa lā bikum, in attabi'u illā mā yūhā ilayya wa mā ana illā nazīrum mubīn.

قُلْ مَا كُنْتُ بِدَعَا مِنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرِي  
مَا يَفْعَلُ بِي وَلَا بِيكُمْ إِنَّ اتِّبَعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا  
أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٦﴾

9. Katakanlah : "Aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".

الرُّسُلِ ar-rusuli rasul-rasul	مِنْ min di antara	بِدَعًا bid'an yang pertama	كُنْتُ kuntu adalah aku	مَا mā tidak	قُلْ qul katakanlah
بِي bī denganku	يُفَعَّلُ yuf'alu akan diperbuat	مَا mā apa	أَدْرِي adri aku me- ngetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan
إِلَّا illā kecuali	أَتَّبِعُ attabi'u aku mengikuti	إِنْ in tidak	بِكُمْ bikum denganmu	لَا lā tidak	وَ wa dan
أَنَا ana aku	مَا mā tidak	وَ wa dan	إِلَيَّ ilayya kepadaku	يُوحَى yūhā diwahyukan	مَا mā apa
			مُبِينٌ mubīnun yang men- jelaskan	نَذِيرٌ nazīrun pemberi peringatan	إِلَّا illā kecuali

Qul a ra'aitum in kāna min 'indillāhi wa kafartum bihī wa syahida syāhidum mim Banī Isrā'īla 'alā mislihi fa āmana wastakbartum, innallāha lā yahdil-qaumaz-zāli-mīn.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ  
وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى مِثْلِهِ  
فَأَمِنَ وَاسْتَكْبَرْتُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ  
الظَّالِمِينَ ١٠

10. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al Qur'an lalu dia beriman<sup>52)</sup>, sedang kamu menyombongkan diri. Sebenarnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim".

عِنْدَ 'indi sisi	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	أَرَأَيْتُمْ a ra'a'itum apakah pen- dapatmu	قُلْ qul katakanlah
شَهِدَ syahida menyaksi- kan	وَ wa dan	بِهِ biḥī dengan- nya	كَفَرْتُمْ kafartum kamu meng- ingkari	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah
فَأَمَّنَ fa āmana lalu dia beriman	مِثْلِهِ miṣliḥī sepertinya	عَلَى 'alā atas	بَنِي إِسْرَائِيلَ Bani Isrā'īla Bani Israil	مِنْ min dari	شَهِيدٌ syāhidun seorang saksi
يَهْدِي yaḥdī memberi petunjuk	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	اسْتَكْبَرْتُمْ istakbartum kamu me- nyombong- kan diri	وَ wa dan
				الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	الْقَوْمِ al-qauma kaum

Wa qālal-lazīna kafarū lil-lazīna āmanū laū kāna khairam mā sabaqūnā ilaiḥ, wa iz lam yahtadū biḥī fa sayaqūlūna hāzā ifkun qadīm.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَّا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ فَسَيَقُولُونَ هَذَا أَفْكٌ قَدِيمٌ ۝۱۱

11. Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman : "Kalau sekiranya dia (Al Qur'an) adalah suatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya<sup>53</sup>). Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka akan berkata : "Ini adalah dusta yang lama".

أَمَنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang-orang yang	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	سَبَقُونَا sabaqūnā mereka mendahului kami	مَا mā tidak	خَيْرًا khairan baik	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau jikalau
فَسَيَقُولُونَ fa saya-qūlūna maka mereka akan mengatakan	بِهِ bihi dengannya	يَهْتَدُوا yahtadū mereka mendapat petunjuk	لَمْ lam tidak	إِذَا iz ketika	وَ wa dan
			قَدِيمٌ qadīmun yang dahulu	إِفْكٌ ifkun kedustaan	هَذَا hāzā ini

Wa min qabliḥi kitābu Mūsā imā-maw wa raḥmah, wa hāzā kitābum muṣaddiqul lisānan ‘Arabiyyal li yunziral-lazīna ḡalamū wa busyrā lil-muḥsinīn.

وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَى إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا  
كِتَابٌ مُصَدِّقٌ لِّسَانِ عَمْرٍاءِ الَّذِينَ  
ظَلَمُوا وَبُشْرَى لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٣﴾

12. Dan sebelum Al Qur'an itu telah ada kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (Al Qur'an) adalah kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

<p>إِمَامًا imāman petunjuk</p>	<p>مُوسَى Mūsā Musa</p>	<p>كِتَابُ kitābu kitab</p>	<p>قَبْلَهُ qabliḥī sebelum-nya</p>	<p>مِنْ min dari</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>مُصَدِّقٌ muṣaddiqun membe-narkan</p>	<p>كِتَابُ kitābun kitab</p>	<p>هَذَا hāzā ini</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>رَحْمَةً raḥmatan rahmat</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>وَ wa dan</p>	<p>ظَلَمُوا zalamū zalim</p>	<p>الَّذِينَ allazīna orang-orang yang</p>	<p>لِيُنذِرَ li yunzira untuk memberi peringatan</p>	<p>عَرَبِيًّا 'Arabiyyan Arab</p>	<p>لِسَانًا lisānan berbahasa</p>
				<p>لِلْمُحْسِنِينَ lil-muḥsi-nīna bagi orang-orang yang berbuat baik</p>	<p>بُشْرَى busyrā kabar gembira</p>

Innal-lazīna qālū rabbunallāhu ṣummastaqāmū fa lā khaufun 'alaihim wa lā hum yaḥzanūn.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبِّنا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا  
فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾

13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan : "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah<sup>54</sup>) maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

<p>ثُمَّ ṣumma kemudian</p>	<p>اللَّهُ Allāhu Allah</p>	<p>رَبِّنا rabbunā Tuhan kami</p>	<p>قَالُوا qālū mereka berkata</p>	<p>الَّذِينَ allazīna orang-orang yang</p>	<p>إِنَّ inna sesungguhnya</p>
-------------------------------------	-------------------------------------	---	--	--	--

لَا lā tidak	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	خَوْفٌ khaufun kekhawa- tiran	فَلَا fa lā maka tidak	اسْتَقَامُوا istaqāmū mereka te- tap istiqā- mah
				يَحْزَنُونَ yaḥzanūna mereka berduka cita	هُمْ hum mereka

Ulā'ika aṣḥābul-jannati khālidīna  
fīhā jazā'am bimā kānū ya'malūn.

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا  
جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

14. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; se-  
bagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

جَزَاءً jazā'an balasan	فِيهَا fīhā di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	الْجَنَّةِ al-jannati surga	أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
				يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka
					بِمَا bimā dengan apa

Wa waṣṣainal-insāna bi wālidaihi  
ihsānā, ḥamalathu ummuhū kurhaw  
wa waḍa'athu kurhā, wa ḥamluhū  
wa fiṣāluhū salāsūna syahrā, ḥattā  
izā balaga asyuddahū wa balaga  
arba'ina sanatan qāla rabbi auzi'nī  
an asykura ni'mata-kal-latī an'amta  
'alayya wa 'alā wālidayya wa an

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ  
أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ  
ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ  
أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ  
نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ

a'mala ṣālihan tardāhu wa aṣliḥ lī  
fī zurriyyatī, innī tubtu ilaika wa  
innī minal-muslimīn.

أَعْمَلُ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي  
إِنِّي تَبَتُّ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa : "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."

حَمَلَتْهُ ḥamalathu mengandungnya	إِحْسَانًا iḥsānān berbuat baik	بِوَالِدَيْهِ bi wāli-daihi dengan kedua ibu bapaknya	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	وَصَّيْنَا waṣṣainā Kami wasiatkan	وَ wa dan
وَ wa dan	كُرْهًا kurhan susah payah	وَضَعَتْهُ waḍa'athu melahirkannya	وَ wa dan	كُرْهًا kurhan susah payah	أُمُّهُ ummuhū ibunya
حَتَّى ḥattā sehingga	شَهْرًا shahran bulan	ثَلَاثُونَ ṣalāsūna tiga puluh	فِي صَلَاتِهِ fiṣāluhū menyapihnya	وَ wa dan	حَمَلُهُ ḥamluhū mengandungnya
أَرْبَعِينَ arba'īna empat puluh	بَلَغَ balaga dia sampai	وَ wa dan	أَشَدَّهُ aṣyuddahū dewasanya	بَلَغَ balaga dia sampai	إِذَا izā apabila



نِعْمَتِكَ ni'mataka nikmat Engkau	أَنْ أَشْكُرَ an asykura agar aku mensyukuri	أَوْزَعِنِي auzi'nī tunjukilah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata	سَنَةً sanatan tahun
وَالِدَيَّ wālidayya kedua ibu bapakku	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	عَلَيَّ 'alayya atasku	أَنْعَمْتَ an'amta telah Eng- kau beri nikmat	الَّتِي allatī yang
أَصْلِحْ aṣliḥ berilah kebaikan	وَ wa dan	تَرْضَاهُ tardahu Engkau me- ridhainya	صَالِحًا ṣāliḥan saleh	أَنْ أَعْمَلَ an a'mala agar aku beramal	وَ wa dan
إِلَيْكَ ilaika kepada Engkau	تُبْتُ tubtu aku ber- taubat	إِنِّي inni sesungguh- nya aku	ذُرِّيَّتِي zurriyyatī keturunan- ku	فِي fī pada	لِي lī padaku
		الْمُسْلِمِينَ al-musli- mīna orang-orang yang ber- serah diri	مِنْ min dari	إِنِّي inni sesungguh- nya aku	وَ wa dan

Ulā'ikal-lazīna nataqabbalu 'anhum ahsana mā 'amilū wa natajāwazu 'an sayyi'ātihim fī aṣḥābil-jannah, wa'daṣ-ṣidqil-lazī kānū yū'adūn.

أُولَئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا  
وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ  
وَعَدَّ الصِّدْقِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿١٦﴾

16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

مَا mā apa	أَحْسَنَ ahsana lebih baik	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	تَقَبَّلُوا nataqab- balu Kami terima	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
فِي fī dalam	سَيِّئَاتِهِمْ sayyi'ātihim kesalahan- kesalahan mereka	عَنْ 'an dari	تَجَاوَزُوا natajāwazu Kami ampuni	وَ wa dan	عَمَلُوا 'amilū mereka kerjakan
كَانُوا kānū adalah mereka	الَّذِي allażī yang	الصِّدْقِ aṣ-ṣidqi benar	وَعَدَ wa'da janji	الْجَنَّةِ al-jannati surga	أَصْحَابِ aṣhābi penghuni
					يُوعَدُونَ yū'adūna mereka dijanjikan

Wal-lażī qāla li wālidaihi uffil lakumā a ta'idānini an ukhraja wa qad khalatil-qurūnu min qablī, wa humā yastagīsanillaha wailaka āmin, inna wa'dallāhi haqq, fa ya-qūlu mā hāzā illā aṣāṭirul-awwalīn.

وَالَّذِي قَالَ لَوَالِدَيْهِ أَفِّ لَكُمْمَا اتَّعَدَانِي  
 أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَّتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهَمَّا  
 يَسْتَعِينَانِ اللَّهَ وَبِكَ آمِنٌ أَنْ وَعَدَ اللَّهُ حَتَّى  
 يَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾

17. Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya : "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? Lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan : "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata : "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang yang dahulu belaka".

لَكُمْ lakumā bagi kamu berdua	أُفِّ uffin cis	لِوَالِدَيْهِ li wālidaihi pada dua ibu bapak- nya	قَالَ qāla berkata	الَّذِي allażī orang yang	وَ wa dan
الْقُرُونُ al-qurūnu umat-umat	خَلَّتْ khalat telah	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	أَنْ أُخْرَجَ an ukhraja bahwa aku akan di- bangkitkan	أَتَعِدَانِي a ta'idānī apakah kamu ber- dua meng- ancamku
اللَّهُ Allāha Allah	يَسْتَعِينَانِ yastagisāni keduanya memohon pertolongan	هُمَا humā keduanya	وَ wa dan	قَبْلِي qablī sebelumku	مِنْ min dari
حَقٌّ haqqun benar	اللَّهُ Allāhi Allah	وَعَدَ wa'da janji	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَمِنْ āmin berimanlah	وَيْلَكَ wailaka celaka kamu
الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang dahulu	أَسَاطِيرُ asāṭīru dongeng	إِلَّا illā kecuali	هَذَا hāzā ini	مَا mā tidak	فَيَقُولُ fa yaqūlu lalu dia berkata

Ulā'ikal-lazīna haqqa 'alahimul-qaulu fī umamin qad khalat min qablihim minal-jinn wal-ins, innahum kānū khāsirin.

أُولَئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمِّ  
قَدْ خَلَّتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّهُمْ  
كَانُوا خَاسِرِينَ ﴿١٨﴾

18. Mereka itulah orang-orang yang telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

فِي fī pada	الْقَوْلُ al-qaulu perkataan	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	حَقًّا ḥaḥqa telah pasti	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
مِنْ min dari	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	خَلَّتْ khalat telah berlalu	قَدَّ qad sungguh	أُمَّمٍ umamin umat-umat
خَاسِرِينَ khāsirīna orang- orang yang merugi	كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّهُمْ innahum sesung- guhnya mereka	الْإِنْسِ al-insi manusia	وَ wa dan	الْجِنِّ al-jinni jin

Wa li kullin darajātum mimmā 'amilū, wa li yuwaffiyahum a'mālahum wa hum lā yuẓlamūn.

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِمَّا عَمِلُوا وَيُوفِّيهِمْ أَعْمَالَهُمْ  
وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

19. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

وَ wa dan	عَمِلُوا 'amilū mereka kerjakan	مِمَّا mimmā dari apa	دَرَجَاتٍ darajātun derajat	لِكُلِّ li kullin bagi tiap- tiap	وَ wa dan
يُظْلَمُونَ yuẓlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	أَعْمَالَهُمْ a'mālahum pekerjaan- pekerjaan mereka	لِيُوفِّيَهُمْ li yuwaf- fiyahum agar Dia mencukup- kan bagi mereka

Wa yauma yu'radul-lazīna kafarū  
'alan-nār, aẓhabtum tayyibātikum  
fī ḥayātikumud-dun-yā wastam-  
ta'tum bihā, fal-yauma tujzauna  
'azābal-hūni bimā kuntum tastak-  
birūna fil-ardī bi gairil-ḥaqqi wa  
bimā kuntum tafsuqūn.

وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَدَّهْتُمْ  
طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا  
فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ  
تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ  
وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ﴿٥٠﴾

20. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan) : "Kamu telah menghabiskan rezekimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghina-kan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik".

عَلَى 'alā atas	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يُعْرَضُ yu'radū dipaling- kan	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	حَيَاتِكُمْ ḥayātikum kehidupan- mu	فِي fī dalam	طَيِّبَاتِكُمْ ṭayyibā- tikum kebaikan- kebaikan- mu	أَذَّهَبْتُمْ aẓhabtum kamu telah menghi- langkan	النَّارِ an-nāri neraka
عَذَابَ 'azāba siksaan	تُجْزَوْنَ tujzauna kamu diberi balasan	فَالْيَوْمَ fal-yauma maka pada hari ini	بِهَا bihā dengan- nya	اسْتَمْتَعْتُمْ istamta'tum kamu telah bersenang- senang	وَ wa dan
الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	تَسْتَكْبِرُونَ tastakbirūna kamu me- nyombong- kan diri	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	بِمَا bimā sebab	الْهُونِ al-hūni yang hina

تَفْسُقُونَ	كُنْتُمْ	بِمَا	وَ	الْحَقِّ	بِغَيْرِ
tafsuqūna	kuntum	bimā	wa	al-ḥaqqi	bi gairi
kamu telah fasik	adalah kamu	sebab	dan	hak	dengan tanpa

Wazkur akhā ‘Ād, iz anzara qau-mahū bil-aḥqāfi wa qad khalatin-nuzuru mim baini yadaihi wa min khalfihi allā ta‘budū illallāh, innī akhāfu ‘alaikum ‘azāba yaumin ‘azīm.

وَأَذْكُرُ أَخَا عَادٍ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ  
وَقَدْ خَلَّتِ النَّذْرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ  
الْأَتْعَبِدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ  
يَوْمٍ عَظِيمٍ ١١

21. Dan ingatlah (Hud) saudara kaum ‘Ād yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di Al Aḥqāf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengata-kan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar".

أَنْذَرَ	إِذْ	عَادٍ	أَخَا	أَذْكُرُ	وَ
anzara	iz	‘Ādin	akhā	uzkur	wa
dia memberi peringatan	ketika	‘Ād	saudara	ingatlah	dan
النَّذْرُ	خَلَّتْ	قَدْ	وَ	بِالْأَحْقَافِ	قَوْمَهُ
an-nuzuru	khalat	qad	wa	bil-aḥqāfi	qaumahū
pemberi peringatan	telah berlalu	sesungguhnya	dan	di bukit-bukit pasir	kaumnya
إِلَّا	خَلْفِهِ	مِنْ	وَ	بَيْنَ يَدَيْهِ	مِنْ
allā	khalfihi	min	wa	baini yadaihi	min
bahwa jangan	belakangnya	dari	dan	hadapannya	dari
عَلَيْكُمْ	أَخَافُ	إِنِّي	اللَّهِ	إِلَّا	تَعْبُدُوا
‘alaikum	akhāfu	innī	Allāha	illa	ta‘budū
atasmu	aku khawatir	sesungguhnya aku	Allah	kecuali	kamu menyembah

عَظِيمٍ 'azīmin yang besar	يَوْمٍ yaumin hari	عَذَابٍ 'azāba siksa
----------------------------------	--------------------------	----------------------------

Qālū a ji'tanā li ta'fikanā 'an ālihatinā fa'tinā bimā ta'idunā in kunta minas-ṣādiqīn.

قَالُوا أَجِئْنَا لِنَتَفَكَّنَا عَنْ الْهِتَا فَأْتِنَا  
بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٣١﴾

22. Mereka menjawab : "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

فَأْتِنَا fa'tinā maka datangkanlah pada kami	الْهِتَا ālihatinā tuhan-tuhan kami	عَنْ 'an dari	لِنَتَفَكَّنَا li ta'fikanā untuk memalingkan kami	أَجِئْنَا a ji'tanā apakah kamu datang pada kami	قَالُوا qālū mereka berkata
الصَّادِقِينَ as-ṣādiqīna orang-orang yang benar	مِنْ min dari	كُنْتَ kunta adalah kamu	إِنْ in jika	تَعِدُنَا ta'idunā kamu ancamkan pada kami	بِمَا bimā dengan apa

Qāla innamal-'ilmu 'indallāh, wa uballigukum mā ursiltu bihī wa lākinni arākum qauman tajhalūn.

قَالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَأُبَلِّغُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَكِنِّي أَرَأَيْكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ﴿٣٢﴾

23. Ia berkata : "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang aku diutus dengan membawanya tetapi aku lihat kamu adalah kaum yang bodoh".

وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi	الْعِلْمُ al-'ilmu pengetahuan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	قَالَ qāla berkata
-----------------	----------------------------	----------------------------	--------------------------------------	--	--------------------------

لَكِنِّي lakinnī tetapi aku	وَ wa dan	بِهِ biḥī dengan-nya	أُرْسِلْتُ ursiltu aku diutus	مَا mā apa	أُبَلِّغُكُمْ uballigukum aku me-nyampaikan padamu
			تَجْهَلُونَ tajhalūna yang bodoh	قَوْمًا qauman kaum	أَرَأَيْكُمْ arākum aku me-lihatmu

Fa lammā ra'auhu 'āridam mustaqbila audiyatihim qālū hāzā 'āridum mumtirunā, bal huwa masta'jaltum bih, riḥun fiḥā 'azābun alīm,

فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ  
قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُّطِرٌ نَّابِلٌ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ  
بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ

24. Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka : "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan)! Bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih,

قَالُوا qālū mereka berkata	أَوْدِيَّتِهِمْ audiyatihim lembah-lembah mereka	مُسْتَقْبِلَ mustaqbila menghadap	عَارِضًا 'āridan awan	رَأَوْهُ ra'auhu mereka melihatnya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
مَا mā apa	هُوَ huwa dia	بَلْ bal bahkan	مُّطِرُنَا mumtirunā menghujani kami	عَارِضٌ 'āridun awan	هَذَا hāzā ini
أَلِيمٌ alīmun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksa	فِيهَا fiḥā di dalamnya	رِيحٌ riḥun angin	بِهِ biḥī dengan-nya	اسْتَعْجَلْتُمْ ista'jaltum kamu minta disegerakan



Tudammiru kulla syai'im bi amri rabbihā fa aṣbahū lā yurā illā masākinuhum, kazālika najzil-qaumal-mujrimīn.

تُدَمِّرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَاصْبَحُوا  
لَا يَرَى إِلَّا مَسَاكِينَهُمْ كَذَلِكَ نَجْزِي  
الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٥﴾

25. yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.

فَاصْبَحُوا fa aṣbahū maka jadilah mereka	رَبِّهَا rabbihā Tuhannya	بِأَمْرِ bi amri dengan perintah	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulla segala	تُدَمِّرُ tudammiru menghancurkan
نَجْزِي najzī  Kami membalas	كَذَلِكَ kazālika  demikianlah	مَسَاكِينُهُمْ masākinuhum tempat tinggal mereka	إِلَّا illā kecuali	يَرَى yurā kelihatan	لَا lā tidak
<p>الْمُجْرِمِينَ al-mujrimīna orang-orang yang berdosa</p>					<p>الْقَوْمِ al-qauma kaum</p>

Wa laqad makkannāhum fī mā im makkannākum fīhi wa ja'alnā lahum sam'aw wa abṣaraw wa afidah, famā agnā 'anhum sam'uhum wa lā abṣaruhum wa lā af'idatuhum min syai'in iz kānū yajhadūna bi āyātillāhi wa ḥāqa bihim mā kānū bihī yastahzi'un.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاهُمْ فِيمَا إِن مَكَّنَّاكُمْ فِيهِ  
وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَارًا وَأَفْئِدَةً  
فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا  
أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ  
اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٢٥﴾

26. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit jua pun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-olokkannya.

مَكَّنَّاكُمْ makkan- nākum Kami me- neguhkan kamu	إِنْ in tidak	فِي مَا fī mā dalam apa	مَكَّنَاهُمْ makkan- nāhum Kami me- neguhkan mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
وَ wa dan	سَمَعًا sam'an pendengar- an	لَهُمْ lahum bagi mereka	جَعَلْنَا ja'alnā Kami mem- berikan	وَ wa dan	فِيهِ fīhi di dalam- nya
عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	أَعْنَى agnā berguna	فَمَا famā maka tidak	أَفِئْدَةً af'idatan hati	وَ wa dan	أَبْصَارًا abṣāran penglihat- an
لَا lā tidak	وَ wa dan	أَبْصَارَهُمْ abṣāruhum penglihat- an mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	سَمْعَهُمْ sam'uhum pendengar- an mereka
بِجَهْدُونِ yajhadūna mereka mengingkari	كَانُوا kānū adalah mereka	إِذَا iz ketika	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	أَفِئْدَتِهِمْ af'idatuhum hati mereka
مَا mā apa	بِهِمْ bihim dengan mereka	حَاقَ hāqa meliputi	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	بِآيَاتِ bi āyāti dengan ayat-ayat

يَسْتَهْزِئُونَ

yastahzi'ūna  
mereka  
perolok-  
olokkan

بِهِ

bihi  
dengan-  
nya

كَانُوا

kānū  
adalah  
mereka

Wa laqad ahlaknā mā ḥaulakum minal-qurā wa ṣarrafnal-āyāti la-'allahum yarji'ūn.

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُمْ مِنَ الْقُرَىٰ وَصَرَّفْنَا  
الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٧﴾

27. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitarmu<sup>55)</sup> dan Kami telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat).

مِنْ	حَوْلَكُمْ	مَا	أَهْلَكْنَا	لَقَدْ	وَ
min dari	ḥaulakum di sekitarmu	mā apa	ahlaknā Kami telah membinasakan	laqad sesungguhnya	wa dan
يَرْجِعُونَ	لَعَلَّهُمْ	الْآيَاتِ	صَرَّفْنَا	وَ	الْقُرَىٰ
yarji'ūna mereka kembali	la'allahum supaya mereka	al-āyāti tanda-tanda	ṣarrafnā Kami mengulang-ulang	wa dan	al-qurā negeri-negeri

Fa lau lā naṣarahumul-laẓinatta-khaẓū min dūnillāhi qurbānan ālihah, bal ḍallū 'anhum, wa zālika ifkuhum wa mā kānū yaftarūn.

فَلَوْلَا نَصَرَهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ  
قُرْبَانًا آلِهَةً بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ وَذَلِكُمْ إِفْكُهُمْ  
وَمَا كَانُوا يَفْقَهُونَ ﴿٢٨﴾

28. Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Tuhan untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka. Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka? Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.

مِنْ	اتَّخَذُوا	الَّذِينَ	نَصَرَهُمْ	لَا	فَلَوْلَا
min dari	ittakhaẓū mereka ambil	allāzina orang-orang yang	naṣarahum menolong mereka	lā tidak	fa lau maka mengapa

صَلُّوا ḍallū mereka hilang	بَلِّ bal bahkan	إِلَهَةً ālihatan tuhan	قُرْبَانًا qurbānan pendekat- an	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain
مَا mā apa	وَ wa dan	إِفْكُهُمْ ifkuhum kebohong- an mereka	ذَلِكَ zālika itu	وَ wa dan	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka
				يَفْتَرُونَ yaftarūna mereka ada-ada- kan	كَانُوا kānū adalah mereka

Wa iz ṣarafnā ilaika nafaram min-al-jinni yastami'ūnal-Qur'an, fa lammā ḥadarūhu qālū anṣitū, fa lammā quḍiya wallau ilā qaumi-him munzirīn.

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ  
الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا  
فَلَمَّا قَضَىٰ وَإِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ ﴿٢٩﴾

29. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Qur'an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan(nya) lalu mereka berkata : "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan.

مِنْ min dari	نَفَرًا nafaran golongan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	صَرَفْنَا ṣarafnā Kami palingkan	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
قَالُوا qālū mereka berkata	حَضَرُوهُ ḥadarūhu mereka menghadiri- nya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	يَسْتَمِعُونَ yastami'ūna mereka mendengar- kan	الْجِنِّ al-jinni jin

قَوْمِهِمْ qaumihim kaum mereka	إِلَى ilā kepada	وَلَوْ wallau mereka berpaling	قَضَى quḍiya telah selesai	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	أَنْصَبُوا anṣitū diamlah kamu
--	------------------------	---	-------------------------------------	---	---

مُنْذِرِينَ  
munzirīna  
orang-  
orang yang  
memberi  
peringatan

Qālū yā qaumanā innā sami'nā kitāban unzila mim ba'di Mūsā muṣaddiqal limā baina yadaihi yahdī ilal-ḥaqqi wa ilā ṭariqim mustaqim.

قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ  
مِن بَعْدِ مُوسَى مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ  
يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٣٠﴾

30. Mereka berkata : "Hai kaum kami sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.

كِتَابًا kitāban kitab	سَمِعْنَا sami'nā Kami telah mendengar- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	قَوْمَنَا qaumanā kaum kami	يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata
لِمَا limā pada apa	مُصَدِّقًا muṣaddiqan membenar- kan	مُوسَى Mūsā Musa	بَعْدِ ba'di sesudah	مِن min dari	أُنزِلَ unzila telah diturunkan
إِلَى ilā kepada	وَ wa dan	الْحَقِّ al-ḥaqqi kebenaran	إِلَى ilā kepada	يَهْدِي yahdī memberi petunjuk	بَيْنَ يَدَيْهِ baina yadaihi di hadapan- nya

مُسْتَقِيمٍ  
mustaqīmin  
yang lurus

طَرِيقٍ  
tarīqin  
jalan

Yā qaumanā ajībū dā'iyallāhi wa āminū bihī yagfir lakum min zunūbikum wa yujirkum min 'azābin alīm.

يَا قَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَأْمِنُوا بِهِ يَغْفِرْ لَكُمْ  
مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣١﴾

31. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu<sup>56)</sup> dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	دَاعِيَ dā'iya orang yang menyeru	أَجِيبُوا ajībū terimalah	قَوْمَنَا qaumanā kaum kami	يَا yā hai
ذُنُوبِكُمْ zunūbikum dosa-dosa kamu	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	يَغْفِرْ yagfir Dia mengampuni	بِهِ bihī dengan-Nya	أٰمِنُوا āmanū berimanlah
أَلِيمٍ alīmin yang pedih	عَذَابٍ 'azābin siksa	مِنْ min dari	يُجِرْكُمْ yujirkum Dia melepaskanmu	وَ wa dan	

Wa mal lā yujib dā'iyallāhi fa laisa bi mu'jizin fil-arḍi wa laisa lahū min dūnihi auliyā', ulā'ika fī ḍalālim mubīn.

وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي  
الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ  
أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٣٢﴾

32. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".

اللّٰهُ Allāhi Allah	دَاعِيَا dā'iyā orang yang menyeru	يُجِبُّ yujib menerima	لَا lā tidak	مَنْ man orang	وَ wa dan
لَيْسَ laisa tiada	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	بِمُعْجِزٍ bi mu'jiz dengan orang yang mampu	فَلَيْسَ fa laisa maka tiada
فِي fī dalam	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu	أَوْلِيَآءٍ auliyā'u pelindung	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya
				مُبِينٍ mubin yang nyata	ضَلَالٍ dalālin kesesatan

A wa lam yarau annallāhal-lazī  
khalāqas-samāwāti wal-arda wa lam  
ya'ya bi khalqihinna bi qādirin 'alā  
ay yuhyiyal-mautā, balā innahū  
'alā kulli syai'in qadir.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضَ وَلَمْ يَعْصِ بِخَلْقِهِنَّ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ  
الْمَوْتَىٰ بَلَىٰ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣٣﴾

33. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa menghidupkan orang-orang yang mati? Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

الَّذِي allazī yang	اللّٰهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
---------------------------	----------------------------	-----------------------------	---------------------------------------	----------------------	-------------------------------

لَمْ lam tidak	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍ bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwātī langit	خَلَقَ khalāqa mencipta- kan
الْمَوْتَى al-mawtā orang mati	أَنْ يُحْيَى ay yuhyiyā menghi- dupkan	عَلَى 'alā atas	بِقَادِرٍ bi qādirin berkuasa	بِخَلْقِنَا bi khalqi- hinna dengan mencipta- kannya	يَعَى ya'ya merasa payah
قَدِيرٍ qadīrin Maha Kuasa	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	بَلَى balā ya

Wa yauma yu'raḍū-lazīna kafarū  
'alan-nār, a laisā ḥazā bil-ḥaqq;  
qālū balā wa raḥbinā qāla fa zū-  
qul-'azāba bimā kuntum takfurūn.

وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ  
أَلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَى وَرَبِّنَا قَالَ  
فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٤٦﴾

34. Dan (ingatlah)-hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada nera-  
ka, (dikatakan kepada mereka) : "Bukankah (azab) ini benar?" Mereka men-  
jawab : "Ya benar, demi Tuhan kami". Allah berfirman : "Maka rasakanlah  
azab ini disebabkan kamu selalu ingkar".

عَلَى 'alā atas	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ al-lazīna orang- orang yang	يُعْرَضُ yu'raḍu dipaling- kan	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
بَلَى balā ya benar	قَالُوا qālū mereka berkata	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	هَذَا ḥazā ini	أَلَيْسَ al-lays bukankah	النَّارِ an-nāri neraka



بِمَا bimā sebab	الْعَذَابِ al-'aẓāba siksa	فَذُوقُوا fa zūqū maka rasakanlah	قَالَ qāla berkata	رَبِّنَا rabbinā Tuhan kami	وَ wa demi
				تَكْفُرُونَ takfurūna kamu meng- ingkari	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu

Faṣbir kamā ṣabara ulul-'azmi min-rusuli wa lā tasta'jil lahum, ka annahum yauma yarauna mā yū'adūna lam yalbasū illā sā'atam min nahār, balāg, fa hal yuhlaku illal-qaumul-fāsiqūn.

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرْنَا وَأُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا  
تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَانَهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ  
لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَاغٌ  
فَهَلْ يَهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٠﴾

35. Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

الرُّسُلِ ar-rusuli rasul-rasul	مِنْ min dari	أُولُو الْعَزْمِ ulul-'azmi orang- orang yang mempunyai keteguhan hati	صَبَرَ ṣabara telah bersabar	كَمَا kamā sebagai- mana	فَاصْبِرْ faṣbir maka ber- sabarlah
يَوْمٍ yauma hari	كَانَهُمْ ka anna- hum seakan- akan mereka	لَهُمْ lahum bagi mereka	تَسْتَعْجِلْ tasta'jil kamu me- minta di- segerakan	لَا lā jangan	وَ wa dan

إِلَّا

illā  
kecuali

يَلْبَسُوا

yalbašū  
mereka  
tinggal

لَمْ

lam  
tidak

يُوعَدُونَ

yū'adūna  
mereka  
diancam

مَا

mā  
apa

يَرَوْنَ

yarauna  
mereka  
melihat

يُهْلِكُ

yuhlaku  
dibinasa-  
kan

فَهَلْ

fa hal  
maka

بَلَاغٌ

balāgun  
penyam-  
paian

نَهَارٍ

nahārin  
siang

مِنْ

min  
dari

سَاعَةً

sā'atan  
sesaat

الْفَاسِقُونَ

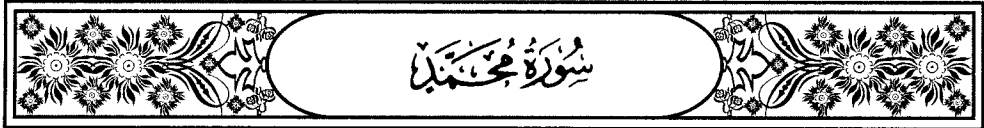
al-fāsiqūna  
mereka  
fasik

الْقَوْمِ

al-qaumu  
kaum

إِلَّا

illā  
kecuali



MUḤAMMAD (NABI MUHAMMAD SAW)  
SURAT KE-47 : 38 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Allazīna kafarū wa šaddū ‘an sabīlillāhi aḍalla a‘mālahum.

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللّٰهِ اَضَلَّ اَعْمَالَهُمْ ۝١

1. Orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, Allah menghapus perbuatan-perbuatan mereka<sup>57)</sup>.

سَبِيلِ اللّٰهِ sabīlillāhi jalan Allah	عَنْ 'an dari	صَدُّوا šaddū mereka menghalang-halangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang
				اَعْمَالَهُمْ a‘mālahum perbuatan-perbuatan mereka	اَضَلَّ aḍalla menghapus

Wal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti wa āmanū bimā nuzzila ‘alā Muḥammadiw wa huwal-ḥaqqu mir rabbiḥim, kaffara ‘anhum sayyi‘atihim wa aṣḥaḥa bālahum.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ كَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ ۝٢

2. Dan orang-orang yang beriman (kepada Allah) dan mengerjakan amal-amal yang saleh serta beriman (pula) kepada apa yang diturunkan kepada

Mu-hammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمَلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
مُحَمَّدًا Muḥam- madin Muham- mad	عَلَى 'alā atas	نُزِّلَ nuzzila Kami turunkan	بِمَا bimā dengan apa	أَمَنُوا āmanū mereka beriman	وَ wa dan
كَفَّرَ kaffara menutupi	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	الْحَقِّ al-ḥaqqu yang haq	هُوَ huwa dia	وَ wa dan
بَالَهُمْ bālahum keadaan mereka	أَصْلَحَ aṣlaḥa memper- baiki	وَ wa dan	سَيِّئَاتِهِمْ sayyi'āti- him kesalahan- kesalahan mereka	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	

Zālika bi annal-lazīna kafaruttaba'ul-bātila wa annal-lazīna āmanuttaba'ul-ḥaqqa mir rabbihim, ka-zālika yaḍribullāhu lin-nāsi amṣālahum.

ذَلِكَ بِأَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا اتَّبَعُوا الْبَاطِلَ وَأَنَّ الَّذِينَ  
 آمَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ مِنْ رَبِّهِمْ كَذَلِكَ يَضْرِبُ  
 اللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَالَهُمْ ۝

3. Yang demikian adalah karena sesungguhnya orang-orang kafir mengikuti yang batil dan sesungguhnya orang-orang yang beriman mengikuti yang haq dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat untuk manusia perbandingan-perbandingan bagi mereka.

الْبَاطِلَ al-bāṭila batil	اتَّبَعُوا ittaba'ū mereka mengikuti	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	بِأَنَّ bi anna karena se- sungguhnya	ذَلِكَ zālika itu
الْحَقَّ al-ḥaqqa haq	اتَّبَعُوا ittaba'ū mereka mengikuti	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَنَّ anna sesungguh- nya	وَ wa dan
لِلنَّاسِ lin-nāsi untuk manusia	اللَّهُ Allāhu Allah	يَضْرِبُ yaḍribu membuat	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari
					أَمْثَلَهُمْ amsālahum perbanding- an perbanding- an bagi mereka

Fa izā laqītumul-lazīna kafarū fa ḍarbar-riqāb, ḥattā izā askhantumū-hum fa syuddul wasāq, fa immā mannam ba'du wa immā fidā'an ḥattā tada'al-ḥarbu auzārahā, zālika wa lau yasyā'ullāhu lantašara min-hum wa lākil li yabluwa ba'dakum bi ba'd, wal-lazīna qutilū fī sabīlillāhi fa lay yuḍilla a'mālahum.

فَإِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبِ الرِّقَابِ حَتَّىٰ إِذَا  
أَخْتَمْتَهُمْ فَوَسَّدُوا الْوَتَاقَ فَمَا مَتَابَعِدُ وَإِنَّمَا  
فِدَاءٌ حَتَّىٰ تَضَعَ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا ذَٰلِكَ وَلَوْ  
يَشَاءُ اللَّهُ لَأَنْتَصِرَ مِنْهُمْ وَلَكِنْ لِيَبْلُوَ  
بَعْضَكُمْ بِبَعْضٍ وَالَّذِينَ قُتِلُوا فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ فَلَنْ يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ ①

4. Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berhenti. Demikianlah,

apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebagian kamu dengan sebagian yang lain. Dan orang-orang yang gugur pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyiakan amal mereka.

الرِقَابِ ar-riqābi leher	فَضْرَبَ fa darba maka pukullah	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	لَقِيتُمْ laqītum kamu bertemu	فَإِذَا fa izā maka apabila
فَإِمَّا fa immā maka adapun	الْوَتَاقَ al-wasāqa ikatan	فَشُدُّوْا fa syuddū maka kuatkan	أَخْتَمْتُمْ askhantu- mūhum kamu telah mengalah- kan mereka	إِذَا izā apabila	حَتَّى hattā sehingga
حَتَّى hattā sehingga	فِدَاءً fidā'an tebusan	إِمَّا immā adapun	وَ wa dan	بَعْدُ ba'du sesudah	مِنَّا mannan anugerah
لَوْ lau jikalau	وَ wa dan	ذَلِكَ zālika itu	أَوْزَارَهَا auzārahā bebannya	الْحَرْبِ al-ḥarbu perang	تَضَعُ taḍa'a meletak- kan
لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan	مِنْهُمْ minhum dari mereka	لَا تَنْصُرُ lantasara tentu mem- peroleh ke- menangan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَشَاءُ yasyā'u meng- hendaki
قَتَلُوا qutilū terbunuh	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan	بِبَعْضٍ bi ba'din dengan sebagian	بِبَعْضِكُمْ ba'dakum sebagian kamu	لِيَبْلُوَا li yabluwa Dia hendak menguji

أَعْمَالَهُمْ	فَلَنْ يُضِلَّ	سَبِيلِ اللَّهِ	فِي
a'mālahum	fa lay yuḍilla	sabīlillāhi	fi
amal-amal mereka	maka Dia tidak me- nyia-nyia- kan	jalan Allah	di

Sayahdīhim wa yuṣliḥu bālahum.

سَيَّاهِدِيهِمْ وَيُصْلِحُ بِأَلَهُمْ ٥

5. Allah akan memberi pimpinan kepada mereka dan memperbaiki keadaan mereka,

بِأَلَهُمْ	يُصْلِحُ	وَ	سَيَّاهِدِيهِمْ
bālahum	yuṣliḥu	wa	sayahdīhim
keadaan mereka	memper- baiki	dan	Dia akan menunjuk mereka

Wa yudkhiluhumul-jannata 'arrafahā lahum.

وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَّفَهَا لَهُمْ ٦

6. dan memasukkan mereka ke dalam surga yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka.

لَهُمْ	عَرَّفَهَا	الْجَنَّةَ	يُدْخِلُهُمْ	وَ
lahum	'arrafahā	al-jannata	yudkhiluhum	wa
pada mereka	Dia telah memperke- nalkannya	surga	Dia me- masukkan mereka	dan

Yā ayyuhal-lazīna āmanū in tan-  
surullāha yanṣurkum wa yuṣabbit  
aqdāmakum.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ  
وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ٧

7. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

الله Allāhu Allah	تَنْصُرُوا tansurū kamu menolong	إِنْ in jika	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
		أَقْدَامَكُمْ aqdāma- kum kakimu	يُنَبِّتُ yusabbit Dia me- neguhkan	وَ wa dan	يَنْصُرْكُمْ yansurkum Dia me- nolongmu

Wal-lazīna kafarū fa ta'sal lahum  
wa ađalla a'mālahum.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا فَتَعَسَا لَهُمْ <sup>٨</sup> وَأَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ

8. Dan orang-orang yang kafir maka kecelakaanlah bagi mereka dan Allah menghapus amal-amal mereka.

وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	فَتَعَسَا fa ta'san maka kece- lakaanlah	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	وَ wa dan
				أَعْمَالَهُمْ a'mālahum amal-amal mereka	أَضَلَّ ađalla Dia meng- hapus

Żālika bi annahum karihū mā an-  
zalallāhu fa ahbata a'mālahum.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأَحْبَطَ  
أَعْمَالَهُمْ <sup>٩</sup>

9. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Allah (Al Qur'an) lalu Allah menghapuskan (pahala-pahala) amal-amal mereka.



اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala menurunkan kan	مَا mā apa	كَرِهُوا karihū mereka benci	بِأَنَّهُمْ bi anna- hum karena se- sungguh- nya mereka	ذَلِكَ zālīka itu
				أَعْمَلَهُمْ a'mālahum amal-amal mereka	فَاحْبَطُوا fa aḥḃaṭa lalu Dia menghapus

A fa lam yasirū fil-ardi fa yanzurū  
 kaifa kāna ‘aqibatul-lazīna min  
 qablihim, dammarallāhu ‘alaihim  
 wa lil-kāfirīna amsāluhā.

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ  
 عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ  
 وَلِلْكَافِرِينَ أَمْثَلُهُمْ ۗ

10. Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu.

كَيْفَ kaifa bagaimana	فَيَنْظُرُوا fa yanzurū lalu mere- ka melihat	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	يَسِيرُوا yasirū mereka berjalan	أَفَلَمْ a fa lam maka apa- kah tidak
دَمَّرَ dammara telah mem- binasakan	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	عَاقِبَةُ ‘aqibatu kesudahan	كَانَ kāna adalah dia
أَمْثَلُهُمْ amsāluhā semisal- nya	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang- orang kafir	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	

Žalika bi annalāha maulal-lazīna āmanū wa annal-kāfirīna lā maulā lahum.

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ مَوْلٰى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَّانَ الْكٰفِرِيْنَ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ مَوْلٰى ۗ

11. Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman dan karena sesungguhnya orang-orang kafir itu tiada mempunyai pelindung.

اٰمَنُوْا āmanū beriman	الَّذِيْنَ allazīna orang-orang yang	مَوْلٰى maulā pelindung	اللّٰه Allāha Allah	بِاَنَّ bi anna karena sesungguhnya	ذٰلِكَ žalika itu
لَهُمْ lahum bagi mereka	مَوْلٰى maulā pelindung	لَا lā tiada	الْكٰفِرِيْنَ al-kāfirīna orang-orang kafir	اَنَّ anna sesungguhnya	وَ wa dan

Innalāha yudkhilul-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣālihāti jannātin tajrī min taḥtihal-anhār, wal-lazīna kafarū yatamatta‘ūna wa ya'kulūna kamā ta'kulul-an‘āmu wan-nāru maṣwal lahum.

اِنَّ اللّٰهَ يَدْخُلُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ جَنَّٰتٍ تَجْرٰى مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا يَتَمَتّعُوْنَ وَّيَا كُوْنُ كَمَا تَاْكُلُ الْاَنْعَامُ وَاَلنّٰرُ مَشْوٰى لَهُمْ ۗ

12. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang-binatang. Dan neraka adalah tempat tinggal mereka.

وَ wa dan	اٰمَنُوْا āmanū beriman	الَّذِيْنَ allazīna orang-orang yang	يَدْخُلُ yudkhilu memasukkan	اللّٰه Allāha Allah	اِنَّ inna sesungguhnya
-----------------	-------------------------------	--	------------------------------------	---------------------------	-------------------------------

تَحْتَهَا taḥtiḥā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَاتٍ jannātin surga	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عُلُوًّا 'amilū mereka beramal
وَ wa dan	يَمْتَعُونَ yatamat- ta'ūna mereka bersenang- senang	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan	الْأَنْهَارِ al-anhāru sungai- sungai
النَّارِ an-nāru neraka	وَ wa dan	الْأَنْعَامِ al-an'āmu binatang- binatang	تَأْكُلُ ta'kulu makannya	كَأَمْ kamā seperti	يَأْكُلُونَ ya'kulūna mereka makan
				لَهُمْ lahum bagi mereka	مَثْوًى maṣwan tempat tinggal

Wa ka'ayyim min qaryatin hiya asyaddu quwwatam min qaryatikal-lati akhrajatka, ahlaknāhum fa lā nāshira lahum.

وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ هِيَ أَشَدُّ قُوَّةً مِنْ قَرْيَتِكَ الَّتِي  
أَخْرَجْتِكَ أَهْلَكْنَاهُمْ فَلَا نَصْرَ لَهُمْ ۗ ﴿١٣﴾

13. Dan betapa banyaknya negeri-negeri yang (penduduknya) lebih kuat dari (penduduk) negerimu (Muhammad) yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka; maka tidak ada seorang penolong pun bagi mereka.

أَشَدُّ asyaddu lebih	هِيَ hiya dia	قَرْيَةٍ qaryatin negeri- negeri	مِنْ min dari	كَأَيِّنْ ka ayyin berapa banyak	وَ wa dan
-----------------------------	---------------------	---	---------------------	---	-----------------

<p>أَهْلَكْنَاهُمْ</p> <p>ahlaknāhum Kami telah membinasakan mereka</p>	<p>أَخْرَجْتِكَ</p> <p>akhrajatka telah mengusir-mu</p>	<p>الَّتِي</p> <p>allatī yang</p>	<p>قَرَيْتِكَ</p> <p>qaryatika negerimu</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>قُوَّةٍ</p> <p>quwwatan kekuatan</p>	
				<p>لَهُمْ</p> <p>lahum bagi mereka</p>	<p>نَاصِرٍ</p> <p>nāšira penolong</p>	<p>فَلَا</p> <p>fa lā maka tiada</p>

A fa man kāna ‘alā bayyinatim mir rabbiḥī ka man zuyyina lahū sū'u ‘amaliḥi wattaba‘ū ahwā'ahum.

أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّهِ كَمَنْ زَيْنَ لَهُ سُوءَ عَمَلِهِ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ۗ

14. Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan yang datang dari Tuhannya sama dengan orang yang (syaitan) menjadikan dia memandang baik perbuatannya yang buruk itu dan mengikuti hawa nafsunya?

<p>رَبِّهِ</p> <p>rabbiḥī Tuhannya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>بَيِّنَةٍ</p> <p>bayyinatim keterangan yang nyata</p>	<p>عَلَىٰ</p> <p>‘alā atas</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna adalah dia</p>	<p>أَفَمَنْ</p> <p>a fa man maka apakah orang</p>
<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>عَمَلِهِ</p> <p>‘amaliḥi perbuatannya</p>	<p>سُوءٍ</p> <p>sū'u buruk</p>	<p>لَهُ</p> <p>lahū baginya</p>	<p>زَيْنَ</p> <p>zuyyina memandang baik</p>	<p>كَمَنْ</p> <p>ka man seperti orang</p>
				<p>أَهْوَاءَهُمْ</p> <p>ahwā'ahum hawa nafsu mereka</p>	<p>اتَّبَعُوا</p> <p>ittaba‘ū mereka mengikuti</p>

Masalul-jannatil-latī wu'idal-muttaqūn, fiḥā anḥārum mim mā'in gairi āsin, wa anḥārum mil labanil

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِّن مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِّن لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرْ

lam yatagayyar ta'muh, wa anhārum min khamril lazzatil lisy-syāribīn, wa anhārum min 'asalim muṣaffā, wa lahum fihā min kullis-samarāti wa magfiratum mir rabbi-him, ka man huwa khālidun fin-nāri wa suqū mā'an ḥamīman fa qatta'a am'ā'ahum.

طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ  
وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ  
الشَّرَائِبِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ  
فِي النَّارِ وَسُقُومَاءٌ حَمِيمًا فَتَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ ۝١٥

15. (Apakah) perumpamaan (penghuni) surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tiada berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar (arak) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, sama dengan orang yang kekal dalam neraka, dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya?

فِيهَا fihā di dalam-nya	الْمُتَّقُونَ al-muttaqūna orang-orang yang bertakwa	وَعِدَ wu'ida dijanjikan	الَّتِي allatī yang	الْجَنَّةِ al-jannati surga	مِثْلُ maṣalu perumpa- maan
وَ wa dan	أَسِينِ āsinin berubah	غَيْرِ gairi tiada	مَاءِ mā'in air	مِنْ min dari	أَنْهَارٌ anhārun sungai- sungai
طَعْمُهُ ṭa'muhū rasanya	يَتَغَيَّرُ yatagayyar berubah	لَمْ lam tidak	لَبَنِ labanin susu	مِنْ min dari	أَنْهَارٌ anhārun sungai- sungai
لِلشَّارِبِينَ lisy-syā- ribīna bagi orang- orang yang minum	لَذَّةٍ lazzatin lezat	خَمْرٍ khamrin khamar	مِنْ min dari	أَنْهَارٌ anhārun sungai	وَ wa dan

وَ wa dan	مُصَفَّى muṣaffan jernih	عَسَلٍ 'asalin madu	مِنْ min dari	أَنْهَارٍ anhārun sungai- sungai	وَ wa dan
وَ wa dan	الشَّرَاتِ aš-šamarāti buah- buahan	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	فِيهَا fihā di dalam- nya	لَهُمْ lahum bagi mereka
خَالِدٍ khālidun kekal	هُوَ huwa dia	كَمَنْ ka man seperti orang	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	مَغْفِرَةً magfiratun ampunan
حَمِيمًا ḥamīman mendidih	مَاءٍ mā'an air	سُقُوا suqū mereka di- beri minum	وَ wa dan	النَّارِ an-nāri neraka	فِي fī dalam
				أَمْعَاءَهُمْ am'ā'ahum usus-usus mereka	فَقَطَّعَ fa qatta'a maka me- motong- motong

Wa minhum may yastami'u ilaik, ḥattā izā kharajū min 'indika qālū lil-laẓīna ūtul-'ilma māzā qāla ānifā, ulā'ikal-laẓīna ṭaba'allāhu 'alā qulūbihim wattaba'ū ahwā'ahum.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّى إِذَا خَرَجُوا مِنْ  
عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ  
أَنْفُسًا أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ  
وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ۗ

16. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu sehingga apabila mereka keluar dari sisimu mereka berkata kepada orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (sahabat-sahabat nabi) : "Apakah yang dikatakannya tadi?" Mereka itulah orang-orang yang dikunci mati hati mereka oleh Allah dan mengikuti hawa nafsu mereka.

حَتَّى hattā sehingga	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يَسْمَعُ yastami'ū mendengar- kan	مَنْ man orang	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan
لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang- orang yang	قَالُوا qālū mereka berkata	عِنْدَكَ 'indika sisimu	مِنْ min dari	خَرَجُوا kharajū mereka keluar	إِذَا izā apabila
أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	أَنْفًا ānifan tadi	قَالَ qāla berkata	مَاذَا māzā apakah	الْعِلْمِ al-'ilma ilmu pe- ngetahuan	أُوتُوا ūtū telah diberi
وَ wa dan	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	عَلَى 'alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	طَبَعَ ṭaba'a telah menutup	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
				أَهْوَاءَهُمْ ahwā'ahum hawa nafsu mereka	اتَّبَعُوا ittaba'ū mereka mengikuti

Wal-lazīnahtadau zādahum hudaw  
wa ātāhum taqwāhum.

وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ۝۱۷

17. Dan orang-orang yang mendapat petunjuk Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan kepada mereka (balasan) ketakwaannya.

وَ wa dan	هُدًى hudan petunjuk	زَادَهُمْ zādahum Dia menam- bah pada mereka	اهْتَدَوْا ihtadau mendapat petunjuk	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
-----------------	----------------------------	--	---	---	-----------------

تَقْوَاهُمْ

taqwāhum  
ketakwaan  
mereka

آتَاهُمْ

ātāhum  
memberi-  
kan pada  
mereka

Fa hal yanzurūna illas-sā'ata an ta'tiyahum bagtah, fa qad jā'a asyrāṭuhā, fa annā lahum izā jā'athum zikrāhum.

فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ  
بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَأَنَّى لَهُمْ إِذَا  
جَاءَتْهُمْ ذِكْرُهُمْ ﴿١٨﴾

18. Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat (ya-itu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka apakah faidahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila hari kiamat sudah datang?

بَغْتَةً bagtatan dengan tiba-tiba	أَنْ تَأْتِيَهُمْ an ta'ti- yahum datang pa- da mereka	السَّاعَةَ as-sā'ata hari kiamat	إِلَّا illā kecuali	يَنْظُرُونَ yanzurūna mereka menunggu	فَهَلْ fa hal maka tidaklah
إِذَا izā apabila	لَهُمْ lahum bagi mereka	فَأَنَّى fa annā maka bagaimana	أَشْرَاطُهَا asyrāṭuhā tanda- tandanya	جَاءَ jā'a datang	فَقَدْ fa qad maka se- sungguhnya
				ذِكْرُهُمْ zikrāhum peringatan mereka	جَاءَتْهُمْ jā'athum datang pa- da mereka

Fa'lam annahū lā ilāha illallāhu wastagfir li zambika wa lil-mu'minīna wal-mu'mināt, wallāhu ya'lamu mutaqaḷlabakum wa maṣwākum.

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ  
وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ  
مَّتَقَلِّبِكُمْ وَمَمَّنَّكُمْ ﴿١٩﴾



19. Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan (Yang Haq) melainkan Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat tinggalmu.

اللَّهُ Allāhu Allah	إِلَّا illā kecuali	إِلَهًا ilāha Tuhan	لَا lā tiada	أَنَّهُ annahū sesungguh- nya	فَاعْلَمْ fa'lam maka ketahuilah
وَ wa dan	لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mumi- nīna bagi orang- orang mukmin laki-laki	وَ wa dan	لِذَنبِكَ li zambika bagi dosamu	اسْتَغْفِرْ astagfir mohonlah ampunan	وَ wa dan
وَ wa dan	مُقَابِلِكُمْ mutaqal- labakum tempat berpindah- mu	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْمُؤْمِنَاتِ al-mu'mi- nāti orang-orang mukmin perempuan
					مَتَوَكُّمُ maswākum tempat tinggalmu

Wa yaqūlul-lazīna āmanū lau lā nuzzilat sūrah, fa izā unzilāt sūratum muḥkamatuw wa zūkira fīhal-qitālu ra'aital-lazīna fī qulūbihim maraḍuy yanzurūna ilaika nazaral-magsyiyi 'alaihi minal-maūt, fa aulā lahum.

وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةٌ فَاذًا  
 أَنْزِلَتْ سُورَةٌ مُحْكَمَةٌ وَذِكْرٌ فِيهَا الْقِتَالُ رَأَيْتَ  
 الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ  
 نَظَرَ الْمَغْشَى عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَأُولَئِكَ هُمُ ۝١٠

20. Dan orang-orang yang beriman berkata : "Mengapa tiada diturunkan suatu surat<sup>58)</sup>?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya memandangi kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka.

لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يَقُولُ yaqūlu berkata	وَ wa dan
مُحْكَمَةً muḥka- matun jelas mak- sudnya	سُورَةً sūratun surat	أُنزِلَتْ unzilat diturunkan	فَإِذَا fa izā maka apabila	سُورَةً sūratun surat	نُزِّلَتْ nuzzilat diturunkan
الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	رَأَيْتَ ra'aita kamu melihat	الْقِتَالَ al-qitālu perang	فِيهَا fīhā di dalam-nya	ذِكْرٌ zūkira disebutkan	وَ wa dan
نَظَرَ nazara pandangan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يَنْظُرُونَ yanzurūna mereka me- mandang	مَرَضٌ maradun penyakit	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fī di dalam
لَهُمْ lahum bagi mereka	فَأُولَى fa aulā maka ke- celakaan	الْمَوْتِ al-mauti mati	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	الْمَغْشَى al-mag- syiyyi orang yang pingsan

Tā'atuw wa qaulum ma'rūf, fa izā 'azamal-amr, fa lau şadaqullāha lakāna khairal lahum.

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ  
فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۝

21. Taat dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). Tetapi jikalau mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.

عَزَمَ 'azama telah tetap	فَإِذَا fa izā maka apabila	مَعْرُوفٌ ma'rūfun yang baik	قَوْلٌ qaulun perkataan	وَ wa dan	طَاعَةٌ ṭā'atun taat
خَيْرًا khairan lebih baik	لَكَانَ lakāna tentu adalah dia	اللَّهُ Allāha Allah	صَادِقًا ṣadaqū mereka benar	فَلَوْ fa lau maka jikalau	الْأَمْرُ al-amru perintah
					لَهُمْ lahum bagi mereka

Fa hal 'asaitum in tawallaitum an tufsidū fil-arḍi wa tuqattī'ū arḥamakum.

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا  
فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ﴿٢٢﴾

22. Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?

فِي fī di	أَنْ تُفْسِدُوا an tufsidū kamu membuat kerusakan	تَوَلَّيْتُمْ tawallaitum kamu berkuasa	إِنْ in jika	عَسَيْتُمْ 'asaitum sekiranya kamu	فَهَلْ fa hal maka apakah
		أَرْحَامَكُمْ arḥamakum hubungan kekeluar- gaanmu	تُقَطِّعُوا tuqattī'ū kamu me- mutuskan	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi

Ulā'ikal-lazīna la'anahumullāhu fa  
aşammahum wa a'mā absārahum.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَاصْمُومُوا عَنْهُمْ  
أَبْصَارَهُمْ ۗ

23. Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.

و	فَاصْمُومُوا	اللَّهُ	لَعَنَهُمُ	الَّذِينَ	أُولَٰئِكَ
wa	fa aşam- mahum	Allāhu	la'anahum	allazīna	ulā'ika
dan	lalu Dia menulikan mereka	Allah	mereka dikutuk	orang- orang yang	mereka itu
				أَبْصَارَهُمْ	أَعْمَى
				absārahum penglihatan mereka	a'mā dibutakan

A fa lā yatadabbarūnal-Qur'āna am  
'alā qulūbin aqfāluhā.

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ  
أَقْفَالُهَا ۗ

24. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ataukah hati me-  
reka terkunci?

قُلُوبٍ	عَلَىٰ	أَمْ	الْقُرْآنَ	يَتَذَكَّرُونَ	أَفَلَا
qulūbin	'alā	am	Al-Qur'āna	yatadab- barūna	a fa lā
hati	atas	ataukah	Al Qur'an	mereka memper- hatikan	maka apa- kah tidak
					أَقْفَالُهَا
					aqfāluhā mengunci- nya

Innal-laẓīn artaddū ‘alā adbarihim mim ba’di mā tabayyana lahumul-hudasy-syaitānu sawwala lahum, wa amlā lahum.

إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَىٰ الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمَلَىٰ لَهُمْ ﴿١٥﴾

25. Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, syaitan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.

مِنْ min dari	أَدْبَارِهِمْ adbārihim belakang mereka	عَلَىٰ ‘alā atas	ارْتَدُّوا irtaddū kembali	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
الشَّيْطَانُ asy-syai- tānu syaitan	الْهُدَىٰ al-hudā petunjuk	لَهُمْ lahum bagi mereka	تَبَيَّنَ tabayyana jelas	مَا mā apa	بَعْدَ ba’di sesudah
لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمَلَىٰ amlā meman- jangkan angan- angan	وَ wa dan	لَهُمْ lahum pada mereka	سَوَّلَ sawwala menggoda	

Zālika bi annahum qālū lil-lazīna karihū mā nazzalallāhu sanuṭi‘ukum fī ba’dil-amr, wallāhu ya‘lamu isrārahum.

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَسْرَارَهُمْ ﴿٢١﴾

26. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi) : "Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka.

مَا mā apa	كَرِهُوا karihū benci	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang-orang yang	قَالُوا qālū mereka berkata	بِأَنَّهُمْ bi anna-hum karena sesungguhnya mereka	ذَلِكَ zālika itu
الْأَمْرِ al-amri urusan	بَعْضِ ba'di sebagian	فِي fī dalam	سَنُطِيعُكُمْ sanuṭi'ukum kami akan mematuhi kamu	اللَّهُ Allāhu Allah	نَزَّلَ nazzala diturunkan
		إِسْرَارَهُمْ isrārahum rahasia mereka	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan

Fa kaifa izā tawaffathumul-malā'ikatu yadribūna wujūhahum wa adbārahum.

فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يُضْرَبُونَ  
وُجُوهُهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ ﴿٢٧﴾

27. Bagaimanakah (keadaan mereka) apabila malaikat (maut) mencabut nyawa mereka seraya memukul muka mereka dan punggung mereka?

وُجُوهُهُمْ wujūhahum muka mereka	يَضْرَبُونَ yadribūna mereka memukul	الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu malaikat	تَوَفَّتْهُمُ tawaffathum mematikan mereka	إِذَا izā apabila	فَكَيْفَ fa kaifa maka bagaimanakah
			أَدْبَارَهُمْ adbārahum punggung mereka	وَ wa dan	

Zālika bi annahumuttaḅa'ū mā askhaṭallāha wa karihū riḍwānahū fa aḥḅata a'mālahum.

ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ اتَّبَعُوا مَا اسَخَطَ اللّٰهُ  
وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَاحْطَبَ اَعْمَالَهُمْ ۝١٨

28. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan (karena) mereka membenci (apa yang menimbulkan) keridhaan-Nya; sebab itu Allah menghapus (pahala) amal-amal mereka.

اللّٰهُ Allāha  Allah	اسَخَطَ askhaṭa  menimbulk- kan murka	مَا mā  apa	اتَّبَعُوا ittaba'ū  mereka mengikuti	بِاَنَّهُمْ bi anna- hum  karena se- sungguh- nya mereka	ذٰلِكَ zālika  itu
	اَعْمَالَهُمْ a'mālahum amal-amal mereka	فَاحْطَبَ fa aḥḅata maka Dia menghapus	رِضْوَانَهُ riḍwānahū keridhaan- Nya	كَرِهُوا karihū mereka membenci	وَ wa dan

Am ḥasibal-laẓina fī qulūbihim maraḍun al lay yukhrijallāhu adgānahum.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ  
أَنْ لَّنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَصْغَانَهُمْ ۝١٩

29. Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkian mereka?

مَرَضٌ maraḍun penyakit	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fī dalam	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	حَسِبَ ḥasiba mengira	أَمْ am ataukah
	أَصْغَانَهُمْ adgāna- hum kedengkian mereka	اللّٰهُ Allāhu Allah	لَنْ يُخْرِجَ lay yukh- rija tidak me- nampakkan	أَنَّ an bahwa	

Wa lau nasyā'u la'arainākahum fa la'araftahum bi simāhum, wa lata'rifannahum fī laḥnil-qaūl, wallāhu ya'lamu a'mālakum.

وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكُمْ فَلاَعْرِفْتُمْ بِسِيمَاهُمْ  
وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٠﴾

30. Dan kalau Kami menghendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatan-perbuatan kamu.

<p>بِسِيمَاهُمْ</p> <p>bi simāhum dengan tanda-tanda mereka</p>	<p>فَلَعْرِفْتُمْ</p> <p>fa la'araftahum maka sungguh kamu mengenal mereka</p>	<p>لَأَرَيْنَاكُمْ</p> <p>la'arainākahum tentu Kami perlihatkan mereka padamu</p>	<p>نَشَاءُ</p> <p>nasyā'u Kami menghendaki</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau kalau</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>الْقَوْلِ</p> <p>al-qaūl perkataan</p>	<p>لِحْنِ</p> <p>laḥni logat</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>لَتَعْرِفَنَّهُمْ</p> <p>lata'rifannahum kamu benar-benar mengenal mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
			<p>أَعْمَالِكُمْ</p> <p>a'mālakum perbuatan-perbuatan kamu</p>	<p>يَعْلَمُ</p> <p>ya'lamu mengetahui</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>

Wa lanabluwannakum ḥattā na'lamal-mujāhidīna minkum waṣ-ṣābirīna wa nablūwa akhbārakum.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّى نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ  
وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُواْ أَخْبَارَكُمْ ﴿٣١﴾

31. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu; dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal-ihwalmu.



مِنْكُمْ minkum di antara kamu	الْمُجَاهِدِينَ al-mujā- hidīna orang- orang yang berjihad	نَعَمَ na' lama Kami me- ngetahui	حَتَّى ḥattā sehingga	لَنَبْلُوَنَّكُمْ lanablu- wannakum Kami be- nar-benar akan me- ngujimu	وَ wa dan
أَخْبَارَكُمْ akhbāra- kum beritamu	نَبَلُّوا nabluwa Kami akan menguji	وَ wa dan	الصَّابِرِينَ aṣ-ṣābirīna orang- orang yang sabar	وَ wa dan	

Innal-lażīna kafarū wa ṣaddū 'an sabīlillāhi wa syāqqur-rasūla mim ba'di mā tabayyana lahumul-hudā lay yaḍurrullāha syai'ā, wa sayuḥ-biṭu a'mālahum.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ  
اللَّهِ وَشَاقُوا الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى  
لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا وَيُجِطُّ أَعْمَالَهُمْ ﴿٣٢﴾

32. Sesungguhnya orang-orang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah serta memusuhi rasul setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikit pun. Dan Allah akan menghapuskan (pahala) amal-amal mereka.

عَنْ 'an dari	صَدُّوا ṣaddū mereka meng- halangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	الرَّسُولَ ar-rasūla rasul	شَاقُّوا syāqqū mereka menentang	وَ wa dan	سَبِيلِ اللَّهِ sabīlillāhi jalan Allah

الله Allāha Allah	لَنْ يَضُرُّوْا lay yaḍurū mereka tidak dapat memberi mudharat	الْهُدَى al-hudā petunjuk	لَهُمْ lahum bagi mereka	تَبَيَّنَ tabayyana jelas	مَا mā apa
	أَعْمَالُهُمْ a'mālahum amal-amal mereka	سَيُحِبُّهَا sayuḥbitu Dia akan menghapus	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	

Yā ayyuhal-lazīna āmanū atī'ullāha wa atī'ur-rasūla wa lā tubṭilū a'mālakum.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّيعُوا اللَّهَ وَاطِّيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٣﴾

33. Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan taatlah kepada rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.

وَ wa dan	الله Allāha Allah	اطِّيعُوا atī'ū taatilah	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
أَعْمَالِكُمْ a'mālakum amal-amal- mu	تُبْطِلُوا tubṭilū kamu merusak	لَا lā jangan	وَ wa dan	الرَّسُولَ ar-rasūla rasul	اطِّيعُوا atī'ū taatilah

Innal-lazīna kafarū wa ṣaddū 'an sabilillāhi summa mātu wa hum kuffārun fa lay yagfirallāhu lahum.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَاصْبَدُوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ  
ثُمَّ مَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ﴿٣٤﴾

34. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampun kepada mereka.

عَنْ 'an dari	صَدُّوا ṣaddū mereka meng- halangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
كُفَّارًا kuffārun kafir	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	مَاتُوا mātū mereka mati	ثُمَّ ṣumma kemudian	سَبِيلِ اللَّهِ sabilillāhi jalan Allah
			لَهُمْ lahum pada mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	فَلَنْ يَغْفِرَ fa lay yagfira maka tidak akan mem- beri ampun

Fa lā tahnū wa tad'ū ilas-salm, wa antumul-a'laūn, wallāhu ma'akum wa lay yatirakum a'mālakum.

فَلَا تَهِنُوا وَتَدْعُوا إِلَى السَّلَامِ وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ  
وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَتْرُكَكُمْ أَعْمَالَكُمْ ﴿٥٠﴾

35. Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah (pun) beserta kamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi (pahala) amal-amalmu.

السَّلَامِ as-salmi damai	إِلَى ilā kepada	تَدْعُوا tad'ū kamu menyeru	وَ wa dan	تَهِنُوا tahnū kamu lemah	فَلَا fa lā maka jangan
مَعَكُمْ ma'akum bersama- mu	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْأَعْلَوْنَ al-a'launa orang- orang yang di atas	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan

<p>أَعْمَالِكُمْ</p> <p>a'mālakum</p> <p>amal-amal- mu</p>	<p>لَنْ يَتْرُكَكُمْ</p> <p>lay yati- rakum</p> <p>Dia tidak akan me- ngurangi bagimu</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	---	--------------------------------

Innamal-ḥayātud-dun-yā la'ibuw wa lahw, wa in tu'minū wa tattaqū yu'tikum ujūrakum wa lā yas'alkum amwālakum.

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَإِنْ تَوَمَّنُوا  
وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجْرَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ  
أَمْوَالَكُمْ ﴿٣٦﴾

36. Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.

<p>لَهُوَ</p> <p>lahwun</p> <p>permainan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>لَعِبٌ</p> <p>la'ibun</p> <p>senda gurau</p>	<p>الدُّنْيَا</p> <p>ad-dun-yā</p> <p>dunia</p>	<p>الْحَيَاةُ</p> <p>al-ḥayātu</p> <p>kehidupan</p>	<p>إِنَّمَا</p> <p>innamā</p> <p>sesungguh- nya hanya</p>
<p>يُؤْتِكُمْ</p> <p>yu'tikum</p> <p>Dia mem- berikan padamu</p>	<p>تَتَّقُوا</p> <p>tattaqū</p> <p>kamu bertakwa</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>تَوَمَّنُوا</p> <p>tu'minū</p> <p>kamu beriman</p>	<p>إِنْ</p> <p>in</p> <p>jika</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>أَمْوَالِكُمْ</p> <p>amwālakum</p> <p>harta- hartamu</p>	<p>يَسْأَلْكُمْ</p> <p>yas'alakum</p> <p>Dia memini- ta padamu</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>أَجْرَكُمْ</p> <p>ujūrakum</p> <p>pahalamu</p>	

Iy yas'alkumūhā fa yuḥfikum tabkhalū wa yukhrij adḡānakum.

إِنْ يَسْأَلْكُمْ وَهِيَ فِيمَنْفِكُمْ تَبَخَّلُوا  
وَيُخْرِجُ أَضْغَانَكُمْ ﴿٣٧﴾

37. Jika Dia meminta harta kepadamu lalu mendesak kamu (supaya memberikan semuanya) niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkkan kedengkiannya.

يُخْرِجُ	وَ	تَبَخَّلُوا	فِيحِفِّكُمْ	يَسْأَلُكُمْ هَا	إِنْ
yukhrij	wa	tabkhalū	fa yuhfi- kum	yas'alku- mūhā	in
Dia me- nyatakan	dan	kamu kikir	lalu men- desakmu	Dia me- mintanya padamu	jika

أَضْغَانَكُمْ  
adgāna-  
kum  
kedengki-  
anmu

Hā antum hā'ulā'i tud'auna li tunfiqū fī sabīlillāh, fa minkum may yabkhal, wa may yabkhal fa innamā yabkhalu 'an nafsih, wallāhulganiyyu wa antumul-fuqarā', wa in tawallau yastabdil qauman gairakum summa lā yakūnū amśalakum.

هَآ أَنْتُمْ هَآؤُلَاءِ تُدْعَوْنَ لِتُنْفِقُوا فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخُلُ وَمَنْ يَبْخُلْ  
فَإِنَّمَا يَبْخُلْ عَن نَّفْسِهِ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمْ  
الْفُقَرَاءُ وَإِن تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا  
غَيْرِكُمْ ثُمْ لَا يَكُونُوا أَمْثَالِكُمْ ۗ (٢٨)

38. Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada orang yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allahlah Yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang membutuhkan(Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu (ini).

سَبِيلِ اللَّهِ	فِي	لِتُنْفِقُوا	تُدْعَوْنَ	هَآؤُلَاءِ	هَآ أَنْتُمْ
sabīlillāhi	fī	li tunfiqū	tud'auna	hāulā'i	hā antum
jalan Allah	di	untuk me- nafkahkan	kamu diajak	mereka ini	ingatlah kamu

يَبْخُلُ yabkhal kikir	مَنْ man siapa	وَ wa dan	يَبْخُلُ yabkhalu kikir	مَنْ man orang	فَمِنْكُمْ fa minkum maka di antara kamu
اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	نَفْسِهِ nafsihī dirinya	عَنْ 'an dari	يَبْخُلُ yabkhalu kikir	فَإِنَّمَا fa innamā maka sesungguhnya hanya
إِنْ in jika	وَ wa dan	الْفُقَرَاءُ al-fuqarā'u orang-orang yang membutuhkan	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	الْغَنِيِّ al-ganiyyu Maha Kaya
لَا lā tidak	ثُمَّ summa kemudian	غَيْرِكُمْ gairakum selainmu	قَوْمًا qauman kaum	يَسْتَبْدِلُ yastabdil Dia menggantikanmu	تَتَوَلَّوْا tatawallau kamu berpaling
				أَمْثَالِكُمْ amsālakum seperti kamu	يَكُونُوا yakūnū adalah mereka

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

AL-FATH (KEMENANGAN)

SURAT KE-48 : 29 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Innā fatahnā laka fatham mubīnā,

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ۝١

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata<sup>59)</sup>,

مُبِينًا	فَتْحًا	لَكَ	فَتْحَنَا	إِنَّا
mubīnā yang nyata	fathan kemenangan	laka padamu	fatahnā telah Kami berikan kemenangan	innā sesungguhnya Kami

li yagfira lakallāhu mā taqaddama  
min zambika wa mā ta'akhhara wa  
yutimma ni'matahū 'alaika wa yah-  
diyaka širāṭam mustaqīmā,

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا  
تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ  
صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝٢

2. supaya Allah memberikan ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,

مِنْ	تَقَدَّمَ	مَا	اللَّهُ	لَكَ	لِيَغْفِرَ
min dari	taqaddama telah lalu	mā apa	Allāhu Allah	laka padamu	li yagfira supaya memberi ampunan

يُتِمُّ yutimma menyem- purnakan	وَ wa dan	تَأْخِرُ ta'akhkhara akan datang	مَا mā apa	وَ wa dan	ذَنْبِكَ zambika dosamu
مُسْتَقِيمًا mustaqi- man yang lurus	صِرَاطًا sirāṭan jalan	يَهْدِيكَ yahdiyaka menunjuk- mu	وَ wa dan	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	نِعْمَتُهُ ni'matahū nikmat- Nya

wa yaṣurakallāhu naṣran 'azizā.

وَيَنْصُرُكَ اللَّهُ وَنَصْرًا عَظِيمًا ﴿٣٠﴾

3. dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).

عَزِيزًا 'azizān yang kuat	نَصْرًا naṣran pertolong- an	اللَّهُ Allāhu Allah	يَنْصُرُكَ yaṣuraka menolong- mu	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------------------------	----------------------------	---	-----------------

Huwal-lazī anzalas-sakinata fī qu-  
lūbil-mu'minīna li yazdādū imānam  
ma'a imānihim, wa lillāhi junūdus-  
samāwāti wal-ard, wa kānallāhu  
'alīman ḥakīmā,

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ  
لِيَرُدُّوْا أَيْمَانَهُمْ وَعَلَى جُنُودِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا  
حَكِيمًا ﴿٣١﴾

4. Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allahlah tentara langit dan bumi<sup>(60)</sup> dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

قُلُوبِ qulūbi hati	فِي fī di	السَّكِينَةَ as-sakinata ketenang- an	أَنْزَلَ anzala telah me- nurunkan	الَّذِي allaḥī yang	هُوَ huwa Dia
---------------------------	-----------------	--	---	---------------------------	---------------------



وَ wa dan	إِيمَانِهِمْ īmānihim keimanan mereka	مَعَ ma‘a bersama	إِيمَانًا īmānan keimanan	لِيَزِدَادُوا li yazdādū supaya mereka bertambah	الْمُؤْمِنِينَ al-mu‘minīna orang-orang mukmin
-----------------	---	-------------------------	---------------------------------	--	--

وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	جُنُودٍ junūdu tentara	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah
-----------------	------------------------------	-----------------	---------------------------------------	------------------------------	---------------------------------------

حَكِيمًا ḥakīman Maha Bijaksana	عَلِيمًا ‘alīman Maha Mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia
---------------------------------------	--	----------------------------	-----------------------------

li yudkhalal-mu‘minīna wal-mu‘minānāti jannātin tajrī min taḥtihal-anhāru khālidīna fihā wa yukaffira ‘anhum sayyi‘ātihim, wa kāna zālika ‘indallāhi fauzan ‘azīmā,

لِيَدْخُلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفَّرُ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا

5. supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah,

تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	الْمُؤْمِنَاتِ al-mu‘minānāti orang-orang mukmin perempuan	وَ wa dan	الْمُؤْمِنِينَ al-mu‘minīna orang-orang mukmin laki-laki	لِيَدْخُلَ li yudkhila supaya Dia memasukkan
------------------------------	-------------------------------	--	-----------------	--	--

وَ wa dan	فِيهَا fihā di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	الْأَنْهَارِ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتِهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari
ذَلِكَ zālika itu	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	سَيِّئَاتِهِمْ sayyi'atihim kesalahan- kesalahan mereka	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	يُكَفِّرُ yukaffira Dia meng- ingkari
		عَظِيمًا 'azīman yang besar	فَوْزًا fauzan keberun- tungan	اللَّهِ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi

wa yu'azzibal-munāfiqīna wal-munāfiqāti wal-musyrikīna wal-musyrikātiz-zānnīna billāhi zannas-sau', 'alaihim dā'iratus-sau', wa gaḍiballāhu 'alaihim wa la'anahum wa a'addalahum Jahannam, wa sā'at maṣīrā.

وَيُعَذِّبُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ  
وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ بِاللَّهِ ظَنَّ السَّوْءِ  
عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ وَعَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ  
وَلَعنهم وأعد لهم جهنم وساءت مصيرًا ①

6. dan supaya Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah. Mereka akan mendapat giliran (kebinasaan) yang amat buruk dan Allah memurkai dan mengutuk mereka serta menyediakan bagi mereka neraka Jahannam. Dan (neraka Jahannam) itulah sejahat-jahat tempat kembali.

وَ wa dan	الْمُنَافِقَاتِ al-munā- fiqāti orang-orang munafik perempuan	وَ wa dan	الْمُنَافِقِينَ al-munā- fiqīna orang-orang munafik laki-laki	يُعَذِّبُ yu'azziba Dia menyiksa	وَ wa dan
-----------------	--	-----------------	--	---	-----------------

ظَنَّ zanna sangkaan	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	الظَّالِمِينَ az-zānnīna mereka menyangka	الْمُشْرِكَاتِ al-musy-rikāti orang-orang musyrik perempuan	وَ wa dan	الْمُشْرِكِينَ al-musy-rikīna orang-orang musyrik laki-laki
غَضِبَ gaḍiba murka	وَ wa dan	السَّوْءِ as-sau'i buruk	دَائِرَةٌ dā'iratu giliran	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	السَّوْءِ as-sau'i buruk
أَعَدَّ a'adda menyedia-kan	وَ wa dan	لَعَنَهُمْ la'anahum mengutuk mereka	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	اللَّهُ Allāhu Allah
	مَصِيرًا maṣīran tempat kembali	سَاءَتِ sā'at sejahterajahat	وَ wa dan	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	لَهُمْ lahum bagi mereka

Wa lillāhi junūdus-samāwāti wal-ard, wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā.

وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ  
اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

7. Dan kepunyaan Allahlah tentara langit dan bumi<sup>(61)</sup>. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	جُنُودُ junūdu tentara	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
	حَكِيمًا ḥakīmān Maha Bijaksana	عَزِيزًا 'azīzan Maha Perkasa	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan

Innā arsalnāka syāhidaw wa mubasyiraw wa nazīrā,

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝٨

8. Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan,

وَ	مُبَشِّرًا	وَ	شَاهِدًا	أَرْسَلْنَاكَ	إِنَّا
wa	mubasy-syiran	wa	syāhidan	arsalnāka	innā
dan	pembawa berita gembira	dan	saksi	Kami mengutus kamu	sesungguhnya Kami

نَذِيرًا  
nazīran  
pemberi peringatan

li tu'minū billāhi wa rasūlihī wa tu'azzirūhu wa tuwaqqirūh, wa tusabbihūhu bukrataw wa aṣilā.

لِتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُعَزِّرُوهُ وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝٩

9. supaya kamu sekalian beriman kepada Allah dan rasul-Nya, menguatkan (agama)-Nya, membesarkan-Nya. Dan bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang.

تُعَزِّرُوهُ	وَ	رَسُولِهِ	وَ	بِاللَّهِ	لِتُؤْمِنُوا
tu'azzirūhu	wa	rasūlihī	wa	billāhi	li tu'minū
kamu menguatkan-Nya	dan	rasul-Nya	dan	pada Allah	supaya kamu sekalian beriman

وَ	بُكْرَةً	تُسَبِّحُوهُ	وَ	تُوَقِّرُوهُ	وَ
wa	bukratan	tusabbihūhu	wa	tuwaqqirūhu	wa
dan	pagi	kamu bertasbih kepada-Nya	dan	kamu membesarkan-Nya	dan

أَصِيلًا  
aşilan  
petang

Innal-lażīna yubāyi‘ūnaka innamā yubāyi‘ūnallāh, yadullāhi fauqa aidīhim fa man nakaşa fa innamā yankuşu ‘alā nafsih, wa man aufā bimā ‘āhada ‘alaihullāha fa sayu-tīhi ajran ‘azīmā.

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

10. Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah<sup>62</sup>. Tangan Allah di atas tangan mereka<sup>63</sup>, maka barangsiapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa dirinya sendiri dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.

اللَّهِ Allāha  Allah	يُبَايِعُونَ yubāyi‘ūna  mereka berjanji setia	إِنَّمَا innamā  sesungguhnya	يُبَايِعُونَكَ yubāyi‘ū-naka  mereka berjanji setia padamu	الَّذِينَ allażīna  orang-orang yang	إِنَّ inna  bahwasanya
نَكَثَ nakaşa melanggar	فَمَنْ fa man maka siapa	أَيْدِيهِمْ aidīhim tangan mereka	فَوْقَ fauqa di atas	اللَّهِ Allāhi Allah	يَدُ yadu tangan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	نَفْسِهِ nafsīhī dirinya	عَلَى ‘alā atas	يَنْكُثُ yankuşu dia melanggar	فَإِنَّمَا fa innamā maka sesungguhnya

فَسَيُؤْتِيهِ  
fa sayu'tihi  
maka Dia  
akan mem-  
berinya

اللَّهُ  
Allāha  
Allah

عَلَيْهِ  
'alaihi  
atasnya

عَاهَدَ  
'āhada  
janji

بِمَا  
bimā  
dengan  
apa

أَوْفَى  
aufā  
menepati

عَظِيمًا  
'azīman  
yang  
besar

أَجْرًا  
ajran  
pahala

Sayaqūlu lakal-mukhallafūna mi-  
nal-A'rābi syagalatnā amwālunā wa  
ahlunā fastagfir lanā, yaqūlūna bi  
alsinatihim mā laisa fī qulūbihim,  
qul fa may yamliku lakum minallāhi  
syai'an in arāda bikum ḍarran au  
arāda bikum naf'ā, bal kānallāhu  
bimā ta'malūna khabirā.

سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ  
شَغَلَتْنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُونَا فَاسْتَغْفِرْ لَنَا  
يَقُولُونَ بِالسِّتَةِ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ  
قُلْ مَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ  
ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١١﴾

11. Orang-orang Badwi yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiyah) akan mengatakan : "Harta dan keluarga kami telah merintangai kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami", mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah : "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudahan bagimu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu. Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

شَغَلَتْنَا  
syagalatnā  
telah me-  
nyibukkan  
kami

الْأَعْرَابِ  
al-a'rābi  
orang-orang  
Badwi

مِنْ  
min  
dari

الْمُخَلَّفُونَ  
al-mukhal-  
lafūna  
orang-  
orang yang  
tertinggal

لَكَ  
laka  
padamu

سَيَقُولُ  
sayaqūlu  
akan me-  
ngatakan

يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengata- kan	لَنَا lanā untuk kami	فَاسْتَغْفِرْ fastagfir maka mo- honkanlah ampunan	أَهْلُونَا ahlūnā keluarga kami	وَ wa dan	أَمْوَالِنَا amwālunā harta kami
قُلْ qul katakanlah	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fī dalam	لَيْسَ laisa tidak	مَا mā apa	بِأَلْسِنَتِهِمْ bi alsina- tihim dengan lidah mereka
شَيْئًا syai'an sedikit	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	يَمْلِكُ yamliku berkuasa	فَمَنْ fa man maka siapa
أَرَادَ arāda Dia meng- hendaki	أَوْ au atau	ضَرًّا ḍarran kemudha- ratan	بِكُمْ bikum denganmu	أَرَادَ arāda Dia meng- hendaki	إِنْ in jika
بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	بَلْ bal bahkan	نَفْعًا naf'an manfaat	بِكُمْ bikum denganmu
			خَيْرًا khabīran Maha Me- ngetahui	تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	

Bal zanantum al lay yanqalibar-  
rasūlu wal-mu'minūna ilā ahlīhim

بَلْ ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ يَنْقَلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ

abadaw wa zuyyina zālika fī qu-  
lūbikum wa zanantum zannas-sau',  
wa kuntum qaumam būrā.

إِلَىٰ أَهْلِيهِمْ أَبَدًا وَزُيِّنَ ذَٰلِكَ فِي قُلُوبِكُمْ  
وَظَنَنْتُمْ ظَنَّ السَّوْءِ وَكُنْتُمْ قَوْمًا بُورًا ﴿١٧﴾

12. Tetapi kamu menyangka bahwa rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa.

وَ wa dan	الرَّسُولُ ar-rasūlu rasul	لَنْ يَنْقَلِبَ lay yan-qaliba tidak akan kembali	أَنَّ an bahwa	ظَنَنْتُمْ zanantum kamu menyangka	بَلْ bal tetapi
زُيِّنَ zuyyina memandang baik	وَ wa dan	أَبَدًا abadan selamanya	أَهْلِيهِمْ ahlihim keluarga mereka	إِلَىٰ ilā kepada	الْمُؤْمِنُونَ al-mu'minūna orang-orang mukmin
ظَنَّ zanna sangkaan	ظَنَنْتُمْ zanantum kamu menyangka	وَ wa dan	قُلُوبِكُمْ qulūbikum hatimu	فِي fī dalam	ذَٰلِكَ zālika itu
بُورًا būran binasa	قَوْمًا qauman kaum	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	وَ wa dan	السَّوْءِ as-sau'i buruk	

Wa mal lam yu'mim billāhi wa rasūlihī fa innā a'tadnā lil-kāfirīna sa'irā.

وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا  
لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا ﴿١٧﴾

13. Dan barangsiapa yang tidak beriman kepada Allah dan rasul-Nya maka sesungguhnya Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang menyala-nyala.



وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	يُؤْمِنُ yu'min beriman	لَمْ lam tidak	مَنْ man siapa	وَ wa dan
سَعِيرًا sa'iran api yang menyalanya	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang- orang yang kafir	أَعْتَدْنَا a'tadnā Kami me- nyediakan	فَإِنَّا fa innā maka se- ungguhnya Kami	رَسُولِهِ rasūlihi rasul-Nya	

Wa lillāhi mulkus-samāwāti wal-ard, yagfiru li may yasyā'u wa yu-'azzibu may yasyā', wa kānallāhu gafūrar raḥimā.

وَاللَّهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُغْفِرُ  
لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَكَانَ  
اللَّهُ عَفُورًا رَحِيمًا ﴿١٤﴾

14. Dan hanya kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan mengazab siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
مَنْ man siapa	يُعَذِّبُ yu'azzibu Dia menyiksa	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	يُغْفِرُ yagfiru Dia meng- ampuni
رَحِيمًا raḥimān Maha Penyayang	عَفُورًا gafūran Maha Pengampun	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki

Sayaqūlul-mukhallafūna izantalaqtum ilā magānima li ta'khuzūhā zarūnā nattabi'kum, yuridūna ay yubbaddilū kalāmallah, qul lan tattabi'ūnā kazālikum qālallahu min qabl, fa sayaqūlūna bal taḥsudūnanā, bal kānū lā yafqahūna illā qalīlā.

سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَانِمَ  
لِتَأْخُذُوا ذُرُوقَنَا نَتَّبِعْكُمْ يُرِيدُونَ  
أَنْ يُبَدِّلُوا كَلَامَ اللَّهِ قُلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا  
كَذَلِكَ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلُ فَمَيِّقُولُونَ  
بَلْ تَحْسُدُونَنَا بَلْ كَانُوا لَا يُفْقَهُونَ  
إِلَّا قَلِيلًا ١٥

15. Orang-orang Badwi yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan<sup>64</sup>): "Biarkanlah kami, niscaya kami mengikuti kamu"; mereka hendak merubah janji Allah. Katakanlah : "Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami"; demikian Allah telah menetapkan sebelumnya, mereka akan mengatakan : "Sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.

مَغَانِمَ magānima rampasan perang	إِلَى ilā kepada	انطَلَقْتُمْ intalaqtum kamu berangkat	إِذَا izā apabila	الْمُخَلَّفُونَ al-mukhal-lafūna orang-orang yang tertinggal	سَيَقُولُ sayaqūlu akan berkata
كَلَامَ kalāma perkataan	أَنْ يُبَدِّلُوا ay yubbaddilū mereka merubah	يُرِيدُونَ yuridūna mereka hendak	نَتَّبِعْكُمْ nattabi'-kum kami mengikuti-mu	ذُرُوقَنَا zarūnā biarkanlah	لِتَأْخُذُوا li ta'khuzūhā untuk kamu mengambilnya
اللَّهُ Allāhu Allah	قَالَ qāla berkata	كَذَلِكَ kazālikum demikian-lah	لَنْ تَتَّبِعُونَا lan tattabi'-ūnā kamu tidak mengikuti kami	قُلْ qul katakanlah	اللَّهُ Allāhi Allah

بَلَّ bal bahkan	تَحْسُدُونَنَا taḥsudū- nanā kamu dengki pada kami	بَلَّ bal tetapi	فَسَيَقُولُونَ fa saya- qūlūna maka me- reka akan mengata- kan	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari
قَلِيلًا qalīlan sedikit	إِلَّا illā kecuali	يَفْقَهُونَ yafqahūna mereka mengerti	لَا lā tidak	كَانُوا kānū adalah mereka	

Qul lil-mukhallafīna minal-A'rābi satud'auna ilā qaumin ulī ba'sin syadīdin tuqātilūnahum au yuslimūn, fa in tuṭī'ū yu'tikumullāhu ajran ḥasanā, wa in tatawallau kamā tawallaitum min qablu yu'azzibkum 'azāban alīmā.

قُلْ لِلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتَدْعُونَ إِلَى قَوْمٍ  
أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُونَهُمْ أَوْ يُسْلِمُونَ  
فَإِنْ تَطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا  
وَإِنْ تَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلُ  
يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦﴾

16. Katakanlah kepada orang-orang Badwi yang tertinggal : "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah (masuk Islam). Maka jika kamu patuhi (ajakan itu) niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".

إِلَى ilā kepada	سَتَدْعُونَ satud'auna kamu akan diajak	الْأَعْرَابِ al-A'rābi orang-orang Badwi	مِنْ min dari	لِلْمُخَلَّفِينَ lil-mu- khallafīna pada orang- orang yang tertinggal	قُلْ qul katakanlah
------------------------	--	---	---------------------	--	---------------------------

يُسْلِمُونَ yuslimūna mereka menyerah	أَوْ au atau	تَقَاتِلُونَهُمْ tuqātilū-nahum kamu memerangi mereka	شَدِيدٍ syadīdin yang sangat	أُولَىٰ بَأْسٍ ulī ba'sin mempunyai kekuatan	قَوْمٍ qaumin kaum
حَسَنًا ḥasanan yang baik	أَجْرًا ajran pahala	اللَّهُ Allāhu Allah	يُؤْتِكُمْ yu'tikum memberikan padamu	تُطِيعُوا tuṭī'ū kamu mentaati	فَإِنْ fa in maka jika
مِنْ min dari	تَوَلَّيْتُمْ tawallaitum kamu telah berpaling	كَمَا kamā sebagai-mana	تَتَوَلَّوْا tatawallau kamu berpaling	إِنْ in jika	وَ wa dan
		الِيمَا alīman yang pedih	عَذَابًا 'azāban siksa	يُعَذِّبُكُمْ yu'azzib-kum Dia menyiksamu	قَبْلُ qablu sebelum

Laisa 'alal-a'mā ḥarajuw wa lā 'alal-a'raji ḥarajuw wa lā 'alal-marīdi ḥaraj, wa may yuṭī'illāha wa rasūlahū yudkhillu jannātin tajrī min taḥtihal-anhār, wa may yatawalla yu'azzibhu 'azāban alīmā.

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ  
حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
الْأَنْهَارُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يَُعَذِّبْهُ عَذَابَ الْإِيمَانِ ۖ

17. Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang-orang yang pincang dan atas orang-orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya; niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barangsiapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih.

لَا lā tidak	وَ wa dan	حَرَجٌ ḥarajun dosa	الْأَعْمَى al-a'mā orang buta	عَلَى 'alā atas	لَيْسَ laisa tiada
عَلَى 'alā atas	لَا lā tidak	وَ wa dan	حَرَجٌ ḥarajun dosa	الْأَعْرَجُ al-a'raji orang yang pincang	عَلَى 'alā atas
اللَّهُ Allāha Allah	يُطِيعُ yuti' mentaati	مَنْ man siapa	وَ wa dan	حَرَجٌ ḥarajun dosa	الْمَرِيضُ al-marīḍi orang sakit
مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	يُدْخِلُهُ yudkhillu Dia memasukkannya	رَسُولُهُ rasūlahū rasul-Nya	وَ wa dan
يُعَذِّبُهُ yu'azzibhu Dia menyiksanya	يَتَوَلَّى yatawalla berpaling	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهَا taḥtihā bawahnya
				الْإِيمَا alīman yang pedih	عَذَابًا 'azāban siksaan

Laqad raḍiyallāhu 'anil-mu'mināna iz yubāyi'ūnaka taḥtasy-syajarati fa 'alima mā fī qulūbihim fa anzalas-sakinata 'alahim wa asābahum fathan qarībā,

لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يَبَايَعُونَكَ  
تَحْتِ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ  
السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا ﴿١٧﴾

18. Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon<sup>65)</sup>, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya)<sup>66)</sup>.

إِذْ iz ketika	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang-orang mukmin	عَنْ 'an dari	اللَّهُ Allāhu Allah	رَضِيَ radiya telah ridha	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
فِي fī dalam	مَا mā apa	فَعَلِمَ fa 'alima maka Dia mengetahui	الشَّجَرَةِ asy-syaja- rati pohon	تَحْتِ tahta di bawah	يُبَايِعُونَكَ yubāyi- 'ūnaka mereka berjanji se- tia padamu
أَسَابَهُمْ asābahum Dia mem- beri pahala	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	السَّكِينَةَ as-sakinata ketenang- an	فَأَنْزَلَ fa anzala 'maka Dia menurunkan	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka
				قَرِيبًا qarīban dekat	فَتْحًا fathan kemenang- an

wa magānima kaṣīratay ya'khuḏū-  
nahā wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā.

وَمَغَانِمَ كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا وَكَانَ اللَّهُ  
عَزِيزًا حَكِيمًا ١٩

19. Serta harta rampasan yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan ada-  
lah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	يَأْخُذُونَهَا ya'khuzū- nahā mereka mengambil- nya	كَثِيرَةً kaṣīratan banyak	مَغَانِمًا magānima rampasan perang	وَ wa dan
--------------------------------	-----------------	--	----------------------------------	--	-----------------

حَكِيمًا ḥakīman Maha Bijaksana	عَزِيزًا 'azīzan Maha Perkasa	اللَّهُ Allāhu Allah
--	--	----------------------------

Wa'adakumullāhu magānima kaṣīratan ta'khuzūnahā fa 'ajjala lakum hāzihi wa kaffa aidīyan-nāsi 'ankum, wa li takūna āyatal lil-mu'minīna wa yahdiyakum ṣirāṭam mustaqīmā,

وَعَدَكُمْ اللَّهُ مَغَانِمًا كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَذِهِ وَكَفَّ أَيْدِيَ النَّاسِ عَنْكُمْ وَلِتَكُونَ آيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٢٠﴾

20. Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan ini untukmu<sup>67)</sup> dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu bersyukur-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin dan agar Dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus.

فَعَجَّلَ fa ajjala maka Dia menyegerakan	تَأْخُذُونَهَا ta'khuzū- nahā kamu mengambil- nya	كَثِيرَةً kaṣīratan banyak	مَغَانِمًا magānima rampasan perang	اللَّهُ Allāhu Allah	وَعَدَكُمْ wa'ada- kum menjanjikan pada- mu
--	--	----------------------------------	--	----------------------------	--

النَّاسِ an-nāsi manusia	أَيْدِيَ aidīya tangan	كَفَّ kaffa Dia menahan	وَ wa dan	هَذِهِ hāzihi ini	لَكُمْ lakum untukmu
--------------------------------	------------------------------	----------------------------------	-----------------	-------------------------	----------------------------

وَ wa dan	لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'mi- nīna bagi orang- orang yang beriman	آيَةً āyatan bukti	لِتَكُونَ li takūna agar menjadi	وَ wa dan	عَنْكُمْ 'ankum darimu
			مُسْتَقِيمًا mustaqī- man yang lurus	صِرَاطًا ṣirāṭan jalan	يَهْدِيكُمْ yahdiya- kum Dia me- nunjukimu

wa ukhrā lam taqdirū 'alaihā qad ahātallāhu bihā, wa kānallāhu 'alā kulli syai'in qadīrā.

وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا  
وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ﴿٦١﴾

21. Dan (telah menjanjikan pula kemenangan-kemenangan) yang lain (atas negeri-negeri) yang kamu belum dapat menguasainya yang sungguh Allah telah menentukannya<sup>68)</sup>. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

قَدْ qad sungguh	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	تَقْدِرُوا taqdirū kamu menguasai	لَمْ lam belum	أُخْرَى ukhrā yang lain	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	بِهَا bihā dengannya	اللَّهُ Allāhu Allah	أَحَاطَ ahāṭa meliputi
		قَدِيرًا qadīran Maha Kuasa	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas



Wa lau qatalakumul-lazīna kafarū lawallawul-adbāra summa lā yajidūna waliyyaw wa lā naṣirā.

وَلَوْ قَاتَلَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَالْوَالِدُونَ الْأَدْبَارَ  
شُمَّ لَا يَجِدُونَ وِلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿٣٣﴾

22. Dan sekiranya orang-orang kafir itu memerangi kamu pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah) kemudian mereka tiada memperoleh pelindung dan tidak (pula) penolong.

لَوَلَّوْا lawallau tentu me- reka me- lakukan diri	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	قَاتَلَكُمُ qatalakum memerangi kamu	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
وَ wa dan	وَلِيًّا waliyyan pelindung	يَجِدُونَ yajidūna mereka mendapat	لَا lā tidak	شُمَّ summa kemudian	الْأَدْبَارَ al-adbāra belakang
				نَصِيرًا naṣiran penolong	لَا lā tidak

Sunnatallāhil-lati qad khalat min qabl, wa lan tajida li sunnatillāhi tabdilā.

سُنَّةَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ  
لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ﴿٣٤﴾

23. Sebagai suatu sunnatullah<sup>69)</sup> yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tiada akan menemukan perubahan bagi sunnat Allah itu.

مِنْ min dari	خَلَتْ khalat telah berlalu	قَدْ qad sungguh	الَّتِي allati yang	اللَّهِ Allāhi Allah	سُنَّةَ sunnata sunah
تَبْدِيلًا tabdilān perubahan	اللَّهِ Allāhi Allah	لِسُنَّةٍ li sunnati bagi sunah	لَنْ تَجِدَ lan tajida kamu tidak mendapat- kan	وَ wa dan	قَبْلُ qablu sebelum

Wa huwal-laẓī kaffa aidiyahum ‘ankum wa aidiyakum ‘anhum bi batni Makkata mim ba’di an az-farakum ‘alaihim, wa kānallāhu bimā ta‘malūna baṣīrā.

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ﴿٢٤﴾

24. Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

عَنْكُمْ ‘ankum darimu	أَيْدِيَهُمْ aidiyahum tangan mereka	كَفَّ kaffa menahan	الَّذِي allaẓī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
مِنْ min dari	مَكَّةَ Makkata Mekkah	بِطْنِ bi batni di tengah	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	أَيْدِيَكُمْ aidiyakum tanganmu	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَنْ أَظْفَرَكُمْ an azfa- rakum Dia memen- angkanmu	بَعْدَ ba’di sesudah
			بَصِيرًا baṣīran Maha Melihat	تَعْمَلُونَ ta‘malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa

Humul-laẓīna kafarū wa ṣaddūkum ‘anil-Masjidil-Harāmi wal-hadya ma‘kūfan ay yabluga maḥillah, wa lau lā rijālum mu‘minūna wa ni-sa‘um mu‘minātul lam ta‘lamūhum

هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْمَدْيَةِ مَعَكُوفًا أَنْ يُبْلَغَ مُحَلَّةٌ وَلَوْلَا رِجَالُ الْمُؤْمِنِينَ وَالنِّسَاءُ الْمُؤْمِنَاتُ

an tata'uhum fa tuṣībakum minhum ma'ar-ratum bi gairi 'ilm, li yud-khilallāhu fī rahmatihī may yasyā', lau tazayyalū la'azzabnal-laẓīna kafarū minhum 'azāban alīmā.

لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطَّوهُمْ فَتُصِيبِكُمْ مِنْهُمْ  
مَعْرَةٌ بَغَيْرِ عِلْمٍ لِيَدْخُلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ  
مَنْ يَشَاءُ لَو تَزَلَّوْا الْعَذَابَ الَّذِينَ كَفَرُوا  
مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٢٥﴾

25. Merekalah orang-orang yang kafir yang menghalangi kamu dari (masuk) Masjidil Haram dan menghalangi hewan kurban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukmin yang tiada kamu ketahui, bahwa kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpa kesusahan tanpa pengetahu-anmu (tentulah Allah tidak akan menahan tanganmu dari membinasakan me-reka). Supaya Allah memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rah-mat-Nya. Sekiranya mereka tidak bercampur-baur, tentulah Kami akan meng-azab orang-orang kafir di antara mereka dengan azab yang pedih.

عَنْ 'an dari	صَدُّوْكُمْ ṣaddūkum mereka meng- halangimu	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	هُمْ hum mereka
مَحَلَّهُ maḥillahū tempatya	أَنْ يَبْلُغَ ay yabluga bahwa ia sampai	مَعْكُوفًا ma'kūfan disembelih	الْهَدَى al-hadya hewan kurban	وَ wa dan	الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ al-Masjidil- Harāmi Masjidil Haram
وَ wa dan	مُؤْمِنُونَ mu'minūna mereka beriman	رِجَالٌ rijālun orang laki-laki	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
فَتُصِيبِكُمْ fa tuṣība- kum maka me- nimpamu	أَنْ تَطَّوهُمْ an tata'ū- hum kamu membunuh mereka	تَعْلَمُوهُمْ ta'lamū- hum kamu me- ngetahui mereka	لَمْ lam tidak	مُؤْمِنَاتٌ mu'minā- tun mereka beriman	نِسَاءً nisā'un orang pe- rempuan

<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>	<p>لِيُدْخِلَ</p> <p>li yudkhila supaya memasuk- kan</p>	<p>عِلْمٍ</p> <p>'ilmin pengeta- huan</p>	<p>بِغَيْرِ</p> <p>bi gairi dengan tanpa</p>	<p>مَعْرَةً</p> <p>ma'arratun kesusahan</p>	<p>مِنْهُمْ</p> <p>minhum dari mereka</p>
<p>تَزَيَّلُوا</p> <p>tazayyalū mereka terpisah</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau jikalau</p>	<p>يَشَاءُ</p> <p>yasyā'u Dia kehendaki</p>	<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>رَحْمَتِهِ</p> <p>rahmatihī rahmat- Nya</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>
<p>الْإِيمَانِ</p> <p>alīman yang pedih</p>	<p>عَذَابًا</p> <p>'azāban siksa</p>	<p>مِنْهُمْ</p> <p>minhum di antara mereka</p>	<p>كَفَرُوا</p> <p>kafarū kafir</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang- orang yang</p>	<p>لَعَذَّبْنَا</p> <p>la'azzabnā tentu Kami menyiksa</p>

Iz ja'alal-lazīna kafarū fī qulūbi-  
himul-ḥamiyyata ḥamiyyatal-jāhiliyy-  
yati fa anzalallāhu sakīnatahū 'alā  
rasūlihī wa 'alal-mu'minīna wa al-  
zamahum kalimatat-taqwā wa kā-  
nū aḥaqqā bihā wa ahlahā, wa kā-  
nallāhu bi kulli syai'in 'alimā.

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ  
حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى  
رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ  
كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا  
وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٦٦﴾

26. Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliyah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat takwa<sup>70)</sup> dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

<p>قُلُوبِهِمْ</p> <p>qulūbihim hati mereka</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>كَفَرُوا</p> <p>kafarū kafir</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang- orang yang</p>	<p>جَعَلَ</p> <p>ja'ala menjadikan</p>	<p>إِذْ</p> <p>iz ketika</p>
---	--------------------------------	---	--	--	----------------------------------

سَكِينَتَهُ sakinatahū ketenangan-Nya	اللَّهُ Allāhu Allah	فَأَنْزَلَ fa anzala lalu menurunkan	الْجَاهِلِيَّةِ al-jāhiliyyati jahiliyyah	حَمِيَّةً hamiyyata kesombongan	الْحَمِيَّةِ al-hamiyyata kesombongan
وَ wa dan	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minīna orang-orang yang beriman	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	رَسُولِهِ rasūlihi rasul-Nya	عَلَى 'alā atas
أَحَقَّ ahaqqa lebih berhak	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	التَّقْوَى at-taqwā takwa	كَلِمَةً kalimata kalimat	الزَّمَهُمْ al-zamahum mewajibkan pada mereka
اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	أَهْلَهَا ahlahā patut memilikinya	وَ wa dan	بِهَا bihā dengannya
			عَلِيمًا 'alīman Maha Mengetahui	شَيْءٍ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala

Laqad ṣadaqallāhu rasūlahur-ru'yā bil-ḥaqq, latadkhulunnal-Masjidal-Harāma insyā'allāhu āminīna muḥalliḳīna ru'ūsakum wa muqāṣṣirīna lā takhāfūn, fa 'alīma mā lam ta'lamū fa ja'ala min dūni zālika fathan qarībā.

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّسُلَا  
بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ السَّجْدَ الحَرَامَ إِنْ شَاءَ  
اللَّهُ أُمَمِينَ مُخَلِّقِينَ رُؤُوسَهُمْ وَمُقَصِّرِينَ  
لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ  
مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا ﴿٧٧﴾

27. Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat<sup>71)</sup>.

بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	الرُّءْيَا ar-ru'yā mimpi	رَسُولَهُ rasūlahu rasul-Nya	اللَّهِ Allāhu Allah	صَدَقَ ṣadaqa membenarkan	لَقَدْ laqad sesungguhnya
أَمِينِينَ āminīna aman	اللَّهِ Allāhi Allah	شَاءَ syā'a menghendaki	إِنْ in jika	الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ al-Masjidil-Harāma Masjidil Haram	لَتَدْخُلَنَّ latadkhulunna sungguh kamu akan memasuki
تَخَافُونَ takhāfūna kamu takut	لَا lā tidak	مُقَصِّرِينَ muqassirīna memendekkan	وَ wa dan	رُءُوسِكُمْ ru'ūsakum kepala kamu	مُحَلَّقِينَ muḥalliqīna mencukur
مِنْ min dari	فَجَعَلَ fa ja'ala maka Dia memberikan	تَعْلَمُونَ ta'lamū kamu ketahui	لَمْ lam tidak	مَا mā apa	فَعَلِمَ fa 'alima maka Dia mengetahui
		قَرِيبًا qarīban yang dekat	فَتْحًا fathan kemenangan	ذَلِكَ zālika itu	دُونِ dūni selain

Huwal-lazī arsala rasūlahū bil-hudā wa dīnil-ḥaqqi li yuzhirahū 'alad-dīni kullih, wa kafā billāhi syahidā.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٧١﴾

28. Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang haq agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.

وَ wa dan	بِالْهُدَى bil-hudā dengan petunjuk	رَسُولَهُ rasūlahū rasul-Nya	أَرْسَلَ arsala mengutus	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia
كُلِّهِ kullihī semuanya	الدِّينِ ad-dīni agama	عَلَى 'alā atas	لِيُظْهِرَهُ li yuzhi- rahū agar di- menang kan-Nya	الْحَقِّ al-ḥaqqi yang haq	دِينِ dīni agama
		شَهِيدًا syahīdān saksi	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	كَفَى kafā cukuplah	وَ wa dan

Muḥammadur rasūlullāh, wal-laẓīna ma'ahū asyiddā'u 'alal-kuffāri ruḥamā'u bainahum tarāhum rukka'an sujjaday yabtagūna faḍlam minallāhi wa riḍwānā, simāhum fī wujūhihim min aṣaris-sujūd, żālika maṣaluhum fit-Taurāh, wa maṣaluhum fil-Injīl, ka zar'in akhraja sya'ahū fa āzarahū fastaglaza fastawā 'alā sūqihī yu'jibuz-zurrā'a li yagīza bihimul-kuffār, wa'adallāhul-laẓīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti minhum magfirataw wa ajran 'azīmā.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى  
الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ  
فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ  
مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ  
فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزَعٍ أُخْرِجَ شَطَأُهُ فَأَزَرَهُ  
فَاسْتَعَاظَ فَاسْتَوَى عَلَى سَوْقِهِ يُعْجَبُ  
الرُّزَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ  
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ  
مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٦٦﴾

29. Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka; kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud<sup>72</sup>). Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penannya karena Allah hendak menjangkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

أَشِدَّاءُ asyiddā'u sangat keras	مَعَهُ ma'ahū bersama- nya	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan	رَسُولُ اللَّهِ rasūlullāhi Rasulullah	مُحَمَّدٌ Muham- madun Muhammad
رُكَّعًا rukka'an rukuk	تَرَاهُمْ tarāhum kamu lihat mereka	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	رُحَمَاءُ ruhamā'u berkasih sayang	الْكُفَّارِ al-kuffāri orang- orang kafir	عَلَى 'alā atas
وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	مِنْ min dari	فَضْلًا fadlan karunia	يَبْتَغُونَ yabtagūna mereka mencari	سُجَّدًا sujjadan sujud
آثَرٍ asari bekas	مِنْ min dari	وَجُوهِهِمْ wujūhīhim wajah mereka	فِي fī pada	سِيمَاهُمْ simāhum tanda-tanda mereka	رِضْوَانًا riḍwānan keridhaan
وَ wa dan	التَّوْرَةِ at-Taurāti Taurat	فِي fī dalam	مِثْلَهُمْ misaluhum perumpa- maan me- reka	ذَلِكَ zālika itu	السُّجُودِ as-sujūdi sujud



شَطَاهُ syat'ahū tunasnya	أَخْرَجَ akhraja mengeluarkan	كَزَعٍ ka zar'in seperti tanaman	الْإِنْجِيلِ al-Injīli Injil	فِي fī dalam	مَشَاهِمُ masaluhum perumpamaan mereka
يُجِيبُ yu'jibu menyenangkan	سُوقِهِ sūqihī batangnya	عَلَى 'alā atas	فَاسْتَوَى fastawā maka ia lurus	فَاسْتَعَاظَا fastaglaza maka ia menjadi kuat	فَازَرَهُ fa āzarahū maka menguatkannya
اللَّهُ Allāhu Allah	وَعَدَ wa'ada telah menjanjikan	الْكَفَّارَ al-kuffāra orang-orang kafir	بِهِمْ bihim dengan mereka	لِيَغِيظَا li yagīza karena Dia hendak menjengkelkan	الزَّرْعَ az-zurrā'a penanaman-penanam
مِنْهُمْ minhum di antara mereka	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang
		عَظِيمًا 'azīman yang besar	أَجْرًا ajran pahala	وَ wa dan	مَغْفِرَةً magfiratan ampunan

سُورَةُ الْحُجُرَاتِ

AL-ḤUJURĀT (KAMAR-KAMAR)  
SURAT KE-49 : 18 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhal-lazīna āmanū lā tuqaddimū baina yadayillāhi wa rasūlihī wattaqullāh, innallāha samī'un 'alīm.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ①

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan rasul-Nya<sup>73)</sup> dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

<p>بَيْنَ يَدَيْ</p> <p>baina yadai di hadapan</p>	<p>تَقْدِمُوا</p> <p>tuqaddimū kamu mendahului</p>	<p>لَا</p> <p>lā jangan</p>	<p>آمَنُوا</p> <p>āmanū beriman</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang-orang yang</p>	<p>يَا أَيُّهَا</p> <p>yā ayyuhā hai</p>				
<p>اللَّهُ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>اتَّقُوا</p> <p>ittaquū bertakwalah</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>رَسُولِهِ</p> <p>rasūlihī rasul-Nya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhi Allah</p>				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>عَلِيمٌ</p> <p>'alīmun Maha Mengetahui</p> </td> <td style="padding: 5px;"> <p>سَمِيعٌ</p> <p>samī'un Maha Mendengar</p> </td> <td style="padding: 5px;"> <p>اللَّهُ</p> <p>Allāha Allah</p> </td> <td style="padding: 5px;"> <p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p> </td> </tr> </table>						<p>عَلِيمٌ</p> <p>'alīmun Maha Mengetahui</p>	<p>سَمِيعٌ</p> <p>samī'un Maha Mendengar</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p>
<p>عَلِيمٌ</p> <p>'alīmun Maha Mengetahui</p>	<p>سَمِيعٌ</p> <p>samī'un Maha Mendengar</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p>						

Yā ayyuhal-lazīna āmanū lā tarfa'ū aṣwātakum fauqa ṣautin-na-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ

biyyi wa lā tajharū lahū bil-qauli  
ka jahri ba'dikum li ba'din an taḥ-  
baṭa a'mālukum wa antum lā  
tasy'urūn.

صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ  
بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ  
لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢٤﴾

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu<sup>74)</sup> sedangkan kamu tidak menyadari.

أَصْوَاتِكُمْ aṣwātakum suara- suara kamu	تَرْفَعُوا tarfa'ū kamu me- ninggikan	لَا lā jangan	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
تَجْهَرُوا tajharū kamu me- ngeraskan	لَا lā jangan	وَ wa dan	النَّبِيِّ an-nabiyyi nabi	صَوْتِ ṣawti suara	فَوْقَ fauqa di atas
أَنْ تَحْبَطَ an taḥbaṭa bahwa akan sia-sia	لِبَعْضٍ li ba'din pada sebagian	بَعْضِكُمْ ba'dikum sebagian kamu	كَجَهْرِ ka jahri seperti keras	بِالْقَوْلِ bil-qauli dengan perkataan	لَهُ lahū padanya
تَشْعُرُونَ tasy'urūna kamu menyadari	لَا lā tidak	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	أَعْمَالِكُمْ a'mālukum amal-amal kamu	

Innal-lazīna yaguddūna aṣwātahum  
'inda rasūlillāhi ulā'ikal-lazīnam-  
taḥanallāhu qulūbahum lit-taqwā,  
lahum magfiratuw wa ajrun 'aẓim.

إِنَّ الَّذِينَ يَعْضُونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ  
اللَّهِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ  
لِلتَّقْوَى ۗ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٤﴾

3. Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

رَسُولِ اللَّهِ rasūlillāhi Rasulullah	عِنْدَ 'inda di sisi	أَصْوَاتِهِمْ aṣwātahum suara mereka	يَغُضُّونَ yagudḏūna merendahkan	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
لِلتَّقْوَى lit-taqwā untuk bertakwa	قُلُوبِهِمْ qulūbahum hati mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	امْتَحَنَ imtaḥana telah diuji	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
عَظِيمٍ 'aẓīmun yang besar	أَجْرٍ ajrun pahala	وَ wa dan	مَغْفِرَةٍ magfiratun ampunan	لَهُمْ lahum bagi mereka	

Innal-lażīna yunādūnaka miw warā'il-ḥujurāti aksaruhum lā ya'qilūn.

إِنَّ الَّذِينَ يُنَادُونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ  
أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ٤

4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar-(mu) kebanyakan mereka tidak mengerti.

الْحُجُرَاتِ al-ḥujurāti kamar-kamar	وَرَاءَ warā'i belakang	مِنْ min dari	يُنَادُونَكَ yunādūnaka memanggil kamu	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
			يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka mengerti	لَا lā tidak	أَكْثَرُهُمْ akṣaruhum kebanyakan mereka

Wa lau annahum ṣabarū ḥattā takhruja ilaihim lakāna khairal lahum, wallāhu gafūrur raḥīm.

وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

5. Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka sesungguhnya itu adalah lebih baik bagi mereka, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	تَخْرُجُ takhruja kamu keluar	حَتَّى ḥattā sehingga	صَبَرُوا ṣabarū mereka bersabar	لَوْ أَنَّهُمْ lau annahum sekiranya mereka	وَ wa dan
غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	خَيْرًا khairan lebih baik	لَكَانَ lakāna sungguh adalah dia
					رَحِيمٌ raḥimun Maha Penyayang

Yā ayyuhal-lazīna āmanū in jā'akum fāsiqum bi naba'in fa tabayyanū an tuṣībū qaumam bi jahālatin fa tuṣbiḥū 'alā mā fa'altum nādīmīn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

فَاسِقٌ fāsiqun orang fasik	جَاءَكُمْ jā'akum datang padamu	إِن in jika	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
-----------------------------------	---------------------------------------	-------------------	-----------------------------	---	----------------------------------

<p>فَتَضِبُّوْا</p> <p>fa tuṣbiḥū</p> <p>maka kamu menjadi</p>	<p>بِجَهَالَةٍ</p> <p>bi jahālatin</p> <p>dengan kebodohan</p>	<p>قَوْمًا</p> <p>qauman</p> <p>kaum</p>	<p>أَنْ تَضِيبُوْا</p> <p>an tuṣībū</p> <p>agar kamu tidak menimpakan</p>	<p>فَتَبَيَّنُوْا</p> <p>fa tabayyanū</p> <p>maka jelaskan</p>	<p>بِنَبَأٍ</p> <p>bi naba'in</p> <p>dengan berita</p>
		<p>نَادِمِينَ</p> <p>nādīmīna</p> <p>orang-orang yang menyesal</p>	<p>فَعَلْمٌ</p> <p>fa'altum</p> <p>perbuatanmu</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā</p> <p>atas</p>

Wa'lamū anna fikum rasūlallāh, lau yuṭi'ukum fī kaṣirim minal-amri la'anittum wa lākinnallāha ḥabbaba ilaikumul-īmāna wa zayyanahū fī qulūbikum wa karraha ilaikumul-kufra wal-fusūqa wal-'iṣyān, ulā'ika humur-rāsyidūn,

وَأَعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبِيبُ الْيَمِينِ وَالْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمْ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ ﴿٧﴾

7. Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalangan kamu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti (kemauan) kamu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu akan mendapat kesusahan tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus,

<p>لَوْ</p> <p>lau</p> <p>kalau</p>	<p>رَسُولَ اللَّهِ</p> <p>rasūlallāhi</p> <p>Rasulullah</p>	<p>فِيكُمْ</p> <p>fikum</p> <p>di antara kamu</p>	<p>أَنَّ</p> <p>anna</p> <p>bahwasanya</p>	<p>أَعْلَمُوا</p> <p>i'lamū</p> <p>ketahuilah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>لَعَنِتُّمْ</p> <p>la'anittum</p> <p>tentu kamu mendapat kesusahan</p>	<p>الْأَمْرِ</p> <p>al-amri</p> <p>urusan</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>كَثِيرٍ</p> <p>kaṣirin</p> <p>kebanyak-an</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>dalam</p>	<p>يُطِيعُكُمْ</p> <p>yuṭi'ukum</p> <p>dia men-taatimu</p>

الْإِيمَانَ al-īmāna keimanan	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	حَبَّبَ ḥabbaba menjadi- kan cinta	اللَّهِ Allāha Allah	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan
كَرَاهَةً karraha menjadi- kan benci	وَ wa dan	قُلُوبِكُمْ qulūbikum hatimu	فِي fī dalam	زَيْنَةً zayyanahū menjadi- nyanya indah	وَ wa dan
الْعِصْيَانَ al-‘iṣyāna kedurhaka- an	وَ wa dan	الْفُسُوقَ al-fusūqa kefasikan	وَ wa dan	الْكُفْرَ al-kufra kekafiran	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu
			الرَّاشِدُونَ ar-rāsyidūna orang-orang yang meng- ikuti jalan yang lurus	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu

faḍlam minallāhi wa ni‘mah, wallāhu  
‘alīmun ḥakīm.

فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ①

8. sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi  
Maha Bijaksana.

وَ wa dan	نِعْمَةً ni‘matan nikmat	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	مِنْ min dari	فَضْلًا faḍlan karunia
			حَكِيمٌ ḥakīmun Maha Bijaksana	عَلِيمٌ ‘alīmun Maha Me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah

Wa in ṭā'ifatāni minal-mu'minī-naqtatalū fa aṣliḥū bainahumā, fa im bagat ihdāhumā 'alal-ukhrā fa qātilul-lati tabgī hattā tafī'a ilā amrillāh, fa in fā'at fa aṣliḥū bainahumā bil-'adli wa aqsitū, in-nallāha yuḥibbul-muqṣitīn.

وَأَنْتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَقْتَلُوا فَأَصْلِحُوا  
بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ أَحَدُهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي  
تَبَغَىٰ حَتَّىٰ تَفِيَّ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنَّ فَاءَ تَفِيَّ فَأَصْلِحُوا  
بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُقْسِطِينَ ٩

9. Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari kedua golongan itu berbuat aniaya terhadap golongan yang lain maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah; jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.

اَقْتَلُوا iqtatalū mereka berperang	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi-nīna orang-orang mukmin	مِنْ min dari	طَائِفَتَانِ ṭā'ifatāni dua golongan	إِنْ in jika	وَ wa dan
عَلَىٰ 'alā atas	اِحْدَاهُمَا ihdāhumā salah satu dari keduanya	بَغَتْ bagat berbuat aniaya	فَإِنْ fa in maka jika	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	فَاَصْلِحُوا fa aṣliḥū maka damaikanlah
تَفِيَّ tafī'a kembali	حَتَّىٰ hattā sehingga	تَبَغَىٰ tabgī berbuat aniaya	الَّتِي allatī yang	فَقَاتِلُوا faqātilū maka perangilah	الْأُخْرَى al-ukhrā yang lain
فَاَصْلِحُوا fa aṣliḥū maka damaikanlah	فَاءَتْ fā'at telah kembali	فَإِنْ fa in maka jika	اللَّهِ Allāhi Allah	أَمْرٍ amri perintah	إِلَىٰ ilā kepada



اللّٰهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَقْسَطُوا aqṣiṭū berlaku adillah	وَ wa dan	بِالْعَدْلِ bil-'adli dengan adil	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya
				الْمُقْسِطِينَ al-muqṣiṭīna orang-orang yang ber- laku adil	يُحِبُّ yuḥibbu menyukai

Innamal-mu'minūna ikhwatun fa aṣliḥū baina akhawaiikum wattaqullāha la'allakum turḥamūn.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.

أَخَوَيْكُمْ akhawai- kum kedua saudaramu	بَيْنَ baina antara	فَأَصْلِحُوا fa aṣliḥū maka da- maikanlah	إِخْوَةٌ ikhwatun bersaudara	الْمُؤْمِنُونَ al-mu'mi- nūna orang-orang mukmin	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
تُرْحَمُونَ turḥamūna kamu mendapat rahmat	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	اللّٰهُ Allāha Allah	اتَّقُوا ittaquū bertakwa- lah	وَ wa	

Yā ayyuhal-lazīna āmanū lā yas-khar qaumum min qaumin 'asā ay yakūnū khairam minhum wa lā nisā'um min nisā'in 'asā ay yakunna khairam minhunn, wa lā talmizū anfusakum wa lā tanābazū bil-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَر قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ  
عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ  
نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا  
أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ

alqāb, bi'salimul-fusūqu ba'dal-  
imān, wa mal lam yatub fa ulā'ika  
humuz-zālimūn.

الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ  
لَمْ يَتَّبِعْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri<sup>75)</sup> dan janganlah kamu panggil-manggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman<sup>76)</sup> dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

قَوْمٌ qaumun kaum	يَسْخَرُونَ yaskhar memper- olok-olok- kan	لَا lā jangan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
مِنْهُمْ minhum dari mereka	خَيْرًا khairan lebih baik	أَنْ يَكُونُوا ay yakūnū adalah mereka	عَسَى 'asā boleh jadi	قَوْمٌ qaumin kaum	مِنْ min dari
عَسَى 'asā boleh jadi	نِسَاءً nisā'in wanita	مِنْ min dari	نِسَاءً nisā'un wanita	لَا lā jangan	وَ wa dan
تَلْمِزُوا talmizū kamu mencela	لَا lā jangan	وَ wa dan	مِنْهُمْ minhunna dari mereka	خَيْرًا khairan lebih baik	أَنْ يَكُنَّ ay yakunna bahwa me- reka adalah
بِئْسَ bi'sa seburuk- buruk	بِالْألقَابِ bil-alqābi dengan gelar	تَتَابَرُوا tanābazū kamu mem- beri gelar	لَا lā jangan	وَ wa dan	أَنْفُسِكُمْ anfusakum dirimu

مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْإِيمَانَ al-īmāni iman	بَعْدَ ba'da sesudah	الْفُسُوقِ al-fusūqu buruk	الِاسْمِ al-ismu nama
الظَّالِمُونَ aẓ-ẓāli- mūna orang- orang yang zalim	هُمْ hum mereka	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	يَتَّبِ yatub bertaubat	لَمْ lam tidak	

Yā ayyuhal-lazīna āmanujtanibū  
kaṣīram min aẓ-ẓanni, inna ba'daẓ-  
ẓanni ismuw wa lā tajassasū wa lā  
yagtab ba'dukum ba'dā, a yuḥibbu  
aḥadukum ay ya'kula laḥma akhīhi  
maitan fa kariktumūh, wattaqullāh,  
innallāha tawwābur raḥīm.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ  
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ  
بَعْضُكُم بَعْضًا يَخِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ  
أَخِيهِ مِمَّا فَرَغَتْهُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧﴾

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

مِنْ min dari	كَثِيرًا kaṣīran kebanyak- an	اجْتَنِبُوا ijtanibū jauhilah	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuḥā hai
وَ wa dan	إِثْمٌ iṣmun dosa	الظَّنِّ aẓ-ẓanni prasangka	بَعْضَ ba'da sebagian	إِنَّ inna sesungguh- nya	الظَّنِّ aẓ-ẓanni prasangka

بَعْضِكُمْ ba'dukum sebagian kamu	يَعْتَبُ yagtab mengumpat	لَا lā jangan	وَ wa dan	تَجَسَّسُوا tajassasū kamu menyelidiki	لَا lā jangan
أَخِيهِ akhihi saudara- nya	لَحْمٍ lahma daging	أَنْ يَأْكُلَ ay ya'kula memakan	أَحَدِكُمْ ahadukum seorang di antaramu	أَيُّحِبُّ a yuhibbu apakah menyukai	بَعْضًا ba'dan sebagian
إِنَّ inna sesungguh- nya	اللَّهِ Allāha Allah	اتَّقُوا ittaqū bertakwa- lah	وَ wa dan	فَكَرِهْتُمُوهُ fa karih- tumūhu maka kamu membenci- nya	مَيْتًا maitan bangkai
			رَحِيمٍ raḥimun Maha Penyayang	تَوَّابٍ tawwābun Maha Penerima taubat	اللَّهِ Allāha Allah

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnā-kum min zakariw wa unṣā wa ja'alnākum syu'ūbaw wa qabā'ila li ta'ārafū, inna akramakum 'indallāhi atqākum, innallāha 'alimun khabir.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى  
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ  
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

13. Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

ذَكَرٍ zakarin seorang laki-laki	مِنْ min dari	خَلَقْنَاكُمْ khalāqnā-kum Kami menciptakanmu	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	النَّاسُ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
وَ wa dan	شُعُوبًا syu'ūban berbangsa-bangsa	جَعَلْنَاكُمْ ja'alnākum Kami menjadikanmu	وَ wa dan	أُنثَى unsā seorang perempuan	وَ wa dan
اللَّهِ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi	أَكْرَمَكُمْ akramakum paling mulia di antara kamu	إِنَّ inna sesungguhnya	لِتَعَارَفُوا li ta'ārafū supaya kamu saling mengenal	قَبَائِلَ qabā'ila suku-suku
خَيْرٍ khabīrun Maha Mengenal	عَلَيْهِمْ 'alimūn Maha Mengetahui	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	أَتْقَىكُمْ atqākum paling bertakwa di antaramu	

Qālatil-A'rābu āmannā, qul lam tu'minū wa lākin qulū aslammā wa lammā yadkhulil-īmānu fī qulūbikum, wa in tuṭi'ullāha wa rasūlahū lā yalitkum min a'mālikum syai'a, innallāha gafūrur raḥīm.

قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُل لَّمْ تُؤْمِنُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْمَأْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤﴾

14. Orang-orang Arab Badwi itu berkata : "Kami telah beriman". Katakanlah (kepada mereka) : "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah "kami telah tunduk", karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu, dan jika kamu taat kepada Allah dan rasul-Nya, Dia tiada akan mengurangi sedikit pun (pahala) amalanmu, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

تُؤْمِنُوا tu'minū kamu beriman	لَمْ lam belum	قُلْ qul katakanlah	أَمَنَّا āmannā kami telah beriman	الْأَعْرَابُ al-A'rābu orang-orang Badwi	قَالَتْ qālat berkata
لَمَّا lammā belum	وَ wa dan	أَسَمْنَا asamnā kami telah tunduk	قُولُوا qūlū katakan	لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan
إِنْ in jika	وَ wa dan	قُلُوبِكُمْ qulūbikum hatimu	فِي fī dalam	الْإِيمَانُ al-īmānu keimanan	يَدْخُلُ yadkhuḷ masuk
يَلِيْتِكُمْ yalitkum Dia mengu- rangimu	لَا lā tidak	رَسُولَهُ rasūlahū rasul-Nya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	تُطِيعُوا tuṭī'ū kamu taat
عَفُورٍ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	شَيْئًا syai'an sedikit	أَعْمَالِكُمْ a'mālikum amal-amal kamu	مِنْ min dari
					رَحِيمٍ rahīmun Maha Penyayang

Innamal-mu'minūnal-lazīna āmanū billāhi wa rasūlihi summa lam yartabū wa jāhadū bi amwālihim wa anfusihim fī sabīlillāh, ulā'ika humuṣ-ṣādiqūn.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿٥٠﴾

15. Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah, mereka itulah orang-orang yang benar.

وَ	بِاللَّهِ	آمَنُوا	الَّذِينَ	الْمُؤْمِنُونَ	إِنَّمَا
wa	billāhi	āmanū	allazīna	al-mu'mi-nūna	innamā
dan	kepada Allah	beriman	orang-orang yang	orang-orang yang beriman	sesungguhnya hanya
جَاهَدُوا	وَ	يَرْتَابُوا	لَمْ	ثُمَّ	رَسُولِهِ
jāhadū	wa	yartābū	lam	summa	rasūlihi
mereka berjihad	dan	mereka ragu-ragu	tidak	kemudian	rasul-Nya
أُولَئِكَ	سَبِيلَ اللَّهِ	فِي	أَنْفُسِهِمْ	وَ	بِأَمْوَالِهِمْ
ulā'ika	sabilillāhi	fī	anfusihi	wa	bi amwālihim
mereka itu	jalan Allah	di	diri mereka	dan	dengan harta mereka
				الصَّادِقُونَ	هُمْ
				aṣ-ṣādiqūna	hum
				orang-orang yang benar	mereka

Qul a tu'allimūnallāha bi dīnikum, wallāhu ya'lamu mā fis-samāwāti wa mā fil-ard, wallāhu bi kulli syai'in 'alīm.

قُلْ أَتَعْلَمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

16. Katakanlah (kepada mereka) : "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu (keyakinanmu), padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

<p>اللَّهُ Allāhu Allah</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>بِدِينِكُمْ bi dīni- kum dengan agamamu</p>	<p>اللَّهُ Allāha Allah</p>	<p>أَتَعْلَمُونَ a tu'alli- mūna apakah kamu akan memberita- hukan</p>	<p>قُلْ qul katakanlah</p>
<p>مَا mā apa</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>السَّمَوَاتِ as-samā- wāti langit</p>	<p>فِي fī di</p>	<p>مَا mā apa</p>	<p>يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui</p>
<p>شَيْءٍ syai'in sesuatu</p>	<p>بِكُلِّ bi kulli dengan segala</p>	<p>اللَّهُ Allāhu Allah</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>الْأَرْضِ al-arḍi bumi</p>	<p>فِي fī di</p>
					<p>عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui</p>

Yamunnūna 'alaika an aslamū, qul lā tamunnū 'alayya Islāmakum, balillāhu yamunnu 'alaikum an ha-dākum lil-īmāni in kuntum ṣādiqīn.

يُؤْمِنُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسَأَمُوا قُلْ لَا تَمُنُّوا  
عَلَىٰ إِسْلَامِكُمْ بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَنْ  
هَدَانَكُمْ لِلْإِيمَانِ إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٧﴾

17. Mereka merasa telah memberi nikmat kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah : "Janganlah kamu merasa telah memberi nikmat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah Dialah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjuki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar".



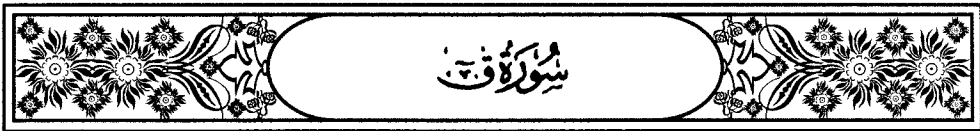
تَمُونَا tamunnū kamu me- rasa telah memberi nikmat	لَا lā jangan	قُلْ qul katakanlah	أَنْ أَسْمُوا an aslamū mereka masuk Islam	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	يَمُونُوا yamunnūna mereka merasa telah mem- beri nikmat
عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يَمِينُ yamunnu memberi nikmat	اللَّهُ Allāhu Allah	بَلْ bal tetapi	إِسْلَامِكُمْ Islāmakum keislaman kamu	عَلَى 'alayya atasku
صَادِقِينَ ṣādiqīna orang-orang yang benar	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	لِلْإِيمَانِ lil-īmāni kepada keimanan	هَدَانِكُمْ hadākum menunjuk kamu	أَنَّ an bahwa

Innallāha ya'lamu gaibas-samāwāti wal-ard, wallāhu baṣīrum bimā ta'malūn.

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	غَيْبٍ gaiba gaib	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	بَصِيرٌ baṣīrun Maha Melihat	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi



**QĀF**  
SURAT KE-50 : 45 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qāf, wal-Qur'ānil-majīd.

قَافٌ وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ ۝

1. Qāf<sup>(77)</sup>. Demi Al Qur'an yang sangat mulia.

الْمَجِيدِ	الْقُرْآنِ	وَ	قَافٌ
al-majīdi yang mulia	Al-Qur'āni Al Qur'an	wa demi	qāf qāf

Bal 'ajibū an jā'ahum munzirum minhum fa qālal-kāfirūna hāzā syai'un 'ajīb.

بَلْ عَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ فَقَالَ الْكَافِرُونَ هَذَا شَيْءٌ عَجِيبٌ ۝

2. (Mereka tidak menerimanya) bahkan mereka tercengang karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir : "Ini adalah suatu yang amat ajaib".

مِنْهُمْ	مُنْذِرٌ	جَاءَهُمْ	أَنْ	عَجِبُوا	بَلْ
minhum dari mereka	munzirun pemberi peringatan	jā'ahum datang pada mereka	an bahwa	'ajibū mereka heran	bal bahkan
عَجِيبٌ	شَيْءٌ	هَذَا	الْكَافِرُونَ	فَقَالَ	
'ajibun ajaib	syai'un sesuatu	hāzā ini	al-kāfirūna orang-orang yang kafir	fa qāla maka berkata	

A izā mitnā wa kunnā turābā,  
zālika raj'um ba'id.

عَادَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا ذَلِكَ رَجْعٌ بَعِيدٌ ٢

3. Apakah kami setelah mati dan setelah menjadi tanah (kami akan kembali lagi)?, itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin.

ذَلِكَ zālika itu	تُرَابًا turāban tanah	كُنَّا kunnā adalah kami	وَ wa dan	مِتْنَا mitnā kami telah mati	عَادَا a izā apakah bila
				بَعِيدٌ ba'idun yang jauh	رَجْعٌ raj'un pengem- balian

Qad 'alimnā mā tanquṣul-arḍu min-  
hum, wa 'indanā kitābun ḥafīz.

قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِنْدَنَا  
كِتَابٌ حَفِيفٌ ٤

4. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bu-  
mi dari (tubuh-tubuh) mereka, dan pada sisi Kami pun ada kitab yang memeli-  
hara (mencatat).

مِنْهُمْ minhum dari mereka	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	تَنْقُصُ tanquṣu dihancur- kan	مَا mā apa	عَلِمْنَا 'alimnā Kami telah mengetahui	قَدْ qad sesungguh- nya
		حَفِيفٌ ḥafīzun meme- lihara	كِتَابٌ kitābun kitab	عِنْدَنَا 'indanā di sisi Kami	وَ wa dan

Bal kazzabū bil-ḥaqqi lammā jā'a-  
hum fa hum fī amrim marij.

بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ  
مَّرِيJٍ ٥

5. Sebenarnya, mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran  
itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau-balau.

فَهُمْ fa hum maka mereka	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	لَمَّا lammā tatkala	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan kebenaran	كَذَّبُوا kazẓabū mereka mendusta- kan	بَلْ bal bahkan
			مَرِيَجٍ marījin kacau	أَمْرٍ amrin perkara	فِي fī dalam

A fa lam yanzurū ilas-samā'i fauqahum kaifa banaināhā wa zayyannāhā wa mā lahā min furūj.

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا  
وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ ①

6. Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikit pun?

كَيْفَ kaifa bagaimana	فَوْقَهُمْ fauqahum di atas mereka	السَّمَاءِ as-samā'i langit	إِلَى ilā ke	يَنْظُرُوا yanzurū mereka melihat	أَفَلَمْ a fa lam maka apa- kah tidak
لَهَا lahā baginya	مَا mā tidak	وَ wa dan	زَيَّنَّاهَا zayyannāhā Kami menghiasi- nya	وَ wa dan	بَنَيْنَاهَا banaināhā Kami me- ninggikan- nya
			فُرُوجٍ furūjin retak-retak	مِنْ min dari	

Wal-arda madadnāhā wa alqainā fihā rawāsiya wa ambatnā fihā min kulli zaujim bahīj,

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ  
وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ⑤

7. Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,

فِيهَا fihā padanya	الْقَيْنَا alqainā Kami letakkan	وَ wa dan	مَدَدْنَاهَا madadnāhā Kami mengham- parkannya	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan
كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	فِيهَا fihā padanya	أَنْبَتْنَا ambatnā Kami tumbuhkan	وَ wa dan	رَوَاسِيَ rawāsiya gunung- gunung
				بِهَيْجٍ bahijin indah	زَوْجٍ zaujin pasangan

tabṣirataw wa zikrā li kulli 'abdim munib.

تَبَصَّرَةٌ وَذِكْرِي لِكُلِّ عَبْدٍ مُنِيبٍ ①

8. untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah).

مُنِيبٍ munibin orang yang kembali	عَبْدٍ 'abdin hamba	لِكُلِّ li kulli bagi tiap- tiap	ذِكْرِي zikrā peringatan	وَ wa dan	تَبَصَّرَةٌ tabṣiratan pelajaran
---	---------------------------	---	--------------------------------	-----------------	--

Wa nazzalnā minas-samā'i mā'am mubārakan fa ambatnā bihi jannā-tiw wa ḥabbal-ḥaṣīd,

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبَارَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ  
جَبَّاتٍ وَحَبَّ الْحَبِيدِ ①

9. Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam,

مُبَارَكًا mubārakan diberkahi	مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	نَزَّلْنَا nazzalnā Kami turunkan	وَ wa dan
--------------------------------------	-----------------------	-----------------------------------	---------------------	--	-----------------

الْحَمِيدِ	حَبَّ	وَ	جَنَّاتٍ	بِهِ	فَأَنْبَتْنَا
al-ḥaṣīdi yang diketam	ḥabba biji	wa dan	jannātin kebun- kebun	biḥi dengan- nya	fa ambatnā lalu Kami tumbuhkan

Wan-nakhla bāsiqātil lahā ṭal'un naḍid,

وَالنَّخْلَ بِاسِقَاتٍ لَهَا طَلْعٌ نَضِيدٌ ﴿١٠﴾

10. dan pohon kurma yang tinggi-tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun-susun,

نَضِيدٌ	طَلْعٌ	لَهَا	بِاسِقَاتٍ	النَّخْلَ	وَ
naḍīdun bersusun- susun	ṭal'un mayang	lahā baginya	bāsiqātin tinggi- tinggi	an-nakhla pohon kurma	wa dan

Rizqal lil-'ibādi wa aḥyainā biḥi baldatam maitā, kaẓālikal-khurūj.

رِزْقًا لِلْعِبَادِ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلَدَةً مَيِّتًا كَذَلِكَ

الْخُرُوجِ ﴿١١﴾

11. untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupan dengan air itu tanah yang mati (kering). Seperti itulah terjadinya kebangkitan.

بَلَدَةً	بِهِ	أَحْيَيْنَا	وَ	لِلْعِبَادِ	رِزْقًا
baldatan negeri	biḥi dengan- nya	aḥyainā Kami hidupkan	wa dan	lil-'ibādi bagi ham- ba-hamba	rizqan rezeki

الْخُرُوجِ	كَذَلِكَ	مَيِّتًا
al-khurūju kebang- kitan	kaẓālika demikian- lah	maitan mati

Kaẓzabat qablahum qaumu Nūhiw wa aṣḥābur-Rassi wa Šamūd,

كَذَبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَأَصْحَابُ الرَّسِّ وَشَمُودٌ ﴿١٢﴾

12. Sebelum mereka telah mendustakan (pula) kaum Nuh dan penduduk Rass<sup>78)</sup> dan Šamūd,

أَصْحَابُ aṣḥābu penduduk	وَ wa dan	نُوحٍ Nūḥin Nuh	قَوْمِهِ qaumu kaum	قَبْلَهُمْ qablahum sebelum mereka	كَذَّبَتْ kazzabat telah men- dustakan
---------------------------------	-----------------	-----------------------	---------------------------	---	---

شَمُودُ Šamūdu Šamūd	وَ wa dan	الرَّسِيِّ ar-Rassi Rass
----------------------------	-----------------	--------------------------------

Wa 'Āduw wa Fir'aunu wa ikhwānu  
Lūṭ,

وَعَادُ وَفِرْعَوْنُ وَإِخْوَانُ لُوطٍ ۝١٣

13. dan kaum 'Ād, kaum Fir'aun dan kaum Luth,

إِخْوَانُ ikhwānu saudara	وَ wa dan	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	وَ wa dan	عَادُ 'Ādu 'Ād	وَ wa dan
---------------------------------	-----------------	-----------------------------------	-----------------	----------------------	-----------------

لُوطٍ Lūṭin Luth
------------------------

Wa aṣḥābul-Aikati wa qaumu  
Tubba', kullun kazzabar-rusula fa  
ḥaḡga wa'id.

وَأَصْحَابُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمُ تُبَّعٍ كُلٌّ كَذَّبَ  
الرُّسُلَ فَحَقَّ وَعِيدُ ۝١٤

14. dan penduduk Aikah serta kaum Tubba', semuanya telah mendustakan  
rasul-rasul maka sudah semestinyalah mereka mendapat hukuman yang su-  
dah diancamkan.

تُبَّعٍ Tubba'in Tubba'	قَوْمِهِ qaumu kaum	وَ wa dan	الْأَيْكَةِ al-Aikati Aikah	أَصْحَابُ aṣḥābu penduduk	وَ wa dan
-------------------------------	---------------------------	-----------------	-----------------------------------	---------------------------------	-----------------

وَعِيدٍ wa'idi diancam- kan	فَحَقَّ fa ḥaḡga maka berhak	الرُّسُلِ ar-rusula rasul-rasul	كَذَّبَ kazzaba telah men- dustakan	كُلُّ kullun semuanya
--------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	--	-----------------------------

A fa ‘ayinā bil-khalqil-awwal, bal hum fī labsim min khalqin jadīd.

أَفَعِينَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ  
مِنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ ١٥

15. Maka apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru.

فِي fī dalam	هُمْ hum mereka	بَلْ bal bahkan	الْأَوَّلِ al-awwalī yang pertama	بِالْخَلْقِ bil-khalqī dengan penciptaan	أَفَعِينَا a fa ‘ayinā maka apakah Kami letih
		جَدِيدٍ jadīdīn yang baru	خَلْقٍ khalqīn penciptaan	مِنْ min dari	لَبْسٍ labsīn keragu-ruguan

Wa laqad khalaqnal-insāna wa na‘lamu mā tuwaswisu bihī nafsuh, wa naḥnu aqrabu ilaihi min ḥablil-warīd.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ  
نَفْسُهُ وَحَنُّنٌ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ١٦

16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,

نَعْلَمُ na‘lamu Kami mengetahui	وَ wa dan	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	خَلَقْنَا khalaqnā Kami telah menciptakan	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
وَحَنُّنٌ naḥnu Kami	وَ wa dan	نَفْسُهُ nafsuhū dirinya	بِهِ bihī dengan-nya	تُوَسْوِسُ tuwaswisu dibisikkan	مَا mā apa



الْوَرِيدِ	حَبْلِ	مِنْ	إِلَيْهِ	أَقْرَبُ
al-warīdi	ḥabli	min	ilaihi	aqrabu
urat leher	tali	dari	kepadanya	lebih dekat

Iz yatalaqqal-mutalaqqiyāni ‘anil-yamīni wa ‘anisy-syimāli qa‘īd.

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ ۝٧

17. (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri.

وَ	الْيَمِينِ	عَنْ	الْمُتَلَقِّيَانِ	يَتَلَقَّى	إِذْ
wa	al-yamīni	‘an	al-mutalaqqiyāni	yatalaqqā	iz
dan	kanan	dari	dua pen-catat	mencatat	ketika
				قَعِيدٌ	عَنْ
				qa‘īdun	‘an
				duduk	dari
				الشِّمَالِ	
				asy-syimāli	
				kiri	

Mā yalfizu min qaulin illā ladaihi raqībun ‘atīd.

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ۝٨

18. Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.

لَدَيْهِ	إِلَّا	قَوْلٍ	مِنْ	يَلْفِظُ	مَا
ladaihi	illā	qaulin	min	yalfizu	mā
di sisinya	kecuali	ucapan	dari	mengucap-kan	tidak
				عَتِيدٌ	رَقِيبٌ
				‘atīdun	raqībun
				yang hadir	penjaga

Wa jā‘at sakratul-mauti bil-ḥaqq, zālika mā kunta minhu taḥīd.

وَجَاءَتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ ۝٩

19. Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari daripadanya.

ذَلِكَ zālika itu	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	الْمَوْتِ al-mauti mati	سَكْرَتُهُ sakratu sekarat	جَاءَتْ jā'at datang	وَ wa dan
		تَحِيدُ taḥīdu kamu menjauhi	مِنْهُ minhu darinya	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā apa

Wa nufikha fiṣ-ṣūr, zālika yaumul-wa'id.

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ذَلِكَ يَوْمَ الْوَعِيدِ ﴿٢٠﴾

20. Dan ditiuplah sangkakala. Itulah hari terlaksananya ancaman.

يَوْمٌ yaumu hari	ذَلِكَ zālika itu	الصُّورِ aṣ-ṣūri sangkakala	فِي fī pada	نُفِخَ nufikha ditiuplah	وَ wa dan
					الْوَعِيدِ al-wa'idi diancamkan

Wa jā'at kullu nafsīm ma'ahā sā'iqu wa syahīd.

وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ ﴿٢١﴾

21. Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi.

سَائِقٌ sā'iqu seorang penggiring	مَعَهَا ma'ahā bersamanya	نَفْسٍ nafsīn diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	جَاءَتْ jā'at datang	وَ wa dan
---	---------------------------------	--------------------------	-----------------------------	----------------------------	-----------------

شَهِيدٌ  
syahidun  
seorang  
penyaksi

وَ  
wa  
dan

Laqad kunta fī gaflatim min hāzā  
fa kasyafnā ‘anka gitā’aka fa ba-  
sarukal-yauma ḥadīd.

لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ  
غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ ﴿٢٢﴾

22. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan daripadamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam.

هَذَا  
hāzā  
ini

مِنْ  
min  
dari

غَفْلَةٍ  
gaflatin  
kelalaian

فِي  
fī  
dalam

كُنْتَ  
kunta  
adalah  
kamu

لَقَدْ  
laqad  
sesungguh-  
nya

حَدِيدٌ  
ḥadīdun  
tajam

الْيَوْمَ  
al-yauma  
pada hari  
itu

فَبَصَرُكَ  
fa baṣaruka  
maka peng-  
lihatanmu

غِطَاءَكَ  
gitā’aka  
tutupanmu

عَنْكَ  
‘anka  
darimu

فَكَشَفْنَا  
fa kasyafnā  
maka Kami  
hilangkan

Wa qāla qarīnuhū hāzā mā ladayya  
‘atīd.

وَقَالَ قَرِينُهُ هَذَا مَا لَدَىٰ عَتِيدٍ ﴿٢٣﴾

23. Dan yang menyertai dia berkata : "Inilah (catatan amalnya) yang tersedia pada sisiku".

لَدَىٰ  
ladayya  
di sisiku

مَا  
mā  
apa

هَذَا  
hāzā  
ini

قَرِينُهُ  
qarīnuhū  
yang me-  
nyertainya

قَالَ  
qāla  
berkata

وَ  
wa  
dan

عَتِيدٌ  
‘atīdun  
tersedia

Alqiyā fī Jahannama kulla kaffārin  
'anīd.

الْقِيَاءِ فِي جَهَنَّمَ كُلِّ كَفَّارٍ عَنِيدٍ ٢٤

24. Allah berfirman : "Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,

عَنِيدٍ 'anīdin keras kepala	كَفَّارٍ kaffārin orang yang ingkar	كُلِّ kulla semua	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	فِي fī dalam	الْقِيَاءِ alqiya lemparkan
---------------------------------------	--	-------------------------	------------------------------------	--------------------	-----------------------------------

Mannā'il lil-khairi mu'tadim murīb,

مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُرِيبٍ ٢٥

25. yang sangat enggan melakukan kebajikan, melanggar batas lagi ragu-ragu,

مُرِيبٍ murībin ragu-ragu	مُعْتَدٍ mu'tadin melampaui batas	لِلْخَيْرِ lil-khairi pada kebaikan	مَنَّاعٍ mannā'in menolak
---------------------------------	--	--	---------------------------------

Allazī ja'ala ma'allāhi ilāhan ākhara fa alqiyāhu fil-'azābisy-syadīd.

الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَأَلْقِيَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ٢٦

26. yang menyembah sembah yang lain beserta Allah maka lemparkanlah dia ke dalam siksaan yang sangat".

آخَرَ ākhara yang lain	إِلَهًا ilāhan tuhan	اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	جَعَلَ ja'ala menjadikan	الَّذِي allazī yang
الشَّدِيدِ asy-syadīdi yang sangat	الْعَذَابِ al-'azābi siksaan	فِي fī dalam	فَأَلْقِيَاهُ fa alqiyāhu maka lemparkanlah dia		

Qāla qarīnuhū rabbanā mā atgaituhū wa lākin kāna fī ḍalālim ba'id.

قَالَ قَرِينُهُ رَبَّنَا مَا أَطْغَيْتَهُ وَلَكِنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ ٢٧

27. Yang menyertai dia<sup>79</sup>) berkata (pula) : "Ya Tuhan kami, aku tidak menyatakannya tetapi dialah yang berada dalam kesesatan yang jauh".

وَ wa dan	أَطَعْتُهُ atgaituhū aku men- durhakainya	مَا mā tidak	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	قَرِينُهُ qarīnuhū yang me- nyertainya	قَالَ qāla berkata
بَعِيدٍ ba'īdin yang jauh	ضَلَالٍ ḍalālin kesesatan	فِي fī dalam	كَانَ kāna adalah dia	لَكِنَّ lākin tetapi	

Qāla lā takhtaṣimū ladayya wa qad qaddamtu ilaikum bil-wa'īd.

قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُ إِلَيْكُمْ بِالْوَعِيدِ<sup>(79)</sup>

28. Allah berfirman : "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, padahal sesungguhnya Aku dahulu telah memberikan ancaman kepadamu".

قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	لَدَيَّ ladayya di hadapan- Ku	تَخْتَصِمُوا takhtaṣimū kamu bertengkar	لَا lā jangan	قَالَ qāla berkata
			بِالْوَعِيدِ bil-wa'īdi dengan ancaman	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	قَدَّمْتُ qaddamtu Aku telah memberi- kan

Mā yubaddalul-qaulu ladayya wa mā ana bi zallāmil lil-'abīd.

مَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَّامٍ  
لِّلْعَبِيدِ<sup>(79)</sup>

29. Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku.

مَا mā tidak	وَ wa dan	لَدَيَّ ladayya di sisi-Ku	الْقَوْلُ al-qaulu perkataan	يُبَدَّلُ yubaddalu diubah	مَا mā tidak
--------------------	-----------------	----------------------------------	------------------------------------	----------------------------------	--------------------

لِّلْعَبِيدِ	بِظُلْمٍ	أَنَا
lil-'abīdi pada ham- ba-hamba- Ku	bi zallāmin dengan meng- aniaya	ana Aku

Yauma naqūlu li Jahannama halim-  
tala'ti wa taqūlu hal mim mazīd.

يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ  
هَلْ مِنْ مَزِيدٍ ﴿٣٠﴾

30. (Dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada Ja-  
hannam : "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab : "Masih adakah tam-  
bahan?"

وَ	اَمْتَلَأْتِ	هَلْ	لِجَهَنَّمَ	نَقُولُ	يَوْمَ
wa dan	imtala'ti kamu su- dah penuh	hal apakah	li Jahan- nama pada Jahannam	naqūlu Kami berkata	yauma hari
		مَزِيدٍ	مِنْ	هَلْ	تَقُولُ
		mazīdin tambahan	min dari	hal apakah	taqūlu berkata

Wa uzlifatil-jannatu lil-muttaqīna  
gaira ba'id.

وَأَرْزَقْتِ الْجَنَّةَ الْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ﴿٣١﴾

31. Dan didekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada  
tempat yang tiada jauh (dari mereka).

بَعِيدٍ	غَيْرٍ	لِلْمُتَّقِينَ	الْجَنَّةِ	أَرْزَقْتِ	وَ
ba'idin jauh	gaira tiada	lil-muttaqīna pada orang- orang yang bertakwa	al-jannatu surga	uzlifati didekatkan	wa dan

Hāzā mā tū'adūna li kulli awwābin  
hafiz.

هَذَا مَا تُوْعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيظٍ ﴿٣٢﴾

32. Inilah yang dijanjikan kepadamu, (yaitu) kepada setiap hamba yang selalu  
kembali (kepada Allah) lagi memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya).

حَفِيزًا ḥafīzin memeli- hara	أَوَابٍ awwābin kembali	لِكُلِّ li kulli pada setiap	تُوعَدُونَ tū'adūna dijanjakan padamu	مَا mā apa	هَذَا hāzā ini
--	-------------------------------	---------------------------------------	--	------------------	----------------------

Man khasiyar-rahmāna bil-gaibi  
wa jā'a bi qalbim munīb,

مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُنِيبٍ ﴿٣٣﴾

33. (Yaitu) orang yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sedang Dia tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang bertaubat,

جَاءَ jā'a datang	وَ wa dan	بِالْغَيْبِ bil-gaibi dengan yang gaib	الرَّحْمَنَ ar-rahmāna Yang Maha Pemurah	خَشِيَ khasiyā takut	مَنْ man orang
				مُنِيبٍ munībin yang bertaubat	بِقَلْبٍ bi qalbim dengan hati

Udkhulūhā bi salām, zālīka yaumul-  
khulūd.

ادْخُلُوها بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ ﴿٣٤﴾

34. masukilah surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan.

الْخُلُودِ al-khulūdi kekekalan	يَوْمٍ yaumu hari	ذَلِكَ zālīka itu	بِسَلَامٍ bi salāmin dengan selamat	ادْخُلُوها udkhulūhā masuklah ke dalam- nya
---------------------------------------	-------------------------	-------------------------	--	---

Lahum mā yasyā'ūna fihā wa ladainā  
mazīd.

لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ ﴿٣٥﴾

35. Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki; dan pada sisi Kami ada tambahannya.

لَدَيْنَا ladainā di sisi Kami	وَ wa dan	فِيهَا fihā di dalam- nya	يَشَاءُونَ yasyā'ūna mereka kehendaki	مَا mā apa	لَهُمْ lahum bagi mereka
---	-----------------	------------------------------------	--	------------------	-----------------------------------

مَزِيدٌ  
mazīdun  
tambahan

Wa kam ahlaknā qablahum min qarnin hum asyaddu minhum baṭsyān fa naqqabū fil-bilād, hal mim mahiṣ.

وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ  
مِنْهُمْ بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي الْبِلَادِ هَلْ مِنْ  
مَحِيصٍ ٣٦

36. Dan berapa banyaknya umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka yang mereka itu lebih besar kekuatannya daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?

قَرْنٍ qarnin umat-umat	مِنْ min dari	قَبْلَهُمْ qablahum sebelum mereka	أَهْلَكْنَا ahlaknā telah Kami binasakan	كَمْ kam berapakah	وَ wa dan
فِي fī di	فَنَقَّبُوا fa naqqabū maka me- reka telah menjelajah	بَطْشًا baṭsyān kekuatan	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أَشَدُّ asyaddu lebih besar	هُمْ hum mereka
		مَحِيصٍ mahīṣin tempat lari	مِنْ min dari	هَلْ hal adakah	الْبِلَادِ al-bilādi negeri- negeri

Inna fī zālīka laẓīkrā liman kāna lahū qalbun au alqas-sam'a wa huwa syahīd.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرٍ لِمَنْ كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ  
الْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ٣٧

37. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.



كَانَ kāna adalah dia	لِمَنْ li man bagi orang	لَذِكْرِي lazikrā benar-benar peringatan	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya
وَ wa dan	السَّمْعِ as-sam'a pende- ngaran	الَّتِي alqā meng- gunakan	أَوْ au atau	قَلْبٍ qalbun hati	لَهُ lahū baginya
				شَهِيدٌ syahidun menyaksi- kan	هُوَ huwa dia

Wa laqad khalaqnas-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā fī sittati ayyām, wa mā massanā mil lugūb.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا  
بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِنْ  
لُغُوبٍ ﴿٢٨﴾

38. Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikit pun tidak ditimpa keletihan.

الْأَرْضِ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقْنَا khalaqnā telah Kami ciptakan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
أَيَّامٍ ayyāmin hari	سِتَّةِ sittati enam	فِي fī dalam	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	وَ wa dan

لُغُوبٍ luqūbin keletihan	مِنْ min dari	مَسَّانَا massanā menimpa Kami	مَا mā tidak	وَ wa dan
---------------------------------	---------------------	---	--------------------	-----------------

Faṣbir ‘alā mā yaqūlūna wa sabbih bi ḥamdi rabbika qabla ṭulū‘isy-syamsi wa qablal-gurūb.

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ ﴿٣٩﴾

39. Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya).

سَبِّحْ sabbih bertasbih- lah	وَ wa dan	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka katakan	مَا mā apa	عَلَىٰ ‘alā atas	فَاصْبِرْ faṣbir maka ber- sabarlah
وَ wa dan	الشَّمْسِ asy-syamsi matahari	طُلُوعِ ṭulū‘i terbit	قَبْلَ qabla sebelum	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	بِحَمْدِ bi ḥamdi dengan memuji
				الْغُرُوبِ al-gurūbi terbenam	قَبْلَ qabla sebelum

Wa minal-laili fa sabbihhu wa ad-bāras-sujūd.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَارَ السُّجُودِ ﴿٤٠﴾

40. Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan setiap selesai sembahyang.

أَدْبَارَ adbāra akhir	وَ wa dan	فَسَبِّحْهُ fa sabbihhu maka ber- tasbihlah pada-Nya	الَّيْلِ al-laili malam	مِنْ min dari	وَ wa dan
------------------------------	-----------------	--	-------------------------------	---------------------	-----------------

السُّجُودِ

as-sujūdi  
sujud

Wastami' yauma yunādil-munādi  
mim makānin qarīb.

وَاسْتَمِعَ يَوْمَ يُنَادِ الْمُنَادِ مِنْ مَكَانٍ قَرِيبٍ ﴿٤١﴾

41. Dan dengarkanlah (seruan) pada hari penyeru (malaikat) menyeru dari tempat yang dekat.

مِنْ min dari	الْمُنَادِ al-munādi penyeru	يُنَادِ yunādi menyeru	يَوْمَ yauma pada hari	اسْتَمِعَ istami' dengar- kanlah	وَ wa dan
				قَرِيبٍ qarībin dekat	مَكَانٍ makānin tempat

Yauma yasma'ūnaṣ-ṣaiḥata bil-ḥaqq,  
zālika yaumul-khurūj.

يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ  
الْخُرُوجِ ﴿٤٢﴾

42. (Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenar-benarnya itulah hari keluar (dari kubur).

يَوْمَ yaumu hari	ذَلِكَ zālika itu	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	الصَّيْحَةَ aṣ-ṣaiḥata teriakan	يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	يَوْمَ yauma hari
				الْخُرُوجِ al-khurūji keluar	

Innā nahnu nuḥyī wa numītu wa  
ilainal-maṣīr,

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَإِلَيْنَا الْمَصِيرُ ﴿٤٣﴾

43. Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada Kami lah tempat kembali (semua makhluk).

وَ wa dan	نُمِيتُ numītu Kami me- matikan	وَ wa dan	نُحْيِي nuḥyi Kami meng- hidupkan	نَحْنُ naḥnu Kami	إِنَّا innā sesungguh- nya
				الْمَصِيرُ al-maṣīru tempat kembali	إِلَيْنَا ilainā kepada Kami

Yauma tasyaqqaqu-l-arḍu ‘anhum sirā‘ā, zālīka ḥasyrun ‘alainā yasīr.

يَوْمَ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ عَنْهُمْ سِرَاعًا ذَلِكَ  
حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ ﴿٤٤﴾

44. (Yaitu) pada hari bumi terbelah-belah menampakkan mereka (lalu mereka keluar) dengan cepat. Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi Kami.

ذَلِكَ zālīka itu	سِرَاعًا sirā‘an cepat	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	تَشَقَّقُ tasyaqqaqu terbelah	يَوْمَ yauma hari
			يَسِيرٌ yasīrun mudah	عَلَيْنَا ‘alainā atas Kami	حَشْرٌ ḥasyrun pengum- pulan

Naḥnu a‘lamu bimā yaqūlūna wa mā anta ‘alaihīm bi jabbār, fa ḥaḥḥir bil-Qur’āni may yakḥāfu wa‘īd.

نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ  
فَذَكِّرْ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدِ ﴿٤٥﴾

45. Kami lebih mengetahui tentang apa yang mereka katakan, dan kamu sekali-kali bukanlah seorang pemaksa terhadap mereka. Maka beri peringatanlah dengan Al Qur'an orang yang takut kepada ancaman-Ku.

مَا

mā  
tidak

وَ

wa  
dan

يَقُولُونَ

yaqūlūna  
mereka  
katakan

بِمَا

bimā  
dengan  
apa

أَعْلَمُ

a'lamu  
lebih me-  
ngetahui

نَحْنُ

nahnu  
Kami

مَنْ

man  
orang

بِالْقُرْآنِ

bil-Qur'āni  
dengan  
Al Qur'an

فَذَكِّرْ

fa zakkir  
maka berih-  
lah per-  
ingatan

بِجَبَّارٍ

bi jabbārin  
dengan  
memaksa

عَلَيْهِمْ

'alahim  
atas  
mereka

أَنْتَ

anta  
kamu

وَعِيدٍ

wa'idi  
ancaman-  
Ku

يَخَافُ

yakhāfu  
ia takut

سُورَةُ الذَّارِيَّاتِ

AZ-ZĀRIYĀT (ANGIN YANG MENERBANGKAN)

SURAT KE-51 : 60 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Waz-zāriyāti zarwā,

وَالذَّارِيَّاتِ ذُرْوًا ۝١

1. Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan sekuat-kuatnya,

ذُرْوًا	الذَّارِيَّاتِ	وَ
zarwan menerbang- kan sekuat- kuatnya	az-zāriyāti yang me- nerbang- kan	wa demi

fal-hāmilāti wiqrā,

فَالْحَامِلَاتِ وِقْرًا ۝٢

2. dan awan yang mengandung hujan,

وِقْرًا	فَالْحَامِلَاتِ
wiqran beban berat	fal-hāmilāti maka me- ngandung

fal-jāriyāti yusrā,

فَالجَّارِيَّاتِ يُسْرًا ۝٣

3. dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah,

يُسْرًا	فَالجَّارِيَّاتِ
yusran mudah	fal-jāriyāti maka yang berlayar

fal-muqassimāti amrā,

فَالْمُقَسَّمَاتِ أَمْرًا ۝٤

4. dan (malaikat-malaikat) yang membagi urusan<sup>80)</sup>,

أَمْرًا	فَالْمُقَسِّمَاتِ
amran	fal-mu-
urusan	qassimāti
	maka yang
	membagi

innamā tū‘adūna laṣādiq,

إِنَّمَا تُوْعَدُونَ أَصَادِقٌ ۖ

5. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar,

لَصَادِقٌ	تُوْعَدُونَ	إِنَّمَا
laṣādiqun	tū‘adūna	innamā
pasti	dijanjikan	sesungguh-
benar	padamu	nya apa

wa innad-dīna lawāqi‘.

وَلِذَٰلِكَ لَوَاقِعٌ ۖ

6. dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.

لَوَاقِعٌ	الذِّينَ	إِنَّ	وَ
lawāqi‘un	ad-dīna	inna	wa
pasti	pembalasan	sesungguh-	dan
terjadi	an	nya	

Was-samā‘i zātil-ḥubuk,

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُوكِ ۖ

7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan<sup>81)</sup>,

الْحُبُوكِ	ذَاتِ	السَّمَاءِ	وَ
al-ḥubuki	zāti	as-samā‘i	wa
jalan-jalan	mempunyai	langit	demi

innakum lafī qaulim mukhtalif,

إِنَّمَا لَفِي قَوْلٍ مَّخْتَلِفٍ ۖ

8. sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat<sup>82)</sup>,

مُخْتَلِفٍ	قَوْلٍ	لَفِي	إِنَّكُمْ
mukhtalifin berbeda- beda	qaulin perkataan	lafī benar-be- nar dalam	innakum sesungguh- nya kamu

yu'faku 'anhu man ufik.

يُؤْفِكُ عَنْهُ مَنْ أُفِكَ ٩

9. dipalingkan daripadanya (rasul dan Al Qur'an) orang yang dipalingkan.

أُفِكَ	مَنْ	عَنْهُ	يُؤْفِكُ
ufika dipalingkan	man orang	'anhu darinya	yu'faku dipalingkan

Qutilal-kharrāṣūn,

10. Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,

قُتِلَ الْخَرَّاصُونَ ١٠

الْخَرَّاصُونَ	قُتِلَ
al-kharrā- ṣūna orang- orang yang berdusta	qutila terkutuklah

allazīna hum fī gamratin sāhūn,

الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ ١١

11. (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan lagi lalai,

سَاهُونَ	غَمْرَةٍ	فِي	هُمْ	الَّذِينَ
sāhūna orang-orang yang lalai	gamratin kebodohan	fī dalam	hum mereka	allazīna orang- orang yang

yas'alūna ayyāna yaumud-dīn.

يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمِ الدِّينِ ١٢

12. mereka bertanya : "Bilakah hari pembalasan itu?"



<p>يَوْمَ الدِّينِ yaumud- dīni hari pem- balasan</p>	<p>أَيَّانَ ayyāna bilakah</p>	<p>يَسْأَلُونَ yas'alūna mereka bertanya</p>
---	--	--

Yauma hum 'alan-nāri yuftanūn.

يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُونَ ﴿١٣﴾

13. (Hari pembalasan itu ialah) pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka.

<p>يُفْتَنُونَ yuftanūna mereka disiksa</p>	<p>النَّارِ an-nāri neraka</p>	<p>عَلَى 'alā di atas</p>	<p>هُمْ hum mereka</p>	<p>يَوْمَ yauma pada hari</p>
---	--	-----------------------------------	--------------------------------	---------------------------------------

Zūqū fitnatakum, hāzal-laẓī kuntum bihī tasta'jilūn.

ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ﴿١٤﴾

14. (Dikatakan kepada mereka) : "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dahulu kamu minta supaya disegerakan".

<p>بِهِ bihī dengan- nya</p>	<p>كُنْتُمْ kuntum adalah kamu</p>	<p>الَّذِي allazī yang</p>	<p>هَذَا hāzā ini</p>	<p>فِتْنَتَكُمْ fitnatakum siksaanmu</p>	<p>ذُوقُوا zūqū rasakanlah</p>
--	--	------------------------------------	-------------------------------	--	--

تَسْتَعْجِلُونَ  
tasta'jilūna  
kamu minta  
supaya di-  
segerakan

Innal-muttaqīna fī jannātiw wa 'uyūn,

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٥﴾

15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air,

عِيُونٍ 'uyūnin mata air- mata air	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin surga	فِي fī dalam	الْمُتَّقِينَ al-mutta- qīna orang- orang yang bertakwa	إِنَّ inna sesungguh- nya
---	-----------------	-------------------------------	--------------------	--	------------------------------------

ākhizīna mā ātāhum rabbuhum,  
innahum kānū qabla zālika muhsinīn.

أَخِزِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ  
مُحْسِنِينَ ﴿١٦﴾

16. sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik;

كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	آتَاهُمْ ātāhum diberikan pada mereka	مَا mā apa	أَخِزِينَ ākhizīna mereka mengambil
-------------------------------------	--	--	---	------------------	--

مُحْسِنِينَ muhsinīna orang-orang yang ber- buat baik	ذَلِكَ zālika itu	قَبْلَ qabla sebelum
---	-------------------------	----------------------------

Kānū qalīlam minal-laili mā yahja'ūn.

كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ﴿١٧﴾

17. Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam;

يَهْجَعُونَ yahja'ūna mereka tidur	مَا mā tidak	اللَّيْلِ al-laili malam	مِنْ min dari	قَلِيلًا qalīlan sedikit	كَانُوا kānū adalah mereka
---	--------------------	--------------------------------	---------------------	--------------------------------	-------------------------------------

Wa bil-ashāri hum yastagfirūn.

وَبِالْآسْجَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٨﴾

18. Dan di akhir-akhir malam mereka memohon ampun (kepada Allah).

يَسْتَغْفِرُونَ

yastagfirūna  
mereka  
memohon  
ampun

هُمْ

hum  
mereka

بِالْأَسْحَارِ

bil-ashāri  
dengan  
akhir  
malam

وَ

wa  
dan

Wa fī amwālihim haqqul lis-sā'ili  
wal-mahrūm.

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian<sup>83</sup>.

وَ

wa  
dan

لِّلسَّائِلِ

lis-sā'ili  
bagi orang  
yang me-  
minta

حَقٌّ

haqqun  
hak

أَمْوَالِهِمْ

amwālihim  
harta-harta  
mereka

فِي

fī  
pada

وَ

wa  
dan

الْمَحْرُومِ

al-mahrūmi  
orang yang  
tidak me-  
minta

Wa fil-arḍi āyātul lil-muqinīn,

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ٢٠

20. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin,

لِّلْمُوقِنِينَ

lil-muqinīna  
bagi orang-  
yang yakin

آيَاتٌ

āyātun  
tanda-  
tanda

الْأَرْضِ

al-arḍi  
bumi

فِي

fī  
di

وَ

wa  
dan

wa fī anfusikum, a fa lā tubširūn.

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ٢١

21. dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?

تُبْصِرُونَ	أَفَلَا	أَنْفُسِكُمْ	فِي	وَ
tubširūna kamu melihat	a fa lā maka apa- kah tidak	anfusikum dirimu	fī pada	wa dan

Wa fis-samā'i rizqukum wa mā tū'adūn.

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ﴿٢٢﴾

22. Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu<sup>84)</sup> dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu<sup>85)</sup>.

مَا	وَ	رِزْقُكُمْ	السَّمَاءِ	فِي	وَ
mā apa	wa dan	rizqukum rezekimu	as-samā'i langit	fī di	wa dan

تُوعَدُونَ  
tū'adūna  
dijanjikan  
padamu

Fa wa rabbis-samā'i wal-arḍi innahū laḥaqqum miṣla mā annakum tanṭiqūn.

فَوَرَبِّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنَّكُمْ تَنْطِقُونَ ﴿٢٣﴾

23. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.

إِنَّهُ	الْأَرْضِ	وَ	السَّمَاءِ	رَبِّ	فَوَ
innahū sesungguh- nya dia	al-arḍi bumi	wa dan	as-samā'i langit	rabbī Tuhan	fa wa maka demi

تَنْطِقُونَ	أَنَّكُمْ	مَا	مِثْلَ	لَحَقٌّ
tanṭiqūna kamu ucapkan	annakum sesungguh- nya kamu	mā apa	miṣla seperti	laḥaqqun sungguh benar

Hal atāka ḥadīṣu ḍaifi Ibrāhīmal-mukramīn.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ ﴿١٤﴾

24. Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan?

الْمُكْرَمِينَ	إِبْرَاهِيمَ	ضَيْفِ	حَدِيثُ	أَتَاكَ	هَلْ
al-mukra- mīna yang di- muliakan	Ibrāhīma  Ibrahim	ḍaifi  tamu	ḥadīṣu  cerita	atāka  datang padamu	hal  apakah

Iz dakhalū 'alaihi fa qālū salāmā, qāla salām, qaumum munkarūn.

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ﴿١٥﴾

25. (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan : "salāman" Ibrahim menjawab : "salāmun" (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal.

قَالَ	سَلَامًا	فَقَالُوا	عَلَيْهِ	دَخَلُوا	إِذْ
qāla berkata	salāman selamat	fa qālū lalu mere- ka berkata	'alaihi atasnya	dakhalū mereka masuk	iz ketika
			مُنْكَرُونَ	قَوْمٌ	سَلَامٌ
			munkarūna orang-orang yang tidak dikenal	qaumun kaum	salāmun selamatlah

Fa rāga ilā ahlihī fa jā'a bi 'ijlin samīn,

فَرَأَى إِلَىٰ أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ﴿١٦﴾

26. Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk (yang dibakar),

سَمِينٍ	بِعِجْلٍ	فَجَاءَ	أَهْلِهِ	إِلَىٰ	فَرَأَىٰ
samīnin gemuk	bi 'ijlin dengan anak sapi	fa jā'a lalu ia datang	ahlihī keluarga- nya	ilā kepada	fa rāga maka dia pergi

fa qarrabahū ilaihim, qāla alā ta'kulūn.

فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ﴿٧﴾

27. lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata : "Silakan kamu makan".

تَأْكُلُونَ ta'kulūna  kamu makan	أَلَا alā  mengapa tidak	قَالَ qāla  berkata	إِلَيْهِمْ ilaihim  kepada mereka	فَقَرَّبَهُ fa qarra- bahū maka dide- katkannya
---	--------------------------------------	------------------------------	---	---

Fa aujasa minhum khīfah, qālū lā takhaf, wa basysyarūhu bi gulāmin 'alīm.

فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ وَبَشِّرُوهُ  
بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ﴿٨﴾

28. (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata : "Janganlah kamu takut," dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishaq).

تَخَفَ takhaf kamu takut	لَا lā jangan	قَالُوا qālū mereka berkata	خِيفَةً khīfatan takut	مِنْهُمْ minhum dari mereka	فَأَوْجَسَ fa aujasa maka dia merasa
عَلِيمٍ 'alīmin alim	بِغُلَامٍ bi gulā- min dengan seorang anak	بَشِّرُوهُ basysya- rūhu memberi- nya kabar gembira	وَ wa dan		

Fa aqbalatimra'atuhū fī ṣarratin fa ṣakkat wajhahā wa qālat 'ajūzun 'aqīm.

فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صَرَوةٍ فَصَكَتْ وَجْهَهَا  
وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ ﴿٩﴾

29. Kemudian istrinya datang memekik (tercengang) lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata : "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul".

وَجْهَهَا wajhahā wajahnya	فَصَكَتَتْ fa ṣakkat lalu menepuk	صَرَخَتْ ṣarratin teriakan	فِي fī dalam	امْرَأَتُهُ imra'atuhū istrinya	فَأَقْبَلَتْ fa aqbalat maka menghadap
	عَقِيمٌ 'aqimūn mandul	عَجُوزٌ ajūzun perempuan tua	قَالَتْ qālat berkata	وَ wa dan	

Qālū kaẓāliki qāla rabbuk, innahū  
huwal-ḥakīmūl-'alīm.

قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ  
الْعَلِيمُ ۝

30. Mereka berkata : "Demikianlah Tuhanmu memfirmankan". Sesungguhnya Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	رَبُّكَ rabbuki Tuhanmu	قَالَ qāla berkata	كَذَلِكَ kaẓāliki demikian- lah	قَالُوا qālū mereka berkata
				الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui	الْحَكِيمُ al-ḥakīmu Maha Bijaksana

JUZ 27

Qāla famā khaṭbukum ayyuhal-mursalūn.

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٣١﴾

31. Ibrahim bertanya : "Apakah urusanmu hai para utusan?"

الْمُرْسَلُونَ	أَيُّهَا	خَطْبُكُمْ	فَمَا	قَالَ
al-mursa-lūna para utusan	ayyuhā  hai	khaṭbu-kum urusanmu	famā  maka apakah	qāla  berkata

Qalū innā ursilnā ilā qaumim muj-rimīn,

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٣٢﴾

32. Mereka menjawab : "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),

مُجْرِمِينَ	قَوْمٍ	إِلَىٰ	أُرْسِلْنَا	إِنَّا	قَالُوا
mujrimīna orang-orang yang berdosa	qaumim kaum	ilā kepada	ursilnā kami diutus	innā sesungguh-nya kami	qālū mereka berkata

li nursila ‘alaihijāratam min tīn,

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّنْ طِينٍ ﴿٣٣﴾

33. agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah yang (keras),

طِينٍ	مِّنْ	حِجَارَةً	عَلَيْهِمْ	لِنُرْسِلَ
tīnin tanah	min dari	hijāratam batu-batu	‘alaihijāratam atas mereka	li nursila agar kami kirimkan

musawwamatan ‘inda rabbika lil-musrifīn.

مَسْؤَمَةٌ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ﴿٣٤﴾

34. yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas<sup>86)</sup>."



لِلْمُسْرِفِينَ lil-musri- fīna bagi orang- orang yang melampaui batas	رَبِّكَ rabbika  Tuhanmu	عِنْدَ 'inda  di sisi	مُسَوَّمَةٌ musaw- wamatan yang ditandai
--	-----------------------------------	--------------------------------	--

Fa akhrajnā man kāna fīhā minal-  
mu'minīn.

فَاخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣٥﴾

35. Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Luth itu.

الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	مِنْ min  dari	فِيهَا fīhā  di dalam- nya	كَانَ kāna  adalah dia	مَنْ man  orang	فَاخْرَجْنَا fa akhraj- nā lalu Kami keluarkan
--	-------------------------	--	---------------------------------	--------------------------	--

Famā wajadnā fīhā gaira baitim  
minal-muslimīn.

فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٦﴾

36. Dan Kami tidak mendapati di negeri itu, kecuali sebuah rumah<sup>87)</sup> dari orang-orang yang berserah diri.

مِنْ min dari	بَيْتٍ baitin sebuah rumah	غَيْرَ gaira selain	فِيهَا fīhā di dalam- nya	وَجَدْنَا wajadnā Kami mendapati	فَمَا famā maka tidak
---------------------	-------------------------------------	---------------------------	------------------------------------	---	-----------------------------

الْمُسْلِمِينَ  
al-musli-  
mīna  
orang-orang  
yang ber-  
serah diri

Wa taraknā fīhā āyatal lil-lazīna  
yakhāfūnal-'azābal-alīm.

وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٣٧﴾

37. Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda<sup>1420</sup> bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih.

يَخَافُونَ yakhāfūna mereka takut	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	آيَةً āyatan tanda	فِيهَا fihā di dalam- nya	تَرَكْنَا taraknā Kami tinggalkan	وَ wa dan
				الْأَلِيمِ al-alīma yang pedih	الْعَذَابِ al-'azāba siksa

Wa fī Mūsā iz arsalnāhu ilā Fir-'auna bi sulṭānim mubīn.

وَفِي مُوسَى إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٤٢٠﴾

38. Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat yang nyata.

إِلَىٰ ilā kepada	أَرْسَلْنَا arsalnāhu Kami meng- utusnyanya	إِذْ iz ketika	مُوسَىٰ Mūsā Musa	فِي fī pada	وَ wa dan
			مُبِينٍ mubīnin yang nyata	بِسُلْطَانٍ bi sulṭānim dengan mukjizat	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun

Fa tawallā bi ruknihī wa qāla sāhirun au majnūn.

فَتَوَلَّىٰ بَرَكْنَهُ وَقَالَ سَاحِرٌ أَوْ مُجْنُونٌ ﴿١٤٢١﴾

39. Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya dan berkata : "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".

أَوْ au atau	سَاحِرٌ sāhirun seorang tu- kang sihir	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	بِرُكْنِهِ bi ruknihī dengan ke- kuatannya	فَتَوَلَّىٰ fa tawallā maka dia berpaling
--------------------	---	--------------------------	-----------------	---	--

مَجْنُونٌ

majnūnun  
seorang  
gila

Fa akhaẓnāhu wa junūdahū fa nabaznāhum fil-yammi wa huwa mulīm.

فَاخَذْنَاهُ وَجُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ  
وَهُوَ مُلِيمٌ ⑤

40. Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela.

الْيَمِّ al-yammi laut	فِي fī dalam	فَنَبَذْنَاهُمْ fa nabaẓ- nāhum lalu Kami lemparkan mereka	جُودَهُ junūdahū tentaranya	وَ wa dan	فَاخَذْنَاهُ fa akhaẓ- nāhu maka Kami menyiksa- nya
			مُلِيمٌ mulīmun orang yang tercela	هُوَ huwa dia	وَ wa dan

Wa fī ‘Ādin iz arsalnā ‘alaihimir-riḥal-‘aqīm.

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ ⑥

41. Dan juga pada (kisah) ‘Ād ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,

عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami kirimkan	إِذْ iz ketika	عَادٍ ‘Ādin ‘Ād	فِي fī pada	وَ wa dan
				الرِّيحَ ar-rīḥa angin	الْعَقِيمَ al-‘aqīma membina- sakan

Mā tazaru min syai'in atat 'alaihi illā ja'alathu kar-ramim. مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْتَهُ كَالرَّمِيمِ ٤٢

42. Angin itu tidak membiarkan suatu pun yang dilandanya, melainkan di-jadikannya seperti serbuk.

عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَتَتْ atat datang	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	تَذَرُ tazaru membiar- kan	مَا mā tidak	
				كَالرَّمِيمِ kar-ramimi seperti serbuk	جَعَلْتَهُ ja'alathu dijadikan- nya	إِلَّا illā kecuali

Wa fī Šamūda iz qīla lahum ta-matta'ū ḥattā ḥin. وَفِي شَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ٤٣

43. Dan pada (kisah) kaum Šamūd ketika dikatakan kepada mereka : "Ber-senang-senanglah kamu sampai suatu waktu".

لَهُمْ lahum pada mereka	قِيلَ qīla dikatakan	إِذْ iz ketika	شَمُودَ Šamūda Šamūd	فِي fī pada	وَ wa dan
				حَتَّىٰ ḥattā sampai	تَمَتَّعُوا tamatta'ū bersenang- senanglah kamu
				حِينٍ ḥinin suatu waktu	

Fa 'atau 'an amri rabbihim fa akha-zathumuṣ-ṣā'iqatu wa hum yanzu-rūn. فَتَوَاعَنَ أَمْرَ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّاعِقَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ ٤٤

44. Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhannya, lalu mereka disambar petir sedang mereka melihatnya.

الصَّاعِقَةُ aṣ-ṣā'iqatu  petir	فَاخَذَتْهُمْ fa akha- zāthum lalu me- nyambar mereka	رَبِّهِمْ rabbihim  Tuhan mereka	أَمْرٍ amri  perintah	عَنْ 'an  dari	فَعَتَوْا fa atau  maka me- reka berla- ku angkuh
			يَنْظُرُونَ yanzurūna mereka melihat	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

Famastatā'ū min qiyāmiw wa mā  
kānū muntaṣirin,

فَمَا اسْتَطَاعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا  
مُنْتَصِرِينَ ﴿٤٥﴾

45. Maka mereka sekali-kali tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,

مَا mā tidak	وَ wa dan	قِيَامٍ qiyāmin berdiri	مِنْ min dari	اسْتَطَاعُوا istatā'ū mereka mampu	فَمَا famā maka tidak
				مُنْتَصِرِينَ muntaṣi- rina orang- orang yang mendapat pertolongan	كَانُوا kānū  adalah mereka

wa qauma Nūhim min qabl, inna-  
hum kānū qauman fāsiqin.

وَقَوْمٍ نُوْحٍ مِنْ قَبْلِ أَنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا  
فَاسِقِينَ ﴿٤٦﴾

46. dan (Kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya me-  
reka adalah kaum yang fasik.

<p>إِنَّهُمْ</p> <p>innahum sesungguhnya mereka</p>	<p>قَبْلُ</p> <p>qablu sebelum</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>نُوحٍ</p> <p>Nūhin Nuh</p>	<p>قَوْمٍ</p> <p>qauma kaum</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
			<p>فَاسِقِينَ</p> <p>fāsiqīna orang-orang yang fasik</p>	<p>قَوْمًا</p> <p>qauman kaum</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū adalah mereka</p>

Was-samā'a banaināhā bi aidiw wa innā lamūsi'ūn.

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ﴿٤٧﴾

47. Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya.

<p>إِنَّا</p> <p>innā sesungguhnya Kami</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>بِأَيْدٍ</p> <p>bi aidin dengan kekuasaan</p>	<p>بَنَيْنَاهَا</p> <p>banaināhā Kami membangunnya</p>	<p>السَّمَاءَ</p> <p>as-samā'a langit</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
					<p>لَمُوسِعُونَ</p> <p>lamūsi'ūna benar-benar meluaskan</p>

Wal-arḍa farasynāhā fa ni'mal-māhidūn.

وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan bumi itu Kami hamparkan; maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).

<p>الْمَاهِدُونَ</p> <p>al-māhidūna yang menghamparkan</p>	<p>فَنِعْمَ</p> <p>fa ni'ma maka sebaik-baik</p>	<p>فَرَشْنَاهَا</p> <p>farasynāhā Kami menghamparkannya</p>	<p>الْأَرْضَ</p> <p>al-arḍa bumi</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
--	--	---	--	-----------------------------

Wa min kulli syai'in khalaqnā zau-  
jaini la'allakum tazakkarūn.

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah.

زَوْجَيْنِ zaujaini berpasang- pasangan	خَلَقْنَا khalaqnā Kami ciptakan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	وَ wa dan
				تَذَكَّرُونَ tazakkarūna kamu ingat	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu

Fa firrū ilallāh, innī lakum minhu  
nazīrum mubīn.

فَفِرُّوْا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾

50. Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.

مِّنْهُ minhu dari-Nya	لَكُم lakum bagimu	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	فَفِرُّوْا fa firrū maka larilah
				مُّبِينٌ mubīnun yang nyata	نَذِيرٌ nazīrun pemberi peringatan

Wa lā taj'alū ma'allāhi ilāhan  
ākhar, innī lakum minhu nazīrum  
mubīn.

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥١﴾

51. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.

إِلٰهًا ilāhan tuhan	اللّٰه Allāhi Allah	مَعَ ma'a beserta	تَجْعَلُوْا taj'alū kamu men- jadikan	لَا lā jangan	وَ wa dan
مُبِيْنٍ mubīnun yang nyata	نٰذِرٍ nāzīrun pemberi peringatan	مِنْهُ minhu dari-Nya	لَكُمْ lakum bagimu	اِنِّيْ innī sesungguh- nya aku	اٰخَرَ ākharā yang lain

Kazālika mā atal-lazīna min qablihim mir rasūlin illā qālū sāhirun au majnūn.

كَذٰلِكَ مَا اَتٰی الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا قَالُوْا سٰحِرٌ اَوْ مَجْنُوْنٌ ﴿٥٦﴾

52. Demikianlah tidak seorang rasul pun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan : "la adalah seorang tukang sihir atau orang gila".

قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِيْنَ allāzīna orang- orang yang	اَتٰى atā datang	مَا mā tidak	كَذٰلِكَ kazālika demikian- lah
اَوْ au atau	سٰحِرٍ sāhirun seorang tu- kang sihir	قَالُوْا qālū mereka berkata	اِلَّا illā kecuali	رَّسُوْلٍ rasūlin seorang rasul	مِنْ min dari

مَجْنُوْنٍ  
majnūnun  
orang gila

A tawāṣau bih, bal hum qaumun tāgūn.

اَتَوٰصَوْا بِهٖ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طٰغُوْنَ ﴿٥٧﴾

53. Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.



طَاعُونَ tāgūna orang-orang yang melampaui batas	قَوْمٍ qaumun kaum	هُمْ hum mereka	بَلْ bal bahkan	بِهِ bihi dengannya	أَتَوَاصَوْا a tawāṣau apakah mereka saling berpesan
--	--------------------------	-----------------------	-----------------------	---------------------------	--

Fa tawalla 'anhum famā anta bi malūm.

فَقَوْلٌ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٍ ﴿٥٤﴾

54. Maka berpalinglah kamu dari mereka, dan kamu sekali-kali tidak tercela.

بِمَلُومٍ bi malūmin dengan orang yang tercela	أَنْتَ anta kamu	فَمَا famā maka tidak	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	فَقَوْلٌ fa tawalla maka berpalinglah
--	------------------------	-----------------------------	-----------------------------------	---

Wa zakkir fa innaẓ-ẓikrā tanfa'ul-mu'minīn.

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

55. Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minīna orang-orang yang beriman	تَنْفَعُ tanfa'u bermanfaat	الذِّكْرَى aẓ-ẓikrā peringatan	فَإِنَّ fa inna karena sesungguhnya	ذَكِّرْ zakkir berilah peringatan	وَ wa dan
--	-----------------------------------	--------------------------------------	---	---	-----------------

Wa mā khalaqtul-jinna wal-insa illā li ya'budūn.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.

الْإِنْسَ al-insa manusia	وَ wa dan	الْجِنَّ al-jinna jin	خَلَقْتُ khalaqtu Aku menciptakan	مَا mā tidak	وَ wa dan
---------------------------------	-----------------	-----------------------------	---	--------------------	-----------------

لِيَعْبُدُونِ

li ya'bu-  
dūni  
supaya  
mereka  
menyem-  
bah-Ku

إِلَّا

illā  
kecuali

Mā urīdu minhum mir rizqiw wa mā urīdu ay yuṭ'imūn. مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونِ ﴿٥٧﴾

57. Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan.

و wa dan	رِزْقٍ rizqin rezeki	مِنْ min dari	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أُرِيدُ urīdu Aku meng- hendaki	مَا mā tidak
			أَنْ يُطْعَمُونِ ay yuṭ- 'imūni supaya mereka memberi Aku makan	أُرِيدُ urīdu Aku meng- hendaki	مَا mā tidak

Innallāha huwar-razzāqu ḡul-quw-watil-matīn. إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

58. Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.

الْمَتِينُ al-matīnu kokoh	ذُو الْقُوَّةِ ḡul-quwwati Mempunyai Kekuatan	الرَّزَّاقُ ar-razzāqu Maha Pemberi rezeki	هُوَ huwa Dia	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya
----------------------------------	--	--	---------------------	----------------------------	------------------------------------

Fa inna lil-lazīna zalamū zanūbam  
miṣla zanūbi aṣḥābihim fa lā yas-  
ta'jilūn.

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِثْلَ ذُنُوبِ  
أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥٩﴾

59. Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) se-  
perti bagian teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka me-  
minta kepada-Ku menyegerakannya.

ذُنُوبٍ zanūbi bagian	مِثْلٍ miṣla seperti	ذُنُوبًا zanūban bagian	ظَلَمُوا zalamū zalim	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	فَإِنَّ fa inna maka se- ungguhnya
			يَسْتَعْجِلُونَ yasta'jilūni mereka meminta pada-Ku menyegera- rakan	فَلَا fa lā maka jangan	أَصْحَابِهِمْ aṣḥābihim teman- teman mereka

Fa wailul lil-lazīna kafarū miy yau-  
mihimul-lazī yū'adūn.

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٦٠﴾

60. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang di-  
ancamkan kepada mereka<sup>89</sup>).

الَّذِي allazī yang	يَوْمِهِمْ yaumihim hari mereka	مِنْ min dari	كَفَرُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	فَوَيْلٌ fa wailul maka ke- celakaanlah
					يُوعَدُونَ yū'adūna mereka diancam

سُورَةُ الطُّورِ

AT-ṬŪR (BUKIT)  
SURAT KE-52 : 49 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Waṭ-ṭūr,

وَاطُّورٍ ①

1. Demi bukit<sup>90</sup>,

الطُّورِ at-ṭūri bukit	وَ wa demi
------------------------------	------------------

wa kitābim mastūr,

2. dan kitab yang ditulis,

وَكِتَابٍ مَّسْطُورٍ ②

مَّسْطُورٍ mastūrin tertulis	كِتَابٍ kitābin kitab	وَ wa dan
------------------------------------	-----------------------------	-----------------

fi raqqim mansyūr,

3. pada lembaran yang terbuka,

فِي رَقٍّ مَّنشُورٍ ③

مَّنشُورٍ mansyūrin terbuka	رَقٍّ raqqin lembaran	فِي fi pada
-----------------------------------	-----------------------------	-------------------

wal-Baitil-Ma'mūr,

4. dan demi Baitul Ma'mur<sup>91</sup>,

وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ ④

الْمَعْمُورِ  
al-ma'mūri  
dimakmur-  
kan

الْبَيْتِ  
al-baiti  
rumah

وَ  
wa  
dan

was-saqfil-marfū',

5. dan atap yang ditinggikan (langit),

وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ ۝

الْمَرْفُوعِ  
al-marfū'i  
ditinggikan

السَّقْفِ  
as-saqfi  
atap

وَ  
wa  
dan

wal-bahril-masjūr,

6. dan laut yang di dalam tanahnya ada api,

وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ ۝

الْمَسْجُورِ  
al-masjūri  
menyala

الْبَحْرِ  
al-bahri  
laut

وَ  
wa  
dan

inna 'azāba rabbika lawāqi',

7. sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi,

إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ ۝

لَوَاقِعٌ  
lawāqi'un  
pasti  
terjadi

رَبِّكَ  
rabbika  
Tuhanmu

عَذَابٌ  
'azāba  
siksa

إِنَّ  
inna  
sesungguh-  
nya

mā lahū min dāfi',

8. tidak seorang pun yang dapat menolaknya,

مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ۝

دَافِعٍ  
dāfi'in  
menolak

مِنْ  
min  
dari

لَهُ  
lahū  
baginya

مَا  
mā  
tidak

yauma tamūrus-samā'u maurā,

يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا ﴿٩﴾

9. pada hari ketika langit benar-benar bergoncang,

مَوْرًا	السَّمَاءُ	تَمُورُ	يَوْمَ
mauran benar-benar bergoncang	as-samā'u langit	tamūru bergoncang	yauma pada hari

wa tasīrul-jibālu sairā.

وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا ﴿١٠﴾

10. dan gunung benar-benar berjalan.

سَيْرًا	الْجِبَالُ	تَسِيرُ	وَ
sairan benar-benar berjalan	al-jibālu gunung	tasīru berjalan	wa dan

Fa wailuy yauma'izil lil-mukazzi-  
bīn,

فَوَيْلٌ لِّيَوْمِذٍ لِّمُكْذِبِينَ ﴿١١﴾

11. Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

لِّمُكْذِبِينَ	يَوْمِذٍ	فَوَيْلٌ
lil-mukaz- zibīna bagi orang- orang yang mendusta- kan	yauma'izin pada hari itu	fa wailun maka ke- celakaan- lah

allazīna hum fī khaudiy yal'abūn.

الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ ﴿١٢﴾

12. (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan,

يَلْعَبُونَ	خَوْضٍ	فِي	هُمْ	الَّذِينَ
yal'abūna mereka bermain- main	khaudīn kebatilan	fī dalam	hum mereka	allazīna orang- orang yang

Yauma yuda‘‘ūna ilā nāri Jahannama  
da‘‘ā.

يَوْمَ يُدْعُونَ إِلَى النَّارِ جَهَنَّمَ دَعَاً ١٣

13. pada hari mereka didorong ke neraka Jahannam dengan sekuat-kuatnya.

دَعَاً	جَهَنَّمَ	نَارِ	إِلَى	يُدْعُونَ	يَوْمَ
da‘‘an dorongan kuat	Jahannama Jahannam	nāri neraka	ilā ke	yuda‘‘ūna mereka didorong	yauma pada hari

Hāzihin-nāru-lati kuntum bihā tu-  
kazẓibūn.

هَذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ١٤

14. (Dikatakan kepada mereka) : "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya".

تُكَذِّبُونَ	بِهَا	كُنْتُمْ	الَّتِي	النَّارُ	هَذِهِ
tukazẓi- būna kamu men- dustakan	bihā dengan- nya	kuntum adalah kamu	allatī yang	an-nāru neraka	hāzihi ini

A fa sihrun hāzā am antum lā  
tubṣirūn.

أَفَسِحْرٌ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تَبْصِرُونَ ١٥

15. Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat?

تُبْصِرُونَ	لَا	أَنْتُمْ	أَمْ	هَذَا	أَفَسِحْرٌ
tubṣirūna kamu melihat	lā tidak	antum kamu	am atau	hāzā ini	a fa sihrun maka apa- kah sihir

Iṣlahā faṣbirū au lā taṣbirū, sa-  
wā‘un ‘alaikum, innamā tujzauna  
mā kuntum ta‘malūn.

إِصْلَاهَا فَاصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَاءَ عَلَيْكُمْ ١٦

إِنَّمَا تُجْرُونَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٧

16. Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya); maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

سَوَاءٌ sawā'un sama	تَصَبَّرُوا taṣbirū kamu bersabar	لَا lā tidak	أَوْ au atau	فَاصْبِرُوا faṣbirū maka bersabarlah kamu	إِصْلَوْهَا iṣlawhā masuklah ke dalamnya
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa	تُجْزَوْنَ tujzauna kamu diberi balasan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu

Innal-muttaqīna fī jannātiw wa na'im,

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَعِيمٍ ﴿٧﴾

17. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan,

نَعِيمٍ na'imin kenikmatan	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin surga	فِي fī dalam	الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	إِنَّ inna sesungguhnya
----------------------------------	-----------------	-------------------------------	--------------------	--	-------------------------------

fākihīna bimā ātāhum rabbuhum, wa waqāhum rabbuhum 'azābal-jahīm.

فَالْكَاهِنِينَ بِمَا آتَاهُمُ رَبُّهُمْ مِنْ رِزْقِهِمْ وَأَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَبُّهُمُ الْعَزِيزُ ﴿٨﴾

18. mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka.

وَقَهُمْ waqāhum memelihara mereka	وَ wa dan	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	آتَاهُمْ ātāhum diberikan pada mereka	بِمَا bimā dengan apa	فَالْكَاهِنِينَ fākihīna mereka bersuka ria
			الْجَحِيمِ al-jahīmi neraka	عَذَابٍ 'azāba siksa	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka



Kulū wasyrabū hanī'am bimā kuntum ta'malūn,

كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

19. (Dikatakan kepada mereka) : "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan",

كُنْتُمْ	بِمَا	هَنِيئًا	اشْرَبُوا	وَ	كُلُوا
kuntum adalah kamu	bimā dengan apa	hanī'an enak	isyrabū minumlah	wa dan	kulū makanlah

تَعْمَلُونَ  
ta'malūna  
kamu  
kerjakan

muttaki'ina 'alā sururim maşfūfah,  
wa zawwajnāhum bi ḥūrin 'in.

مُتَّكِيْنَ عَلَى سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَزَوَّجْنَاهُمْ

بِحُورٍ عِينٍ ﴿٢٠﴾

20. mereka bertelean di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli.

زَوَّجْنَاهُمْ	وَ	مَّصْفُوفَةٍ	سُرُرٍ	عَلَى	مُتَّكِيْنَ
zawwaj- nāhum Kami kawinkan mereka	wa dan	maşfūfatin berderetan	sururin dipan- dipan	'alā di atas	muttaki'ina mereka bertelekan

بِحُورٍ عِينٍ  
bi ḥūrin  
'inin  
dengan  
bidadari

Wal-lazīna āmanū wattaba'athum  
zurriyyatuhum bi ĩmānin alḥaḡnā

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ

bihim zurriyyatahum wa mā alat-nāhum min ‘amalihim min syai’, kullumri’im bimā kasaba rahīn.

الْحَقْنَامِ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا التَّاهُمِ مِنْ عَمَلِهِمْ  
مِنْ شَيْءٍ كُلِّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ ﴿٢١﴾

21. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka<sup>92)</sup>, dan Kami tiada mengurangi sedikit pun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.

ذُرِّيَّتَهُمْ zurriyya- tuhum anak cucu mereka	اتَّبَعْتَهُمْ ittaba‘at- hum mengikuti mereka	وَ wa dan	أَمَانُ āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	ذُرِّيَّتَهُمْ zurriyya- tuhum anak cucu mereka	بِهِمْ bihim dengan mereka	الْحَقْنَا alḥaqnā Kami gabungkan	بِإِيمَانٍ bi imānin dengan keimanan
كُلِّ kullu tiap-tiap	شَيْءٍ syai’in sesuatu	مِنْ min dari	عَمَلِهِمْ ‘amalihim amal mereka	مِنْ min dari	التَّاهُمِ alatnāhum Kami me- ngurangi mereka
		رَهِيْنٌ rahīnun terikat	كَسَبَ kasaba ia kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	امْرِئٍ imri’in seseorang

Wa amdadnāhum bi fākihātiw wa lahmim mimmā yasytahūn.

وَأَمَدَدْنَاَهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَلَحْمِ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢٢﴾

22. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini.

مِمَّا mimmā dari apa	لَحْمٍ lahmin daging	وَ wa dan	بِفَاكِهَةٍ bi fakiha- tin dengan buah- buahan	أَمَدَدْنَاهُمْ amdad- nāhum Kami tam- bahkan pa- da mereka	وَ wa dan
-----------------------------	----------------------------	-----------------	---	--	-----------------

يَشْتَهُونَ  
yasytahūna  
mereka  
ingini

Yatanāza'ūna fihā ka'sal lā lagwun  
fihā wa lā ta'sim.

يَتَنَازَعُونَ فِيهَا كَأْسًا لَّا لَعُوفِيهَا وَلَا تَأْتِيهِمْ ﴿٣٧﴾

23. Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaidah dan tiada pula perbuatan dosa.

فِيهَا fihā di dalam- nya	لَعُوفٍ lagwun kata-kata yang sia- sia	لَا lā tidak	كَأْسًا ka'san piala	فِيهَا fihā di dalam- nya	يَتَنَازَعُونَ yatanā- za'ūna mereka saling mem- perebutkan
------------------------------------	--	--------------------	----------------------------	------------------------------------	--

تَأْتِيهِمْ ta'simun perbuatan dosa	لَا lā tidak	وَ wa dan
--	--------------------	-----------------

Wa yaṭūfu 'alaihim gilmānul lahum  
ka annahum lu'lu'um maknūn.

وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ لَهُمْ كَأْسُهُمْ  
لَوْلَوْ مَكْنُونٌ ﴿٣٨﴾

24. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.

<p>كَانَهُمْ</p> <p>ka anna- hum seakan- akan mereka</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum  untuk mereka</p>	<p>غِلْمَانٌ</p> <p>gilmānun  anak-anak muda</p>	<p>عَلَيْهِمْ</p> <p>'alahim  atas mereka</p>	<p>يَطُوفُ</p> <p>yaṭūfu  berkeliling</p>	<p>وَ</p> <p>wa  dan</p>
				<p>مَكُونٌ</p> <p>maknūnun tersimpan</p>	<p>لَوْلُؤُنْ</p> <p>lu'lu'un mutiara</p>

Wa aqbalā ba'dhum 'alā ba'diy yatasā'alūn.

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١٥﴾

25. Dan sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling tanya-menanya.

<p>يَتَسَاءَلُونَ</p> <p>yatasā'alūna mereka saling bertanya</p>	<p>بَعْضٍ</p> <p>ba'din sebagian</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>بَعْضُهُمْ</p> <p>ba'dhum sebagian mereka</p>	<p>أَقْبَلَ</p> <p>aqbalā meng- hadap</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
--	--	-----------------------------------	--	---	-----------------------------

Qālū innā kunnā qablu fī ahlinā musyfiqīn.

قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ﴿١٦﴾

26. Mereka berkata : "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)".

<p>أَهْلِنَا</p> <p>ahlinā keluarga kami</p>	<p>فِي</p> <p>fī di</p>	<p>قَبْلُ</p> <p>qablu sebelum</p>	<p>كُنَّا</p> <p>kunnā adalah kami</p>	<p>إِنَّا</p> <p>innā sesungguh- nya kami</p>	<p>قَالُوا</p> <p>qālū mereka berkata</p>
					<p>مُشْفِقِينَ</p> <p>musyfiqīna orang-orang yang takut</p>

Fa mannallāhu ‘alainā wa waqāna  
‘azābas-samūm.

فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَّنَا عَذَابَ السَّمُومِ ﴿٧٧﴾

27. Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka.

عَذَابِ ‘azāba siksa	وَقَّنَا waqānā Dia memeliharaka kami	وَ wa dan	عَلَيْنَا ‘alainā atas kami	اللَّهُ Allāhu Allah	فَمَنَّ fa manna maka memberi karunia
					السَّمُومِ as-samūmi angin panas

Innā kunnā min qablu nad‘ūh, innahū huwal-barrur-raḥīm.

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٧٨﴾

28. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dialah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.

إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	نَدْعُوهُ nad‘ūhu kami menyeru-Nya	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	كُنَّا kunnā adalah kami	إِنَّا innā sesungguhnya kami
		الرَّحِيمُ ar-raḥīmu Maha Penyayang	الْبَرُّ al-barru melimpahkan kebaikan	هُوَ huwa Dia	

Fa zakkir famā anta bi ni‘mati rab-bika bi kāhiniw wa lā majnūn.

فَذَكِّرْ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ﴿٧٩﴾

29. Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Tuhanmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.

بِكَاهِنٍ bi kāhinin dengan tukang tenung	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	بِنِعْمَتِ bi ni'mati dengan nikmat	أَنْتَ anta kamu	فَمَا famā maka tidak	فَذَكِّرْ fa ḏakkir maka berilah peringatan
			مَجْنُونٍ majnūnin orang gila	لَا lā tidak	وَ wa dan

Am yaqūlūna syā'irun natarabbaṣu bihī raibal-manūn.

أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَّتَرَبَّصُ بِهِ رَبِّبِ الْمُنُونِ ﴿٣٠﴾

30. Bahkan mereka mengatakan : "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menyimpannya".

رَبِّ raiba peredaran	بِهِ bihī dengan- nya	نَّتَرَبَّصُ natarabbaṣu kami tung- gu-tunggu	شَاعِرٌ syā'irun dia seorang penyair	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	أَمْ am atau
					الْمُنُونِ al-manūni masa

Qul tarabbaṣū fa innī ma'akum minal-mutarabbiṣin.

قُلْ تَرَبَّصُوا فَإِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُتَرَبِّصِينَ ﴿٣١﴾

31. Katakanlah : "Tunggulah, maka sesungguhnya aku pun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu".

الْمُتَرَبِّصِينَ al-muta- rabbiṣina orang- orang yang menunggu	مِنْ min dari	مَعَكُمْ ma'akum bersama- mu	فَإِنِّي fa innī maka se- sungguh- nya aku	تَرَبَّصُوا tarabbaṣū tunggulah	قُلْ qul katakanlah
--	---------------------	---------------------------------------	--	---------------------------------------	---------------------------

Am ta'muruhum ahlāmuhum bi hāzā  
am hum qaumun tāgūn.

أَم تَأْمُرُهُمْ أَهْلَامُهُمْ بِهَذَا أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاعُونَ ﴿٣٢﴾

32. Apakah mereka diperintah oleh pikiran-pikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini ataukah mereka kaum yang melampaui batas?

هُم hum mereka	أَمْ am atau	بِهَذَا bi hāzā dengan ini	أَهْلَامُهُمْ ahlāmuhum pikiran- pikiran mereka	تَأْمُرُهُمْ ta'muruhum memerintah mereka	أَمْ am atau
				طَاعُونَ tāgūna melampaui batas	قَوْمٌ qaumun kaum

Am yaqūlūna taqawwalah, bal lā  
yu'minūn.

أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾

33. Ataukah mereka mengatakan : "Dia (Muhammad) membuat-buatnya".  
Sebenarnya mereka tidak beriman.

يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	بَلْ bal bahkan	تَقَوَّلَهُ taqawwa- lahū dia mem- buat-buat- nya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengata- kan	أَمْ am atau
---	--------------------	-----------------------	--	---	--------------------

Fal ya'tū bi ḥadīsim mišlihi in kānū  
ṣādiqīn.

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٣٤﴾

34. Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Qur'an  
itu jika mereka orang-orang yang benar.

صَادِقِينَ ṣādiqīna orang-orang yang benar	كَانُوا kānū adalah mereka	إِنْ in jika	مِثْلِهِ mišlihi sepertinya	بِحَدِيثٍ bi ḥadīsin dengan perkataan	فَلْيَأْتُوا fal ya'tū maka da- tangkanlah
---	-------------------------------------	--------------------	-----------------------------------	--	---

Am khuliqū min gairi syai'in am humul-khāliqūn. أَمْ خَلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ﴿٣٥﴾

35. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?

أَمْ am atau	شَيْءٍ syai'in sesuatu	غَيْرٍ gairi selain	مِنْ min dari	خَلِقُوا khuliqū mereka diciptakan	أَمْ am atau
				الْخَالِقُونَ al-khāli- qūna orang-orang yang men- ciptakan	هُمْ hum mereka

Am khalaqu-samāwāti wal-arḍ, bal lā yūqinūn. أَمْ خَلَقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ ﴿٣٦﴾

36. Atukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).

بَلْ bal bahkan	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقُوا khalaqū mereka telah men- ciptakan	أَمْ am atau
				يُوقِنُونَ yūqinūna mereka yakin	لَا lā tidak

Am 'indahum khazā'inu rabbika am humul-muṣaitirūn. أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُونَ ﴿٣٧﴾

37. Atukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa?



هُمْ	أَمْ	رَبِّكَ	خَزَائِنُ	عِنْدَهُمْ	أَمْ
hum mereka	am atau	rabbika Tuhanmu	khazā'inu perbenda- haraan	'indahum di sisi mereka	am atau

الْمُصِطِرُونَ  
al-muṣai-  
tirūna  
yang ber-  
kuasa

Am lahum sullamuy yastami'ūna fīh, fal ya'ti mustami'uhum bi sul-  
tānim mubīn. أَمْ لَهُمْ سُلْمٌ يَسْتَعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَعِمَّهُمْ  
بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿٢٨﴾

38. Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata.

فَلْيَأْتِ	فِيهِ	يَسْتَعُونَ	سُلْمٌ	لَهُمْ	أَمْ
fal ya'ti maka hen- daklah men- datangkan	fīhi padanya	yastami'ūna mereka men- dengarkan	sullamun tangga	lahum bagi mereka	am atau
			مُبِينٌ mubīnin  yang nyata	بِسُلْطَانٍ bi sulṭānin  dengan keterangan	مُسْتَعِمَّهُمْ mustami- 'uhum orang yang men- dengarkan di antara mereka

Am lahul-banātu wa lakumul-banūn.

أَمَلَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمْ الْبَنُونَ ﴿٢٩﴾

39. Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki?

الْبَنُونَ	لَكُمْ	وَ	الْبَنَاتُ	لَهُ	أَمْ
al-banūna anak-anak laki-laki	lakum untukmu	wa dan	al-banātu anak-anak perempuan	lahu untuk-Nya	am atau

Am tas'aluhum ajran fa hum mim magramim musqalūn.

أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمٍ مُثْقَلُونَ ﴿٤٠﴾

40. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang?

مَغْرَمٍ	مِنْ	فَهُمْ	أَجْرًا	تَسْأَلُهُمْ	أَمْ
magramin hutang	min dari	fa hum maka mereka	ajran upah	tas'aluhum kamu me- minta pada mereka	am atau

مُثْقَلُونَ  
musqalūna  
orang-  
orang yang  
dibebani

Am 'indahumul-gaibu fa hum yaktubūn.

أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ﴿٤١﴾

41. Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannya?

يَكْتُبُونَ	فَهُمْ	الْغَيْبُ	عِنْدَهُمْ	أَمْ
yaktubūna mereka menuliskan	fa hum maka mereka	al-gaibu gaib	'indahum di sisi mereka	am atau

Am yuridūna kaidā, fal-lazīna kafarū humul-makīdūn.

أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ  
الْمَكِيدُونَ ﴿٤٢﴾

42. Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya.

هُم hum mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	قَالِذِينَ fal-lazīna maka orang- orang yang	كَيْدًا kaidan tipu daya	يُرِيدُونَ yurīdūna mereka hendak	أَمْ am atau
----------------------	-----------------------------	---	--------------------------------	--	--------------------

الْمَكِيدُونَ  
al-makīdūna  
orang-orang  
yang kena  
tipu daya

Am lahum ilāhun gairullāh, sub-  
ḥānallāhi ‘ammā yusyrikūn.

أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٤٣﴾

43. Ataukah mereka mempunyai tuhan selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

سُبْحَانَ subḥāna Maha Suci	اللَّهِ Allāhi Allah	غَيْرُ gairu selain	إِلَهٍ ilāhun tuhan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْ am atau
-----------------------------------	----------------------------	---------------------------	---------------------------	-----------------------------------	--------------------

يُشْرِكُونَ yusyrikūna mereka persekutukan	عَمَّا ‘ammā dari apa	اللَّهِ Allāhi Allah
---	-----------------------------	----------------------------

Wa iy yarau kisfan minas-samā'i  
sāqitay yaqūlū saḥābum markūm.

وَإِنْ يَرَوْا كِسْفًا مِنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا  
سَحَابٌ مَرْكُومٌ ﴿٤٤﴾

44. Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengata-  
kan : "Itu adalah awan yang bertindih-tindih".

السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	كِسْفًا kisfan sebagian	يَرَوْا yarau mereka melihat	إِنْ in jika	وَ wa dan
-----------------------------------	---------------------	-------------------------------	---------------------------------------	--------------------	-----------------

 markūmun bertumpuk- tumpuk	 saḥābun awan	 yaqūlū mereka me- ngatakan	 sāqitan jatuh
---	--	---	---

Fa zarhum ḥattā yulāqū yauma-  
humul-laẓī fihi yuṣ‘aqūn,

فَذَرَّهُمْ حَتَّىٰ يَلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ  
يُصْعَقُونَ ﴿٤٥﴾

45. Maka biarkanlah mereka hingga mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan,

 fīhi padanya	 allaẓī yang	 yaumahum hari mereka	 yulāqū mereka menemui	 ḥattā sehingga	 fa zarhum maka biar- kanlah mereka
--	---	---	--	--	--

يُصْعَقُونَ  
yuṣ‘aqūna  
mereka di-  
binasakan

yauma lā yugnī ‘anhum kaiduhum  
syai'aw wa lā hum yunṣarūn.

يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٦﴾

46. (yaitu) hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikit pun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong.

 syai'an sedikit	 kaiduhum tipu daya mereka	 ‘anhum dari mereka	 yugnī berguna	 lā tidak	 yauma hari
	 yunṣarūna mereka ditolong	 hum mereka	 lā tidak	 wa dan	

Wa inna lil-laẓīna zalamū ‘azāban dūna zālīka wa lākinna akṣarahum lā ya‘lamūn.

وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَلِكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٧﴾

47. Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang zalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui<sup>93</sup>.

دُونَ dūna selain	عَذَابًا ‘azāban siksa	ظَلَمُوا zalamū zalim	لِلَّذِينَ lil-laẓīna bagi orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
يَعْلَمُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	أَكْثَرَهُمْ akṣarahum kebanyakan mereka	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	ذَلِكَ zālīka itu

Waṣbir li ḥukmi rabbīka fa innaka bi a‘yuninā wa sabbiḥ bi ḥamdi rabbīka ḥīna taqūm,

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾

48. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri<sup>94</sup>,

بِأَعْيُنِنَا bi a‘yuninā pada penglihatan Kami	فَإِنَّكَ fa innaka maka sesungguhnya kamu	رَبِّكَ rabbīka Tuhanmu	لِحُكْمِ li ḥukmi pada ketetapan	اصْبِرْ iṣbir bersabarlah	وَ wa dan
تَقُومُ taqūmu kamu berdiri	حِينَ ḥīna ketika	رَبِّكَ rabbīka Tuhanmu	بِحَمْدِ bi ḥamdi dengan memuji	سَبِّحْ sabbīḥ bertasbihlah	وَ wa dan

wa minal-laili fa sabbiḥhu wa idbāran-nujūm.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ ﴿٤٩﴾

49. dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).

إِدْبَارَ	وَ	فَسَبِّحْهُ	الَّيْلِ	مِنْ	وَ
idbāra	wa	fa sabbih- hu	al-laili	mina	wa
di belak- kang	dan	maka ber- tasbihlah pada-Nya	malam	sebagian	dan

النُّجُومِ  
an-nujūmi  
bintang-  
bintang



AN-NAJM (BINTANG)  
SURAT KE-53 : 62 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wan-najmi izā hawā,

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ①

1. Demi bintang ketika terbenam,

هَوَىٰ	إِذَا	النَّجْمِ	وَ
hawā terbenam	izā apabila	an-najmi bintang	wa demi

mā dalla ṣāhibukum wa mā gawā.

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ②

2. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru,

غَوَىٰ	مَا	وَ	صَاحِبُكُمْ	ضَلَّ	مَا
gawā sesat	mā tidak	wa dan	ṣāhibukum kawanmu	dalla sesat	mā tidak

Wa mā yanṭiqu ‘anil-hawā.

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ③

3. dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya.

الْهَوَىٰ	عَنْ	يَنْطِقُ	مَا	وَ
al-hawā hawa hafsu	‘an dari	yanṭiqu diucapkan	mā tiada	wa dan

In huwa illā wahyuy yūhā,

إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ④

4. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya),

يُوحَى yūhā diwahyukan	وَحْيٍ wahyun wahyu	إِلَّا illā kecuali	هُوَ huwa dia	إِنَّ in tidak
------------------------------	---------------------------	---------------------------	---------------------	----------------------

‘allahamahū syadīdul-quwā,

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى ٥

5. yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat,

الْقُوَى al-quwā kuat	شَدِيدٌ syadīdu sangat	عَلَّمَهُ ‘allahamahū mengajar- kan pada- nya
-----------------------------	------------------------------	---

zū mirrah, fastawā,

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَى ٦

6. yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli,

فَاسْتَوَى fastawā maka dia menam- pakkan diri	ذُو مِرَّةٍ zū mirratin yang mem- punyai akal
--	--

wa huwa bil-ufuqil-a‘lā.

وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَى ٧

7. sedang dia berada di ufuk yang tinggi.

الْأَعْلَى al-a‘lā yang tinggi	بِالْأُفُقِ bil-ufuqi di ufuk	هُوَ huwa dia	وَ wa dan
--------------------------------------	-------------------------------------	---------------------	-----------------

Summa danā fa tadallā,

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى ٨

8. Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi,



فَتَدَلَّى

fa tadallā  
lalu dia  
turun

دَنَا

danā  
dia men-  
dekat

ثُمَّ

summa  
kemudian

fa kāna qāba qausaini au adnā.

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ①

9. maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi).

أَدْنَىٰ

adnā  
lebih dekat

أَوْ

au  
atau

قَوْسَيْنِ

qausaini  
dua busur

قَابَ

qāba  
jarak

فَكَانَ

fa kāna  
maka  
adalah dia

Fa auḥā ilā 'abdiḥi mā auḥā.

فَاَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ②

10. Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan.

أَوْحَىٰ

auḥā  
telah di-  
wahyukan

مَا

mā  
apa

عَبْدِهِ

'abdiḥi  
hamba-  
Nya

إِلَىٰ

ilā  
kepada

فَاَوْحَىٰ

fa auḥā  
lalu dia me-  
wahyukan

Mā kaẓabal-fu'ādu mā ra'ā.

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ ③

11. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya<sup>95</sup>.

رَأَىٰ

ra'ā  
telah dia  
lihat

مَا

mā  
apa

الْفُؤَادُ

al-fu'ādu  
hati

كَذَبَ

kaẓaba  
mendusta-  
kan

مَا

mā  
tidak

A fa tumārūnahū 'alā mā yarā.

أَفْتُمَارُونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ ④

12. Maka apakah kamu (musyrikin Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya?

يَرَى yarā  telah dia lihat	مَا mā  apa	عَلَى 'alā  atas	أَفْتَمَارُونَهُ a fa tu- mārūnahū maka apa- kah kamu hendak membang- tahnya
---	----------------------	---------------------------	---

Wa laqad ra'āhu nazlatan ukhrā,

وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزْلَةً أُخْرَى ١٣

13. Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,

أُخْرَى ukhrā yang lain	نَزْلَةً nazlatan waktu	رَأَاهُ ra'āhu telah me- lihatnya	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
-------------------------------	-------------------------------	--	--------------------------------------	-----------------

'inda Sidratil-Muntahā.

14. (yaitu) di Sidratul-Muntahā<sup>96</sup>).

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى ١٤

سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى Sidratil-Muntahā Sidratul-Muntahā	عِنْدَ 'inda di
---	-----------------------

'Indahā jannatul-ma'wā.

15. Di dekatnya ada surga tempat tinggal,

عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَى ١٥

الْمَأْوَى al-ma'wā tempat tinggal	جَنَّةُ jannatu surga	عِنْدَهَا 'indahā di sisinya
---	-----------------------------	------------------------------------

Iz yagsyas-sidrata mā yagsyā.

إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَى ١٦

16. (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratul-Muntahā diliputi oleh sesuatu yang meliputinya.

يَغْشَى yagsyā meliputi	مَا mā apa	السِّدْرَةَ as-sidrata Sidratul- Muntahā	يَغْشَى yagsyā meliputi	إِذْ iz ketika
-------------------------------	------------------	---	-------------------------------	----------------------

Mā zāgal-baṣaru wa mā taḡā.

مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَى ﴿٧﴾

17. Penglihatannya (Muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.

طَغَى taḡā melampau	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْبَصْرُ al-baṣaru penglihat- an	زَاغَ zāga berpaling	مَا mā tidak
---------------------------	--------------------	-----------------	--	----------------------------	--------------------

Laqad ra'ā min āyāti rabbihil-kubrā.

لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَى ﴿٨﴾

18. Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar.

الْكُبْرَى al-kubrā yang besar	رَبِّهِ rabbiḥī Tuhannya	آيَاتٍ āyāti tanda- tanda	مِنْ min sebagian	رَأَى ra'ā dia telah melihat	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
---	--------------------------------	------------------------------------	-------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------

A fa ra'aitumul-Lāta wal-'Uzzā.

أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ ﴿٩﴾

19. Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap Al-Lāta dan Al-'Uzzā,

الْعُزَّىٰ al-'Uzzā  Al-'Uzzā	وَ wa  dan	اللَّاتَ al-Lāta  Al-Lāta	أَفَرَأَيْتُمْ a fa ra'aitum maka apa- kah patut kamu
--	---------------------	------------------------------------	--

Wa Manātaṣ-sālišatal-ukhrā.

وَمَنْوَةٌ الثَّلَاثَةُ الْأُخْرَى ﴿١٠﴾

20. dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)<sup>97)</sup>?

الْآخِرَى	الثَّلَاثَةَ	مَنَاةَ	وَ
al-ukhrā yang lain	as-sālisata yang ketiga	Manāta Manah	wa dan

A lakumuz-zakaru wa lahul-unṣā.

الْكُمُ الذَّكْرُ وَ لَهُ الْاُنْثَى ﴿٢١﴾

21. Apakah (patut) untuk kamu (anak) laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan?

الْاُنْثَى	لَهُ	وَ	الذَّكْرُ	الْكُمُ
al-unṣā perempuan	lahu untuk-Nya	wa dan	až-zakaru laki-laki	a lakum apakah untukmu

Tilka izan qismatun dīzā.

تِلْكَ اِذَا قَسَمْتُ ضِيْرَى ﴿٢٢﴾

22. Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.

ضِيْرَى	قِسْمَةٌ	اِذَا	تِلْكَ
dīzā tidak adil	qismatun pembagian	izan jika demikian	tilka itu

In hiya illā asmā'un sammaitumūhā antum wa ābā'ukum mā anzalallāhu bihā min sulṭān, iy yattabi'ūna illaz-ẓanna wa mā tahwal-anfus, wa laqad jā'ahum mir rabbihimul-hudā.

اِنَّ هِيَ اِلَّا اَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا اَنْتُمْ وَاَبَاؤُكُمْ  
مَا اَنْزَلَ اللّٰهُ بِهَا مِنْ سُلْطٰنٍ اِنْ يَتَّبِعُوْنَ  
اِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوٰى اَلْاَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ  
مِنْ رَبِّهِمْ الْهُدٰى ﴿٢٣﴾

23. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keterangan pun untuk (menyembah)nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diinginkan oleh hawa nafsu mereka, dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka.

أَنْتُمْ antum kamu	سَمَّيْتُمُوهَا sammai- tumūhā kamu me- namainya	أَسْمَاءُ asmā'un nama- nama	إِلَّا illā kecuali	هِيَ hiya dia	إِنْ in tidak
بِهَا bihā dengan- nya	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	مَا mā tidak	أَبَاؤُكُمْ ābā'ukum bapak- bapakmu	وَ wa dan
الظَّنَّ az-zanna sangkaan	إِلَّا illā kecuali	يَتَّبِعُونَ yattabi'ūna mereka mengikuti	إِنْ in tidak	سُلْطَانٍ sulṭānin keterangan	مِنْ min dari
لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan	الْأَنْفُسُ al-anfusu hawa nafsu	تَهْوَى tahwā dinginkan	مَا mā apa	وَ wa dan
		الْهُدَى al-hudā petunjuk	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka

Am lil-insāni mā tamannā.

أَمْرٌ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى ﴿٢٤﴾

24. Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?

تَمَنَّى tamannā dicita- dicitakan	مَا mā apa	لِلْإِنْسَانِ lil-insāni bagi manusia	أَمْرٌ am atau
---	------------------	--	----------------------

Fa lillāhil-ākhiratu wal-ūlā.

فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَى ﴿٥٥﴾

25. (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

الْأُولَى al-ūlā pertama	وَ wa dan	الْآخِرَةُ al-ākhiratu akhir	فَلِلَّهِ fa lillāhi maka bagi Allah
--------------------------------	-----------------	------------------------------------	---

Wa kam mim malakin fis-samāwāti lā tughnī syafa'atuhum syai'an illā mim ba'di ay ya'zanallāhu li may yasyā'u wa yardā.

وَكَمْ مِنْ مَلَكٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَى ﴿٥٦﴾

26. Dan berapa banyaknya malaikat di langit, syafa'at mereka sedikit pun tidak berguna kecuali sesudah Allah mengizinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai-(Nya).

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَلَكٍ malakīn malaikat	مِنْ min dari	كَمْ kam berapakah	وَ wa dan
مِنْ min dari	إِلَّا illā kecuali	شَيْئًا syai'an sedikit	شَفَاعَتُهُمْ syafa'ā-tuhum syafaat mereka	تُغْنِي tughnī berguna	لَا lā tidak
وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْ يَأْذَنَ ay ya'zana mengizinkan	بَعْدِ ba'di sesudah
					يَرْضَى yardā Dia ridhai

Innal-lazīna lā yu'minūna bil-ākhirati layusammūnal-malā'ikata tasmiyatal-unṣā.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةً لَأُنثَىٰ ۖ

27. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar menamakan malaikat itu dengan nama perempuan.

لَيُسَمُّونَ layusammūna mereka benar-benar menamakan	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
			الْأُنثَىٰ al-unṣā perempuan	تَسْمِيَةً tasmiyata nama	الْمَلَائِكَةَ al-malā'ikata malaikat

Wa mā lahum bihī min 'ilm, iy yattabi'ūna illaz-zanna wa innaz-zanna lā yugnī minal-ḥaqqi syai'ā.

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يَعْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا ۖ

28. Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuan pun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaidah sedikit pun terhadap kebenaran.

عِلْمٍ 'ilm pengetahuan	مِنْ min dari	بِهِ bihī dengan-nya	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan
إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	الظَّنَّ az-zanna persangkaan	إِلَّا illā kecuali	يَتَّبِعُونَ yattabi'ūna mereka mengikuti	إِنَّ in tidak

شَيْئًا	الْحَقَّ	مِنْ	يُعْنِي	لَا	الظَّنَّ
syai'an sedikit	al-ḥaqqi kebenaran	min dari	yugni bermanfaat	lā tidak	az-zanna persang- kaan

Fa a'rid 'am man tawallā 'an zik-  
rinā wa lam yurid illal-ḥayātad-  
dun-yā.

فَاعْرِضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّىٰ عَنَّا وَلَمْ يُدِرِّ  
إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٢٩﴾

29. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari orang yang berpaling dari per-  
ingatan Kami, dan tidak mengingini kecuali kehidupan duniawi.

ذِكْرِنَا	عَنْ	تَوَلَّىٰ	مَنْ	عَنْ	فَاعْرِضْ
zikrinā peringatan Kami	'an dari	tawallā berpaling	man orang	'an dari	fa a'rid maka ber- palinglah
الدُّنْيَا	الْحَيَاةَ	إِلَّا	يُرِيدُ	لَمْ	وَ
ad-dun-yā dunia	al-ḥayāta kehidupan	illā kecuali	yurid mengingini	lam tidak	wa dan

Zālika mablaghum minal-'ilm,  
inna rabbaka huwa a'lamu bi man  
dalla 'an sabīlihi wa huwa a'lamu  
bi manihtadā.

ذَلِكَ مَبْلَغُهُم مِّنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مِمَّنْ  
ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اهْتَدَىٰ ﴿٣٠﴾

30. Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-  
lah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pula-  
lah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

رَبِّكَ	إِنَّ	الْعِلْمِ	مِنْ	مَبْلَغُهُمْ	ذَلِكَ
rabbaka Tuhanmu	inna sesungguh- nya	al-'ilmi pengeta- huan	min dari	mablagu- hum batas akhir mereka	zālika itu



سَبِيلِهِ sabīlīhī jalan-Nya	عَنْ 'an dari	ضَلَّ dalla tersesat	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia
اهْتَدَى ihtadā mendapat petunjuk	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	

Wa lillāhi mā fis-samāwāti wa mā fil-ard, li yajziyal-lazīna asā'u bimā 'amilū wa yajziyal-lazīna ahsanū bil-ḥusnā.

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ  
الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا  
بِالْحُسْنَى ﴿٣١﴾

31. Dan hanya kepunyaan Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).

وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
أَسَاءُوا asā'u berbuat jahat	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	لِيَجْزِيَ li yajziya supaya Dia memberi balasan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	مَا mā apa
أَحْسَنُوا ahsanū berbuat baik	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	يَجْزِيَ yajziya Dia mem- beri balasan	وَ wa dan	عَمِلُوا 'amilū mereka kerjakan	بِمَا bimā dengan apa

بِالْحُسْنِ  
bil-ḥusnā  
dengan  
yang lebih  
baik

Allazīna yajtanibūna kabā'iral-ismi wal-fawāḥisyā illal-lamama inna rabbaka wāsi'ul-magfirah, huwa a'lamu bikum iz ansyā'akum minal-ardī wa iz antum ajinnatun fī buṭūni ummahātikum, fa lā tuzak-kū anfusakum, huwa a'lamu bi manittaqā.

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ  
إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ  
إِذَا أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذَا أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ  
فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ اتَّقَى ۗ

32. (Yaitu) orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunan-Nya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan)mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa.

الْفَوَاحِشَ al-fawāḥisyā perbuatan keji	وَ wa dan	الْإِثْمِ al-ismi dosa	كَبَائِرَ kabā'ira besar	يَجْتَنِبُونَ yajtanibūna menjauhi	الَّذِينَ allażina orang- orang yang
الْمَغْفِرَةِ al-magfirati ampunan	وَاسِعُ wāsi'u Maha Luas	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	اللَّمَمَ al-lamama dosa kecil	إِلَّا illā kecuali
مِنْ min dari	أَنْشَأَكُمْ ansya'akum Dia men- jadikanmu	إِذَا iz ketika	بِكُمْ bikum denganmu	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia

فِي fī dalam	أَجِنَّةٍ ajinnatun janin-janin	أَنْتُمْ antum kamu	إِذَا iz ketika	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
هُوَ huwa Dia	أَنْفُسِكُمْ anfusakum dirimu	تُزَكُّوْا tuzakkū kamu mengang- gap suci	فَلَا fa lā maka jangan	أُمَّهَاتِكُمْ ummahā- tikum ibu-ibumu	بُطُونٍ butūni perut-perut
			إِنْتَقَى ittaqā bertakwa	بِمَنْ bi man dengan orang	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui

A fa ra'aital-lazī tawallā,

أَفَرَأَيْتَ الَّذِي تَوَلَّى ﴿٣٣﴾

33. Maka apakah kamu melihat orang yang berpaling (dari Al Qur'an)?,

تَوَلَّى tawallā berpaling	الَّذِي allazī orang yang	أَفَرَأَيْتَ a fa ra'aita maka apa- kah kamu melihat
----------------------------------	---------------------------------	--

wa a'tā qalīlan wa akdā.

وَأَعْطَى قَلِيلًا وَأَكْدَى ﴿٣٤﴾

34. serta memberi sedikit dan tidak mau memberi lagi?

أَكْدَى akdā menahan	وَ wa dan	قَلِيلًا qalīlan sedikit	أَعْطَى a'tā memberi	وَ wa dan
----------------------------	-----------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------

A 'indahū 'ilmul-gaibi fa huwa yarā.

أَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يُرَى ﴿٣٥﴾

35. Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang gaib sehingga dia mengetahui (apa yang dikatakan)?

يَرَى yarā melihat	هُوَ fa huwa maka dia	الْغَيْبِ al-gaibi yang gaib	عِلْمٍ 'ilmu pengetahuan	أَعِنْدَهُ a 'indahū apakah di sisinya
--------------------------	-----------------------------	------------------------------------	--------------------------------	--

Am lam yunabba' bimā fī ṣuḥufi Mūsā.

أَمْ لَمْ يُنَبِّأْ بِمَا فِي صُحُفِ مُوسَى ﴿٣٥﴾

36. Ataukah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran-lembaran Musa?,

صُحُفٍ ṣuḥufi lembaran-lembaran	فِي fī dalam	بِمَا bimā dengan apa	يُنَبِّأُ yunabba' diberitakan	لَمْ lam belum	أَمْ am atau
---------------------------------------	--------------------	-----------------------------	--------------------------------------	----------------------	--------------------

مُوسَى  
Mūsā  
Musa

Wa Ibrāhīmal-lazī waffā.

وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّى ﴿٣٦﴾

37. dan lembaran-lembaran Ibrahim yang selalu menyempurnakan janji?,

وَفَّى waffā menyempurnakan	الَّذِي allazī yang	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	وَ wa dan
-----------------------------------	---------------------------	-------------------------------------	-----------------

allā taziru wāziratuw wizra ukhrā.

أَلَا تَذَرُّوْا زُرَّارَةً وَزُرَّارَةً ۚ ﴿٣٧﴾

38. (yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,

أُخْرَى ukhrā yang lain	وَزْرًا wizra dosa	وَأَزْرًا wāziratun orang yang berdosa	تَذَرُّ taziru memikul	أَلَا allā bahwasanya tidak
-------------------------------	--------------------------	--	------------------------------	-----------------------------------

wa al laisa lil-insāni illā mā sa'ā,

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

مَا mā apa	إِلَّا illā kecuali	لِلْإِنْسَانِ lil-insāni bagi manusia	لَيْسَ laisa tiada	أَنَّ an bahwa	وَ wa dan
------------------	---------------------------	--	--------------------------	----------------------	-----------------

سَعَى  
sa'ā  
diusaha-  
kan

wa anna sa'yahū saufa yurā.

وَأَنْ سَعِيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

40. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

يُرَى yurā diperlihat- kan	سَوْفَ saufa kelak	سَعِيَهُ sa'yahū usahanya	أَنَّ anna bahwasanya	وَ wa dan
-------------------------------------	--------------------------	---------------------------------	-----------------------------	-----------------

Summa yujzāhul-jazā'al-aufā.

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

41. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,

الْأَوْفَى al-aufā paling sempurna	الْجَزَاءُ al-jazā'a balasan	يُجْزَاهُ yujzāhu diberi balasan padanya	ثُمَّ summa kemudian
---	------------------------------------	--	----------------------------

wa anna ilā rabbikal-muntahā,

وَأَنَّ الْحَرِيكَ الْمُنْتَهَى ﴿٤٢﴾

42. dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),

الْمُنْتَهَى	رَبِّكَ	إِلَى	أَنَّ	وَ
al-muntahā kesudahan	rabbika Tuhanmu	ilā kepada	anna bahwasanya	wa dan

wa annahū huwa adḥaka wa abkā,

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى ﴿٤٣﴾

43. dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,

أَبْكَى	وَ	أَضْحَكَ	هُوَ	أَنَّهُ	وَ
abkā menjadikan menangis	wa dan	adḥaka menjadikan tertawa	huwa Dia	annahū bahwasanya Dia	wa dan

wa annahū huwa amāta wa ahyā,

وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتٌ وَأَحْيَى ﴿٤٤﴾

44. dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,

أَحْيَى	وَ	أَمَاتٌ	هُوَ	أَنَّهُ	وَ
ahyā menghidupkan	wa dan	amāta mematikan	huwa Dia	annahū bahwasanya Dia	wa dan

wa annahū khalāqaz-zaujainiz-ḡakara wal-unsā,

وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ﴿٤٥﴾

45. dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan,

وَ	الذَّكَرَ	الزَّوْجَيْنِ	خَلَقَ	أَنَّهُ	وَ
wa dan	az-ḡakara laki-laki	az-zaujaini berpasang-pasangan	khalāqa menciptakan	annahū bahwasanya Dia	wa dan

الْأُنثَى  
al-unsā  
perempuan

min nuṭfatin izā tumnā,

46. dari air mani, apabila dipancarkan.

مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا تَمَّتْ ٥٧

تَمَّتْ	إِذَا	نُطْفَةٍ	مِنْ
tumnā dipancar- kan	izā apabila	nuṭfatin air mani	min dari

wa anna 'alaihin-nasy'atal-ukhrā,

47. Dan bahwasanya Dialah yang menetapkan kejadian yang lain (kebangkitan sesudah mati),

وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْأُخْرَى ٥٨

الْأُخْرَى	النَّشْأَةَ	عَلَيْهِ	أَنَّ	وَ
al-ukhrā yang lain	an-nasy'ata kejadian	'alaihi atas-Nya	anna bahwasanya	wa dan

wa annahū huwa agnā wa aqnā,

48. dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan,

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ٥٩

أَقْنَىٰ	وَ	أَغْنَىٰ	هُوَ	أَنَّهُ	وَ
aqnā memberi kecukupan	wa dan	agnā memberi kekayaan	huwa Dia	annahū bahwasanya Dia	wa dan

wa annahū huwa rabbusy-syi'rā,

49. dan bahwasanya Dialah Tuhan (yang memiliki) bintang syi'ra<sup>98</sup>,

وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشَّعْرَىٰ ٦٠

الشَّعْرَىٰ	رَبُّ	هُوَ	أَنَّهُ	وَ
asy-syi'rā bintang syi'ra	rabbu Tuhan	huwa Dia	annahū bahwasanya Dia	wa dan

wa annahū ahlaka 'Ādanil-ūlā,

وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادَ الْأُولَىٰ ٦١

50. dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Ād yang pertama,

الأولى al-ūlā yang pertama	عَادًا 'Ādan 'Ād	أَهْلَكَ ahlaka telah mem- binasakan	أَنَّهُ annahū sesungguh- nya Dia	وَ wa dan
-------------------------------------	------------------------	---	--	-----------------

wa Šamūda famā abqā,

وَشَمُودًا فَمَا أَبْقَى ﴿٥١﴾

51. dan kaum Šamūd. Maka tidak seorang pun yang ditinggalkan-Nya (hidup).

أَبْقَى abqā Dia tinggalkan	فَمَا famā maka tidak	شَمُودًا Šamūda Šamūd	وَ wa dan
--------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	-----------------

wa qauma Nūhim min qabl, innahum kĀnū hum azlama wa atgā.

وَقَوْمٍ نُّوحٍ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ  
وَاطَّغَى ﴿٥٢﴾

52. Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang paling zalim dan paling durhaka,

إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	نُّوحٍ Nūhin Nuh	قَوْمٍ qauma kaum	وَ wa dan
اطَّغَى atgā paling durhaka	وَ wa dan	أَظْلَمَ azlama paling zalim	هُمْ hum mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	

Wal-mu'tafikata ahwā,

وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَى ﴿٥٣﴾

53. dan negeri-negeri kaum Luth yang telah dihancurkan Allah<sup>99)</sup>,



أَهْوَى ahwā telah di- hancurkan	الْمُؤْتَفِكَةَ al-mutafikata negeri yang telah musnah	وَ wa dan
---	--	-----------------

fa gasysyāha mā gasysyā.

فَغَشَّاهَا مَا غَشَّيْتُ ٥٤

54. lalu Allah menimpakan atas negeri itu azab besar yang menyimpannya.

غَشَّيْتُ gasysyā menutup	مَا mā apa	فَغَشَّاهَا fa gasy- syāhā maka me- nutupinya
---------------------------------	------------------	---

Fa bi ayyi ālā'i rabbika tatamārā.

فِي أَيِّ آلَاءِ رَبِّكَ تَتَمَارَى ٥٥

55. Maka terhadap nikmat Tuhanmu yang manakah kamu ragu-ragu?

تَتَمَارَى tatamārā kamu ragu-ragu	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	آلَاءِ ālā'i nikmat	فِي أَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	-------------------------------	---------------------------	--

Hāzā nazīrum minan-nuzuril-ūlā.

هَذَا نَذِيرٌ مِنَ النُّذُرِ الْأُولَى ٥٦

56. Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang telah terdahulu.

الْأُولَى al-ūlā telah terdahulu	النُّذُرِ an-nuzuri pemberi- pemberi peringatan	مِنْ min dari	نَذِيرٌ nazīrun pemberi peringatan	هَذَا hāzā ini
---	---	---------------------	---	----------------------

Azifatil-āzifah.

أَزِفَتِ الْأَزِفَةُ ﴿٥٧﴾

57. Telah dekat terjadinya hari kiamat.

الْأَزِفَةُ al-āzifatu kiamat	أَزِفَتِ azifati telah dekat
-------------------------------------	------------------------------------

Laisa lahā min dūnillāhi kāsyifah.

لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ ﴿٥٨﴾

58. Tidak ada yang akan menyatakan terjadinya hari itu selain Allah.

كَاشِفَةٌ kāsyifatun membuka	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	لَهَا lahā baginya	لَيْسَ laisa tiada
------------------------------------	----------------------------	-------------------------	---------------------	--------------------------	--------------------------

A fa min hāzal-ḥadīsi ta'jabūn,

أَفَمِنْ هَذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ ﴿٥٩﴾

59. Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?

تَعْجَبُونَ ta'jabūna kamu heran	الْحَدِيثِ al-ḥadīsi pemberitaan	هَذَا hāzā ini	أَفَمِنْ a fa min maka apakah dari
--	--	----------------------	--

wa tadḥakūna wa lā tabkūn,

وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ ﴿٦٠﴾

60. Dan kamu menertawakan dan tidak menangis?

تَبْكُونَ tabkūna kamu menangis	لَا lā tidak	وَ wa dan	تَضْحَكُونَ tadḥakūna kamu menertawakan	وَ wa dan
---------------------------------------	--------------------	-----------------	---	-----------------

wa antum sāmīdūn.

وَأَنْتُمْ سَامِدُونَ ﴿٦١﴾

61. Sedang kamu melengahkan-(nya)?

سَامِدُونَ  
sāmidūna  
orang-  
orang yang  
lengah

أَنْتُمْ  
antum  
kamu

وَ  
wa  
dan

Fasjudū lillāhi wa'budū.

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ۝٦٧

62. Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).

اعْبُدُوا  
u'budū  
sembahlah

وَ  
wa  
dan

لِلَّهِ  
lillāhi  
kepada  
Allah

فَاسْجُدُوا  
fāsjudū  
maka ber-  
sujudlah

سُورَةُ الْقَمَرِ

AL-QAMAR (BULAN)  
SURAT KE-54 : 55 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iqtarabatis-sā'atu wansyaqqal-qamar.

اِقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَاَنْشَقَّ الْقَمَرُ ①

1. Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan<sup>100</sup>).

الْقَمَرُ	اَنْشَقَّ	وَ	السَّاعَةُ	اِقْتَرَبَتِ
al-qamaru	insyaqqa	wa	as-sā'atu	iqtarabat
bulan	telah terbelah	dan	saat	telah dekat

Wa iy yarau āyatay yu'riḍū wa ya-qūlū sihrum mustamirr.

وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْضِرُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ②

2. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat sesuatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata : "(Ini adalah) sihir yang terus-menerus".

وَ	يُعْضِرُوا	آيَةً	يَرَوْا	إِنْ	وَ
wa	yu'riḍū	āyatan	yarau	in	wa
dan	mereka berpaling	tanda	mereka melihat	jika	dan

مُسْتَمِرٌّ	سِحْرٌ	يَقُولُوا
mustamimun	sihrun	yaqūlū
terus-menerus	sihir	mereka berkata

Wa kazzabū wattaba'ū ahwā'ahum wa kullu amrim mustaqirr.

وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُّسْتَقَرٌّ ③

3. Dan mereka mendustakan (nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapan<sup>101)</sup>.

وَ wa dan	أَهْوَاءَهُمْ ahwā'ahum hawa nafsu mereka	اتَّبَعُوا ittaba'ū mereka mengikuti	وَ wa dan	كَذَّبُوا kazzabū mereka mendusta- kan	وَ wa dan
			مُسْتَقِيمٌ mustaqimun ketetapan	أَمْرٍ amrin urusan	كُلِّ kullu tiap-tiap

Wa laqad jā'ahum minal-ambā'i mā fihi muzdajar,

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ ۝٤

4. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran),

مَا mā apa	الْأَنْبَاءِ al-ambā'i berita- berita	مِنْ min dari	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				مُزْدَجَرٌ muzdajarun cegahan	فِيهِ fihi di dalam- nya

ḥikmatum bāligatun famā tugnin-nuzur,

حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النَّذْرُ ۝٥

5. itulah suatu hikmat yang sempurna maka peringatan-peringatan itu tiada berguna (bagi mereka).

النُّذْرُ an-nuzuru peringatan- peringatan	تُغْنِ tugni berguna	فَمَا famā maka tidak	بَالِغَةٌ bāligatun sempurna	حِكْمَةٌ ḥikmatun hikmah
---	----------------------------	--------------------------------	------------------------------------	--------------------------------

fa tawalla ‘anhum, yauma yad‘ud-  
dā‘i ilā syai’in nukur,

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ  
إِلَى شَيْءٍ نُّكْرٍ ①

6. Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat) menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan),

إِلَى ilā kepada	الدَّاعِ ad-dā‘i seorang penyeru	يَدْعُ yad‘u menyeru	يَوْمَ yauma hari	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	فَتَوَلَّ fa tawalla maka ber- palinglah kamu
				نُّكْرٍ nukurin tidak me- nyenangkan	شَيْءٍ syai’in sesuatu

khusysya‘an abṣāruhum yakhrujūna  
minal-ajdāsi ka annahum jarādum  
muntasyir,

خَشَعًا أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ  
كَانَهُمْ جَرَادٌ مُنْتَشِرٌ ②

7. sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbangan,

كَانَهُمْ ka anna- hum seakan- akan mereka	الْأَجْدَاثِ al-ajdāsi kuburan	مِنَ min dari	يَخْرُجُونَ yakhrujūna mereka keluar	أَبْصَارُهُمْ abṣāruhum pandangan- pandangan mereka	خَشَعًا khusysya- ‘an menunduk- kan
				مُنْتَشِرٌ munta- syirun beter- bangan	جَرَادٌ jarādun belalang

muḥṭi'ina ilad-dā', yaqūlul-kāfirūna  
hāzā yaumun 'asir.

مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا  
يَوْمَ عَسِيرٍ ①

8. mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata : "Ini adalah hari yang berat".

هَذَا hāzā ini	الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang kafir	يَقُولُ yaqūlu berkata	الدَّاعِ ad-dā'i penyeru	إِلَى ilā kepada	مُهْطِعِينَ muḥṭi'ina mereka bersegera
				عَسِيرٍ 'asirun sulit	يَوْمٍ yaumun hari

Kazzabat qablahum qaumu Nūhin  
fa kazzabū 'abdanā wa qālū maj-  
nūnuw wazdujir.

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا  
وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدَجِرٌ ①

9. Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan : "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman".

عَبْدَنَا 'abdanā hamba Kami	فَكَذَّبُوا fa kazzabū maka me- reka men- dustakan	نُوحٍ Nūhin Nuh	قَوْمٍ qaumu kaum	قَبْلَهُمْ qablahum sebelum mereka	كَذَّبَتْ kazzabat telah men- dustakan
	ازْدَجِرٌ uzdujira dia men- cegah	وَ wa dan	مَجْنُونٌ majnūnun seorang gila	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan

Fa da'ā rabbahū annī maglūbun  
fantaṣir.

فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصِرْ ①

10. Maka dia mengadu kepada Tuhannya : "Bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu, tolonglah (aku)".

فَاتَّصِرَ fantasir maka tolonglah	مَعْلُوبٌ maglūbun orang yang dikalahkan	أَنِّي anni bahwasanya aku	رَبِّهِ rabbahū Tuhannya	فَدَعَا fa da‘ā maka dia mengadu
---	---	-------------------------------------	--------------------------------	---

Fa fatahnā abwābas-samā'i bi mā'im munhamir.

فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُّهِمِّرٍ ۝۱۱

11. Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah.

مُنْهَمِرٍ munhamir tercurah	بِمَاءٍ bi mā'in dengan air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	أَبْوَابَ abwāba pintu- pintu	فَفَتَحْنَا fa fatahnā maka Kami bukakan
------------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------------	--	---

Wa fajjarnal-arda 'uyūnan fal-taqal-mā'u 'alā amrin qad qudir.

وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ  
قَدِ قُدِرَ ۝۱۲

12. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan.

الْمَاءِ al-mā'u air	فَالْتَقَى fal-taqā maka ber- temulah	عُيُونًا 'uyūnan mata air- mata air	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	فَجَّرْنَا fajjarnā Kami pancarkan	وَ wa dan
	قُدِرَ qudira telah di- tetapkan	قَدِ qad sungguh	أَمْرٍ amrin urusan	عَلَى 'alā atas	

Wa ḥamalnāhu 'alā zāti alwāhiw wa dusur,

وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْأَوْجِ وَدُسُرٍ ۝۱۳

13. Dan Kami angkut Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku,



وَ wa dan	الْوَاحِ alwāhin papan	ذَاتِ zāti mempunyai	عَلَى 'alā atas	حَمَلْنَاهُ hamalnāhu Kami angkut dia	وَ wa dan
-----------------	------------------------------	----------------------------	-----------------------	--	-----------------

دُسِرِ  
dusurin  
paku

tajrī bi a'yuninā, jazā'al li man  
kāna kufir.

تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءَ لِمَنْ كَانَ كُفِرًا ﴿١٤﴾

14. yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).

كُفِرًا kufira diingkari	كَانَ kāna adalah dia	لِمَنْ li man bagi orang	جَزَاءَ jazā'an balasan	بِأَعْيُنِنَا bi a'yuninā dengan pemeliha- raan Kami	تَجْرِي tajrī berlayar
--------------------------------	-----------------------------	--------------------------------	-------------------------------	--	------------------------------

Wa laqat taraknāhā āyatan fa hal  
mim muddakir.

وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٥﴾

15. Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

مِنْ min dari	فَهَلْ fa hal maka adakah	آيَةً āyatan tanda	تَرَكْنَاهَا taraknāhā Kami telah meninggal- kannya	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
---------------------	------------------------------------	--------------------------	---	--------------------------------------	-----------------

مُدَكِّرٍ  
muddakir  
orang yang  
mengambil  
pelajaran

Fa kaifa kāna ‘azābī wa nużur.

فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرِي ﴿١٦﴾

16. Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

نُذْرِي	وَ	عَذَابِي	كَانَ	فَكَيْفَ
nuzuri ancaman- ancaman- Ku	wa dan	‘azābī siksa-Ku	kāna adalah dia	fa kaifa maka bagaimana

Wa laqad yassarnal-Qur’āna liż-żikri  
fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

17. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

فَهَلْ	لِلذِّكْرِ	الْقُرْآنَ	يَسَّرْنَا	لَقَدْ	وَ
fa hal maka adakah	liż-żikri untuk pelajaran	Al-Qur’āna Al Qur'an	yassarnā telah Kami mudahkan	laqad sesungguh- nya	wa dan
				مُدَكِّرٍ	مِنْ
				muddakirin orang yang mengambil pelajaran	min dari

Kaẓẓabat ‘Ādun fa kaifa kāna ‘azābī  
wa nużur.

كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرِي ﴿١٨﴾

18. Kaum ‘Ād pun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

وَ	عَذَابِي	كَانَ	فَكَيْفَ	عَادٌ	كَذَّبَتْ
wa dan	‘azābī siksa-Ku	kāna adalah dia	fa kaifa maka bagaimana	‘Ādun ‘Ād	kaẓẓabat telah men- dustakan

نُذْرٌ

nuzuri  
ancaman-  
ancaman-  
Ku

Innā arsalnā ‘alaihim riḥan ṣarṣaran  
fī yaumi naḥsim mustamirr,

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمٍ مُّسْتَمِرٍّ ١٩

19. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari naas yang terus-menerus,

فِي fī pada	صَرْصَرًا ṣarṣaran sangat kencang	رِيحًا riḥan angin	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengirim- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
			مُسْتَمِرٍّ mustamirrin terus- menerus	نَحْسٍ naḥsin naas	يَوْمٍ yaumi hari

tanzi‘un-nāsa ka annahum a‘jāzu  
nakhlim munqa‘ir.

تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أَجْزَاءُ نَخْلٍ مُّنْقَعِرٍ ٢٠

20. yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok kurma yang tumbang.

مُنْقَعِرٍ munqa‘irin tumbang	نَخْلٍ nakhlin kurma	أَجْزَاءُ a‘jāzu batang	كَأَنَّهُمْ ka anna- hum seakan- akan mereka	النَّاسَ an-nāsa manusia	تَنْزِعُ tanzi‘u mencabut
-------------------------------------	----------------------------	-------------------------------	---	--------------------------------	---------------------------------

Fa kaifa kāna ‘azābī wa nuzur.

فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرِي ٢١

21. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

نُذِرِ nuzuri ancaman- ancaman- Ku	وَ wa dan	عَذَابِي 'azābī siksa-Ku	كَانَ kāna adalah dia	فَكَيْفَ fa kaifa maka bagaimana
--	-----------------	--------------------------------	-----------------------------	---

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liz-żikri  
fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝٢٢

22. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

فَهَلْ fa hal maka adakah	لِلذِّكْرِ liz-żikri untuk pelajaran	الْقُرْآنِ Al-Qur'āna Al Qur'an	يَسَّرْنَا yassarnā telah Kami mudahkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				مُدَكِّرٍ muddakirin orang yang mengambil pelajaran	مِنْ min dari

Kazzabat Šamūdu bin-nuzur.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ ۝٢٣

23. Kaum Šamūd pun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu).

بِالنُّذُرِ bin-nuzuri dengan ancaman- ancaman	ثَمُودُ Šamūdu Šamūd	كَذَّبَتْ kazzabat telah men- dustakan
--	----------------------------	---

Fa qālū a basyaram minnā wā-  
ḥidan nattabi'uhū innā izal lafī ḍa-  
lāliw wa su'ur.

فَقَالُوا أَبَشَرًا مِثْلَنَا وَاحِدًا تَتَّبِعُهُ إِنَّا إِذَا  
لَفِينَا ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ۝٢٤

24. Maka mereka berkata : "Bagaimana kita akan mengikuti saja seorang manusia (biasa) di antara kita? Sesungguhnya kalau kita begitu benar-benar berada dalam keadaan sesat dan gila.

إِنَّا innā sesungguhnya kita	نَتَّبِعُهُ nattabi'uhū kita meng- ikutinya	وَلِحَدًّا wāḥidā satu	مِنَّا minnā di antara kita	أَبَشْرًا a basyaran apakah seorang manusia	فَقَالُوا fa qālū maka mereka berkata
سُعِيرٍ su'urin gila	وَ wa dan	ضَلَالٍ ḍalālin kesesatan	لَفِي lafī sungguh dalam	إِذَا iẓā jika demikian	

A ulqiyāz-ẓikru 'alaihi mim baini-nā bal huwa kaẓẓābun asyir.

ءَأَلْفَى الذِّكْرَ عَلَيْهِ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَّابٌ أَشْرٌ ﴿٢٥﴾

25. Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita? Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong".

بَلْ bal bahkan	بَيْنِنَا baininā antara kita	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	الذِّكْرُ aẓ-ẓikru peringatan	ءَأَلْفَى a ulqiya apakah diturunkan
			أَشْرٌ asyirun sombong	كَذَّابٌ kaẓẓābun pendusta	هُوَ huwa dia

Saya'lamūna gadam manil-kaẓẓābul-asyir.

سَيَعْلَمُونَ غَدًا مَنِ الْكَذَّابُ الْأَشْرُ ﴿٢٦﴾

26. Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sombong.

الْأَشْرُ al-asyiru sombong	الْكَذَّابُ al-kaẓẓābu pendusta	مَنْ man siapa	غَدًا gadan besok	سَيَعْلَمُونَ saya'lamūna mereka akan me- ngetahui
-----------------------------------	---------------------------------------	----------------------	-------------------------	--

Innā mursilun-nāqati fitnatal lahum  
fartaqibhum waṣṭabir.

إِنَّا مُرْسِلُوا النَّاقَةِ فِتْنَةً لَّهُمْ فَارْتَقِبْهُمْ  
وَاصْطَبِرْ ٢٧

27. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah.

فَارْتَقِبْهُمْ fartaqibhum maka tunggulah mereka	لَهُمْ lahum bagi mereka	فِتْنَةً fitnatan cobaan	النَّاقَةِ an-nāqati unta betina	مُرْسِلُوا mursilū mengirim- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
				اصْطَبِرْ iṣṭabir bersabarlah	وَ wa dan

Wa nabbi'hum annal-mā'a qisma-  
tum bainahum, kullu syirbim muḥ-  
taḍar.

وَنَبِّئُهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ كُلِّ شَرِبٍ  
مُحْتَضِرٍ ٢٨

28. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran)<sup>102</sup>.

بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	قِسْمَةٌ qismatun terbagi	الْمَاءِ al-mā'a air	أَنَّ anna bahwasa- nya	نَبِّئُهُمْ nabbi'hum beritakan- lah pada mereka	وَ wa dan
			مُحْتَضِرٍ muhtadarun dihadiri	شَرِبٍ syirbin minum	كُلِّ kullu tiap-tiap

Fa nāḍau ṣāḥibahum fa ta'āṭa fa  
'aqar.

فَنَادُوا صَاحِبِهِمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ ٢٩

29. Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya.

فَعَقَرُوا	فَتَعَاطَى	صَاحِبُهُمْ	فَنَادَوْا
fa 'aqara maka me-nyembelih	fa ta'ātā maka mengambil	ṣāhibahum kawan mereka	fa nādau maka mereka memanggil

Fa kaifa kāna 'azābī wa nuzur.

فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِي ﴿٣٠﴾

30. Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

نُذُرِي	وَ	عَذَابِي	كَانَ	فَكَيْفَ
nuzuri ancaman-ancaman-Ku	wa dan	'azābī siksa-Ku	kāna adalah dia	fa kaifa maka bagaimana

Innā arsalnā 'alaihim ṣaiḥataw wāḥidatan fa kānū ka hasyīmil-muḥtazir.

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيرِ الْمُحْتَظِرِ ﴿٣١﴾

31. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang.

فَكَانُوا	وَاحِدَةً	صَيْحَةً	عَلَيْهِمْ	أَرْسَلْنَا	إِنَّا
fa kānū maka adalah mereka	wāḥidatan satu	ṣaiḥatan teriakan	'alaihim atas mereka	arsalnā Kami mengirimkan	innā sesungguhnya Kami
				الْمُحْتَظِرِ	كَهَشِيرِ
				al-muḥtaziri yang punya kandang binatang	ka hasyimi seperti rumput-rumput kering

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liẓ-ẓikri fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾

32. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

فَهَلْ fa hal maka adakah	لِلذِّكْرِ liz-zikri untuk pelajaran	الْقُرْآنِ Al-Qur'āna Al Qur'an	يَسِّرْنَا yassarnā telah Kami mudahkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				مَذْكِرٍ muddakirin orang yang mengambil pelajaran	مِنْ min dari

Kazzabat qaumu Lūtim bin-nuzur.

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالَّذُرِّ ﴿٣٢﴾

33. Kaum Luth pun telah mendustakan ancaman-ancaman (nabinya).

بِالذُّرِّ bin-nuzuri dengan ancaman- ancaman	لُوطٍ Lūtin Luth	قَوْمٍ qaumu kaum	كَذَّبَتْ kazzabat telah men- dustakan
---	------------------------	-------------------------	---

Innā arsalnā 'alaihim ḥaṣīban illā āla Lūṭ, najjaināhum bi saḥar,

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ  
بَجَيْنَاهُمْ لَيْسَ لَهُمْ ﴿٣٤﴾

34. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan di waktu sebelum fajar menyingsing,

آلٍ āla keluarga	إِلَّا illā kecuali	حَاصِبًا ḥaṣīban angin yang membawa batu-batu	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengirim- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
------------------------	---------------------------	---	--	--	--



بِسْحَرٍ bi saharin di akhir malam	بِجَيْنَاهُمْ najjaināhum Kami sela- matkan mereka	لُوطٍ Lūtin Luth
---	--	------------------------

ni'matam min 'indinā, kazālika  
najzī man syakar.

نِعْمَةٌ مِّنْ عِنْدِنَا كَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ ﴿٣٥﴾

35. sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

مَنْ man orang	نَجْزِي najzī Kami membalas	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	عِنْدِنَا 'indinā sisi Kami	مِنْ min dari	نِعْمَةٌ ni'matin nikmat
----------------------	--------------------------------------	--	-----------------------------------	---------------------	--------------------------------

شَكَرَ  
syakara  
bersyukur

Wa laqad anzarahum baṣyatanā fa  
tamārau bin-nuzur.

وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتْنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذُرِ ﴿٣٦﴾

36. Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu.

بِالنُّذُرِ bin-nuzuri dengan ancaman- ancaman	فَتَمَارَوْا fa tamārau maka me- reka me- nentang	بَطْشَتْنَا baṣyatanā siksaan Kami	أَنْذَرَهُمْ anzarahum memper- ingatkan mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
--	---	---	--	--------------------------------------	-----------------

Wa laqad rāwadūhu 'an daifihi fa  
tamasnā a'yunahum fa zūqū 'azābī  
wa nuzur.

وَلَقَدْ رَاوَدُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ  
فَذُوقُوا عَذَابِي وَذُرِّي ﴿٣٧﴾

37. Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

فَطَمَسْنَا fa ṭamasnā lalu Kami butakan	ضَيْفِهِ ḍaifihi tamunya	عَنْ 'an dari	رَأَوْدُهُ rāwadūhu mereka telah mem- bujuknya	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
نُذْرٍ nuẓuri ancaman- ancaman- Ku	وَ wa dan	عَذَابِي 'azābī siksa-Ku	فَذُوقُوا fa zūqū maka rasakanlah	أَعْيُنُهُمْ a'yunahum mata mereka	

Wa laqad ṣabbahūhum bukratan  
'azābum mustaqīr.

وَلَقَدْ صَبَّحَهُمْ بُكْرَةً عَذَابٌ مُسْتَقِرٌّ ﴿٣٨﴾

38. Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal.

مُسْتَقِرٌّ musta- qirrun tetap	عَذَابٌ 'azābun siksa	بُكْرَةً bukratan esok hari	صَبَّحَهُمْ ṣabbahū- hum menimpa mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
--	-----------------------------	-----------------------------------	---	--------------------------------------	-----------------

Fa zūqū 'azābī wa nuẓur.

فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذْرِي ﴿٣٩﴾

39. Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku<sup>103</sup>.

نُذْرٍ nuẓuri ancaman- ancaman- Ku	وَ wa dan	عَذَابِي 'azābī siksa-Ku	فَذُوقُوا fa zūqū maka rasakanlah
--	-----------------	--------------------------------	--

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liẓ-ẓikri  
fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٤٠﴾

40. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

فَهَلْ fa hal maka adakah	لِلذِّكْرِ liz-zikri untuk pelajaran	الْقُرْآنِ Al-Qur'āna Al Qur'an	يَسِّرْنَا yassarnā telah Kami mudahkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				مُدَّاكِرِينَ muddakirin orang yang mengambil pelajaran	مِنْ min dari

Wa laqad jā'a āla Fir'aunan-nuzur.

وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ التَّنْذِيرُ ﴿٤١﴾

41. Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman.

التَّنْذِيرُ an-nuzuru ancaman- ancaman	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	آلَ āla keluarga	جَاءَ jā'a telah datang	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
--	-----------------------------------	------------------------	----------------------------------	--------------------------------------	-----------------

Kazzabū bi āyātinā kullihā fa akhaznāhum akhza 'azizim muqtadir.

كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاَهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ مُّقْتَدِرٍ ﴿٤٢﴾

42. Mereka mendustakan mukjizat-mukjizat Kami kesemuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa<sup>104</sup>).

عَزِيزٍ 'azizun  Maha Perkasa	أَخَذَ akhza  siksa	فَأَخَذْنَاَهُمْ fa akhaz- nāhum lalu Kami siksa mereka	كُلِّهَا kullihā  semuanya	بِآيَاتِنَا bi āyātinā  dengan ayat-ayat Kami	كَذَّبُوا kazzabū  mereka mendusta- kan
---	------------------------------	--	-------------------------------------	--	--

مُقْتَدِرٍ  
muqtadirin  
Maha  
Kuasa

A kuffārukum khairum min ulā'ikum am lakum barā'atun fiz-zubur.

اَكْفَارُكُمْ خَيْرٌ مِنْ اَوْلِيَّكُمْ اَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ فِي الزُّبُرِ ﴿٤٣﴾

43. Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam kitab-kitab yang dahulu?<sup>105)</sup>

لَكُمْ lakum bagimu	أَمْ am atau	أَوْلِيَّكُمْ ulā'ikum mereka itu	مِنْ min dari	خَيْرٌ khairun lebih baik	اَكْفَارُكُمْ a kuffā- rukum apakah orang-orang kafirmu
			الزُّبُرِ az-zuburi kitab-kitab	فِي fī dalam	بَرَاءَةٌ barā'atun kebebasan

Am yaqūlūna nahnu jami'um muntasir.

أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنْتَصِرٌ ﴿٤٤﴾

44. Atau apakah mereka mengatakan : "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang".

مُنْتَصِرٌ muntasirun menang	جَمِيعٌ jami'un golongan	نَحْنُ nahnu kami	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka me- ngatakan	أَمْ am atau
------------------------------------	--------------------------------	-------------------------	--	--------------------

Sayuhzamal-jam'u wa yuwallūnad-dubur.

سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلَّدُ الضُّبُرُ ﴿٤٥﴾

45. Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang.

الدُّبُرُ	يُوَلُّونَ	وَ	الْجَمْعُ	سَيُهْزَمُونَ
ad-dubura	yuwallūna	wa	al-jam' u	sayuhzamu
belakang	mereka berpaling	dan	golongan	akan dikalahkan

Balis-sā'atu mau'iduhum was-sā'atu adhā wa amarr.

بَلِ السَّاعَةِ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةِ أَذَى وَأَمْرٌ ﴿٤٦﴾

46. Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

أَذَى	السَّاعَةُ	وَ	مَوْعِدُهُمْ	السَّاعَةُ	بَلِ
adhā	as-sā'atu	wa	mau'idu-hum	as-sā'atu	bal
lebih dahsyat	kiamat	dan	dijan-jikan pada me-reka	hari kiamat	bahkan

أَمْرٌ	وَ
amarru	wa
lebih pahit	dan

Innal-mujrimīna fī ḍalālīw wa su'ur.

إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعْرٍ ﴿٤٧﴾

47. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka.

سُعْرٍ	وَ	ضَلَالٍ	فِي	الْمُجْرِمِينَ	إِنَّ
su'urin	wa	ḍalālin	fī	al-mujri-mīna	inna
neraka	dan	kesesatan	dalam	orang-orang yang berdosa	sesungguhnya

Yauma yushabūna fin-nāri ‘alā wu-  
jūhihim, zūqū massa saqar.

يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُقُوا  
مَسَّ سَقَرٍ ﴿٤٨﴾

48. (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Di-  
katakan kepada mereka) : "Rasakanlah sentuhan api neraka".

وُجُوهِهِمْ wujūhihim wajah mereka	عَلَىٰ ‘alā atas	النَّارِ an-nāri neraka	فِي fī dalam	يُسْحَبُونَ yushabūna mereka diseret	يَوْمَ yauma hari
				سَقَرٍ saqara neraka	مَسَّ massa sentuhan
					ذُقُوا zūqū rasakanlah

Innā kulla syai'in khalaqnāhu bi  
qadar.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

49. Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.

بِقَدَرٍ bi qadarin dengan ukuran	خَلَقْنَاهُ khalaqnāhu Kami men- ciptakannya	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulla segala	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
--	---	------------------------------	--------------------------	--

Wa mā amrunā illā wāhidatun ka  
lamḥim bil-baṣar.

وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ ﴿٥٠﴾

50. Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata.

كَلَمْحٍ ka lamḥim seperti kejapan	وَاحِدَةٌ wāhidatun satu	إِلَّا illā kecuali	أَمْرُنَا amrunā perintah Kami	مَا mā apa	وَ wa dan
					بِالْبَصَرِ bil-baṣari dengan mata

Wa laqad ahlaknā asy-yā'akum fa  
hal mim muddakir.

وَلَقَدْ أَهَلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ  
مُدَّكِرٍ ٥١

51. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

مِنْ	فَهَلْ	أَشْيَاعَكُمْ	أَهَلَكْنَا	لَقَدْ	وَ
min dari	fa hal maka adakah	asy-yā'akum orang yang serupa denganmu	ahlaknā telah Kami binasakan	laqad sesungguh- nya	wa dan

مُدَّكِرٍ  
muddakirin  
orang yang  
mengambil  
pelajaran

Wa kullu syai'in fa'alūhu fiz-  
zubur.

وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ ٥٢

52. Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan<sup>106</sup>.

الزُّبُرِ	فِي	فَعَلُوهُ	شَيْءٍ	كُلُّ	وَ
az-zuburi buku-buku	fī dalam	fa'alūhu mereka tel- ah menger- jakannya	syai'in sesuatu	kullu segala	wa dan

Wa kullu ṣagīriw wa kabīrim mus-  
taṭar.

وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَطَرٌ ٥٣

53. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis.

مُسْتَطَرٌ	كَبِيرٍ	وَ	صَغِيرٍ	كُلُّ	وَ
mustatarun tertulis	kabīrin besar	wa dan	ṣagīrin kecil	kullu segala	wa dan

Innal-muttaqīna fī jannātiw wa nahar,

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهْرٍ ﴿٥٤﴾

54. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu di dalam taman-taman dan sungai-sungai,

نَهْرٍ	وَ	جَنَّاتٍ	فِي	الْمُتَّقِينَ	إِنَّ
naharin	wa	jannātin	fī	al-muttaqīna	inna
sungai	dan	taman-taman	dalam	orang-orang yang bertakwa	sesungguhnya

fī maq'adi ṣidqin 'inda malīkim muqtadir.

فِي مَقْعَدٍ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِكٍ مُّقْتَدِرٍ ﴿٥٥﴾

55. di tempat yang disenangi<sup>107)</sup> di sisi Tuhan Yang Berkuasa.

مُقْتَدِرٍ	مَلِكٍ	عِنْدَ	صِدْقٍ	مَقْعَدٍ	فِي
muqtadirin	malīkin	'inda	ṣidqin	maq'adi	fī
berkuasa	Raja	di sisi	kebenaran	tempat duduk	di





سُورَةُ الرَّحْمٰنِ

AR-RAḤMĀN (YANG MAHA PEMURAH)  
SURAT KE-55 : 78 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Ar-rahmān,

الرَّحْمٰنُ ①

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,

الرَّحْمٰنُ  
ar-rahmānu  
Yang Maha  
Pemurah

‘allamal-Qur‘ān.

عَلَّمَ الْقُرْآنَ ②

2. Yang telah mengajarkan Al Qur'an.

الْقُرْآنَ  
Al-Qur‘āna  
Al Qur'an

عَلَّمَ  
‘allama  
Dia telah  
mengajar-  
kan

Khalaqal-insān,

خَلَقَ الْاِنْسَانَ ③

3. Dia menciptakan manusia,

الْاِنْسَانَ  
al-insāna  
manusia

خَلَقَ  
khalaqa  
Dia telah  
mencipta-  
kan

‘allamahul-bayān.

4. mengajarnya pandai berbicara.

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ④

الْبَيَانَ al-bayāna kata-kata yang fasih	عَلَّمَهُ ‘allamahu mengajar- nya
--	--

Asy-syamsu wal-qamaru bi ḥusban,

الْشَّمْسُ وَالْقَمَرُ مُحْسَبَانِ ⑤

5. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.

مُحْسَبَانِ bi ḥusbanin dengan perhitungan	الْقَمَرُ al-qamaru bulan	وَ wa dan	الْشَّمْسُ asy-syamsu matahari
---	---------------------------------	-----------------	--------------------------------------

wan-najmu wasy-syajaru yasjudān.

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ⑥

6. Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.

يَسْجُدَانِ yasjudāni kedua-dua- nya sujud	الشَّجَرُ asy-syajaru pohon	وَ wa dan	النَّجْمُ an-najmu bintang/ tumbuh- tumbuhan	وَ wa dan
---	-----------------------------------	-----------------	--	-----------------

Was-samā'a rafa'ahā wa wada'al-mizān,

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ⑦

7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).

الْمِيزَانَ al-mizāna neraca	وَضَعَ wada'a Dia me- letakkan	وَ wa dan	رَفَعَهَا rafa'ahā Dia telah meninggi- kannya	السَّمَاءَ as-samā'a langit	وَ wa dan
------------------------------------	---	-----------------	---	-----------------------------------	-----------------

allā taṭgau fil-mīzān.

الآتَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ①

8. Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.

الْمِيزَانِ al-mīzāni neraca	فِي fī tentang	تَطْغَوْا taṭgau kamu me- lampau batas	الَّا allā supaya jangan
------------------------------------	----------------------	--	-----------------------------------

Wa aqīmūl-wazna bil-qīṣṭi wa lā tukhsirūl-mīzān.

وَاقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا

الْمِيزَانَ ②

9. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.

لَا lā jangan	وَ wa dan	بِالْقِسْطِ bil-qīṣṭi dengan adil	الْوَزْنَ al-wazna timbangan	اقِيمُوا aqīmū tegakkan- lah	وَ wa dan
				الْمِيزَانَ al-mīzāna neraca	تُخْسِرُوا tukhsirū kamu me- ngurangi

Wal-arḍa waḍa'ahā lil-anām,

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنْعَامِ ③

10. Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk-(Nya),

لِلْأَنْعَامِ lil-anāmi untuk makhluk	وَضَعَهَا waḍa'ahā Dia telah meletak- kannya	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan
--	--	------------------------------	-----------------

fihā fākihātuw wan-nakhlu zātul-akmām.

فِيهَا فَكِيهَةٌ وَالتَّخْلُذَاتُ الْأَكْمَامِ ④

11. di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.

الْأَكْمَامِ	ذَاتُ	التَّخْلُ	وَ	فَاكِهَةٌ	فِيهَا
al-akmāmi	zātu	an-nakhlu	wa	fākihātun	fihā
kelopak mayang	mempunyai	pohon kurma	dan	buah-buahan	di dalamnya

Wal-ḥabbu zul-‘aṣfi war-raiḥān.

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ﴿١١﴾

12. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.

الرَّيْحَانُ	وَ	الْعَصْفِ	ذُو	الْحَبِّ	وَ
ar-raiḥānu	wa	al-‘aṣfi	zū	al-ḥabbu	wa
harum baunya	dan	kulit	mempunyai	biji-bijian	dan

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-bān.

فِي أَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٢﴾

13. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	الْآءِ	فِي أَيِّ
tukazzibāni	rabbikumā	ālā'i	fa bi ayyi
kamu berdua dustakan	Tuhanmu berdua	nikmat	maka dengan yang mana

Khalaqal-insāna min ṣalṣālin kal-fakḥkhār.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ ﴿١٣﴾

14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,

كَالْفَخَّارِ	صَلْصَالٍ	مِنْ	الْإِنْسَانَ	خَلَقَ
kal-fakḥkhāri	ṣalṣālin	min	al-insāna	khalaqa
seperti tembikar	tanah liat	dari	manusia	Dia menciptakan

Wa khalaqal-jānna mim mārijim  
min nār.

وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَارٍ ﴿١٥﴾

15. dan Dia menciptakan jin dari nyala api.

مِنْ min dari	مَّارِجٍ mārijin nyala api	مِنْ min dari	الْجَانَّ al-jānna jin	خَلَقَ khalaqa Dia men- ciptakan	وَ wa dan
					نَارٍ nārin api

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٦﴾

16. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzi-bāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
--	--	---------------------------	--

Rabbul-masyriqaini wa rabbul-mag-  
ribain.

رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ﴿١٧﴾

17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya<sup>109)</sup>.

الْمَغْرِبَيْنِ al-magri- baini dua tempat terbenam matahari	رَبُّ rabbu Tuhan	وَ wa dan	الْمَشْرِقَيْنِ al-masyri- qaini dua tem- pat terbit matahari	رَبُّ rabbu Tuhan
---	-------------------------	-----------------	--	-------------------------

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٨﴾

18. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Marajal-baḥraini yaltaqiyān,

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ﴿١٩﴾

19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,

يَلْتَقِيَانِ yaltaqiyāni keduanya bertemu	الْبَحْرَيْنِ al-baḥraini dua lautan	مَرَجَ maraja Dia mem- biarkan
---	--	---

bainahumā barzakhul lā yabgiyān.

بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَّا يَبْغِيَانِ ﴿٢٠﴾

20. antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing<sup>109)</sup>.

يَبْغِيَانِ yabgiyāni keduanya melampaui	لَا lā tidak	بَرْزَخٌ barzakhun batas	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya
---	--------------------	--------------------------------	---

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢١﴾

21. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Yakhruju minhumal-lu'lu'u wal-  
marjān.

يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ﴿٢٢﴾

22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.

الْمَرْجَانُ	وَ	الْوَلُؤُ	مِنْهُمَا	يَخْرُجُ
al-marjānu marjan	wa dan	al-lu'lu'u mutiara	minhumā dari keduanya	yakhruju keluar

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فِي أَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٣﴾

23. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	آيَاتِ	فِي أَيِّ
tukazzi-bāni kamu ber- dua dusta- kan	rabbikumā Tuhanmu berdua	ālā'i nikmat	fa bi ayyi maka de- ngan yang mana

Wa lahul-jawāril-munhya'ātu fil-  
bahri kal-a'lām.

وَاللِّجَارِ الْمُنَشَّاتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ﴿٢٤﴾

24. Dan kepunyaan-Nyalah bahtera-bahtera yang tinggi layarnya di lautan laksana gunung-gunung.

الْبَحْرِ	فِي	الْمُنَشَّاتُ	الْجَوَارِ	لَهُ	وَ
al-bahri laut	fī di	al-mun- sya'ātu tinggi	al-jawāri kapal- kapal	lahu kepunya- an-Nya	wa dan

كَالْأَعْلَامِ  
kal-a'lāmin  
seperti  
gunung-  
gunung

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فِي أَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٥﴾

25. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Kullu man 'alaihā fān.

26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿١٦﴾

فَانٍ fānin binasa	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	مَنْ man orang	كُلُّ kullu semua
--------------------------	---------------------------------	----------------------	-------------------------

Wa yabqā wajhu rabbika zul-jalāli wal-ikrām.

27. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿١٧﴾

وَ wa dan	ذُو الْجَلَالِ zul-jalāli mempunyai kebesaran	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	وَجْهُ wajhu Wajah	يَبْقَىٰ yabqā kekal	وَ wa dan
-----------------	--	-------------------------------	--------------------------	----------------------------	-----------------

الْإِكْرَامِ  
al-ikrāmi  
kemuliaan

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-bān.

28. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَبِأَيِّ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٨﴾

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--



Yas'aluhū man fis-samāwāti wal-ard, kulla yaumin huwa fī sya'n.

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ﴿٢٩﴾

29. Semua yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan<sup>110)</sup>.

الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa	يَسْأَلُهُ yas'aluhū meminta pada-Nya
	شَأْنٍ sya'nin urusan	فِي fī dalam	هُوَ huwa Dia	يَوْمٍ yaumin hari	كُلُّ kulla setiap

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٠﴾

30. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	آلَاءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Sanafrugu lakum ayyuhaṣ-ṣaqalān.

سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيَّةَ الثَّقَلَانِ ﴿٣١﴾

31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.

الثَّقَلَانِ aṣ-ṣaqalāni manusia dan jin	أَيَّةَ ayyuha hai	لَكُمْ lakum padamu	سَنَفْرُغُ sanafrugu Kami akan mencurah- kan
---	--------------------------	---------------------------	--

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٢﴾

32. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Yā ma'syara-l-jinni wal-insi inis-tata'tum an tanfuẓū min aqtāris-samāwāti wal-ardī fanfuẓū, lā tanfuẓūna illā bi sulṭān.

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ٣٣

33. Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.

إِنْ in jika	الْإِنْسِ al-insi manusia	وَ wa dan	الْجِنِّ al-jinni jin	مَعْشَرَ ma'syara kelompok	يَا yā hai
وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	أَقْطَارِ aqtāri deretan	مِنْ min dari	أَنْ تَنْفُذُوا an tanfuẓū kamu me- nembus	اسْتَطَعْتُمْ istata'tum kamu sanggup
بِسُلْطَانٍ bi sulṭānin dengan kekuasaan	إِلَّا illā kecuali	تَنْفُذُونَ tanfuẓūna kamu me- nembus	لَا lā tidak	فَانْفُذُوا fanfuẓū maka tembuslah	الْأَرْضِ al-ardī bumi

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَبِأَيِّ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ٣٤

34. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Yursalu ‘alaikumā syuwāzum min  
nāriw wa nuḥāsun fa lā tantaṣirān.

يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا  
تَنْتَصِرَانِ ٥٥

35. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (daripadanya).

وَ	نَارٍ	مِّنْ	شُوَاظٌ	عَلَيْكُمَا	يُرْسَلُ
wa dan	nārin api	min dari	syuwāzum nyala	‘alaikumā atas kamu berdua	yursalu dikirimkan
			تَنْتَصِرَانِ	فَلَا	نُحَاسٌ
			tantaṣirāni kamu ber- dua me- nolong	fa lā maka tidak	nuḥāsun tembaga

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٥٦

36. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	آلَاءِ	فَبِأَيِّ
tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	rabbikumā Tuhanmu berdua	ālā'i nikmat	fa bi ayyi maka de- ngan yang mana

Fa izansyaqqatis-samā'u fa kānat  
wardatan kad-dihān.

فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً  
كَالدِّهَانِ ٥٧

37. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (ki-lapan) minyak.

كَالدِّهَانِ	وَرْدَةً	فَكَانَتْ	السَّمَاءُ	انْشَقَّتِ	فَإِذَا
kad-dihāni seperti minyak	wardatan mawar merah	fa kānat lalu adalah dia	as-samā'u langit	insyaqqati telah terbelah	fa izā maka apabila

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٨﴾

38. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzi- bāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
--	--	---------------------------	--

Fa yauma'izil lā yus'alu 'an zambihī  
insuw wa lā jānn.

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ ﴿٢٩﴾

39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.

إِنْسٌ insun manusia	ذَنْبِهِ zambihī dosanya	عَنْ 'an dari	يُسْأَلُ yus'alu ditanya	لَا lā tidak	فَيَوْمَئِذٍ fa yau- ma'izin maka pada hari itu
			جَانٌّ jānnun jin	لَا lā tidak	وَ wa dan

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٠﴾

40. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzi- bāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
--	--	---------------------------	--

Yu'raful-mujrimūna bi sīmāhum fa  
yu'khaẓu bin-nawāṣi wal-aqdām.

يَعْرِفُ الْعِجْرُونَ بِسِيمِهِمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي  
وَالْأَقْدَامِ ﴿٣١﴾

41. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka<sup>111)</sup>.

وَ	بِالنَّوَاصِي	فِيؤْخَذُ	بِسِيمَاهُمْ	الْمُجْرِمُونَ	يُعْرَفُ
wa	bin-nawāṣī	fa yu'- khazu	bi sīmā- hum	al-mujri- mūna	yu'rafu
dan	dengan ubun-ubun	lalu dipegang	dengan tanda-tan- da mereka	orang- orang yang berdosa	dikenal
					الْأَقْدَامِ al-aqdāmi kaki-kaki

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَيَأْتِي الْآءِ رَبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٢﴾

42. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكَمَا	الْآءِ	فَيَأْتِي
tukazzibāni	rabbikumā	ālā'i	fa bi ayyi
kamu ber- dua dusta- kan	Tuhanmu berdua	nikmat	maka de- ngan yang mana

Hāzihī Jahannamul-latī yukazzibu bihal-mujrimūn.

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٤٣﴾

43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang yang berdosa.

الْمُجْرِمُونَ	بِهَا	يُكَذِّبُ	الَّتِي	جَهَنَّمُ	هَذِهِ
al-mujri- mūna	bihā	yukazzibu	allatī	Jahannamu	hāzihī
orang- orang yang berdosa	dengan- nya	didustakan	yang	Jahannam	ini

Yaṭūfūna bainahā wa baina ḥamīmin ān.

يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ آنِ ﴿٤٤﴾

44. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air yang mendidih yang memuncak panasnya.

<p>أَنَّ</p> <p>ānin</p> <p>panas</p>	<p>حَمِيمٍ</p> <p>hamimin</p> <p>air mendidih</p>	<p>بَيْنَ</p> <p>baina</p> <p>antara</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>بَيْنَهَا</p> <p>bainahā</p> <p>antaranya</p>	<p>يَطُوفُونَ</p> <p>yatūfūna</p> <p>mereka berkeliling</p>
---------------------------------------	---	--	--------------------------------	--	---

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٠﴾

45. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

<p>تُكَذِّبَانِ</p> <p>tukazzibāni</p> <p>kamu berdua dustakan</p>	<p>رَبِّكُمَا</p> <p>rabbikumā</p> <p>Tuhanmu berdua</p>	<p>آلَاءِ</p> <p>ālā'i</p> <p>nikmat</p>	<p>فَبِأَيِّ</p> <p>fa bi ayyi</p> <p>maka dengan yang mana</p>
--	--	--	---

Wa li man khāfa maqāma rabbiḥi jannatān.

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٌ ﴿٥١﴾

46. Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga<sup>112)</sup>.

<p>جَنَّاتٍ</p> <p>jannatāni</p> <p>dua surga</p>	<p>رَبِّهِ</p> <p>rabiḥi</p> <p>Tuhannya</p>	<p>مَقَامَ</p> <p>maqāma</p> <p>tempat</p>	<p>خَافَ</p> <p>khāfa</p> <p>takut</p>	<p>لِمَنْ</p> <p>li man</p> <p>bagi orang</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
---	--	--	--	---	--------------------------------

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥١﴾

47. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

<p>تُكَذِّبَانِ</p> <p>tukazzibāni</p> <p>kamu berdua dustakan</p>	<p>رَبِّكُمَا</p> <p>rabbikumā</p> <p>Tuhanmu berdua</p>	<p>آلَاءِ</p> <p>ālā'i</p> <p>nikmat</p>	<p>فَبِأَيِّ</p> <p>fa bi ayyi</p> <p>maka dengan yang mana</p>
--	--	--	---

zawātā afnān.

ذَوَاتَا أَفْنَانٍ ﴿٤٨﴾

48. Kedua surga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.

أَفْنَانٍ afnānin macam- macam	ذَوَاتَا zawātā keduanya mempunyai
---	---

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٩﴾

49. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Fihimā 'aināni tajriyān.

فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ﴿٥٠﴾

50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang mengalir.

تَجْرِيَانِ tajriyāni keduanya mengalir	عَيْنَانِ 'aināni dua mata air	فِيهِمَا fihimā di dalam keduanya
--	---	--

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥١﴾

51. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Fīhimā min kulli fākihatīn zaujān.

فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ ﴿٥٧﴾

52. Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.

زَوْجَانِ	فَاكِهَةٍ	كُلِّ	مِنْ	فِيهِمَا
zaujāni berpa- sangan	fākihatīn buah- buahan	kulli segala	min dari	fīhimā di dalam keduanya

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٥٨﴾

53. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? .

تُكذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	آلَاءِ	فَبِأَيِّ
tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	rabbikumā Tuhanmu berdua	ālā'i nikmat	fa bi ayyi maka de- ngan yang mana

Muttaki'īna 'alā furusyim baṭā'inuhā  
min istabraq, wa janal-jannataini  
dān.

مُتَّكِيْنَ عَلَى فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ ۗ  
وَجَنَّاتٍ الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ ﴿٥٩﴾

54. Mereka bertelean di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutra. Dan buah-buahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat.

إِسْتَبْرَقٍ	مِنْ	بَطَائِنُهَا	فُرُشٍ	عَلَى	مُتَّكِيْنَ
istabraqin sutra	min dari	baṭā'inuhā sebelah dalamnya	furusyim permadani	'alā di atas	muttaki'īna mereka bertelekan
		دَانٍ	الْجَنَّتَيْنِ	جَنَّاتٍ	وَ
		dānīn dekat	al-jannataini dua surga	janā memetik	wa dan

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٥٩﴾

55. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?



تُكَذِّبَانِ

tukazzibāni  
kamu ber-  
dua dusta-  
kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā  
Tuhanmu  
berdua

الْآءِ

ālā'i  
nikmat

فَبِأَيِّ

fa bi ayyi  
maka de-  
ngan yang  
mana

Fīhinna qāṣirātuṭ-ṭarfi lam yaṭ-  
mishunna insun qablahum wa lā  
jānn.

فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ  
قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ﴿٥٦﴾

56. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.

إِنْسٌ

insun  
manusia

يَطْمِثْنَهُنَّ

yaṭmis-  
hunna  
menyentuh  
mereka

لَمْ

lam  
tidak

الطَّرْفِ

aṭ-ṭarfi  
pandangan

قَاصِرَاتُ

qāṣirātu  
pendek

فِيهِنَّ

fīhinna  
di dalam  
mereka

جَانٌّ

jānnun  
jin

لَا

lā  
tidak

وَ

wa  
dan

قَبْلَهُمْ

qablahum  
sebelum  
mereka

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٧﴾

57. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ

tukazzibāni  
kamu ber-  
dua dusta-  
kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā  
Tuhanmu  
berdua

الْآءِ

ālā'i  
nikmat

فَبِأَيِّ

fa bi ayyi  
maka de-  
ngan yang  
mana

Ka annahunnal-yāqūtu wal-marjān.

كَأَنَّ الْيَاقُوتَ وَالْمَرْجَانَ ﴿٥٨﴾

58. Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

الْمَرْجَانُ al-marjānu marjan	وَ wa dan	الْيَاقُوتُ al-yāqūtu yakut	كَانَهُنَّ ka anna- hunna seakan- akan mereka
--------------------------------------	-----------------	-----------------------------------	--

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٩﴾

59. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzi- bāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	آلَاءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
--	--	---------------------------	--

Hal jazā'ul-iḥsāni illal-iḥsān.

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ﴿٦٠﴾

60. Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

الْإِحْسَانُ al-iḥsānu kebaikan	إِلَّا illā kecuali	الْإِحْسَانِ al-iḥsāni kebaikan	جَزَاءُ jazā'u balasan	هَلْ hal tiada
---------------------------------------	---------------------------	---------------------------------------	------------------------------	----------------------

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦١﴾

61. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzi- bāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	آلَاءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
--	--	---------------------------	--

Wa min dūnihimā jannatān.

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ ﴿٦٢﴾

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi<sup>[113]</sup>.

جَنَّتَانِ

jannatāni  
dua surga

دُونِهِمَا

dūnihimā  
selain  
keduanya

مِنْ

min  
dari

وَ

wa  
danFa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzī-  
bān,

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٣﴾

63. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ

tukazzibāni  
kamu ber-  
dua dusta-  
kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā  
Tuhanmu  
berdua

آلَاءِ

ālā'i  
nikmat

فَبِأَيِّ

fa bi ayyi  
maka de-  
ngan yang  
mana

mudhāmmatān.

64. Kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.

مُدَّهَامَّتَانِ ﴿١٤﴾

مُدَّهَامَّتَانِ

mudhām-  
matāni  
keduanya  
hijau tuaFa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzī-  
bān,

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٥﴾

65. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ

tukazzibāni  
kamu ber-  
dua dusta-  
kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā  
Tuhanmu  
berdua

آلَاءِ

ālā'i  
nikmat

فَبِأَيِّ

fa bi ayyi  
maka de-  
ngan yang  
mana

Fihimā 'aināni naḍḍākhatān.

فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ ﴿١٦﴾

66. Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar.

نَصَّاحَتَانِ naddā- khatāni keduanya memancar	عَيْنَانِ 'aināni dua mata air	فِيهِمَا fīhimā di dalam keduanya
--	---	--

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān,

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٧﴾

67. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Fīhimā fākihatur wa nakhlun wa  
rummān.

فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ﴿٦٨﴾

68. Di dalam keduanya ada (macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.

رُمَّانٌ rummānun delima	وَ wa dan	نَخْلٌ nakhlun kurma	وَ wa dan	فَاكِهَةٌ fākihatur buah- buahan	فِيهِمَا fīhimā di dalam keduanya
--------------------------------	-----------------	----------------------------	-----------------	---	--

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٩﴾

69. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْآءِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de- ngan yang mana
---	--	---------------------------	--

Fihinna khairātun ḥisān.

فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ ﴿٧٠﴾

70. Di dalam surga-surga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik.

حِسَانٌ	خَيْرَاتٌ	فِيهِنَّ
hisānun cantik- cantik	khairātun baik-baik	fīhinna di dalam mereka

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فِي أَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧٠﴾

71. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	آلَاءِ	فِي أَيِّ
tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	rabbikumā Tuhanmu berdua	ālā'i nikmat	fa bi ayyi maka de- ngan yang mana

Hūrum maqṣūrātun fil-khiyām.

حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ ﴿٧١﴾

72. Bidadari-bidadari yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah.

الْخِيَامِ	فِي	مَّقْصُورَاتٌ	حُورٌ
al-khiyāmi kemah	fi dalam	maqṣūrātun dipingit	ḥūrun putih

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فِي أَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧٢﴾

73. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	آلَاءِ	فِي أَيِّ
tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	rabbikumā Tuhanmu berdua	ālā'i nikmat	fa bi ayyi maka de- ngan yang mana

Lam yaṭmishunna insun qablahum  
wa lā jānn.

لَمْ يَطْمِشْ مِنْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ﴿٧٣﴾

74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.

لَا  
lā  
tidak

وَ  
wa  
dan

قَبْلَهُمْ  
qablahum  
sebelum  
mereka

إِنْسٍ  
insun  
manusia

يَطْمِئِنُّنَّ  
yatmishunna  
menyentuh  
mereka

لَهُمْ  
lam  
tidak

جَانٌّ  
jānnun  
jin

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzi-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧٥﴾

75. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ  
tukazzi-bāni  
kamu ber-  
dua dusta-  
kan

رَبِّكُمَا  
rabbikumā  
Tuhanmu  
berdua

آلَاءِ  
ālā'i  
nikmat

فَبِأَيِّ  
fa bi ayyi  
maka de-  
ngan yang  
mana

Muttaki'ina 'alā rafrāfin khudriw  
wa 'abqariyyin ḥisān.

مُتَّكِيْنَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ  
حِسَانٍ ﴿٧٦﴾

76. Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.

عَبْقَرِيٍّ  
'abqariyyin  
permadani

وَ  
wa  
dan

خُضْرٍ  
khudrin  
hijau

رَفْرَفٍ  
rafrāfin  
bantal

عَلَى  
'alā  
di atas

مُتَّكِيْنَ  
muttaki'ina  
mereka  
bertelekan

حِسَانٍ  
ḥisānin  
indah

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukāzzī-  
bān.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧٧﴾

77. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

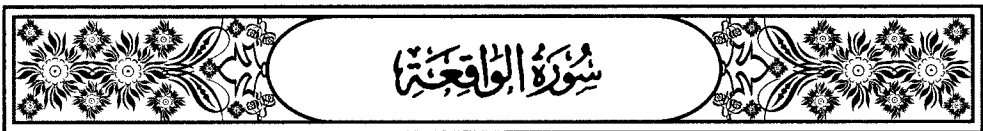
تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	آلَاءِ	فَبِأَيِّ
tukāzzibāni kamu ber- dua dusta- kan	rabbikumā Tuhanmu berdua	ālā'i nikmat	fa bi ayyi maka de- ngan yang mana

Tabārakasmu rabbika zil-jalāli wal-  
ikrām.

تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٧٨﴾

78. Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai kebesaran dan karunia.

الْإِكْرَامِ	وَ	ذِي الْجَلَالِ	رَبِّكَ	اسْمُ	تَبَارَكَ
al-ikrāmi kemuliaan	wa dan	zil-jalāli mempunyai kebesaran	rabbika Tuhanmu	ismu nama	tabāraka Maha Agung



AL-WĀQI'AH (HARI KIAMAT)  
SURAT KE-56 : 96 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Izā waqa'atil-wāqi'ah,

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ①

1. Apabila terjadi hari kiamat,

الْوَاقِعَةُ	وَقَعَتْ	إِذَا
al-wāqi'atu hari kiamat	waqa'at terjadi	izā apabila

laisa li waq'atihā kāzibah.

لَيْسَ لَوْقَعَتِهَا كَاذِبَةٌ ①

2. terjadinya kiamat itu tidak dapat didustakan (disangkal).

كَاذِبَةٌ	لَوْقَعَتِهَا	لَيْسَ
kāzibatun didustakan	li waq'atihā bagi terjadinya	laisa tidak

Khāfiḍatur rāfi'ah.

خَافِضَةٌ رَافِعَةٌ ③

3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),

رَافِعَةٌ	خَافِضَةٌ
rāfi'atun meninggi- kan	khāfiḍatun merendah- kan



Izā rujjatil-ardu rajjā.

إِذَا رُجِّتِ الْأَرْضُ رُجًّا ④

4. apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya,

رُجًّا	الْأَرْضُ	رُجِّتِ	إِذَا
rajjan goncangan yang keras	al-ardu bumi	rujjat digoncang- kan	izā apabila

wa bussatil-jibālu bassā,

وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ⑤

5. dan gunung-gunung dihancurluluhkan sehancur-hancurnya,

بَسًّا	الْجِبَالُ	بُسَّتِ	وَ
bassan sehancur- hancurnya	al-jibālu gunung- gunung	bussat dihancur- kan	wa dan

fa kānat habā'am mumbaṣṣā,

فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًّا ⑥

6. maka jadilah dia debu yang beterbangan,

مُنْبَثًّا	هَبَاءً	فَكَانَتْ
munbassan debu	habā'an beterbang- an	fa kānat maka jadilah dia

wa kuntum azwājan salāshah.

وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ⑦

7. dan kamu menjadi tiga golongan.

ثَلَاثَةً	أَزْوَاجًا	كُنْتُمْ	وَ
salāshatan tiga	azwājan pasangan	kuntum kamu menjadi	wa dan

Fa aṣḥābul-maimanati mā aṣḥābul-maimanah.

فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ⑧

8. Yaitu golongan kanan<sup>114)</sup>. Alangkah mulianya golongan kanan itu.

<p>الْمِيْمَةَ</p> <p>al-maimanati</p> <p>kanan</p>	<p>أَصْحَابُ</p> <p>aṣḥābu</p> <p>golongan</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>الْمِيْمَةَ</p> <p>al-maimanati</p> <p>kanan</p>	<p>فَأَصْحَابُ</p> <p>fa aṣḥābu</p> <p>maka</p> <p>golongan</p>
---	--	---------------------------------	---	---

Wa aṣḥābul-masy'amati mā aṣḥābul-masy'amah.

وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ۝٩

9. Dan golongan kiri<sup>(15)</sup>. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.

<p>الْمَشْأَمَةِ</p> <p>al-masy-amati</p> <p>kiri</p>	<p>أَصْحَابُ</p> <p>aṣḥābu</p> <p>golongan</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>الْمَشْأَمَةِ</p> <p>al-masy-amati</p> <p>kiri</p>	<p>أَصْحَابُ</p> <p>aṣḥābu</p> <p>golongan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
---	--	---------------------------------	---	--	--------------------------------

Was-sābiqūnas-sābiqūn,

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ ۝١٠

10. Dan orang-orang yang paling dahulu beriman, merekalah yang paling dulu (masuk surga).

<p>السَّابِقُونَ</p> <p>as-sābiqūna</p> <p>orang-orang</p> <p>terdahulu</p>	<p>السَّابِقُونَ</p> <p>as-sābiqūna</p> <p>orang-orang</p> <p>terdahulu</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
---	---	--------------------------------

ulā'ikal-muqarrabūn.

أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ ۝١١

11. Mereka itulah orang yang didekatkan (kepada Allah).

<p>الْمُقَرَّبُونَ</p> <p>al-muqarrabūna</p> <p>orang-orang yang</p> <p>didekatkan</p>	<p>أُولَئِكَ</p> <p>ulā'ika</p> <p>mereka itu</p>
--	---

Fī jannātin-na'īm.

فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۝١٢

12. Berada dalam surga kenikmatan.

النَّعِيمِ an-na'imi kenikmatan	جَنَّاتٍ jannāti surga	فِي fī dalam
---------------------------------------	------------------------------	--------------------

Sullatum minal-awwalin,

ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ ١٣

13. Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,

الْأَوَّلِينَ al-awwa- līna orang- orang yang terdahulu	مِنْ min dari	ثَلَاثَةٌ sullatun segolong- an besar
--	---------------------	--

wa qalilum minal-akhirin.

وَقَلِيلٌ مِنَ الْآخِرِينَ ١٤

14. dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian<sup>14)</sup>.

الْآخِرِينَ al-akhirīna orang- orang yang kemudian	مِنْ min dari	قَلِيلٌ qalīlun sedikit	وَ wa dan
--	---------------------	-------------------------------	-----------------

'Alā sururim maḍūnah,

عَلَى سُرُرٍ مَوْضُونَةٍ ١٥

15. Mereka berada di atas dipan yang bertahukan emas dan permata,

مَوْضُونَةٍ maḍū- natin tersusun	سُرُرٍ sururin dipan	عَلَى 'alā di atas
---	----------------------------	--------------------------

muttaki'ina 'alaihā mutaqābilin.

مُتَّكِعِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ ١٦

16. seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.

<p>مُتَقَابِلِينَ</p> <p>mutaqā-bilīna</p> <p>mereka berhadap-hadapan</p>	<p>عَلَيْهَا</p> <p>'alaihā</p> <p>di atasnya</p>	<p>مُتَّكِينَ</p> <p>muttaki'ina</p> <p>mereka bertelekan</p>
---	---	---

Yatūfu 'alaihim wildānum mukhalladūn,

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُخَلَّدُونَ ﴿١٧﴾

17. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,

<p>مُخَلَّدُونَ</p> <p>mukhal-ladūna</p> <p>orang-orang yang tetap</p>	<p>وِلْدَانٌ</p> <p>wildānun</p> <p>anak-anak muda</p>	<p>عَلَيْهِمْ</p> <p>'alaihim</p> <p>atas mereka</p>	<p>يَطُوفُ</p> <p>yatūfu</p> <p>mengeli-lingi</p>
--	--	--	---

bi akwābiw wa abāriqa wa ka'sim min ma'in,

بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقٍ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ ﴿١٨﴾

18. dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari air yang mengalir,

<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>كَأْسٍ</p> <p>ka'sin</p> <p>piala</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>أَبَارِيقٍ</p> <p>abāriqa</p> <p>cerek</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>بِأَكْوَابٍ</p> <p>bi akwā-bin</p> <p>dengan gelas</p>
					<p>مَعِينٍ</p> <p>ma'inin</p> <p>mata air</p>

lā yuṣadda'ūna 'anhā wa lā yun-zifūn,

لَا يُصَدِّعُونَ عَنْهَا وَلَا يَنْزِفُونَ ﴿١٩﴾

19. mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,

يُنْزِفُونَ yunzifūna mereka mabuk	لَا lā tidak	وَ wa dan	عَنْهَا 'anhā darinya	يُصَدِّعُونَ yuṣadda- 'ūna mereka pening	لَا lā tidak
---	--------------------	-----------------	-----------------------------	--	--------------------

wa fākihātim mimmā yatakhayyarūn,

20. dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,

وَفَاكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ ﴿٢٠﴾

يَتَخَيَّرُونَ yatakhay- yarūna mereka pilih	مِمَّا mimmā dari apa	فَاكِهَةٍ fākihātin buah- buahan	وَ wa dan
--	-----------------------------	---	-----------------

wa laḥmi ṭairim mimmā yasyta-  
hūn.

21. dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.

وَلَحْمِ طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢١﴾

يَشْتَهُونَ yasytahūna mereka inginkan	مِمَّا mimmā dari apa	طَيْرٍ ṭairin burung	لَحْمٍ laḥmi daging	وَ wa dan
---	-----------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------

Wa ḥūrun 'in.

22. Dan (di dalam surga itu) ada bidadari-bidadari yang bermata jeli,

وَحُورٌ عِينٌ ﴿٢٢﴾

حُورٌ عِينٌ ḥūrun 'inun bidadari	وَ wa dan
---	-----------------

Ka amṣālil-lu'lu'il-maknūn.

23. laksana mutiara yang tersimpan baik.

كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ ﴿٢٣﴾

الْمَكْنُونُ al-maknūni tersimpan	اللُّلُؤُ al-lu'lu'i mutiara	كَامَثَالٍ ka amṣāli laksana
---	------------------------------------	------------------------------------

Jazā'am bimā kānū ya'malūn.

﴿٢٤﴾ جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

24. Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	جَزَاءً jazā'an balasan
--	-------------------------------------	--------------------------------	-------------------------------

Lā yasma'ūna fihā lagwaw wa lā ta'simā,

﴿٢٥﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغَوًا وَلَا تَأْتِيهَا

25. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,

لَا lā tidak	وَ wa dan	لَغَوًا lagwan sia-sia	فِيهَا fihā di dalam- nya	يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	لَا lā tidak
					تَأْتِيهَا ta'sīman menimbul- kan dosa

illā qīlan salāman salāmā.

﴿٢٦﴾ إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا

26. akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.

سَلَامًا salāman selamat	سَلَامًا salāman selamat	قِيلًا qīlan ucapan	إِلَّا illā kecuali
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	---------------------------

Wa aṣḥābul-yamīni mā aṣḥābul-yamīn.

﴿٢٧﴾ وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مِمَّا أَصْحَابُ الْيَمِينِ

27. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu.

الْيَمِينِ al-yamīni kanan	أَصْحَابُ aṣḥābu golongan	مَا mā apa	الْيَمِينِ al-yamīni kanan	أَصْحَابُ aṣḥābu golongan	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------------------	------------------	----------------------------------	---------------------------------	-----------------

Fī sidrim makhdūd,

28. Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri,

فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ۙ

مَّخْضُودٍ makhdūdin tidak berduri	سِدْرٍ sidrin pohon bidara	فِي fī di
---	-------------------------------------	-----------------

wa ṭalhim mandūd,

29. dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya),

وَطَلْحٍ مَّنْضُودٍ ۙ

مَّنْضُودٍ mandūdin bersusun- susun	طَلْحٍ ṭalhin pohon pisang	وَ wa dan
--	-------------------------------------	-----------------

wa zillim mamdūd,

30. dan naungan yang terbentang luas,

وَزَيْلٍ مَّمْدُودٍ ۙ

مَّمْدُودٍ mamdūdin terbentang	زَيْلٍ zillin naungan	وَ wa dan
--------------------------------------	-----------------------------	-----------------

wa mā'im maskūb,

31. dan air yang tercurah,

وَمَاءٍ مَّسْكُوبٍ ۙ

مَّسْكُوبٍ maskūbin tercurah	مَاءٍ mā'in air	وَ wa dan
------------------------------------	-----------------------	-----------------

wa fākihatin kaṣīrah,

وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ ﴿٣٦﴾

32. dan buah-buahan yang banyak.

كَثِيرَةٍ kaṣīratin banyak	فَاكِهَةٍ fākihatin buah- buahan	وَ wa dan
----------------------------------	---	-----------------

lā maqtū'atiw wa lā mamnū'ah,

لَا مَقْتُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ ﴿٣٧﴾

33. Yang tidak berhenti (buahnya) dan tidak terlarang mengambilnya,

مَمْنُوعَةٍ mamnū'atin dilarang	لَا lā tidak	وَ wa dan	مَقْتُوعَةٍ maqtū'atin berhenti	لَا lā tidak
---------------------------------------	--------------------	-----------------	---------------------------------------	--------------------

wa furusyim marfū'ah.

وَفُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ ﴿٣٨﴾

34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.

مَّرْفُوعَةٍ marfū'atin ditinggikan	فُرُشٍ furusyim kasur	وَ wa dan
---	-----------------------------	-----------------

Innā ansya'nāhunna insyā'a,

إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنِشَاءً ﴿٣٩﴾

35. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung<sup>177)</sup>,

إِنِشَاءً insyā'an kejadian	أَنْشَأْنَاهُنَّ ansya'nā- hunna Kami jadi- kan mereka	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
-----------------------------------	--	--

fa ja'alnāhunna abkārā.

فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا ﴿٤٠﴾

36. dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan,



أَبْكَارًا  
abkārān  
gadis-gadis  
perawan

فَجَعَلْنَاهُنَّ  
fa ja'alnā-  
hunna  
lalu Kami  
jadikan  
mereka

'uruban atrābā,

37. penuh cinta lagi sebaya umurnya,

عُرُبًا أَتْرَابًا ﴿٧٧﴾

أَتْرَابًا  
atrāban  
sebaya

عُرُبًا  
'uruban  
penuh  
cinta

li aṣḥābil-yamīn.

38. (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan,

لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٧٨﴾

الْيَمِينِ  
al-yamīni  
kanan

لِأَصْحَابِ  
li aṣḥābi  
untuk  
golongan

Ṣullatum minal-awwalīn,

39. (yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,

ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ ﴿٧٩﴾

الْأَوَّلِينَ  
al-awwa-  
līna  
orang-  
orang yang  
terdahulu

مِنْ  
min  
dari

ثَلَاثَةٌ  
sullatun  
segolong-  
an besar

wa ṣullatum minal-ākhirīn.

40. dan segolongan besar pula dari orang yang kemudian.

وَتَلَاثَةٌ مِنَ الْآخِرِينَ ﴿٨٠﴾

الْآخِرِينَ	مِنْ	ثُلَّةً	وَ
al-ākhirīna orang-orang yang kemudian	min dari	sullatun segolongan an besar	wa dan

Wa aṣḥābusy-syimāli mā aṣḥābusy-syimāl.

وَاصْحَابُ الشِّمَالِ مَا اصْحَابُ الشِّمَالِ ﴿٤١﴾

41. Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu?

الشِّمَالِ	اصْحَابُ	مَا	الشِّمَالِ	اصْحَابُ	وَ
asy-syimāli kiri	aṣḥābu golongan	mā apa	asy-syimāli kiri	aṣḥābu golongan	wa dan

Fī samūmiw wa ḥamīm,

فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ﴿٤٢﴾

42. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang mendidih,

حَمِيمٍ	وَ	سَمُومٍ	فِي
ḥamīmin air panas	wa dan	samūmin angin panas	fī dalam

wa zillim miy yaḥmūm,

وَظِلٍّ مِنْ يَحْمُومٍ ﴿٤٣﴾

43. dan dalam naungan asap yang hitam.

يَحْمُومٍ	مِنْ	ظِلٍّ	وَ
yaḥmūmin asap yang hitam	min dari	zillin naungan	wa dan

lā bāridiw wa lā karīm.

لَا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٤﴾

44. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan.

كَرِيمٍ	لَا	وَ	بَارِدٍ	لَا
karīmin menyenangkan	lā tidak	wa dan	bāridin sejuk	lā tidak

Innahum kānū qabla zālika mut-  
rafin.

إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ ﴿٤٥﴾

45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah.

مُتْرَفِينَ	ذَلِكَ	قَبْلَ	كَانُوا	إِنَّهُمْ
mutrafīna bermewah- mewah	zālika itu	qabla sebelum	kānū adalah mereka	innahum sesungguh- nya mereka

Wa kānū yuṣirrūna 'alal-ḥinsil-  
'azīm.

وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ ﴿٤٦﴾

46. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar.

الْعَظِيمِ	الْحِنثِ	عَلَى	يُصِرُّونَ	كَانُوا	وَ
al-'azīmi yang besar	al-ḥinsi dosa	'alā atas	yuṣirrūna terus- menerus	kānū adalah mereka	wa dan

Wa kānū yaqūlūna a izā mitnā wa  
kunnā turābaw wa 'izāman a innā  
lamab'ūsūn,

وَكَانُوا يَقُولُونَ إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا  
وَعِظَامًا أَأَنْتَا لَمَبْعُوثُونَ ﴿٤٧﴾

47. Dan mereka selalu mengatakan : "Apakah apabila kami mati dan men-  
jadi tanah dan tulang-belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar  
akan dibangkitkan kembali?"

وَ	مِتْنَا	إِذَا	يَقُولُونَ	كَانُوا	وَ
wa dan	mitnā kami telah mati	a izā apakah bila	yaqūlūna mereka mengata- kan	kānū adalah mereka	wa dan
لَمَبْعُوثُونَ	أَنَا	عِظَامًا	وَ	تُرَابًا	كُنَّا
lamab- 'ūsūna benar-be- nar akan dibangkit- kan	a innā apakah se- sungguh- nya kami	'izāman tulang- belulang	wa dan	turāban tanah	kunnā kami menjadi

a wa ābā'unal-awwalūn.

أَوْ أَبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ ﴿٤٨﴾

48. Apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan pula)?"

<p>الْأَوَّلُونَ</p> <p>al-awwa- lūna</p> <p>yang ter- dahulu</p>	<p>أَبَاؤُنَا</p> <p>ābā'unā</p> <p>bapak-ba- pak kami</p>	<p>أَوْ</p> <p>a wa</p> <p>dan apa- kah</p>
---	--	---

Qul innal-awwalīna wal-ākhirīn,

قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ﴿٤٩﴾

49. Katakanlah : "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian,

<p>الْآخِرِينَ</p> <p>al-ākhirīna</p> <p>orang- orang yang kemudian</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْأَوَّلِينَ</p> <p>al-awwalīna</p> <p>orang- orang yang terdahulu</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguh- nya</p>	<p>قُلْ</p> <p>qul</p> <p>katakanlah</p>
---	--------------------------------	--	--	--

lamajmū'ūna ilā miqāti yaumim  
ma'lūm.

لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿٥٠﴾

50. benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang di-  
kenal.

<p>مَّعْلُومٍ</p> <p>ma'lūmin</p> <p>dikenal</p>	<p>يَوْمٍ</p> <p>yaumin</p> <p>hari</p>	<p>مِيقَاتِ</p> <p>miqāti</p> <p>waktu di- tentukan</p>	<p>إِلَىٰ</p> <p>ilā</p> <p>pada</p>	<p>لَمَجْمُوعُونَ</p> <p>lamajmū- ūna</p> <p>mereka be- nar-benar akan di- kumpulkan</p>
--	---	---	--------------------------------------	--

Summa innakum ayyuhaḍ-ḍallūnal-  
mukazzibūn,

ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيْهَا الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ ﴿٥١﴾

51. Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendusta-  
kan,

الْمُكَذِّبُونَ al-mukāz- zibūna orang-orang yang men- dustakan	الضَّالُّونَ ad-dāllūna orang- orang yang sesat	أَيُّهَا ayyuhā hai	إِنَّكُمْ innakum sesungguhnya kamu	ثُمَّ summa kemudian
--	---	---------------------------	--	----------------------------

la'ākilūna min syajarim min zaq-  
qūm,

لَاكُونَ مِنْ شَجَرٍ مِنْ زَقُّومٍ ﴿٥٢﴾

52. benar-benar akan memakan pohon zaqqum,

زَقُّومٍ zaqqūmin zaqqum	مِنْ min dari	شَجَرٍ syajarim pohon	مِنْ min dari	لَّاكُونَ la'ākilūna benar-benar memakan
--------------------------------	---------------------	-----------------------------	---------------------	---

fa māli'ūna minhal-butūn.

فَمَا كُونُ مِنْهَا الْبُطُونَ ﴿٥٣﴾

53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.

الْبُطُونَ al-butūna perut- perut	مِنْهَا minhā darinya	فَمَا كُونُ fa māli'ūna maka men- jadi penuh
--	-----------------------------	---

Fa syāribūna 'alaihi minal-ḥamīm.

فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ ﴿٥٤﴾

54. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.

الْحَمِيمِ al-ḥamāmi air panas	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	فَشَارِبُونَ fa syāri- būna maka akan minum
--------------------------------------	---------------------	--------------------------------	---

Fa syāribūna syurbal-ḥīm.

فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْهِيمِ ﴿٥٥﴾

55. Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.

اَلْهِيْمِ al-hīmi  haus	شُرْبِ syurba  minum	فَشَارِبُونَ fa syāri- būna maka akan minum
-----------------------------------	-------------------------------	---

Hāzā nuzuluhum yaumad-dīn.

هَذَا نَزْلُهُمْ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٥٦﴾

56. Itulah hidangan untuk mereka pa-da hari pembalasan".

يَوْمَ الدِّينِ yaumad-dīni hari pem- balasan	نَزْلُهُمْ nuzuluhum hidangan mereka	هَذَا hāzā ini
--	---	----------------------

Nahnu khalaqnākum fa lau lā tu-saddiqūn.

لَحْنٌ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ ﴿٥٧﴾

57. Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari terbangkit)?

تُصَدِّقُونَ tuṣaddi- qūna kamu membenar- kan	لَا lā  tidak	فَلَوْ fa lau  maka	خَلَقْنَاكُمْ khalaq- nākum Kami telah mencipta- kanmu	لَحْنٌ nahnu  Kami
--	------------------------	------------------------------	---	-----------------------------

A fa ra'aitum mā tumnūn.

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ ﴿٥٨﴾

58. Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan.

تُمْنُونَ tumūna  kamu pancarkan	مَا mā  apa	أَفَرَأَيْتُمْ a fa ra'aitum maka apa- kah kamu melihat
--	----------------------	--

A antum takhluqūnahū am nahnul-khāliqūn.

أَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ ﴿٥٩﴾

59. Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakannya?

الْخَالِقُونَ al-khāli-qūna yang men- ciptakan	نَحْنُ nahnu Kami	أَمْ am atau	تَخْلُقُونَهُ takhluqū- nahū kamu men- ciptakannya	أَأَنْتُمْ a antum apakah kamu
---	-------------------------	--------------------	--	---

Nahnu qaddarnā bainakumul-mauta wa mā nahnu bi masbūqīn,

نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٦٠﴾

60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-kali, tidak dapat dikalahkan,

مَا mā tidak	وَ wa dan	الْمَوْتَ al-mauta kematian	بَيْنَكُمُ bainakum di antara kamu	قَدَرْنَا qaddarnā Kami telah menentu- kan	نَحْنُ nahnu Kami
				بِمَسْبُوقِينَ bi masbū- qīna dengan di- kalahkan	نَحْنُ nahnu Kami

'alā 'an nubaddila amsālakum wa nunsyi'akum fī mā lā ta'lamūn.

عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَلَكُمْ وَنُنشِئَ لَكُمْ فِي مَا لَا تَعْمَلُونَ ﴿٦١﴾

61. untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.

فِي fī dalam	نُنشِئُكُمْ nunsyi'a-kum mencipta-kanmu	وَ wa dan	أَمْثَالِكُمْ amsāla-kum seperti kamu	أَنْ نُبَدِّلَ an nubad-dila Kami mengganti	عَلَى 'alā atas
			تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu ketahui	لَا lā tidak	مَا mā apa

Wa laqad 'alimtumun-nasy'atal-ūlā fa lau lā tazakkarūn. ﴿٦٢﴾

62. Dan sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapakah kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua)?

فَكُلُوا fa lau maka mengapa	الْأُولَى al-ūlā pertama	النَّشْأَةَ an-nasy'ata penciptaan	عَلِمْتُمْ 'alimtum kamu telah mengetahui	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
				تَذَكَّرُونَ tazakkarūna kamu mengambil pelajaran	لَا lā tidak

A fa ra'aitum mā taḥruṣūn.

﴿٦٣﴾

63. Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam?

تَحْرُثُونَ taḥruṣūna kamu tanam	مَا mā apa	أَرَأَيْتُمْ a fa ra'aitum maka apakah kamu melihat
--	------------------	--



A antum tazra'ūnahū am nahnuz-zāri'ūn.

أَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ ﴿١٦﴾

64. Kamukah yang menumbuhkannya atukah Kami yang menumbuhkannya?

الزَّارِعُونَ az-zāri'ūna yang menumbuhkan	نَحْنُ nahnu Kami	أَمْ am atau	تَزْرَعُونَهُ tazra'ūnahū kamu yang menumbuhkan	أَأَنْتُمْ a antum apakah kamu
--	-------------------------	--------------------	---	--------------------------------------

Lau nasyā'u laja'alnāhu huṭāman fa zaltum tafakkahūn,

لَوْ نَشَاءُ لَجْعَلْنَاهُ حُطَامًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ ﴿١٧﴾

65. Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur; maka jadilah kamu heran tercengang.

تَفَكَّهُونَ tafakka-hūna kamu heran	فَظَلْتُمْ fa zaltum maka kamu menjadi	حُطَامًا huṭāman hancur	لَجْعَلْنَاهُ laja'alnāhu Kami benar-benar menjadikannya	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	لَوْ lau jikalau
--	--	-------------------------------	--	--------------------------------------	------------------------

innā lamugramūn,

إِنَّا لَمُعْرَمُونَ ﴿١٨﴾

66. (Sambil berkata) : "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian,

لَمُعْرَمُونَ lamugramūna benar-benar rugi	إِنَّا innā sesungguhnya kami
--	-------------------------------------

bal nahnu maḥrūmūn.

بَلْ نَحْنُ مُحْرَمُونَ ﴿١٩﴾

67. bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa."

مَحْرُومُونَ mahrū- mūna orang yang tidak men- dapat hasil	نَحْنُ nahnu kami	بَلْ bal bahkan
---	-------------------------	-----------------------

A fa ra'aitumul-mā'al-lazī tasyra-  
būn.

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ ﴿٦٨﴾

68. Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum.

تَشْرَبُونَ tasyrabūna kamu minum	الَّذِي allazī yang	الْمَاءِ al-mā'a air	أَفَرَأَيْتُمْ a fa ra'aitum maka apa- kah kamu melihat
--	---------------------------	----------------------------	--

A antum anzaltumūhu minal-muzni  
am nahnul-munzilūn.

ءَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ ﴿٦٩﴾

69. Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang menurunkannya?

نَحْنُ nahnu Kami	أَمْ am atau	الْمُزْنِ al-muzni awan	مِنْ min dari	أَنْزَلْتُمُوهُ anzaltu- mūhu kamu me- nurunkan- nya	ءَأَنْتُمْ a antum apakah kamu
-------------------------	--------------------	-------------------------------	---------------------	---	---

الْمُنْزِلُونَ  
al-munzi-  
lūna  
yang me-  
nurunkan

Lau nasyā'u ja'alnāhu ujājan fa lau  
lā tasykurūn.

لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أَجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ﴿٧٠﴾

70. Kalau Kami kehendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur?

لَا lā tidak	فَلَوْ fa lau maka mengapa	أَجَاثًا ujājan asin	جَعَلْنَاهُ ja'alnāhu Kami men- jadikannya	نَشَاءُ nasyā'u Kami	لَوْ lau jikalau
--------------------	-------------------------------------	----------------------------	---	----------------------------	------------------------

تَشْكُرُونَ  
tasykurūna  
kamu  
bersyukur

A fa ra'aitumun-nāral-lati tūrūn.

أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ ﴿٧٠﴾

71. Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu).

تُورُونَ tūrūna kamu nyalakan	الَّتِي allatī yang	النَّارِ an-nāra api	أَفَرَأَيْتُمْ a fa ra'aitum maka apa- kah kamu melihat
--	---------------------------	----------------------------	--

A antum anshā'tum syajaratahā am nahnul-munsiyūn.

عَأَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ لِحْنِ الْمُنْشِئُونَ ﴿٧١﴾

72. Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?

الْمُنْشِئُونَ al-mun- siyūna yang men- jadikan	نَحْنُ nahnu Kami	أَمْ am atau	شَجَرَتَهَا syajaratahā pohonnya	أَنْشَأْتُمْ ansyā'tum kamu men- jadikan	عَأَنْتُمْ a antum apakah kamu
---	-------------------------	--------------------	--	---	---

Nahnu ja'alnāhā tazkirataw wa

نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذْكَرًا وَمَتَاعًا لِلْمُقْوِينَ ﴿٧٢﴾

matā'al lil-muqwin.

73. Kami menjadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir.

لِلْمُقَوِّينَ lil-muqwīna bagi mu- safir di pa- dang pasir	مَتَاعًا matā'an berguna	وَ wa dan	تَذْكَرَةً tazkiratan peringatan	جَعَلْنَاهَا ja'alnāhā Kami men- jadikannya	نَحْنُ nahnu Kami
---	--------------------------------	-----------------	--	--	-------------------------

Fa sabbiḥ bismi rabbikal-'azīm.

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾

74. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

الْعَظِيمِ al-'azīmi Maha Besar	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	بِاسْمِ bismi dengan nama	فَسَبِّحْ fa sabbiḥ maka ber- tasbihlah
--	-------------------------------	------------------------------------	--

Fa lā uqsimu bi mawāqī'in-nujūm.

فَلَا أُقْسِمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ ﴿٧٥﴾

75. Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang.

النُّجُومِ an-nujūmi bintang- bintang	بِمَوَاقِعِ bi mawā- qī'i dengan tempat beredar	أُقْسِمُ uqsimu Aku ber- sumpah	فَلَا fa lā maka
--	--	--	------------------------

Wa innahū laqasamul lau ta'lamūna 'azīm,

وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لَوْ تَعَمُّونَ عَظِيمٌ ﴿٧٦﴾

76. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui,

عَظِيمٌ 'azīmun yang besar	تَعَمُّونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	لَوْ lau jikalau	لَقَسَمٌ laqasamun benar-be- nar sumpah	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	وَ wa dan
-------------------------------------	---	------------------------	--	--	-----------------

innahū laQur'ānun karīm,

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾

77. sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia,

كَرِيمٌ	لَقُرْآنٌ	إِنَّهُ
karīmun mulia	laQur'ānun sungguh Al Qur'an	innahū sesungguh- nya dia

fī kitābim maknūn,

فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾

78. pada kitab yang terpelihara (Lauh Mahfuzh),

مَّكْنُونٍ	كِتَابٍ	فِي
maknūnin terpelihara	kitābin kitab	fī dalam

lā yamassuhū illal-muṭahharūn.

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾

79. tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.

الْمُطَهَّرُونَ	إِلَّا	يَمَسُّهُ	لَا
al-muṭah- harūna orang- orang yang disucikan	illā kecuali	yamassuhū menyentuh- nya	lā tidak

Tanzīlum mir rabbil-'ālamīn.

تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾

80. Diturunkan dari Tuhan semesta alam.

الْعَالَمِينَ	رَبِّ	مِّن	تَنْزِيلٌ
al-'ālamīna semesta alam	rabbī Tuhan	min dari	tanzīlun diturunkan

A fa bi hāzal-ḥadīsi antum mud-  
hinūn,

أَفَبِهَذَا الْحَدِيثِ أَنْتُمْ مُدْهِنُونَ ﴿٨١﴾

81. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al Qur'an ini?

مُدْهِنُونَ mudhinūna mengang- gap remeh	أَنْتُمْ antum kamu	الْحَدِيثِ al-ḥadīsi pembicara- an	أَفَبِهَذَا a fa bi hāzā maka apa- kah de- ngan ini
---	---------------------------	---	--

wa taj'alūna rizqakum annakum tu-  
kazzibūn.

وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْتُمْ تُكْذِبُونَ ﴿٨٢﴾

82. Kamu (mengganti) rezeki (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah).

تُكْذِبُونَ tukazzi- būna kamu men- dustakan	أَنْتُمْ annakum sesungguh- nya kamu	رِزْقَكُمْ rizqakum rezekimu	تَجْعَلُونَ taj'alūna kamu men- jadikan	وَ wa dan
--	---	------------------------------------	--	-----------------

Fa lau lā izā balagatil-ḥulqūm,

فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ ﴿٨٣﴾

83. Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan,

الْحُلُقُومِ al-ḥulqū- ma kerong- kongan	بَلَغَتْ balagat telah sampai	إِذَا izā apabila	لَا lā tidak	فَلَوْلَا fa lau maka mengapa
--	--	-------------------------	--------------------	--

wa antum ḥīna'izin tanzurūn,

وَأَنْتُمْ حِينَئِذٍ تَنْظُرُونَ ﴿٨٤﴾

84. padahal kamu ketika itu melihat,

تَنْظُرُونَ tanzurūna kamu melihat	حِينَئِذٍ ḥīna'izin ketika itu	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan
---	---	---------------------------	-----------------

wa nahnu aqrabu ilaihi minkum wa lākil lā tubsirūn. وَحْنٌ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ ﴿٨٥﴾

85. dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu. Tetapi kamu tidak melihat,

وَ	مِنْكُمْ	إِلَيْهِ	أَقْرَبُ	وَحْنٌ	وَ
wa dan	minkum dari kamu	ilaihi kepadanya	aqrabu lebih dekat	nahnu Kami	wa dan
			تُبْصِرُونَ	لَا	لَكِنَّ
			tubsirūna kamu melihat	lā tidak	lākin tetapi

Fa lau lā in kuntum gaira madīnīn, فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ﴿٨٦﴾

86. maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah)?

مَدِينِينَ	غَيْرَ	كُنْتُمْ	إِنْ	لَا	فَلَوْلَا
madīnīna dikuasai	gaira tidak	kuntum adalah kamu	in jika	lā tidak	fa lau maka mengapa

tarji'ūnahā in kuntum ṣādiqīn. تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٨٧﴾

87. Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?

صَادِقِينَ	كُنْتُمْ	إِنْ	تَرْجِعُونَهَا
ṣādiqīna orang- orang yang benar	kuntum adalah kamu	in jika	tarji'ūnahā kamu me- ngembali- kannya

Fa ammā in kāna minal-muqar-rabīn, فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٨٨﴾

88. Adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah),

<p>الْمُقَرَّبِينَ</p> <p>al-muqar-rabīna</p> <p>orang-orang yang didekatkan</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna</p> <p>adalah dia</p>	<p>إِنْ</p> <p>in</p> <p>jika</p>	<p>فَإِمَّا</p> <p>fa ammā</p> <p>maka adapun</p>
--	------------------------------------	--	-----------------------------------	---

fa rauḥuw wa raiḥānuw wa jannatu na'īm.

فُرُوحٌ وَرِيحَانٌ وَجَنَّتْ نَعِيمٌ ﴿٨٩﴾

89. maka dia memperoleh ketenteraman dan rezeki serta surga kenikmatan.

<p>نَعِيمٌ</p> <p>na'īmin</p> <p>kenikmatan</p>	<p>جَنَّتْ</p> <p>jannatu</p> <p>surga</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>رِيحَانٌ</p> <p>raiḥānun</p> <p>kepuasan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>فُرُوحٌ</p> <p>fa rauḥun</p> <p>maka kesenangan</p>
---	--	--------------------------------	---	--------------------------------	--

Wa ammā in kāna min aṣḥābil-yamīn,

وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٩٠﴾

90. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan,

<p>أَصْحَابِ</p> <p>aṣḥābi</p> <p>golongan</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna</p> <p>adalah dia</p>	<p>إِنْ</p> <p>in</p> <p>jika</p>	<p>أَمَّا</p> <p>ammā</p> <p>adapun</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
					<p>الْيَمِينِ</p> <p>al-yamīni</p> <p>kanan</p>

fa salāmul laka min aṣḥābil-yamīn.

فَسَلَامٌ لَّكَ مِنَ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٩١﴾

91. maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan.

<p>الْيَمِينِ</p> <p>al-yamīni</p> <p>kanan</p>	<p>أَصْحَابِ</p> <p>aṣḥābi</p> <p>golongan</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لَكَ</p> <p>laka</p> <p>bagimu</p>	<p>فَسَلَامٌ</p> <p>fa salāmun</p> <p>maka keselamatan</p>
---	--	------------------------------------	---------------------------------------	--



Wa ammā in kāna minal-mukāz-  
zibīnaḍ-ḍāllīn,

وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ ﴿٩٢﴾

92. Dan adapun jika dia termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat,

الْمُكَذِّبِينَ al-mukāz- zibīna orang-orang yang men- dustakan	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
--	---------------------	-----------------------------	--------------------	--------------------------	-----------------

الضَّالِّينَ  
aḍ-ḍāllīna  
orang-orang  
yang sesat

fa nuzulum min ḥamīm,

93. maka dia mendapat hidangan air yang mendidih,

فَنَزَّلُ مِنْ حَمِيمٍ ﴿٩٣﴾

حَمِيمٍ ḥamīmīn air mendidih	مِنْ min dari	فَنَزَّلُ fa nuzulun maka hidangan
---------------------------------------	---------------------	---

wa taṣliyatū jaḥīm.

94. dan dibakar di dalam neraka.

وَتَصْلِيَةُ جَحِيمٍ ﴿٩٤﴾

جَحِيمٍ jaḥīmīn neraka	تَصْلِيَةُ taṣliyatū dibakar	وَ wa dan
------------------------------	------------------------------------	-----------------

Inna hāzā lahuwa ḥaqqul-yaqīn.

إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ﴿٩٥﴾

95. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.

<p>الْيَقِينِ</p> <p>al-yaqīni keyakinan</p>	<p>حَقُّ</p> <p>ḥaqqu benar</p>	<p>لَهُ</p> <p>lahuwa sungguh dia</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā ini</p>	<p>إِنَّا</p> <p>inna sesungguh- nya</p>
--	-------------------------------------	---	----------------------------------	--

Fa sabbih bismi rabbikal-‘azīm.

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ⑩

96. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

<p>الْعَظِيمِ</p> <p>al-‘azīmi Maha Besar</p>	<p>رَبِّكَ</p> <p>rabbika Tuhanmu</p>	<p>بِاسْمِ</p> <p>bismi dengan nama</p>	<p>فَسَبِّحْ</p> <p>fa sabbih maka ber- tasbihlah</p>
---	---	---	---

سُورَةُ الْحَدِيدِ

AL-ḤADĪD (BESI)  
SURAT KE-57 : 29 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sabbaha lillāhi mā fis-samāwāti  
wal-ard, wa huwal-'azīzul-ḥakīm.

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ①

1. Semua yang berada di langit dan yang berada di bumi bertasbih kepada Allah (menyatakan kebesaran Allah). Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ	السَّمَوَاتِ	فِي	مَا	لِلَّهِ	سَبَّحَ
wa dan	as-samāwāti langit	fī di	mā apa	lillāhi kepada Allah	sabbaha bertasbih
	الْحَكِيمِ	الْعَزِيزِ	هُوَ	وَ	الْأَرْضِ
	al-ḥakīmu Maha Bijaksana	al-'azīzu Maha Perkasa	huwa Dia	wa dan	al-ardi bumi

Lahū mulkus-samāwāti wal-ard,  
yuhyi wa yumit, wa huwa 'alā kulli  
syai'in qadīr.

لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ  
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ①

2. Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

يُحْيِي yuhyī Dia meng- hidupkan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwātī langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لَهُ lahū kepunya- an-Nya
كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	مِيْتُ yumītu Dia me- matikan	وَ wa dan
				قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	شَيْءٌ syai'in sesuatu

Huwal-awwalu wal-ākhiru waz-  
zāhiru wal-bāṭin, wa huwa bi kulli  
syai'in 'alim.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ  
وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٠﴾

3. Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Batin<sup>(10)</sup>; dan  
Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

الظَّاهِرُ az-zāhiru Yang Zhahir	وَ wa dan	الْآخِرُ al-ākhiru Yang Akhir	وَ wa dan	الْأَوَّلُ al-awwalu Yang Awal	هُوَ huwa Dia
شَيْءٌ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْبَاطِنُ al-bāṭinu Yang Batin	وَ wa dan
					عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui

Huwal-laẓī khalāqas-samāwāti wal-arda fī sittati ayyāmin ṣummastawā ‘alal-‘Arsy, ya‘lamu mā yaliju fil-ardi wa mā yakhruju minhā wa mā yanzilu minas-samā‘i wa mā ya‘ruju fihā, wa huwa ma‘akum ainamā kuntum, wallāhu bimā ta‘malūna baṣīr.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ  
 أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ  
 وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ  
 فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 بَصِيرٌ

4. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; Kemudian Dia bersemayam di atas Arsy<sup>119)</sup> Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya<sup>120)</sup>. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

الْأَرْضِ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalāqa mencipta- kan	الَّذِي allaẓī yang	هُوَ huwa Dia
عَلَى ‘alā di atas	اسْتَوَى istawā Dia ber- semayam	ثُمَّ ṣumma kemudian	أَيَّامٍ ayyāmin hari	سِتَّةَ sittati enam	فِي fī dalam
الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī dalam	يَلِجُ yaliju masuk	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya‘lamu Dia me- ngetahui	الْعَرْشِ al-‘Arsy ‘Arsy
مَا mā apa	وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	يَخْرُجُ yakhruju keluar	مَا mā apa	وَ wa dan
يَعْرُجُ ya‘ruju naik	مَا mā apa	وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā‘i langit	مِنْ min dari	يَنْزِلُ yanzilu turun

كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	أَيْنَمَا ainamā di mana saja	مَعَكُمْ ma'akum bersama- mu	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	فِيهَا fihā padanya
بَصِيرٌ baṣīrūn Maha Melihat	تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	

Lahū mulkus-samāwāti wal-ard, wa ilallāhi turja'ul-umūr.

لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ  
الْأُمُورُ

5. Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan.

وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لَهُ lahū kepunya- an-Nya
	الْأُمُورِ al-umūri urusan- urusan	تُرْجَعُ turja'u dikembali- kan	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	

Yūlijul-laila fin-nahāri wa yūlijun-nahāra fil-laīl, wa huwa 'alīmun bi zātiṣ-ṣudūr.

يُؤَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ  
وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ①

6. Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam<sup>21)</sup>. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

يُؤَلِّجُ yūliju memasuk- kan	وَ wa dan	النَّهَارِ an-nahāri siang	فِي fī dalam	اللَّيْلِ al-laila malam	يُؤَلِّجُ yūliju Dia me- masukkan
--	-----------------	----------------------------------	--------------------	--------------------------------	--

عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الَّيْلِ al-laili malam	فِي fī dalam	النَّهَارِ an-nahāra siang
				الصُّدُورِ aṣ-ṣudūri hati	بِذَاتِ bi zāti dengan zat

Āminū billāhi wa rasūlihi wa anfiqū mim mā ja'alakum mustakh-lafīna fīh, fal-lazīna āmanū min-kum wa anfaqū lahum ajrun kabīr.

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ  
مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾

7. Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya<sup>122</sup>). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

أَنْفَقُوا anfiqū nafkahkanlah	وَ wa dan	رَسُولِهِ rasūlihi rasul-Nya	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	أَمِنُوا āminū berimanlah
أَمِنُوا āmanū beriman	فَالَّذِينَ fal-lazīna maka orang-orang yang	فِيهِ fīhi padanya	مُسْتَخْلَفِينَ mustakh-lafīna orang-orang yang menguasai	جَعَلَكُمْ ja'alakum Dia menjadikanmu	مِمَّا mimmā dari apa
كَبِيرٌ kabīrun besar	أَجْرٌ ajrun pahala	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَنْفَقُوا anfaqū menafkahkan	وَ wa	مِنْكُمْ min-kum di antara kamu

Wa mā lakum lā tu'minūna billāh,  
war-rasūlu yad'ūkum li tu'minū bi  
rabbikum wa qad akhaḏa miṣāqa-  
kum in kuntum mu'minīn.

وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ  
لِتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ أَخَذَ مِيثَاقَكُمْ إِنْ  
كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ①

8. Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah padahal rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orang-orang yang beriman<sup>123)</sup>.

بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	تُؤْمِنُونَ tu'minūna kamu beriman	لَا lā tidak	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā mengapa	وَ wa dan
وَ wa dan	بِرَبِّكُمْ bi rabbi- kum kepada Tuhanmu	لِتُؤْمِنُوا li tu'minū supaya ka- mu beriman	يَدْعُوكُمْ yad'ūkum menyeru kamu	الرَّسُولُ ar-rasūlu rasul	وَ wa dan
مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang- orang yang beriman	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	مِيثَاقَكُمْ miṣāqa- kum perjanjian- mu	أَخَذَ akhaḏa Dia telah mengambil	قَدْ qad sungguh

Huwal-lazī yunazzilu 'alā 'abdihi  
āyātim bayyinātil li yukhrijakum  
minaz-zulumāti ilan-nūr, wa in-  
nallāha bikum lara'ufur raḥīm.

هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ  
لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ  
اللَّهَ بِكُمْ لَرَؤُوفٌ رَّحِيمٌ ①

9. Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al Qur'an) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu.



آيَاتٍ āyātīn ayat-ayat	عَبْدِهِ 'abdihi hamba-Nya	عَلَى 'alā atas	يُنزِلُ yunazzilu menurunkan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia
النُّورِ an-nūri cahaya	إِلَى ilā kepada	الظُّلُمَاتِ az-zulumāti kegelapan	مِنْ min dari	لِيُخْرِجَكُمُ li yukhrijakum supaya Dia mengeluarkan kamu	بَيِّنَاتٍ bayyinātīn yang terang
رَحِيمٍ raḥīmīn Maha Penyayang	لِرُؤْفِهِ lara'ufun benar-benar Maha Penyantun	بِكُمْ bikum denganmu	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan

Wa mā lakum allā tunfiqū fī sabīlillāhi wa lillāhi mirāsus-samāwāti wal-ard, lā yastawī minkum man anfaqa min qablil-faḥi wa qātal, ulā'ika a'zamu darajatam minal-lazīna anfaqū mim ba'du wa qā-talū, wa kullaw wa'adallāhul-husnā, wallāhu bimā ta'malūna khabīr.

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ  
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنْفَقَ  
مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَاتَلٌ أُولَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِنَ  
الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ بَعْدِ وَقَاتَلُوا وَكَلَّا وَعَدَّ اللَّهُ  
الْحَسَنَى وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١٠

10. Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, padahal Allahlah yang mempusakai (mempunyai) langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tinggi derajatnya daripada orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu, Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

فِي fī di	تُنْفِقُوا tunfiqū kamu menafkahkan	أَلَّا allā mengapa tidak	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā apa	وَ wa dan
-----------------	---	---------------------------------	---------------------------	------------------	-----------------

وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samā- wāti langit	مِيرَاثُ mirāsu mewarisi	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	وَ wa dan	سَبِيلَ اللَّهِ sabilillāhi jalan Allah
-----------------	---	--------------------------------	----------------------------------	-----------------	---

أَنْفَقَ anfaqa menafkahkan	مَنْ man orang	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	يَسْتَوِي yastawī sama	لَا lā tidak	الْأَرْضِ al-ardi bumi
-----------------------------------	----------------------	---	------------------------------	--------------------	------------------------------

أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	قَاتَلَ qātala ia ber- perang	وَ wa dan	الْفَتْحِ al-fathi kemenang- an	قَبْلَ qabli sebelum	مِنْ min dari
------------------------------------	--	-----------------	--	----------------------------	---------------------

مِنْ min dari	أَنْفَقُوا anfaqu menafkahkan	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	مِنْ min dari	دَرَجَةً darajatan derajat	أَعْظَمَ a'zamu lebih tinggi
---------------------	-------------------------------------	---	---------------------	----------------------------------	---------------------------------------

وَعَدَ wa'ada telah men- janjikan	كُلًّا kullan masing- masing	وَ wa dan	قَاتَلُوا qātalū mereka berperang	وَ wa dan	بَعْدَ ba'du sesudah
--	---------------------------------------	-----------------	--	-----------------	----------------------------

تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْحُسْنَى al-ḥusnā lebih baik	اللَّهُ Allāhu Allah
--	--------------------------------	----------------------------	-----------------	--------------------------------------	----------------------------

خَبِيرٌ  
khabīrun  
mengetahui

Man zal-lazī yuqridullāha qardan ḥasanan fa yudā'ifahū lahū wa lahū ajrun karīm,

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا  
فِيضًا عَفْوَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ⑪

11. Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak,

حَسَنًا ḥasanan yang baik	قَرْضًا qardan pinjaman	اللَّهِ Allāha Allah	يُقْرِضُ yuqridu meminjam- kan	ذَا الَّذِي zal-lazī yang mau	مَنْ man siapa
كَرِيمٌ karīmun mulia	أَجْرٌ ajrun pahala	لَهُ lahū baginya	وَ wa dan	لَهُ lahū untuknya	فِيضًا عَفْوَهُ fa yuda- 'ifahū maka Dia melipat- gandakan- nya

Yauma taral-mu'mināna wal-mu'mi-  
nāti yas'ā nūruhum baina aidīhim  
wa bi aimānihim busyrākumul-  
yauma jannātun tajrī min taḥṭihal-  
anhāru khālidīna fihā, zālīka huwal-  
fauzul-'aẓīm.

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ  
أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرًا لَكُمْ الْيَوْمَ جَنَّاتٌ تَجْرِي  
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ  
الْعَظِيمُ ⑫

12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka) : "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai yang kamu kekal di dalamnya". Itulah keberuntungan yang banyak.

يَسْعَى yas'ā berjalan	الْمُؤْمِنَاتِ al-mu'mi- nāti orang-orang mukmin perempuan	وَ wa dan	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang-orang mukmin laki-laki	تَرَى tarā kamu melihat	يَوْمَ yauma pada hari
------------------------------	---	-----------------	---	----------------------------------	------------------------------

<p>الْيَوْمِ</p> <p>al-yauma</p> <p>hari ini</p>	<p>بَشْرِكُمْ</p> <p>busyrā-kum</p> <p>berita gembira untukmu</p>	<p>بِأَيْمَانِهِمْ</p> <p>bi aimā-nihim</p> <p>di sebelah kanan mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>بَيْنَ أَيْدِيهِمْ</p> <p>baina aidihim</p> <p>di hadapan mereka</p>	<p>نُورِهِمْ</p> <p>nūruhum</p> <p>cahaya mereka</p>
<p>خَالِدِينَ</p> <p>khālīdīna</p> <p>mereka kekal</p>	<p>الْأَنْهَارِ</p> <p>al-anhāru</p> <p>sungai-sungai</p>	<p>تَحْتِهَا</p> <p>taḥtihā</p> <p>bawahnya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>تَجْرِي</p> <p>tajrī</p> <p>mengalir</p>	<p>جَنَّاتٍ</p> <p>jannātun</p> <p>surga</p>
<p>الْعَظِيمِ</p> <p>al-'azīmu</p> <p>yang besar</p>	<p>الْفَوْزِ</p> <p>al-fauzu</p> <p>keberuntungan</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa</p> <p>dia</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika</p> <p>itu</p>	<p>فِيهَا</p> <p>fihā</p> <p>di dalamnya</p>	

Yauma yaqūlul-munāfiqūna wal-munāfiqātu lil-lazīna āmanunzurūnā naqtabis min nūrikum, qīlarjī'ū warā'akum fal tamisū nūrā, fa ḍuriba bainahum bi sūril lahū bāb, bāṭinuhū fīhir-rahmatu wa zāhiruhū min qibalihil-'azāb.

يَوْمَ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ لِلَّذِينَ  
 آمَنُوا انظُرُونَا نَقْتَسِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا  
 وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا فَضُرِبَ بَيْنَهُم بِسُورٍ  
 لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِنْ  
 قِبَلِهِ الْعَذَابُ ﴿١٣﴾

13. Pada hari ketika orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman : "Tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebagian dari cahayamu". Dikatakan (kepada mereka) : "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)". Lalu diadakan di antara mereka dinding yang mempunyai pintu. Di sebelah dalamnya ada rahmat dan di sebelah luarnya dari situ ada siksa.

<p>لِلَّذِينَ</p> <p>lil-lazīna</p> <p>pada orang-orang yang</p>	<p>الْمُنَافِقَاتُ</p> <p>al-munāfiqātu</p> <p>orang-orang munafik perempuan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْمُنَافِقُونَ</p> <p>al-munāfiqūna</p> <p>orang-orang munafik laki-laki</p>	<p>يَقُولُ</p> <p>yaqūlu</p> <p>berkata</p>	<p>يَوْمَ</p> <p>yauma</p> <p>pada hari</p>
--	--	--------------------------------	--	---	---

قِيلَ qīla dikatakan	نُورِكُمْ nūrikum cahayamu	مِنْ min dari	نَقْتَسِسْ naqtabis kami mengambil	انْظُرُونَا unzurūnā tunggulah kami	أَمَنُوا āmanū beriman
بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	فَضْرِبَ fa duriba lalu dipasang	نُورًا nūran cahaya	فَالْتَمَسُوا fal tamisū maka carilah	وَرَاءَكُمْ warā'akum belakang- mu	ارْجِعُوا irji'ū kembalilah
الرَّحْمَةِ ar-rahmatu rahmat	فِيهِ fīhi di dalam- nya	بِأَطْنُهُ bāṭinuhū sebelah dalamnya	بَابٍ bābun pintu	لَهُ lahū baginya	بِسُورٍ bi sūrin dengan dinding
الْعَذَابِ al-'azābu siksa	قَبْلِهِ qibalihi sisinya	مِنْ min dari	ظَاهِرُهُ zāhiruhū luarnya	وَ wa dan	

Yunādūnahum alam nakum ma'akum, qālū balā wa lākinnakum fatantum anfusakum wa tarabbaštum wartabtum wa garratkumul-amāniyyu ḥattā jā'a amrullāhi wa garrakum billāhilarūr.

يُنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنَّكُمْ  
فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ  
وَعَرَّيْتُمْ الْأَمَانِي حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ  
وَعَرَّيْتُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورَ ﴿١٤﴾

14. Orang-orang munafik itu memanggil mereka (orang-orang mukmin) seraya berkata : "Bukankah kami dahulu bersama-sama dengan kamu?" Mereka menjawab : "Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri dan menunggu (kehancuran kami) dan kamu ragu-ragu serta ditipu oleh angan-angan kosong sehingga datanglah ketetapan Allah; dan kamu telah ditipu terhadap Allah oleh (syaitan) yang amat penipu.

بَلَىٰ balā benar	قَالُوا qālū mereka berkata	مَعَكُمْ ma'akum bersama kamu	نَكُنْ nakun adalah kami	أَلَمْ alam bukankah	يُنَادُونَهُمْ yunādū-nahum orang-orang munafik memanggil mereka
تَرَبَّصْتُمْ tarabbaṣ-tum kamu menunggununggu	وَ wa dan	أَنْفُسِكُمْ anfusakum dirimu	فَتَنْتُمْ fatantum kamu menyesatkan	لَكِنَّا lākinna-kum tetapi kamu	وَ wa dan
حَتَّىٰ ḥattā sehingga	الْأَمَانِيُّ al-amā-niyyu angan-angan	عَرَّيْتُمْ garratkum telah menipu kamu	وَ wa dan	ارْتَبْتُمْ irtabtum kamu ragu-ragu	وَ wa dan
بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	عَرَّيْتُمْ garrakum menipu kamu	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	أَمْرٍ amru ketetapan	جَاءَ jā'a datang
					الْغُرُورُ al-garūru para penipu

Fal yauma lā yu'khaẓu minkum fidyatuw wa lā minal-lazīna kafarū, ma'wākumun-nār, hiya maulākum, wa bi'sal-maṣīr.

فَالْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ الَّذِينَ  
كَفَرُوا مَأْوَاهُمُ النَّارُ هِيَ مَوْلَاهُمْ وَبِئْسَ  
الْمَصِيرُ ﴿٥٧﴾

15. Maka pada hari ini tidak diterima tebusan dari kamu dan tidak pula dari orang-orang kafir. Tempat kamu ialah neraka. Dialah tempat berlindungmu. Dan dia adalah sejahat-jahat tempat kembali."

وَ wa dan	فِدْيَةٌ fidyatun tebusan	مِنْكُمْ minkum dari kamu	يُؤْخَذُ yu'khaẓu diambil	لَا lā tidak	فَالْيَوْمَ fal yauma maka pada hari ini
النَّارُ an-nāru neraka	مَأْوَاكُمْ ma'wākum tempat tinggalmu	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	مِنْ min dari	لَا lā tidak
الْمَصِيرُ al-maṣīru tempat kembali	بِئْسَ bi'sa seburuk- buruk	وَ wa dan	مَوْلَاكُمْ maulākum pelindung- mu	هِيَ hiya dia	

Alam ya'ni lil-laẓīna āmanū an takhsya'a qulūbuhum li zikrillāhi wa mā nazala minal-ḥaqqi wa lā yakūnū kal-laẓīna ūtul-kitāba min qablu fa ṭāla 'alāhimul-amadu fa qasat qulūbuhum, wa kaṣīrum min-hum fāsiqūn.

أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ  
لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا  
كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ  
عَلَيْهِمْ أَلَمٌ فَنَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ  
مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴿١٧﴾

16. Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.

قُلُوبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	أَنْ تَخْشَعَ an takhsya'a tunduk	آمَنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-laẓīna bagi orang- orang yang	يَأْنِ ya'ni datang waktunya	أَلَمْ alam belumkah
--	---	-----------------------------	---	---------------------------------------	----------------------------

مِنْ min dari	نَزَلَ nazala turun	مَا mā apa	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	لِذِكْرٍ li zikri untuk mengingat
أُوتُوا ūtū diberi	كَالَّذِينَ kal-lazīna seperti orang- orang yang	يَكُونُوا yakūnū adalah mereka	لَا lā jangan	وَ wa dan	الْحَقِّ al-ḥaqqi kebenaran
الْأَمَدُ al-amadu masa	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَطَالَ fa ṭāla maka panjang	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	الْكِتَابِ al-kitāba kitab
فَاسِقُونَ fāsiqūna orang- orang yang fasik	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	كَثِيرٌ kaṣīrūn kebanyak- an	وَ wa dan	قُلُوبِهِمْ qulūbuhum hati mereka	فَقَسَتْ fa qasat lalu keras

I'lamū annalāha yuhyil-arḍa ba'da mautihā qad bayyannā lakumul-āyāti la'allakum ta'qilūn.

اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٧﴾

17. Ketahuilah olehmu bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan kepadamu tanda-tanda kebesaran (Kami) supaya kamu memikirkannya.

بَعْدَ ba'da sesudah	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	يُحْيِي yuhyi meng- hidupkan	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	اعْلَمُوا i'lamū ketahuilah
----------------------------	------------------------------	---------------------------------------	----------------------------	------------------------------------	-----------------------------------



لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	الآيَاتِ al-āyāti tanda- tanda	لَكُمْ lakum padamu	بَيْنَنَا bayyannā Kami telah menjelas- kan	قَدْ qad sesungguh- nya	مَوْتِهَا mautihā matinya
---	---	---------------------------	---	----------------------------------	---------------------------------

تَعَقُّلُونَ  
ta'qilūna  
kamu me-  
mikirkan

Innal-muṣṣaddiqīna wal-muṣṣaddi-  
qāti wa aqraḍullāha qarḍan ḥasanay  
yuḍā'afu lahum wa lahum ajrun  
karīm.

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا  
اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ  
أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

18. Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.

أَقْرَضُوا aqraḍū  mereka meminjam- kan	وَ wa  dan	الْمُصَدِّقَاتِ al-muṣ- ṣaddiqāti orang-orang perempuan yang ber- sedekah	وَ wa  dan	الْمُصَدِّقِينَ al-muṣ- ṣaddiqīna orang-orang laki-laki yang ber- sedekah	إِنَّ inna  sesungguh- nya
وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	يُضَاعَفُ yuḍā'afu dilipat- gandakan	حَسَنًا ḥasanan yang baik	قَرْضًا qarḍan pinjaman	اللَّهُ Allāha Allah
			كَرِيمٌ karīmun mulia	أَجْرٌ ajrun pahala	لَهُمْ lahum bagi mereka

Wal-lazīna āmanū billāhi wa rasūlihi ulā'ika humuṣ-ṣiddīqūn, wasy-syuhadā'u 'inda rabbihim, lahum ajruhum wa nūruhum, wal-lazīna kafarū wa kazzabū bi āyātinā ulā'ika aṣḥābul-jahīm.

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ  
الصَّٰدِقُونَ وَالشَّٰهَدَاءُ عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ  
أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا  
بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿١٩﴾

19. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, mereka itu orang-orang ṣiddīqīn<sup>124)</sup> dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka pahala dan cahaya mereka. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka.

رُسُلِهِ rusulihī rasul-Nya	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
عِنْدَ 'inda di sisi	الشَّهَدَاءُ asy-syuhadā'u menjadi saksi	وَ wa dan	الصَّٰدِقُونَ aṣ-ṣiddī- qūna para ṣiddīqīn	هُمْ hum mereka	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu
وَ wa dan	نُورُهُمْ nūruhum cahaya mereka	وَ wa dan	أَجْرُهُمْ ajruhum pahala mereka	لَهُمْ lahum bagi mereka	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka
أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	كَذَّبُوا kazzabū mereka mendusta- kan	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
				الْجَحِيمِ al-jahīmi neraka	أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni

I'lamū annamal-ḥayātud-dun-yā la-  
'ibuw wa lahwuw wa zīnatuw wa  
tafākhurum bainakum wa takāsurun  
fil-amwāli wal-aulād, ka masali  
gaišin a'jabal-kuffāra nabātuhū  
šumma yahīju fa tarāhu mušfarran  
šumma yakūnu ḥuṭāmā, wa fil-  
ākhirati 'azābun syadīduw wa mag-  
firatum minallāhi wa riḍwān, wa  
mal-ḥayātud-dun-yā illā matā'ul-  
gurūr.

اعلموا انما الحياة الدنيا لعب ولهو وزينة  
وتفاخر بينكم وتكاثر في الاموال  
والاولاد كمثل غيث عجب كفار نباته ثم  
يهيح فتره مصفرا ثم يكون حطاما وفي  
الآخرة عذاب شديد ومغفرة من الله  
ورضوان وما الحياة الدنيا الا امتاع  
الغرور ﴿٢٠﴾

20. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.

وَ	لَعِبٌ	الدُّنْيَا	الْحَيَاةُ	أَنَّمَا	إِعْلَمُوا
wa dan	la'ibun senda gurau	ad-dun-yā dunia	al-ḥayātu kehidupan	annamā sesungguh- nya hanya	i'lamū ketahuilah
بَيْنَكُمْ	تَفَاخُرٌ	وَ	زِينَةٌ	وَ	لَهُوَ
bainakum di antara kamu	tafākhurū berbangga- bangga	wa dan	zīnatun perhiasan	wa dan	lahwun permainan
الْأَوْلَادِ	وَ	الْأَمْوَالِ	فِي	تَكَثُرٌ	وَ
al-aulādi anak-anak	wa dan	al-amwāli harta	fī dalam	takāsurun bersaing	wa dan

ثُمَّ summa kemudian	نَبَاتُهُ nabātuḥū tanam-ta- namannya	الْكَفَّارَ al-kuffāra para petani	أَعْجَبَ a'jaba mengagum- kan	عَيْثُ gaisin hujan	كَمَثَلِ ka maṣali seperti
حَطَامًا ḥuṭāman hancur	يَكُونُ yakūnu menjadi	ثُمَّ summa kemudian	مُصْفَرًّا muṣfarran kuning	فَقَرَاهُ fa tarāhu maka kamu melihatnya	يَهْيِجُ yahīju menjadi kering
وَ wa dan	شَدِيدٌ syadīdun sangat keras	عَذَابٌ 'azābun siksa	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	وَ wa dan
وَ wa dan	رِضْوَانٌ riḍwānun keridhaan	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	مِنْ min dari	مَغْفِرَةٌ magfiratun ampunan
الْغُرُورِ al-gurūri yang menipu	مَتَاعٌ matā'u kesenang- an	إِلَّا illā kecuali	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayātu kehidupan	مَا mā tidak

Sābiqū ilā magfiratim mir rabbikum wa jannatin 'arḍuhā ka 'arḍis-samā'i wal-ardī u'iddat lil-lazīna āmanū billāhi wa rusulih, zālika faḍlullāhi yu'tihi may yasyā', wallāhu ḡul-faḍlil-'azīm.

سَابِقُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ  
عَرْضُهَا عَرْضُ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ  
آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۗ ذَٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ  
مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٧﴾

21. Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

وَ wa dan	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	مِنْ min dari	مَغْفِرَةً magfiratin ampunan	إِلَى ilā kepada	سَابِقُوا sābiqū berlomba- lombalah
الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā'i langit	كَرِضٍ ka 'arḍi seperti luas	عَرْضِهَا 'arḍuhā luasnya	جَنَّاتٍ jannatin surga
رُسُلِهِ rusulihi rasul-Nya	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	أَمَنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	أُعِدَّتْ u'iddat disediakan
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يُؤْتِيهِ yu'tihi diberikan- Nya	اللَّهُ Allāhi Allah	فَضْلُ faḍlu karunia	ذَلِكَ zālika itu
الْعَظِيمِ al-'aẓimi yang besar	الْفَضْلِ al-faḍli karunia	ذُو zū mem- punyai	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	

Mā aṣāba mim muṣībatin fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fī kitābim min qabli an nabra'ahā, inna zālika 'alallāhi yasīr,

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾

22. Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

الأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	مُصِيبَةٍ muṣībatin bencana	مِنْ min dari	أَصَابَ aṣāba menimpa	مَا mā tidak
فِي fī dalam	إِلَّا illā kecuali	أَنْفُسِكُمْ anfusikum dirimu	فِي fī dalam	لَا lā tidak	وَ wa dan
ذَلِكَ zālika itu	إِنَّ inna sesungguhnya	أَنْ نَبْرَأَهَا an nabra'ahā Kami menciptakannya	قَبْلَ qabli sebelum	مِنْ min dari	كِتَابٍ kitābin kitab
			يَسِيرٍ yasīrun mudah	اللَّهِ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas

li kai lā ta'sau 'alā mā fātakum wa lā tafrahū bimā ātakum, wallāhu lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr,

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٢٣﴾

23. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira<sup>125)</sup> terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,

وَ wa dan	فَاتَكُمْ fātakum luput dari kamu	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas	تَأْسَوْا ta'sau kamu berduka cita	لِكَيْلَا li kai lā supaya jangan
اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	آتَاكُمْ ātakum Dia berikan padamu	بِمَا bimā dengan apa	تَفْرَحُوا tafrāhū kamu gembira	لَا lā jangan

فَخُورٍ	مُخْتَالٍ	كُلِّ	يُحِبُّ	لَا
fakhūrīn membang- gakan diri	mukhtālīn orang yang sombong	kulla setiap	yuhibbu menyukai	lā tidak

allazīna yabkhalūna wa ya'murū-  
nan-nāsa bil-bukhl, wa may yatawalla  
fa innallāha huwal-ganiyyul-ḥamīd.

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ  
وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٢٤﴾

24. (yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

بِالْبُخْلِ	النَّاسِ	يَأْمُرُونَ	وَ	يَبْخُلُونَ	الَّذِينَ
bil-bukhlī dengan kikir	an-nāsa manusia	ya'murūna mereka menyuruh	wa dan	yabkhalūna kikir	allazīna orang- orang yang
هُوَ	اللَّهِ	فَإِنَّ	يَتَوَلَّى	مَنْ	وَ
huwa Dia	Allāha Allah	fa inna maka se- sungguhnya	yatawalla berpaling	man siapa	wa dan
				الْحَمِيدُ	الْغَنِيُّ
				al-ḥamīdu Maha Terpuji	al-ganiyyu Maha Kaya

Laqad arsalnā rusulanā bil-bayyināti  
wa anzalnā ma'ahumul-kitāba wal-  
mizāna li yaqūman-nāsu bil-qist,  
wa anzalnā ḥadīda fīhi ba'sun  
syadīduw wa manāfi'u lin-nāsi wa li  
ya'lamallāhu may yaṣuruhū wa  
rusulahū bil-gaib, innallāha qawiy-  
yun 'azīz.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا  
مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ  
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ  
وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ  
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

25. Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

<p>أَنْزَلْنَا anzalnā telah Kami turunkan</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>بِالْبَيِّنَاتِ bil-bayyinatī dengan bukti-bukti yang nyata</p>	<p>رُسُلَنَا rusulanā rasul-rasul Kami</p>	<p>أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus</p>	<p>لَقَدْ laqad sesungguhnya</p>
<p>النَّاسِ an-nāsu manusia</p>	<p>لِيَقُومَ li yaqūma supaya menegakkan</p>	<p>الْمِيزَانَ al-mīzāna neraca</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>الْكِتَابِ al-kitāba Al Kitab</p>	<p>مَعَهُمْ ma'ahum bersama mereka</p>
<p>بِأَسْحَابٍ ba'sun kekuatan</p>	<p>فِيهِ fīhi padanya</p>	<p>الْحَدِيدِ al-ḥadīda besi</p>	<p>أَنْزَلْنَا anzalnā telah Kami turunkan</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>بِالْقِسْطِ bil-qisṭi dengan keadilan</p>
<p>لِيَعْلَمَ li ya'lama supaya mengetahui</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia</p>	<p>مَنْفَعٍ manāfi'u manfaat-manfaat</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>شَدِيدٍ syadīdun yang sangat</p>
<p>بِالْغَيْبِ bil-gaibi dengan gaib</p>	<p>رُسُلَهُ rusulahū rasul-Nya</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>يَنْصُرُهُ yanṣuruhū menolong-Nya</p>	<p>مَنْ man siapa</p>	<p>اللَّهُ Allāhu Allah</p>



عَزِيزٌ

‘azīzun  
Maha  
Perkasa

قَوِيٌّ

qawīyyun  
Maha  
Kuat

اللَّهُ

Allāha  
Allah

إِنَّ

inna  
sesungguh-  
nya

Wa laqad arsalnā Nūḥaw wa Ibrāhīma  
wa ja‘alnā fī zurriyyatihimān-nu-  
buwwata wal-kitāba fa minhum  
muhtad, wa kaṣīrum minhum fāsi-  
qūn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ وَجَعَلْنَا فِي  
ذُرِّيَّتِهِمَا النَّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ فَمِنْهُمْ مُهْتَدٍ  
وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴿٦٦﴾

26. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim dan Kami jadikan kepada keturunan keduanya kenabian dan Al Kitab, maka di antara mereka ada yang menerima petunjuk dan banyak di antara mereka fasik.

إِبْرَاهِيمَ

Ibrāhīma  
Ibrahim

وَ

wa  
dan

نُوحًا

Nūḥan  
Nuh

أَرْسَلْنَا

arsalnā  
Kami telah  
mengutus

لَقَدْ

laqad  
sesungguh-  
nya

وَ

wa  
dan

وَ

wa  
dan

النَّبُوَّةَ

an-nu-  
buwwata  
para nabi

ذُرِّيَّتِهِمَا

zurriyya-  
tihinā  
keturunan  
keduanya

فِي

fī  
pada

جَعَلْنَا

ja‘alnā  
Kami  
jadikan

وَ

wa  
dan

مِنْهُمْ

minhum  
di antara  
mereka

كَثِيرٌ

kaṣīrun  
banyak

وَ

wa  
dan

مُهْتَدٍ

muhtadin  
menerima  
petunjuk

فَمِنْهُمْ

fa minhum  
maka di  
antara  
mereka

الْكِتَابِ

al-kitāba  
Al Kitab

فَاسِقُونَ

fāsiqūna  
orang-  
orang fasik

Summa qaffainā ‘alā āsārihim bi rusulinā wa qaffainā bi ‘Īsabni Maryama wa ātaināhul-Injīla wa ja‘alnā fī qulūbil-laẓīnattaba‘ūhu ra‘fataw wa raḥmah, wa raḥbāniyyatanibtada‘ūhā mā katabnāhā ‘alaihim illabtigā’a ridwānillāhi famā ra‘auhā ḥaqqa ri‘āyatihā, fa ātainal-laẓīna āmanū minhum ajrahum, wa kaṣīrum minhum fāsiqūn.

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا  
بِعِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ  
وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً  
وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا  
كَتَبْنَا هَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ  
اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ  
فَاسِقُونَ ﴿٢٧﴾

27. Kemudian Kami iringkan di belakang mereka rasul-rasul Kami dan Kami iringkan (pula) Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah<sup>126)</sup> padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-orang fasik.

و	بِرُسُلِنَا	آثَارِهِمْ	عَلَىٰ	قَفَّيْنَا	ثُمَّ
wa dan	bi rusulinā dengan rasul-rasul Kami	āsārihim jejak mereka	‘alā atas	qaffainā Kami ikutkan	summa kemudian
آتَيْنَاهُ	و	مَرْيَمَ	ابْنَ	بِعِيسَىٰ	قَفَّيْنَا
ātaināhu Kami beri- kan pada- nya	wa dan	Maryama Maryam	ibni putra	bi ‘Īsā dengan Isa	qaffainā Kami ikutkan

الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	قُلُوبٍ qulūbi hati	فِي fī dalam	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan	الْإِنْجِيلِ al-injīl Injil
رَهْبَانِيَّةً rahbāniyyatan kependetaan	وَ wa dan	رَحْمَةً rahmatan kasih sayang	وَ wa dan	رَأْفَةً ra'fatan rasa santun	اتَّبَعُوهُ ittaba'ūhu mengikutinya
ابْتِغَاءً ibtigā'a mencari	إِلَّا illā kecuali	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	كَتَبْنَاهَا katabnāhā Kami mewajibkannya	مَا mā tidak	ابْتَدَعُوهَا ibtada'ūhā mereka membuatnya
رِعَايَتِهَا ri'āyatihā memeliharanya	حَقًّا ḥaqqā sebenaran	رَعَوْهَا ra'auhā mereka memeliharanya	فَمَا famā maka tidak	اللَّهِ Allāhi Allah	رِضْوَانٍ riḍwāni keridhaan
وَ wa dan	أَجْرَهُمْ ajrahum pahala mereka	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	فَاتَيْنَا fa'ātainā maka Kami berikan
			فَاسِقُونَ fāsiqūna orang-orang fasik	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	كَثِيرٌ kaṣīrun banyak

Yā ayyuhal-lazīna āmanuttaqullāha  
wa āminū bi rasūlihī yu'tikum kif-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَآمِنُوا

laini mir rahmatihi wa yaj'al lakum nūran tamsyūna bihi wa yagfir lakum, wallāhu gafūrun raḥīm,

بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ  
وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ  
لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٧٨﴾

28. Hai orang-orang yang beriman (kepada para rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan dan Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

وَ	اللَّهُ	اتَّقُوا	أَمِنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا
wa dan	Allāha Allah	ittaqu bertakwalah	āmanū beriman	allażina orang-orang yang	yā ayyuhā hai
رَحْمَتِهِ	مِنْ	كِفْلَيْنِ	يُؤْتِكُمْ	بِرَسُولِهِ	أَمِنُوا
rahmatihi rahmat-Nya	min dari	kiflaini dua bagian	yu'tikum Dia memberikan padamu	bi rasūlihi dengan rasul-Nya	āminū berimanlah
بِهِ	تَمْشُونَ	نُورًا	لَكُمْ	يَجْعَلْ	وَ
bihi dengan-nya	tamsyūna kamu berjalan	nūran cahaya	lakum untukmu	yaj'al Dia menjadikan	wa dan
غَفُورٌ	اللَّهُ	وَ	لَكُمْ	يَغْفِرْ	وَ
gafūrun Maha Pengampun	Allāhu Allah	wa dan	lakum bagimu	yagfir Dia mengampuni	wa dan
					رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang

li allā ya'lama Ahlul-Kitābi allā yaqdirūna 'alā syai'im min faḍlillāhi wa annal-fadla bi yadillāhi yu'tihi may yasyā', wallāhu ḡul-faḍlil-'azim.

لَسَالًا يَعْلَمُ أَهْلُ الْكِتَابِ الْآيَقِدِرُونَ  
عَلَى شَيْءٍ مِّنْ فَضْلِ اللَّهِ وَإِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ  
يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ  
الْعَظِيمِ ١٩

29. (Kami terangkan yang demikian itu) supaya Ahli Kitab mengetahui bahwa mereka tiada mendapat sedikit pun akan karunia Allah (jika mereka tidak beriman kepada Muhammad), dan bahwasanya karunia itu adalah di tangan Allah. Dia berikan karunia itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

عَلَى 'alā atas	يَقْدِرُونَ yaqdirūna mereka berkuasa	الَّا allā bahwa tidak	أَهْلُ الْكِتَابِ Ahlul-Kitābi Ahli Kitab	يَعْلَمُ ya'lama mengetahui	لَسَالًا li allā supaya
أَنَّ anna bahwasanya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	فَضْلٍ faḍli karunia	مِّنْ min dari	شَيْءٍ syai'in sesuatu
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يُؤْتِيهِ yu'tihi diberinya	اللَّهُ Allāhi Allah	بِيَدٍ bi yadi di tangan	الْفَضْلِ al-faḍla karunia
الْعَظِيمِ al-'azīmi yang besar	الْفَضْلِ al-faḍli karunia	ذُو zū mempunyai	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	